

Muchsin Al-Fikri : POLITIK IDENTITAS KEAGAMAAN DALAM KONTESTASI PILPRES 2024

by Turnitin 18

Submission date: 25-Mar-2025 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2624486662

File name: Disertasi_Anies-Tertutup-cekplag-2.docx (10.53M)

Word count: 43117

Character count: 288573

⁶⁷
POLITIK IDENTITAS KEAGAMAAN
DALAM KONTESTASI PILPRES 2024

(Studi Fenomenologis Tentang Strategi Komunikasi Politik Anies Rasyid
Baswedan Dalam Pemilihan Presiden 2024)

⁶⁷
RELIGIOUS IDENTITY POLITICS IN THE 2024
PRESIDENTIAL ELECTION CONTEST

A Phenomenological Study of Anies Baswedan's Political Communication
Strategy Towards the Presidential Seat of the Republic of Indonesia

سياسات الهوية الدينية في مسابقة الانتخابات الرئاسية لعام 2024
دراسة ظاهرية لاستراتيجية الاتصال السياسي عند أنيس بأسويدان
نحو كرسي رئيس جمهورية إندونيسيا

DISERTASI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Politik dengan Wibawa
Rektor Dipertahankan pada Tanggal

Oleh :
Muchsin al-Fikri
NIM : 3.22036.0002



PASCASARJANA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2025

ABSTRAK

Secara sosiologis, politik identitas tetap membentuk narasi politik Indonesia, dan hal ini terlihat pada Pilpres 2024 dan pilpres-pilpres sebelumnya. Secara sosiologis, politik identitas terus mempengaruhi narasi politik di Indonesia, terutama terlihat pada Pemilihan Presiden 2024 serta pemilihan-pemilihan sebelumnya. Meskipun kita kini hidup di era demokratisasi dan digitalisasi yang lebih terbuka, mentalitas dan karakter masyarakat Indonesia masih dipengaruhi oleh sentimen primordialisme dan sektarianisme, yang terus melekat dalam budaya bangsa yang modern ini.

²⁸ Politik identitas merupakan sebuah sarana yang dimanfaatkan oleh berbagai kelompok untuk memperjuangkan kepentingan mereka dengan mengandalkan identitas tertentu, seperti etnis, budaya, atau agama. Tujuannya bermacam-macam, mulai dari perlawanan hingga upaya untuk menampilkan dan menguatkan identitas kelompok tersebut. Ketika sekelompok orang menghadapi intimidasi atau kriminalisasi, mereka sering kali memanfaatkan politik identitas untuk menggalang dukungan dari masyarakat yang memiliki kesamaan identitas.

Munculnya fenomena Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan dalam kontestasi Pilpres 2024 dapat dilihat dari perspektif tersebut. Anies sejak memenangkan kontestasi Pilgub DKI Jakarta 2017 yang dinilai sarat akan pertentangan SARA, selalu diframing dan selalu diidentikkan dengan praktek politik identitas, tentu saja dengan tujuan memberikan stigma negatif terhadap Anies.

Apakah Anies Baswedan menggunakan Politik identitas keagamaan sebagai strategi komunikasi politik untuk memenangkan kontestasi Pilpres 2024? Penelitian ini akan mengelaborasi tentang sejauhmana politik identitas keagamaan dijadikan sebagai strategi komunikasi politik oleh Capres Anies Rasyid Baswedan dalam kontestasi Pilpres 2024.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pendekatan fenomenologi, peneliti berhasil mengungkap berbagai temuan menarik di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat diambil, yaitu: Pertama, Anies Rasyid Baswedan menggunakan politik identitas sebagai strategi komunikasi politik keagamaan di dalam menarik dukungan politiknya, melalui jargon perubahan sebagai antitesa dari keberlanjutan yang diusung oleh Prabowo-Gibran. Anies menggunakan elemen politik identitas dalam kampanye Pilpres 2024, terutama dalam konteks merangkul pemilih berdasarkan identitas agama dan etnis.

Kedua, Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan menggunakan politik identitas karena mengalami penjegalan politik, diskriminasi bahkan kriminalisasi yang dilakukan oleh penguasa saat ini dan pihak-pihak yang tidak menghendaki Anies maju menjadi calon presiden.

Ketiga, Karakter pesan politik yang disampaikan Anies dalam kampanyenya lebih plural dimana dia tidak menyekat komunikasi politik hanya untuk pengurus partai pengusung saja namun untuk semua. Sehingga isu-isu yang dikumandangkan adalah isu tentang keadilan untuk semua, kesejahteraan untuk semua dan kesetaraan di depan hukum.

Kata kunci : Politik Identitas, Strategi, Komunikasi Politik, kontestasi, Pemilihan Presiden

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Politik identitas telah menjadi komponen penting dalam kehidupan politik masyarakat Indonesia, dan seringkali menjadi faktor utama dalam menentukan opini politik. Dari sisi sosiologi, politik identitas tetap membentuk narasi politik Indonesia, dan hal ini terlihat pada Pilpres 2024 dan pilpres-pilpres sebelumnya. Oleh karena itu, meskipun kita hidup di era demokratisasi dan digitalisasi yang terbuka, Mentalitas dan karakter masyarakat Indonesia masih terikat oleh sentimen primordialisme dan sektarianisme, yang tetap berakar dalam budaya meskipun negara ini telah melangkah menuju modernitas.¹

Pada dasarnya, politik identitas merupakan suatu gerakan yang bersifat alami dan dapat dipahami, yang bahkan dapat memperkuat gerakan demokratis muncul sebagai wujud perlawanan terhadap ketidakadilan. Namun, perkembangan politik identitas ini telah mengalami perubahan, terutama dalam konteks negara-negara multikultural. Pola gerakan lebih dimaksudkan untuk menjadi gerakan kebijakan identitas berbasis kebencian, mempromosikan nilai memprioritaskan kelompok seseorang, dan menyoroti sudut pandang permusuhan dan pembenaran kekerasan terhadap kelompok identitas lainnya.²

¹ Abdul Rasyid Masri, "Politik Identitas Menuju Pemilu Presiden", Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan: <https://uinalauddin.ac.id/tulisan/detail/politik-identitas-menuju-pemilu-presiden> (diakses pada 22 Desember).

² Idham dan Suaib Amin Pranowo, "Pilkada, Politik Identitas, dan Kekerasan Budaya" yang dipublikasikan dalam Jurnal Renaissance, Volume 5 Nomor 2, pada bulan Agustus 2020

Pandangan Abdul Rasyid Masri di atas seolah-olah ingin menegaskan bahwa seluruh kandidat yang berpartisipasi dipastikan akan menggunakan politik identitas dalam strategi kampanye mereka, karena memang memiliki identitas politik yang berbeda-beda, baik identitas suku, budaya, tradisi keagamaan dan aliran politik. Identitas politik itu melekat dan menyatu dalam diri mereka bahkan tidak bisa dipisahkan.

Politik identitas juga diterapkan oleh kelompok-kelompok yang meminta pengakuan atas identitas mereka, yang didasarkan pada persepsi akan adanya pengabaian dan marginalisasi terhadap identitas tersebut. Ungkapan itu awalnya diterapkan pada gerakan sosial yang mengadvokasi hak dan posisi kelompok minoritas yang terpinggirkan yang menggunakan politik identitas untuk mengubah norma sosial dan budaya serta meningkatkan keadilan sosial.³

Politik identitas merupakan instrumen politik yang digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu dengan memanfaatkan identitas seperti etnisitas, budaya, agama, dan lain-lain. Tujuan dari penggunaan politik identitas ini dapat bervariasi, seperti sebagai perlawanan untuk mengekspresikan dan mengedepankan identitas kelompok. Proses pemolitan identitas sering kali melibatkan interpretasi yang ekstrem, yang bertujuan untuk mempertahankan dukungan dari individu-individu yang merasa memiliki kesetaraan berdasarkan jenis, keberadaan, agama, dan faktor-faktor lainnya. Konsep tentang murni, kemurnian, atau ortodoksi juga berperan signifikan dalam produksi dan distribusi ide mengenai 'kualitas' dalam

³ Jackson, Ronald L dan Michael A. Hogg. *Encyclopedia of Identity*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, 2010

konteks anggota kelompok, sementara individu yang terlibat dalam debat atau kritik sering kali dipandang sebagai ancaman oleh anggota kelompok identitas tertentu.⁴

Munculnya fenomena Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan dalam kontestasi Pilpres 2024 dapat dilihat dari dua perspektif tersebut. Anies oleh para pengamat politik dan pihak-pihak yang berseberangan dengan dia selalu diidentikkan dengan praktek politik identitas, karena Anies telah memenangkan satu kontestasi Pilgub DKI Jakarta 2017 yang dinilai sarat akan pertentangan SARA dengan mengalahkan Basuki Cahaya Purnama yang dikenal dengan nama Ahok, yang beragama non-Muslim.

Menurut pengamat politik Tony Rasyid, Anies juga dari awal kemunculannya sebagai salah satu kandidat Capres potensial terus menerus mendapatkan tekanan, penjejalan, diskriminasi bahkan kriminalisasi. Rezim oligarki yang mengendalikan penguasa hari ini seakan tidak menginginkan Anies tampil sebagai kandidat presiden.⁵

Maka dengan dua fakta itulah, mau tidak mau, sadar atau tidak sadar, Anies beserta kelompok dan pengikutnya yang senasib berupaya melakukan 'perlawanan' terhadap tindakan sewenang-wenang itu melalui gerakan politik identitas keagamaan, melalui jargon 'perubahan'.

Setelah KPU menutup waktu pendaftaran Capres dan Cawapres sampai tanggal 25 Oktober 2023 hanya ada tiga pasangan yang mendaftar. Pada hari Senin,

⁴ Dinna Wisnu (**editor**), *Populisme, Politik Identitas, dan Erosi Demokrasi di Abad 21*, (America: Friedrich Ebert Stiftung, 2018)

⁵ Toni Rosyid, Anies Paling Berpeluang Jadi Presiden 2024, https://m.beritahukum.com/detail_berita.php?judul=Anies%20Paling%20Berpeluang%20Jadi%20Presiden%202024-2029, (diakses 8 Januari 2022)

13 Nopember 2023 di Media Center KPU, Hasyim mengatakan KPU telah menyelesaikan sesi pleno tertutup untuk membangun beberapa kandidat ¹⁴⁴presiden dan wakil presiden. Idham, yang menjabat sebagai ketua divisi implementasi, mengungkapkan bahwa ³⁶Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah resmi menetapkan tiga pasangan calon presiden untuk pemilihan umum tahun 2024. Pasangan-pasangan tersebut adalah Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, serta Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.

Dukungan koalisi partai politik dapat dijelaskan melalui pemenuhan ketentuan yang terdapat dalam Pasal 221 dan 222 ¹⁴⁴Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.

¹⁸⁴Calon pasangan Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar diusulkan oleh koalisi ⁷⁰partai politik yang terdiri dari Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Keadilan Sejahtera. Gabungan partai ini mengantongi ¹⁶⁴jumlah kursi DPR hasil Pemilu 2019 sebanyak 167 kursi, yang setara dengan 29,04% atau 37.725.534 suara sah, yang mencerminkan 26,95% dari total suara.

Keberhasilan ketiga pasangan tersebut mendaftar ke KPU ditempuh melalui perjalanan dan proses yang sangat panjang, berliku dan dinamis bahkan melewati fase yang sangat dramatis di masing-masing koalisinya, karena system *presidential threshold* mengharuskan parta-partai untuk berkoalisi untuk memperoleh kursi,

Demikian pula halnya dengan pasangan Anies - Muhaimin, kendala, tantangan dan rintangan bukan hanya muncul dari internal partai koalisi, namun juga datang dari pihak eksternal yang tidak menghendaki Anies tampil sebagai Calon Presiden. Hal ini dapat digambarkan dengan baik dalam pidato Anies di

halaman Komisi Pemilihan Umum (KPU) setelah proses pendaftaran, di mana ia secara tersirat menyindir lawan politiknya yang selama ini meragukan kemampuannya untuk mendaftar.

"Kami menyampaikan permohonan maaf atas kekecewaan yang mungkin telah kami timbulkan. Kami ingin mengungkapkan permohonan maaf kami kepada mereka yang skeptis dan meragukan kemampuan kami untuk mendaftar. Kepada mereka yang beranggapan bahwa kapal ini tidak akan berlayar, yang menyuarakan pesimisme bahwa perjalanan ini tidak akan dimulai, serta kepada mereka yang berpandangan bahwa ini akan terdampar, kami menyampaikan permohonan maaf atas kekecewaan yang mungkin kami bawa. Semua pandangan skeptis mengenai Koalisi Perubahan, yang dianggap tidak kokoh, kini telah terbukti keliru, termasuk anggapan bahwa Partai Nasdem akan beralih dukungan, serta bahwa PKB dan PKS akan menarik dukungan menjelang detik-detik terakhir sebelum pendaftaran.

Pada hari ini, seluruh Indonesia menyaksikan bahwa suara dan pandangan pesimis tersebut telah sirna tanpa bukti yang kuat. Kita bersatu, kita teguh. Kita bergerak menuju perubahan. Pendaftaran diri saya dan Muhaimin di KPU pada hari ini menegaskan bahwa Koalisi Perubahan mampu bertahan dari segala upaya yang bertujuan untuk menggagalkan pencalonan kami. Hari ini, kami menunjukkan kepada semua bahwa segala usaha untuk menahan, menghambat, menjegal, dan melemahkan tidak berhasil menggagalkan perjuangan kami. Dengan bantuan Allah, doa, shalawat, dan tekad yang kuat dari partai-partai pendukung serta relawan, pasangan AMIN menjadi semakin tangguh," ujar Anies.⁶

Sejak Anies Baswedan menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, telah banyak pihak yang menjadikannya sebagai calon presiden untuk masa depan, karena prestasi kerjanya yang dianggap mumpuni dan mampu memberikan program-program solutif dan menyentuh lapisan warga masyarakat yang paling bawah.

⁶ Muhammad Radityo Priyasmoro, dalam pidatonya di Komisi Pemilihan Umum (KPU), menyampaikan pernyataan oleh Anies yang menyatakan: "Gagasan boleh berbeda, tetapi kita merupakan satu bangsa." Informasi tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://www.liputan6.com/pemilu/read/5427520/pidato-di-kpu-anies-gagasan-boleh-beda-tapi-kita-sesungguhnya-satu-bangsa?page=3>, diakses pada 19 Oktober 2023.

Anies meskipun bukan pengurus Partai, namun namanya dalam bursa capres berdasarkan beberapa lembaga Survei seperti Lembaga Indopol dan CNBC, selalu menempati urutan teratas. Berbeda dengan calon-calon lainnya, hampir di semua survei politik, nama Anies selalu bertengger di urutan pertama dengan elektabilitas tertinggi. Kasus ini sangat menarik untuk diteliti, karena hal ini termasuk fenomena yang jarang terjadi dalam dunia politik. Beberapa nama ketua partai politik malahan banyak yang rendah elektabilitasnya sehingga partainya saja tidak berani untuk mencalonkannya.⁷

Elektabilitas merupakan aspek yang sangat penting dalam pencalonan presiden tahun 2024. Terlepas dari rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga survei hari ini karena diindikasikan seringkali tidak jujur dan tidak objektif, namun tetap data dari lembaga survei ini akan sedikit banyak mempengaruhi preferensi bagi para pemilih.

Survei yang dilakukan oleh Indopol Survei & Consulting pada periode 8 – 14 November 2022 menempatkan Anies di urutan teratas dengan raihan 30,33 persen, Ganjar Pranowo 25,53 % dan Prabowo 15,37 %. Saat itu Anies masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.⁸

Selain survei Indopol, CNBC juga menggelar polling pada 2 Mei 2023 disaat Anies sudah tidak lagi menjabat Gubernur. Hasilnya Anies mendapatkan 63,4 % lalu disusul Ganjar 21 % dan Prabowo 15,6 % suara. Survei ini menjungkirbalikkan prediksi bahwa setelah tidak menjabat, Anies akan melorot

⁷ <http://indopolsurvey.id/> dan <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses 25 November 2022.

⁸ Irwan Suherman, Survei Elektabilitas Capres Terbaru, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-017106029/survei-elektabilitas-capres-terbaru> (diakses 10 September 2023).

elektabilitasnya dikarenakan kehilangan panggung politik seperti yang selama ini membesarkannya.⁹

Pada tanggal 22 Januari 2023, Anies Rasyid Baswedan menempati posisi kedua dengan perolehan suara sebesar 24,2 persen, setelah Ganjar Pranowo yang memperoleh 36,3 persen. Sementara itu, Prabowo Subianto berada di posisi ketiga dengan hasil 23,2 persen. Survei ini dilaksanakan pada periode 7 hingga 11 Januari 2023 dan melibatkan 1.221 responden yang dipilih secara acak melalui nomor telepon, lengkap dengan proses validasi dan penyaringan. Berbagai lembaga survei menunjukkan hasil yang berbeda, namun secara umum, Anies selalu berada dalam tiga besar calon.¹⁰

Namun semenjak Anies berhenti dari Gubernur DKI karena habis masa jabatannya, di beberapa survei yang dilakukan oleh lembaga survei politik, elektabilitas Anies semakin menurun. Hal itu Anies seolah kehilangan panggung politiknya. Sementara dua calon lainnya Ganjar dan Prabowo masih menjabat sebagai Gubernur dan Menteri.

Kemunculan Anies sebagai capres menurut pengamat politik Tony Rasyid ternyata memunculkan kekhawatiran dan ketakutan dari para oligarki politik yang hari ini mengendalikan kekuasaan, karena Anies bukan pejabat yang mudah diatur oleh pihak lain. Mereka mengetahui betul karakter dan sikap Anies pada saat menjabat sebagai gubernur DKI yang tidak mau berkompromi dengan beberapa oknum pengusaha. Bahkan Anies tidak sungkan-sungkan melawan kebijakan pusat

⁹ Tim Redaksi CNBC, Hasil Terbaru Capres 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231109153919-4-487740/hasil-survei-terbaru-capres-2024> (diakses 10 November 2023).

¹⁰ Tim LSI, Survei Capres dan Cawapres 2024, <https://www.lsi.or.id/> (diakses 20 Januari 2023)

yang dinilai tidak pro rakyat dan hanya menguntungkan para konglomerat. Hal inilah yang ditakutkan oleh Presiden Jokowi beserta para pendukungnya, sangat khawatir sekali Anies memenangkan Pilpres 2024.¹¹

Dalam rangka mempercepat jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, serta sejalan dengan informasi yang beredar mengenai kemungkinan detersangkakan Anies oleh KPK, Ketua Partai Nasdem, Surya Paloh, mengambil langkah cepat dengan mencapreskan Anies Baswedan, pada, 3 Oktober 2022, di Nasdem Tower, Jakarta Pusat. Anies bukan hanya dideklarasikan sebagai Capres tunggal, dia bahkan diberikan kewenangan dan keleluasaan penuh untuk memilih pasangannya sendiri. Bahkan, uniknya tidak ada paksaan dari Nasdem kepada Anies untuk menjadi Anggota partai.

Pasca pencapresan, Nasdem bukan tidak menghadapi masalah dan kendala, berbagai pihak baik internal maupun eksternal banyak yang menentang langkah berani sang Ketua Umum Nasdem tersebut. Bahkan tidak sedikit para pendiri senior partai tersebut mengundurkan diri keluar dari kepengurusan dan keanggotaan partai seperti Niluh Djelantik. Dia menganggap bahwa Nasdem sudah mengkhianati platform nasionalis dan kebangsaannya. Anies Baswedan merupakan figur yang sangat terkait dengan gerakan yang disebut politik identitas dalam penyelenggaraan Pilkada, dengan kampanye ‘jangan pilih pemimpin kafir atau non muslim’.¹²

¹¹ Achmad Rizky Muazam, dalam artikel yang berjudul "Ternyata Anies Baswedan Tidak Disukai oleh Oligarki karena Sulit Diatur.". Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://populis.id/read19288/ternyata-anies-baswedan-tak-disukai-oligarki-karena-susah-diatur> (diakses pada 25 April 2022).

¹² Dodo, Anies Baswedan telah ditetapkan sebagai calon presiden, sedangkan Niluh Djelantik mengucapkan selamat tinggal kepada Partai Nasdem. Informasi selengkapnya dapat diakses melalui tautan berikut: <https://www.batamnews.co.id/berita-93178-anies-baswedan-jadi-capres-niluh-djelantik-selamat-tinggal-partai-nasdem.html> (diakses pada 4 Oktober 2022).

Dengan menjadikan Anies Baswedan sebagai Capres bagi Niluh, Nasdem seolah-olah sudah menjilat ludahnya sendiri. Surya Paloh dianggap telah melakukan perubahan haluan total di kapal Nasdem dengan menjagokan Anies.

Mundurinya Niluh dari Nasdem, merupakan resiko yang diambil Surya Paloh dalam politik pemenangan pilpres 2024. Ini resiko yang besar, karena basis suara Nasdem adalah pemilih nasionalis. Jika mereka kecewa berat dan tidak lagi mendukung Nasdem, maka diprediksi suara nasdem akan anjlok secara signifikan di Pemilu 2024. Mungkin Surya Paloh berharap hilangnya sebagian suara itu akan dikompensasi dengan masuknya tambahan suara pemilih Islamis ke Nasdem. Pemilih Islamis bergembira karena Nasdem menjadi partai pertama yang resmi mencapreskan Anies.¹³

Masalahnya seberapa signifikan tambahan suara dari pemilih Islamis, kalau memang ada? Dan apakah jumlahnya setara dengan jumlah suara pemilih nasionalis yang minggat? Kemudian apakah pemilih Islamis betul akan memilih nasdem, atau justru mereka lebih cenderung ke partai lain, yang lebih jelas basis keislamannya seperti PKS misalnya? Jadi, dengan mencapreskan Anies, Surya Paloh sedang bertaruh dengan taruhan yang tinggi. Namun tentu saja, Surya Paloh berharap Partai Nasdem akan mendapatkan limpahan suara seiring meningkatnya elektabilitas Anies. Fery Fadli, Coni Bakrie, Siswono Yudo Husodo dan Enggartiasto Lukito juga menyusul langkah Niluh mundur per tanggal 2 April 2023.

¹³ Eva Safitri, Niluh Djelantik: Anies Berada di Seberang Kami, <https://news.detik.com/pemilu/d-6329110/niluh-djelantik-anies-baswedan-berada-di-seberang-kami>, (diakses 4 Oktober 2022).

Pencapresan Anies oleh Nasdem memang cukup mengagetkan publik. Karena pada saat Pilgub DKI Jakarta yang saat itu calonnya saling berhadapan antara Anies dan Ahok, Nasdem saat itu menjadi pendukung Ahok. Namun setelah melihat bagaimana Anies memimpin DKI, pandangan Partai Nasdem menjadi berubah 180 derajat. Pernyataan ini tampaknya mengafirmasi adagium politik yang menyatakan bahwa dalam dunia politik tidak terdapat musuh yang abadi; yang ada hanyalah kepentingan yang abadi. Dengan demikian, pihak yang dulunya menjadi lawan kini dapat berubah menjadi teman.

Anies Baswedan merasa terhormat atas pengusungannya sebagai calon presiden oleh Partai NasDem dalam Pemilu 2024. Ia menilai langkah ini sebagai sebuah perjalanan yang setara dengan mendaki puncak gunung. Anies mengawali pernyataan ini dengan memberikan penghargaan kepada Ketua Umum Partai NasDem, Surya Paloh, karena memilih untuk 'mendaki' daripada mengambil jalur yang lebih mudah. Pernyataan tersebut disampaikan Anies dalam sambutannya di JCC Senayan, Jakarta Pusat, pada hari Jumat, 11 November 2022.¹⁴

"Saya merasa bersyukur karena Ketua Umum Bapak Surya Paloh memilih jalur yang luar biasa. Dalam setiap perjalanan, ada trek yang datar, ada yang menurun, dan ada yang mendaki," terang Anies dalam sambutannya. "Jika menginginkan perjalanan yang nyaman dan menyenangkan, pilihlah jalur datar dan menurun, tetapi jalur tersebut tidak akan pernah membawa kita ke puncak manapun. Namun, jika kita memilih jalur yang menanjak, meskipun suasana gelap bagi mereka yang pernah mendaki gunung di malam hari saat menaiki jalur yang curam, kita belum tentu tahu di mana ujungnya, tapi kita mengetahui bahwa hanya jalur menanjak yang mengarah ke puncak-puncak baru," imbuhnya.

Nah, Nasdem telah memilih jalur menanjak. Selain itu, Mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut mengekspresikan kebahagiaannya bisa melakukan pendakian

¹⁴ Adhyasta Dirgantara, dalam artikel yang berjudul "HUT Nasdem Digelar Internal, Tak Undang Pihak Lain. Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://nasional.kompas.com/read/2022/11/10/05090011/hut-nasdem-digelar-internal-tak-undang-jokowi>, dan diakses pada tanggal 10 November 2022.

bersama Nasdem. Dia menyebut bahwa perjalanan mendaki ini pasti akan menciptakan sejarah politik di Indonesia. "Dan kita bersama-sama, saya merasa terhormat untuk dapat melangkah bersamanya dalam pendakian yang mungkin terjal, yang mungkin tidak memiliki rute yang jelas, namun perjalanan ini adalah yang akan tercatat dalam sejarah Republik Indonesia."

Salah satu yang menarik bagi partai Nasdem untuk mencapreskan Anies adalah elektabilitasnya yang relatif tinggi. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya elektabilitas Saudara Anies adalah posisi beliau sebagai Gubernur DKI Jakarta. Namun, masa jabatan Saudara Anies telah berakhir pada bulan Oktober 2022. Pengamat politik, Ujang Komarudin, menganalisis bahwa setelah tidak menjabat, elektabilitas Saudara Anies diperkirakan akan mengalami penurunan, dikarenakan berkurangnya pemberitaan mengenai beliau.¹⁵

Oleh sebab itu maka dimulailah upaya penjegalan itu dengan memanfaatkan Lembaga KPK untuk menghancurkan lawan politik. Meskipun telah dideklarasikan oleh partai Nasdem sebagai Capres, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menegaskan bahwa mereka belum menyelesaikan penyelidikan terkait dugaan korupsi dalam penyelenggaraan Formula E di Jakarta. Meskipun demikian, lembaga antikorupsi tersebut mengakui adanya beberapa tantangan dalam proses investigasi. Wakil ketua KPK, Alexander Marwata, mengungkapkan beberapa tantangan tersebut, salah satunya adalah permintaan dokumen serta keterangan dari pihak Formula E Operation.¹⁶

¹⁵ Hardani Triyoga. "Masa Jabatan Gubernur Akan Berakhir pada Bulan Oktober, Elektabilitas Anies Diperkirakan Bisa Menurun." Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/politik/1499199-masa-jabatan-gubernur-habis-oktober-elektabilitas-anies-bisa-meredup> pada hari Selasa, 19 Juli 2022.

¹⁶ Tim DetikNews. "Jawaban KPK Mengenai Kabar Anies Baswedan Segera Menjadi Tersangka." Diakses dari <https://www.detik.com/susel/hukum-dan-kriminal/d-6785820/jawaban-kpk-soal-kabar-anies-baswedan-segera-tersangka-kasus-formula-e> pada 22 Juni 2023.

Dalam kasus Formula E ini, sangat terasa sekali adanya titipan dari pihak-pihak tertentu untuk mentersangkakan Anies. Padahal gelaran ini telah memberikan keuntungan yang sangat besar. PT Jakarta Propertindo telah mengumumkan hasil audit terhadap laporan keuangannya yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo terkait penyelenggaraan Formula E 2022. Dari hasil audit tersebut, tercatat bahwa keuntungan yang diperoleh dari acara balap mobil listrik perdana di ibu kota mencapai Rp 5,29 miliar.¹⁷

Namun demikian, pasca deklarasi bersama Muhaimin Iskandar, pasangan ini lambat laun terus meroket. Faktor cawapres Muhaimin Iskandar yang memiliki latar belakang Nahdlatul Ulama sangat berpengaruh dan memberikan efek electoral kepada Anies. TVOne dan Harian Umum Pikiran Rakyat sempat merelease sebuah survei. Kedua lembaga tersebut dapat dianggap lebih terpercaya dibandingkan dengan survei yang dilakukan oleh beberapa lembaga lain yang diduga telah dipesan atau dibayar. Survei TVOne memenangkan Anies dengan kisaran 40 persen. Demikian juga hasil survei HU Pikiran Rakyat menempatkan Anies sebagai pemenang dengan raihan suara 47 Persen.¹⁸

Demikian juga hasil survei Lembaga Indonesia Political Opinion (IPO) pada periode November 2023 yang menunjukkan elektabilitas mereka telah meningkat signifikan hingga mencapai 32,7 persen.¹⁹

¹⁷ Winda Nelfira, dalam artikelnya "Hasil Audit Formula E 2022 oleh KAP Jojo Sunarto" yang dipublikasikan di Liputan6²⁴⁸ mengungkapkan hasil audit tersebut yang diakses pada 31 Januari 2023. Anda dapat membaca selengkapnya di <https://www.liputan6.com/news/read/5194438/hasil-audit-formula-e-2022-oleh-kap-jojo-sunarjo-keuntungan-rp-529-miliar>.

¹⁸ Erwan Suherman, Survei Elektabilitas Capres Terbaru, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-017106029/survei-elektabilitas-capres-terbaru>, (diakses 10 September 2023).

¹⁹ Eva Rianti, Eelektabilitas AMIN Meroket di Survei IPO, <https://rejabar.republika.co.id/berita/s4gnft396/elektabilitas-amin-meroket-di-survei-ipo> (diakses 21 November 2023).

Kemunculan Anies Baswedan dalam bursa Calon Presiden merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti, hal itu menurut para pengamat disebabkan oleh beberapa hal;

Pertama, Anies dianggap dan dipersepsi oleh publik sebagai individu yang merepresentasikan kelompok oposisi terhadap kebijakan Presiden Jokowi. Ada beberapa kebijakan berkontradiksi dengan pemerintah pusat, salah satunya terkait dengan kasus reklamasi. Sikap Gubernur yang berani untuk berhadapan secara langsung dengan pemerintah pusat mendapatkan banyak apresiasi dari masyarakat, khususnya dari mereka yang merasa kecewa kepada pusat. Anies dianggap menjadi penyalur aspirasi mereka, sehingga mereka pun berharap agar Anies bisa menjadi Presiden mereka.

Kedua, Anies dipersepsi sebagai pemimpin yang cakap dan pintar, terbukti Anies didaulat menjadi anggota Board atau Dewan di Universitas ternama dan favorit yaitu Universitas Oxford, Inggris. Gelar tersebut diterima oleh Anies pada hari Jumat, 13 Januari 2023. Universitas Oxford, yang didirikan pada tahun 1096, adalah salah satu universitas tertua di dunia. Sebagai universitas berbahasa Inggris tertua, Oxford memiliki peranan yang sangat penting.²⁰

Anies juga kerap tampil di forum-forum internasional dengan pidato berbahasa Inggris yang fasih, sehingga mampu mengundang kekaguman di kalangan masyarakat.

²⁰ Resha Febriyana Putri. "14 Prestasi Anies Baswedan Selama 5 Tahun Menjabat Sebagai Gubernur DKI Jakarta." Tersedia di <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5099333/14-prestasi-anies-baswedan-selama-5-tahun-jadi-gubernur-dki-jakarta>, diakses pada 7 Agustus 2023.

Ketiga, Anies seringkali mendapatkan serangan dari lawan-lawan politiknya bahkan melalui tindakan yang tidak terpuji. Sebut saja serangan dari politisi Partai Sosialis Indonesia dan fraksi PDIP DKI Jakarta yang nadanya selalu merendahkan Gubernur DKI Anies Baswedan. Misalnya dalam kasus pergelaran Formula E, yang mendapatkan apresiasi dari dunia bahkan mencatatkan laba 5 Milyar lebih. Namun oleh lawan politik, formula E dijadikan alat politik untuk menyerang secara membabi buta, bahkan di KPK kan.²¹

Hal ini yang kemudian mendapatkan simpati dari publik. Jadi seringkali *bullying* itu menjadi simpati publik. Terlebih sikap Anies yang tidak reaktif terhadap serangan dari kubu lawan politiknya. Dia hanya tersenyum dan menjawabnya dengan kinerja yang positif.

Keempat, Anies dibesarkan melalui proses politik yang disebut sebagai politik identitas. Melalui sebuah proses Pilgub DKI yang dilabeli oleh pengamat sebagai Pilgub yang paling brutal, Anies tampil memenangkan pertarungan yang sarat gengsi dan kepentingan itu. Kentalnya dukungan umat dan kelompok Islam terhadap Anies Baswedan dianggap oleh musuh politiknya sebagai pengembangan politik identitas. Dan ini dijadikan oleh musuh-musuh politiknya sebagai senjata untuk menjatuhkannya.²²

²¹ Tim DetikNews mengabarkan, "Pernyataan KPK mengenai isu pencalonan Anies Baswedan sebagai tersangka," yang diakses dari <https://www.detik.com/susel/hukum-dan-kriminal/d-6785820/jawaban-kpk-soal-kabar-anies-baswedan-segera-tersangka-kasus-formula-e> pada 22 Juni 2023.

²² Tim DetikNews. (2023). "Jawaban KPK terkait kabar Anies Baswedan akan segera menjadi tersangka." Diakses dari <https://www.detik.com/susel/hukum-dan-kriminal/d-6785820/jawaban-kpk-soal-kabar-anies-baswedan-segera-tersangka-kasus-formula-e> pada tanggal 22 Juni 2023)

Penelitian ini selain akan mengelaborasi tentang politik identitas keagamaan dalam kontestasi Pilpres 2024 yang dilakoni oleh Anies Baswedan, dan juga mengelaborasi ⁹⁶ strategi komunikasi politik Anies untuk memenangkan kontestasi pemilihan presiden tersebut.

Politik identitas merupakan sebuah alat bagi kelompok tertentu untuk menonjolkan identitas mereka, seperti etnis, suku, budaya, agama, dan lain-lain, demi mencapai tujuan tertentu. Selain itu, puritanisme atau ajaran kemurnian juga memainkan peran penting dalam membentuk dan menyebarkan konsep "kebaikan" kepada anggotanya secara sepihak, sambil pada saat yang sama membatasi kemampuan anggota untuk berpikir kritis atau melawan.²³

Hal ini terutama disebabkan oleh kondisi masyarakat Indonesia yang masih dipengaruhi oleh primordialisme dan sektarianisme, sehingga memudahkan dalam menarik empati masyarakat.

Di benua hitam, perjuangan melawan apartheid menjadi fokus perhatian, dan di Timur Tengah, konflik zionisme berkaitan dengan pengakuan hak-hak bangsa Palestina. Selain itu, fenomena Arab Spring juga mencerminkan berbagai tuntutan di kawasan tersebut.²⁴

Dalam pandangan Hefner, sustensi dan resistensi masyarakat sipil seringkali diwujudkan dalam bentuk politik identitas saat mereka dihadapkan pada Perubahan-perubahan dalam seluruh aspek kehidupan.²⁵

⁹⁶ Zuly Qodir & Syahbuddin Latief, *Kelangsungan dan Perlawanan Politik Identitas dalam Bingkai Keadaban Demokrasi*, Jurnal Studi Pemerintahan Vol 2 No 1, (Desember 2011)

²⁴ Dinna Wisnu (editor), "Populisme, Politik Identitas dan Erosi Demokrasi di Abad 21" (Friedrich Ebert Stiftung, 2018).

²⁵ Robert Hefner (ed), *Democratic Civility*, (Philadelphia, Routledge, 2017)

Dalam konteks kesopanan demokratis, terdapat sejumlah kondisi yang dapat mendorong kebangkitan politik identitas. Pertama, nilai-nilai yang mengedepankan kebebasan, seperti kebebasan berekspresi, berkumpul, berjejaring, berdebat, serta adanya ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan ketidakpuasan kepada pemerintah.²⁶

Kedua, setiap orang berhak untuk berpartisipasi dalam proses politik tanpa terhambat oleh regulasi-regulasi diskriminatif yang membatasi hak asasi mereka.

Ketiga, sebuah negara yang menjunjung tinggi peradaban demokratis harus mengedepankan tasammuh, di mana masyarakat sipil berperan penting sebagai penyeimbang kekuasaan negara.

Teori inilah yang bisa menjelaskan tentang fenomena Anies Baswedan dalam belantara perpolitikan nasional dalam balutan politik identitas. Para pengamat menyatakan bahwa Anies telah memainkan politik identitas semenjak Pilgub DKI tahun 2019.

Sejak dilantik sebagai Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan sering kali berbeda pandangan dengan pemerintah pusat. Terdapat beberapa program dan keputusan yang membuat kedua pihak terlibat dalam perdebatan.

Dengan *track record* Anies seperti itu, maka banyak sekali pihak terutama pihak penguasa dan oligarki tidak menghendaki Anies mencalonkan diri menjadi Calon Presiden. Disebabkan berbagai upaya kriminalisasi dan upaya penjejalan yang dialami oleh Anies, maka koalisi AMIN menempuh strategi politik identitas

²⁶ Dinna Wisnu (ed), *Populisme, Politik Identitas dan Erosi Demokrasi di Abad 21*, (Friedrich Ebert Stiftung, 2018)

berupa perlawanan terhadap penguasa dalam hal ini Presiden Jokowi yang dianggap telah melakukan intervensi dengan memihak pasangan Prabowo yang bersedia menggandeng anaknya sebagai cawapres dengan mengusung tema Perubahan dan Perbaikan sebagai antithesa terhadap realitas politik yang ada.

Dari hasil pemungutan suara pada 14 Pebruari 2024, rapat pleno KPU RI menetapkan Prabowo-Gibran sebagai pemenang di urutan pertama (58%), Anies – Muhaimin di urutan kedua (36%) dan Ganjar Pranowo – Mahfud di urutan ketiga dengan raihan 17% suara. Dan berdasarkan keputusan MK, Lembaga tersebut meneguhkan keputusan KPU dan Anies dinyatakan kalah.²⁷

A. Rumusan Masalah

Selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana politik identitas keagamaan dijadikan sebagai strategi komunikasi politik oleh Anies Rasyid Baswedan untuk memenangkan kontestasi Pilpres 2024 serta bagaimana pengalaman dan penghayatan Anies Baswedan dalam menjalani Kontestasi Pilpres 2024.

Untuk mempertajam pembahasan dan analisis, disertasi ini mempertanyakan beberapa persoalan yang meliputi:

1. Bagaimana politik identitas keagamaan dijadikan sebagai strategi komunikasi politik oleh Anies Rasyid Baswedan untuk memenangkan kontestasi Pilpres 2024?

²⁷ Tim Humas, KPU Tetapkan Hasil Pemilu Tahun 2024, <https://www.kpu.go.id/> (diakses 20 Maret 2024)

2. Bagaimana Anies Rasyid Baswedan memaknai isu-isu politik identitas keagamaan yang diangkat dalam Kampanye Pilpres 2024?
3. Apa saja strategi komunikasi politik dan langkah-langkah yang diterapkan oleh Koalisi Perubahan beserta tim sukses AMIN dalam upaya memenangkan calon presiden Anies-Muhaimin Iskandar dalam kontestasi Pemilihan Presiden 2024?.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk meneliti tentang politik identitas keagamaan dijadikan sebagai strategi komunikasi politik oleh Anies Rasyid Baswedan untuk memenangkan kontestasi Pilpres 2024.
2. Untuk meneliti tentang Anies Rasyid Baswedan memaknai isu-isu politik identitas keagamaan yang diangkat dalam Kampanye Pilpres 2024.
3. Untuk menganalisis strategi komunikasi politik dan langkah-langkah yang diambil oleh Koalisi Perubahan. dan tim sukses AMIN dalam upaya memenangkan Calon Presiden Anies-Muhaimin Iskandar pada pemilihan presiden tahun 2024.

B. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada penulis, para aktivis partai politik, masyarakat pemilih, serta kalangan akademisi. Kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ilmiah

yang berkaitan dengan signifikansi akademik dan aspek sosial yang berhubungan dengan signifikansi praktis.⁴²

Kegunaan ilmiah memiliki tujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, sementara kegunaan sosial atau kemanusiaan berfokus pada kontribusi praktis dalam upaya menyelesaikan permasalahan sosial yang kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan atau menemukan teori-teori baru mengenai politik identitas dan strategi komunikasi politik, serta memberikan rumusan teoritis yang relevan terkait strategi komunikasi dalam konteks Pemilihan Presiden.

Sedang kegunaan praktis atau terapan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sedikit informasi bagi para aktivis partai politik, team sukses dan terutama yang berkaitan dengan masalah kepartaian dan manajemen kampanye Pilpres.

B. Kerangka Pemikiran

Politik identitas merupakan suatu instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dengan pendekatan etnis, suku, budaya dan agama. Konsep ini sering kali berfungsi sebagai sarana perlawanan atau sebagai metode untuk menegaskan jati diri kelompok tersebut.⁴ Proses politisasi identitas umumnya melibatkan interpretasi yang kadang-kadang cenderung ekstrem, dengan tujuan menarik dukungan dari

individu-individu yang merasakan kesamaan, baik dalam hal ras, entitas, agama, maupun elemen-elemen lain yang dapat memperkuat ikatan di antara mereka.²⁸

Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan adalah seorang penganut demokrasi sejati karena mengenyam Pendidikan di negara penganut demokrasi paling tua di muka bumi yaitu Amerika Serikat. Namun karena terlibat dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta yang sarat pertentangan SARA, banyak pengamat yang menuduh Anies memainkan politik identitas keagamaan.

Namun dalam perjalanannya, identitas politik yang melekat dan tidak bisa dipisahkan itu, akibat dari ketatnya persaingan, seringkali berubah menjadi praktik politik identitas dengan cara menonjolkan kelebihan identitas tertentu bahkan memanipulasinya untuk kepentingan politik. Atau akibat dari masifnya tekanan politik dari penguasa serta upaya-upaya memarginalkan pihak lawan politik, maka untuk melakukan perlawanan ditempuhlah praktek politik identitas.

Puritanisme, yang juga dikenal sebagai ajaran yang cenderung menutup ruang bagi ¹² nalar perlawanan atau kritik dari kelompok-kelompok tertentu.

Politik Identitas muncul sebagai narasi yang berfungsi sebagai bentuk perlawanan bagi kelompok-kelompok yang terpinggirkan, akibat dari ketidakmampuan mengakomodasi kelompok kecil..

Terdapat beragam perspektif atau sudut pandang dalam menganalisis masalah ini. Menurut Pierre Van Den Bergh (1991) dan Ubed Abdillah (2022),

²⁸ Dinna Wisnu (ed), *Populisme, Politik Identitas dan Erosi Demokrasi di Abad 21*, (Friedrich Ebert Stiftung, 2018)

terdapat ¹⁶ tiga perspektif teoritis yang sering digunakan, yaitu primordialisme, konstruktivisme, dan instrumentalisme.²⁹

Pendekatan primordialisme menganalisis fenomena agama melalui lensa sosio-biologis. Dalam pendekatan ini, argumen utamanya adalah bahwa kelompok sosial memiliki karakteristik tertentu, seperti ²⁶³ wilayah, agama, budaya, bahasa, dan struktur organisasi sosial. Semua elemen ini dipandang sebagai entitas yang 'pemberian' dan tidak dapat dipungkiri keberadaannya.³⁰

Pendekatan kedua yang diusulkan oleh Frederik Barth adalah pendekatan konstruktivis. ⁶¹Teori ini melihat identitas agama dan budaya sebagai hasil dari suatu proses yang kompleks, di mana batas-batas simbolik terus dibangun dan dibentuk melalui pengaruh mitologi yang muncul dalam bahasa serta pengalaman masa lalu. Aspek ini sangat penting karena berhubungan erat ¹⁶dengan citra diri (self-image) dan harga diri (self-esteem), baik untuk individu maupun kelompok. Identitas-identitas ini senantiasa dialami, dikomunikasikan, diproses, dan bahkan diciptakan kembali oleh masing-masing individu dalam konteks interaksinya.³¹

Pandangan ketiga, dalam konteks teoritis, berasal dari kalangan instrumentalisme yang menekankan pentingnya ²³⁸proses manipulasi dan mobilisasi politik. Dari sudut pandang ini, ketika suatu kelompok sosial terbentuk berdasarkan atribut dasar seperti etnisitas, kebangsaan, agama, ras, dan bahasa, kelompok itu

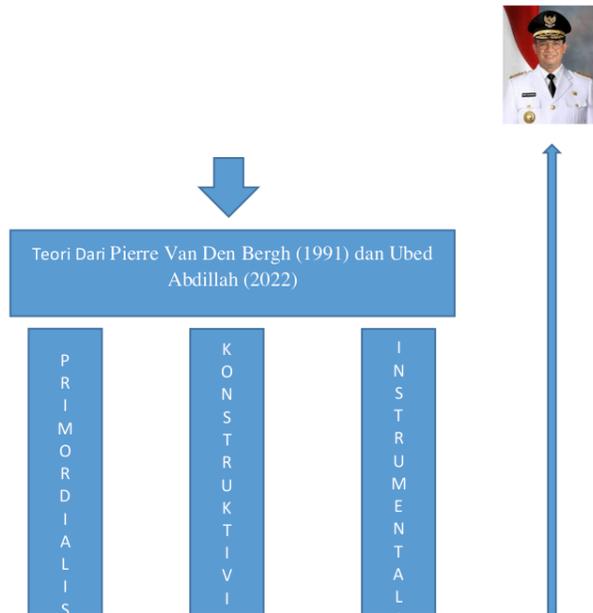
⁴³ ²⁹ Abdullah, Ubed. *Politik Identitas Etnis: Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. *Magelang, Indonesia: Tera, 2002).

³⁰ Suherman Ansar, Putra Muhammad Rizal Ardiansah Mansur (2020), "Identitas Politik dalam Kontestasi di Ruang Publik: Sebuah Jalan Terjal Menuju Demokrasi di Indonesia." Atlantis Press, hlm. 227-230.

³¹ Frederik Barth, *Ethnic Groups and Boundaries: The Social Organization of Culture Difference*, Waveland Press, 1998

sebenarnya sedang menjalankan suatu mobilisasi untuk mencapai kepentingan mereka.

Politik identitas berfungsi sebagai sarana bagi suatu kelompok, baik itu etnis, suku, budaya, atau agama, untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk perlawanan maupun sebagai cara untuk mengekspresikan identitas mereka. Misalnya, Anies, yang sejak awal karirnya mengalami diskriminasi dan penghalangan politik dari penguasa, bersama para pengikut dan simpatisannya, melakukan perlawanan dengan mengambil posisi sebagai oposisi terhadap pemerintah. Oleh karena itu, strategi komunikasi politik yang diterapkannya adalah jargon "Perubahan," yang bertentangan dengan jargon "Keberlanjutan" yang diusung oleh pasangan Prabowo-Gibran. Untuk mempermudah pemahaman, kerangka pemikiran ini dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini. :



POLITIK IDENTITAS KEAGAMAAN DALAM KONTESTASI PILPRES 2024

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK ANIES BASWEDAN DALAM

Gambar
Kerangka Pemikiran dibuat oleh peneliti

C. Hasil Penelitian Terdahulu

| NO | JUDUL & PENULIS | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|---|---|---|
| 1 | Penelitian (disertasi) dengan tema : Kompok Ulama Dayah Tradisional Aceh” karya Yusufriadi yang dipresentasikan pada tahun 2020, mengungkapkan sejumlah temuan yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perjalanan politik ulama dayah tradisional Aceh pada dua pemilihan umum sebelumnya, yaitu tahun 2009 dan 2014, tidak berhasil meraih dukungan yang diharapkan dari masyarakat. Hal ini terjadi meskipun terdapat tingkat fanatisme yang tinggi terhadap ulama dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi politik, etika yang menyertainya, serta media komunikasi yang digunakan oleh ulama dayah tradisional di Aceh, khususnya di Kabupaten Bireuen, dalam konteks Pilkada 2019. Metode yang diambil dalam penelitian ini | Sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi politik dalam menghadapi Pilkada langsung. | Penelitian Yusufriadi dilakukan di Kabupaten Bireun Aceh dalam Pilkada 2019, sedangkan penelitian saya terfokus dalam Pilpres 2024 dengan pendekatan strategi |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | <p style="text-align: center;">143</p> <p>adalah pendekatan kualitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposif. Sumber data utama diperoleh dari ulama dayah tradisional yang secara aktif terlibat dalam arena politik, terutama dalam praktik politik sehari-hari.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, komunikasi politik yang dilakukan oleh ulama dayah tradisional Aceh di Kabupaten Bireuen berfungsi sebagai sarana untuk sosialisasi pendidikan politik Islam, yang menegaskan peran ulama dalam sistem politik. Dengan demikian, komunikasi politik ini dapat dipahami sebagai bentuk dakwah politik.</p> <p>Kedua, etika komunikasi politik yang diterapkan oleh ulama dayah tradisional di Kabupaten Bireuen dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu positif dan negatif. Di satu sisi, komunikasi politik yang mereka lakukan dianggap positif karena mencerminkan ajakan dan praktik politik yang berlandaskan nilai-nilai syariat. Ini berdampak pada perbaikan iklim politik sekaligus mempertahankan martabat keulamaannya. Namun, di sisi lain, ada pandangan negatif dari sebagian masyarakat yang percaya bahwa penggunaan materi agama dalam komunikasi politik telah beralih menjadi alat untuk kepentingan politik pribadi.</p> <p>Pemilihan jenis media ini ditentukan oleh ketersediaan dana, jangkauan penyebaran informasi, serta kondisi struktur masyarakat yang kini beradaptasi dengan era teknologi modern.</p> | | komunikasi politik. |
| 2 | <p>Disertasi yang ditulis oleh Peter Drablos pada tahun 2020 berjudul "Politics of Identity: Menyelami Relevansi dan Kepentingan Identitas sebagai Konsep Politik dalam Politik Amerika Kontemporer."</p> <p>Disertasi ini mengkaji bagaimana politik menjadi identitas dan bagaimana identitas yang dipolitisasi membentuk politik Amerika kontemporer. Identitas sebagai sebuah konsep politik di dunia Barat berkembang berdasarkan keinginan manusiawi kita untuk diakui dan bermartabat oleh orang lain. Identitas sebagai sebuah fenomena politik bertumpu pada keyakinan individu dan masyarakat sekitar bahwa terdapat jati diri sejati dalam diri kita semua yang berhak dan patut mendapat pengakuan dan martabat. Perjuangan untuk mendapatkan pengakuan jati diri sejati dimulai dengan pengintaian Martin Luther terhadap ruang batin diri dan berpindah ke ranah sosial dan politik antara lain melalui karya-karya Rousseau, Kant dan Hegel. Politik identitas adalah upaya kolektif dan terorganisir dari kelompok-kelompok, yang terikat oleh identitas sosial mereka. Ini adalah strategi politik yang bertujuan untuk</p> | Sama-sama meneliti tentang peran politik identitas dalam perlawanan terhadap hegemoni kaum mayoritas, dan untuk mendapatkan pengakuan jati diri dari negara. | Penelitian Peter Drablos dilakukan di Amerika Serikat sebuah negara yang mengaku pendekar demokrasi namun perilaku politik identitas masih melekat. Sedangkan penelitian saya dilakukan di Indonesia sebuah negara |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | <p>meningkatkan dan memperluas lingkaran kelompok yang menikmati keadilan sosial. Namun, karakteristik kontemporer politik identitas meniadakan tujuan awalnya dengan menuntut pengakuan dan martabat berdasarkan sifat-sifat yang restriktif dan askriptif.</p> <p>Disertasi ini bertujuan untuk menggabungkan Teori Identitas Sosial, Teori Emosi Antarkelompok, dan Teori Landasan Moral untuk mengkaji bagaimana dan mengapa politik identitas merupakan konsep yang menonjol dalam politik Amerika kontemporer. Hal ini akan membangun kerangka struktural dimana relevansi politik identitas akan dibahas dalam kaitannya dengan politik Amerika kontemporer dan kebangkitan politik Donald Trump.</p> | | <p>yang masih belajar demokrasi.</p> |
| 3 | <p>190 Penelitian (disertasi) dengan tema "Komunikasi Politik Calon Kepala Daerah dalam Pilkada langsung di Jawa Barat", yang ditulis oleh Mahi M Hikmat, diterbitkan 55-ta tahun 2010. Penelitian ini mengungkap bahwa calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat, dalam usaha mereka untuk meraih kemenangan pada Pilgub 2008, memanfaatkan berbagai bentuk komunikasi politik. Di antara metode yang digunakan adalah retorika, propaganda, hubungan masyarakat, kampanye politik, lobi politik, dan pemanfaatan media massa. Terdapat sepuluh faktor kunci yang memungkinkan pasangan Aher-Dede Yusuf mendapatkan suara terbanyak dalam Pilgub Jabar 2008, antara lain: karakter pesan politik yang lebih plural, dukungan dari partai-partai militan, sosok Dede Yusuf sebagai figur publik yang populer, keberanian menyampaikan pesan yang berbeda, latar belakang pasangan yang berasal dari kalangan sipil, janji untuk membawa perubahan, penghargaan terhadap suara rakyat, serta kampanye yang mengangkat pesan bernuansa lokal kesundaan.</p> | <p>Sama-sama 133 meneliti tentang strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh kontestan dalam Pemilihan Umum secara langsung.</p> | <p>Disertasi ini 123 meneliti tentang strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh seluruh pasangan dalam Pilgub Jabar 2008, sedangkan penelitian saya hanya meneliti satu pasangan Calon dalam Pilpres 2024 yaitu pasangan Anies-Muhaimin.</p> |
| 4 | <p>90 Makalah yang berjudul Karya Juhana Nasrudin berjudul "Politik Identitas dan Representasi Politik (Studi Kasus Pada Pilkada DKI Periode 2018-2022)" menyimpulkan bahwa dinamika politik yang terjadi selama Pilkada DKI menunjukkan nuansa yang kompleks dan beragam. Putaran kedua sangat dipengaruhi oleh politik identitas dan representasi. Pengaruh tersebut terlihat dengan jelas dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, agama, dan ras.</p> <p>Penelitian ini menyimpulkan hasilnya berdasarkan pengamatan terhadap elektabilitas pasangan calon dalam Pilkada DKI putaran kedua, yang diperoleh dari data yang disajikan oleh berbagai lembaga survei. Hasil survei menunjukkan adanya fluktuasi dalam elektabilitas kedua kandidat, yang dipengaruhi oleh berbagai isu yang muncul selama perhelatan politik tersebut.</p> | <p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sepak terjang Anies Baswedan dalam Pemilihan Umum langsung. Dimana perhelatan dalam Pilkada DKI masih berorientasi politik identitas.</p> | <p>Penelitian Juhana hanya terfokus pada Pilkada DKI Jakarta, sedangkan penelitian saya terfokus kepada Pilpres 2024 dan kajiannya tidak hanya tentang politik identitas tapi juga meneliti tentang</p> |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | <p>Kemenangan pasangan calon Anies-Sandi dalam pemilihan putaran kedua semakin memperkuat fenomena ini. Keberhasilan mereka terkait dengan sejumlah faktor, termasuk aksi damai 212 yang berhubungan dengan kasus hukum yang menimpa Ahok.</p> | | <p>233) egi komunikasi politik dan marketing politiknya.</p> |
| 5 | <p>Penelitian yang 37) lakukan oleh Firdaus Muhammad dengan judul "Konfigurasi Politik dan Problematika Identitas Menjelang Pemilihan Presiden 2024" menyimpulkan bahwa politik identitas telah berperan penting dalam dinamika politik Indonesia selama satu dekade terakhir. Fenomena ini tidak hanya terlihat pada tingkat nasional, tetapi juga mulai menjalar ke tingkat lokal, di mana identitas, baik yang berbasis agama maupun etnisitas, sering dimanfaatkan sebagai alat dalam pertarungan politik.</p> <p>Pencalonan Anies Baswedan oleh Partai Nasdem dalam Pilpres 2024 menimbulkan kekhawatiran baru tentang kemungkinan terulangnya polarisasi yang terjadi pada Pilkada 37) Jakarta. Kekhawatiran ini muncul seiring dengan citra Anies yang dianggap sa 199) terikat dengan politik identitas. Namun, kehadiran Muhaimin Iskandar dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam koalisi perubahan memberikan angin segar. Dikenal karena komitmennya terhadap politik kebangsaan dan semangat keindonesiaan, kehadiran mereka diharapkan dapat meredakan kekhawatiran yang menyelimuti Pilpres 2024.</p> | <p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang politik identitas Anies Baswedan yang dianggap mengkhawatirkan akan memecah belah bangsa, meskipun itu hanya sebuah kekhawatiran yang masih debatable.</p> | <p>Penelitian Firdaus dilakukan sebelum Pilpres dilakukan dan hanya memotret Pilkada DKI Jakarta saja. Sedangkan penelitian saya lebih terfokus 12) ada strategi komunikasi politik yang dilakukan pasangan Anies-Muhaimin dalam memenangkan kontestasi Pilpres 2024, dan penelitiannya dilakukan setelah selesai Pilpres 2024.</p> |

Tabel 2
Hasil Penelitian Terdahulu

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Politik Identitas

Kata "politik" memiliki asal-usul¹⁷⁴ dari bahasa Yunani, yaitu "polis" yang berarti kota, dan "politicos" yang merujuk pada warga negara atau kewarganegaraan. Di Yunani kuno, interaksi antar anggota masyarakat berlangsung dengan tujuan mencapai kemakmuran dalam hidup mereka.³²

Dalam pengertian yang lebih praktis, politik dapat dimaknai sebagai proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh masyarakat. Proses ini meliputi pengambilan keputusan secara kolektif dan penyusunan kebijakan publik.³³

³² Sahya Anggara, "Sistem Politik Indonesia" yang diterbitkan oleh Pustaka Setia di Bandung pada tahun 2013, menyajikan analisis mendalam mengenai dinamika politik di Indonesia.

³³ Joice & William Mitchel, *Political Analysis and Public Policy*, (Rand McNally, 1960)

Porwadarminta menjelaskan bahwa politik mencakup semua yang berkaitan dengan lembaga. Selain itu, meliputi strategi dan teknik yang sering kali melibatkan tipu muslihat atau kelecikan. Di samping itu, istilah politik juga digunakan untuk merujuk pada sebuah disiplin ilmu, yaitu ilmu politik.

Banyak sekali para ahli mendefinisikan tentang politik, Namun, dari berbagai definisi yang ada, terdapat dua kecenderungan utama yang dapat diidentifikasi.;

1. Pandangan yang menghubungkan politik dengan eksistensi negara meliputi urusan pemerintahan.
2. Pandangan terhadap masalah kekuasaan, otoritas, serta konflik yang mungkin timbul..

Marilah kita lihat pandangan para ahli terhadap pengertian politik,

1. Politik bertujuan untuk mengaruhinya, baik melalui perubahan maupun dengan mempertahankan berbagai bentuk struktur yang ada dalam masyarakat (Deliar Noor) ³⁴
2. Miriam Budihardjo menjelaskan bahwa secara umum, politik merujuk pada berbagai kegiatan dan pelaksanaan dari sistem tersebut. ³⁵
3. Rogert H Soltou: istilah (politik) dicadangkan untuk urusan-urusan umum yang berada di bawahnya urusan atas nama dan atas nama masyarakat. Badan atau otoritas ini kita sebut negara. ³⁶

³⁴ Noer, Deliar, Pengantar ke Pemikiran Politik, (Jakarta: Rajawali, 1983)

³⁵ Budiardjo, Meriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 1982)

³⁶ Soltou, RFogers, *Pengenalan kepada Politik*, (London: Longmans, Green and Co. Ltd. , 1960).

4. Ramlan Surbakti mengemukakan bahwa politik merupakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat, yang bertujuan untuk merumuskan serta melaksanakan keputusan yang bersifat mengikat demi kebaikan bersama di wilayah tertentu.
5. Sri Sumantri menjelaskan bahwa politik dapat dipahami sebagai interaksi antara manusia yang terorganisir dalam berbagai lembaga politik, baik yang beroperasi di dalam suprastruktur maupun infrastruktur politik.
6. Kartini Kartolo menyatakan bahwa politik adalah sebuah aktivitas atau proses yang melibatkan penggunaan kekuasaan untuk meraih dan menerapkan berbagai peraturan serta keputusan yang sah dalam kehidupan masyarakat.³⁷

Berdasarkan berbagai perspektif yang telah dibahas, saya menyimpulkan bahwa politik merupakan suatu aktivitas, proses, atau teori yang berkaitan dengan pengaturan dan pengelolaan kekuasaan dalam masyarakat, negara, atau organisasi. Ini melibatkan pembentukan dan pelaksanaan kebijakan publik, pembagian sumber daya, serta interaksi antara individu, kelompok, dan institusi dalam mencapai tujuan-tujuan yang berbeda. Secara umum, politik mencakup berbagai aspek seperti pemilihan umum, diplomasi internasional, kebijakan publik, serta diskusi dan pencarian kesepakatan antara beragam kepentingan yang ada dalam masyarakat. Hal ini juga sering kali terkait dengan distribusi kekuasaan, pengambilan

³⁷ Syahril Syarbaini dan rekan-rekan, "Teori, Media, dan Strategi Komunikasi Politik" yang diterbitkan oleh Esa Unggul Press pada tahun 2021.)

keputusan, dan bagaimana kepentingan dan nilai-nilai masyarakat tercermin dalam tindakan politik.

78

Pengertian Identitas

Kata "identitas" berasal dari istilah "identity," yang mengacu pada ciri-ciri, tanda-tanda, atau jati diri yang melekat pada individu atau suatu objek.³⁸

Identitas, menurut Stella Ting Toomey, dapat dipahami sebagai sebuah refleksi atau cerminan dari diri seseorang berupa gender, budaya, etnis, serta proses sosialisasi yang dialami. Identitas mencakup berbagai unsur, termasuk kualitas, keyakinan, karakteristik kepribadian, penampilan, dan ekspresi yang membedakan seseorang atau kelompok tertentu. Identitas tersebut akan terus berlanjut dan tetap menjadi aspek yang konsisten sepanjang berbagai tahap kehidupan seseorang.

Identitas dibentuk oleh faktor sosial dan budaya serta cara orang lain memandang dan mengakui karakteristik seseorang. Etimologi istilah identitas dari kata benda latin identitas menekankan gambaran mental individu tentang dirinya dan kesamaan dengan orang lain. Identitas mencakup berbagai aspek seperti identitas pekerjaan, agama, kebangsaan, etnis, kebangsaan, etnis atau ras, gender, pendidikan, generasi dan politik dll.³⁹

Identitas memiliki banyak fungsi, bertindak sebagai 'struktur pengaturan diri' yang memberikan makna, arah, dan rasa pengendalian diri. Ini memupuk keharmonisan internal dan berfungsi sebagai kompas perilaku, memungkinkan

³⁸ Jabal Tarik Ibrahim, Sosiologi Pedesaan, (Malang, UGM Press 2003)

³⁹ Stella Ting Toomey, dalam bukunya "The Sage Handbook of Conflict Communication: Integrating Theory, Research and Practice" yang diterbitkan oleh SAGE pada tahun 2007, menyajikan hasil integrasi teori, penelitian, dan praktik dalam komunikasi konflik.

individu menyesuaikan diri terhadap masa depan dan menetapkan tujuan jangka Panjang.⁴⁰

Konsep Politik Identitas

Politik Identitas adalah gabungan dari dua istilah.⁴¹

Puritanisme, yang menekankan pada kemurnian dan ortodoksi, memiliki pengaruh besar dalam membentuk serta menyebarluaskan definisi 'kebaikan' yang seringkali bersifat subjektif di kalangan anggotanya. Namun, di sisi lain, ajaran ini juga kerap membatasi kemampuan berpikir kritis atau nalar perlawanan dari para anggotanya.

Politik identitas muncul sebagai respon terhadap ketidakadilan yang dialami oleh kelompok-kelompok marginal, akibat ketidakmampuan dominan mewakili kelompok kecil. Melalui itu, tersedia ruang bagi mereka yang tertindas untuk menyuarakan aspirasi mereka. Dalam konteks ini, dikotomi antara "kita" dan "mereka" menjadi dasar penting yang membentuk rasa kolektivitas.

Bagi elite sering kali dianggap sebagai alat yang efektif untuk mereduksi popularitas pesaing mereka atau untuk menggalang dukungan dari masyarakat. Isu-isu terkait etnis dan agama sering kali menjadi fokus utama dalam strategi politik identitas di Indonesia. Di tengah masyarakat yang masih dipengaruhi oleh primordialisme dan sektarianisme, elite politik dapat dengan mudah menarik

⁴⁰ Yeni Sri Lestari, Politik Identitas di Indonesia: Antara nasionalisme dan Agama, *Jurnal of Politics and Policy* Volume 1 Number 1, Desember 2018

⁴¹ Achmad Herman, *Dasar-dasar Komunikasi Politik*, (Untad Press, Palu, 2013)

perhatian publik.⁴² Tak ketinggalan, fenomena ini juga menyentuh isu negara bangsa dan negara berbasis agama.

Agnes menggambarkan Politik Identitas sebagai suatu bentuk politik yang berfokus pada perbedaan, dengan janji untuk menghadirkan kebebasan, toleransi, dan ruang untuk berekspresi. Selain itu, politik identitas juga meliputi beragam isu seperti rasisme, bio-feminisme, lingkungan, serta pertikaian di antara kelompok etnis.⁴³

Politik identitas adalah pendekatan dalam dunia politik yang berfokus pada identitas tertentu, seperti ras, kebangsaan, agama, gender, orientasi seksual, serta latar belakang sosial dan kelas. Definisi ini dapat bervariasi tergantung konteks dan perspektif yang digunakan, istilah ini juga dapat mencakup fenomena sosial lain yang umumnya tidak dipahami sebagai contoh politik identitas, seperti kebijakan migrasi pemerintah yang mengatur mobilitas berdasarkan identitas, atau agenda nasionalis sayap kanan yang mengecualikan warga negara atau etnis lainnya.

Istilah "Politik Identitas" mulai dikenal pada akhir abad ke-20, meskipun gagasan ini telah diungkapkan lebih awal oleh beberapa pemikir seperti Mary Wollstonecraft dan Frantz Fanon. Saat ini, banyak pendukung politik identitas yang mengadopsi perspektif interseksional, yang menguraikan bagaimana berbagai sistem penindasan saling berinteraksi dan memengaruhi kehidupan individu yang memiliki beragam identitas. Bagi mereka yang mengidentifikasi diri sebagai pendukung politik identitas, fokus utama isu ini adalah pada pengalaman hidup

⁴² Maarif, Ahmad Syafii, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, (Jakarta: Democracy Project, 2012)

⁴³ Maarif Ahmad Syafii, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, (Jakarta, Democracy Project, 2012)

mereka yang menghadapi penindasan sistemik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami secara mendalam keterkaitan antara penindasan rasial, ekonomi, berdasarkan jenis kelamin, dan gender, serta memastikan bahwa tidak ada satu kelompok pun yang terkena dampak kebijakan politik secara tidak proporsional.

Penerapan politik identitas yang kontemporer mencerminkan keragaman individu berdasarkan ras, kesukuan dan agama yang sedang dalam proses pemulihan, juga lokasi geografis yang spesifik. Label-label identitas ini tidak bersifat eksklusif, melainkan sering kali saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan ketika kita membahas kelompok-kelompok tertentu yang lebih spesifik. Sebagai contoh, perempuan Afrika-Amerika yang homoseksual merupakan perpaduan identitas yang sangat khas dan unik.

Mereka yang mengambil perspektif titik-temu, seperti Kimberlé Crenshaw, mengkritik bentuk-bentuk politik identitas yang lebih sempit yang terlalu menekankan perbedaan antar kelompok dan mengabaikan perbedaan-perbedaan antar kelompok dan bentuk-bentuk penindasan.⁴⁴

Sejarah Politik Identitas

Sebenarnya, politik identitas bukanlah konsep yang baru; sejak lama, banyak ilmuwan yang telah memperdalam permasalahan ini.⁴⁵

107

⁴⁴ Maarif, Ahmad Syafii, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, (Jakarta: Democracy Project, 2012)

⁴⁵ Setyaningrum, Arie, dalam karyanya yang berjudul "Memetakan Lokasi bagi Politik Identitas dalam Wacana Politik Poskolonial dalam Politik Perlawanan" (Yogyakarta, ARE, 2005) mengupas secara mendalam tentang posisi politik identitas dalam konteks wacana politik poskolonial.

Politik identitas secara substansial berkaitan dengan masyarakat yang terpinggirkan. Dalam konteks ini, gagasan mengenai keadilan bagi semua pihak menjadi sangat relevan.

¹⁹⁷ Sejarah Politik Identitas di Indonesia

Sejarahnya dihitung sejak masa kolonial, melewati perjuangan kemerdekaan, hingga memasuki era reformasi. Politika identitas itu sendiri merujuk pada pemanfaatan identitas tertentu, seperti agama, etnis, atau budaya, dalam ranah politik, untuk memperoleh dukungan atau kekuasaan.

1. Masa Kolonial: Politik Identitas dalam Perlawanan terhadap Belanda

Pada masa kolonial, politik identitas muncul dalam berbagai bentuk:

Pertama, terdapat perlawanan yang berbasis etnis dan agama, seperti perjuangan yang dipimpin oleh Diponegoro di Jawa dan Imam Bonjol di Minangkabau, serta gerakan Islam sebagai organisasi politik besar pertama di Indonesia yang memanfaatkan identitas Islam dalam upayanya melawan kolonialisme.

Kedua, Belanda menerapkan kebijakan *divide et impera* (politik pecah belah) dengan membagi masyarakat berdasarkan etnis, yaitu pribumi, Tionghoa, dan Eropa. Kebijakan ini menyebabkan segregasi sosial dan politik yang dampaknya terasa hingga masa kemerdekaan. 2. Masa Kemerdekaan dan Orde Lama (1945–1966): Nasionalisme vs. Politik Identitas

Nasionalisme sebagai Identitas Utama. Setelah Indonesia merdeka, Sukarno sangat menekankan pentingnya nasionalisme sebagai identitas yang menyatukan

seluruh rakyat. Dalam upaya menjaga persatuan bangsa, politik identitas yang berbasis agama dan etnis ditekan.

2. Konflik Ideologi dan SARA. Berbagai pemberontakan mencerminkan kuatnya pengaruh politik identitas yang berakar pada aspek agama. Persaingan yang tajam antara Partai Masyumi (Islam) dan PKI (Partai Komunis Indonesia) juga mencerminkan adanya perbedaan ideologis yang mendalam. Di samping itu, peristiwa 1965, yang menyaksikan pembantaian terhadap anggota dan simpatisan PKI, menggambarkan bagaimana politik identitas yang berlandaskan ideologi dapat berujung pada kekerasan.

3. Masa Orde Baru (1966–1998): Politik Identitas dalam Kendali Negara

Depolitisasi Identitas. Di bawah kepemimpinan Soeharto, Orde Baru melakukan penekanan terhadap politik identitas, terutama yang berkaitan dengan Islam dan etnis. Semua partai yang berlandaskan Islam diharuskan untuk bergabung dengan PPP (Partai Persatuan Pembangunan). Selain itu, kebijakan asimilasi yang ditujukan kepada etnis Tionghoa diberlakukan, termasuk pelarangan penggunaan nama dan budaya Tionghoa di ruang publik.

Politik Identitas di Balik Stabilitas. Meskipun Soeharto mengekang politik identitas, dalam praktiknya, ia tetap memanfaatkan isu agama dan etnis untuk kepentingan politiknya. Sentimen anti-Tionghoa kembali muncul ketika terjadi kerusuhan pada tahun 1998, menjelang kejatuhan rezim Soeharto.

4. Masa Reformasi (1998–Sekarang): Kebangkitan Politik Identitas

Setelah era reformasi, politik identitas kembali menguat, terutama terlihat dengan kehadiran ²² partai-partai politik yang berlandaskan agama, seperti Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan berbagai partai Islam lainnya mulai mengambil peran penting dalam kancah politik. Di sejumlah daerah, politik identitas yang berbasis Islam semakin mengemuka, khususnya dalam kontestasi Pilkada dan Pemilu.

Polarisasi politik serta isu-isu agama semakin tajam terlihat, terutama dalam Pemilu 2014 dan 2019. Kasus Ahok tahun 2016 menjadi momen krusial yang mengubah banyak hal, di mana isu agama dimanfaatkan secara masif untuk mobilisasi politik.

Sentimen etnis dan agama juga meningkat, dengan kembali munculnya wacana mengenai perbedaan antara pribumi dan non-pribumi. Kelompok-kelompok Islam konservatif semakin aktif dan berpengaruh dalam arena politik, mempertegas dinamika politik identitas yang sedang berlangsung.

B. Macam-Macam Politik Identitas

Politik identitas adalah fenomena dalam ranah politik yang menekankan pada ciri-ciri komunitas tertentu, dalam perjuangan politik. Hal ini sering digunakan untuk memperjuangkan hak-hak dan kepentingan kelompok tertentu, serta untuk membangun solidaritas dan pengakuan sosial. Berikut adalah macam-macam politik identitas yang sering ditemui: ⁴⁶

⁴⁶ La Ode Machdani Afala meneliti tentang politik identitas di Indonesia dalam buku yang diterbitkan oleh Universitas Brawijaya Press pada tahun 2020.

1. Politik Identitas Etnis

Politik identitas etnis melibatkan perjuangan untuk pengakuan, hak-hak, dan perlindungan bagi kelompok etnis tertentu. Ini bisa mencakup hak untuk mempertahankan bahasa, budaya, dan tradisi tertentu, serta menuntut pengakuan atas sejarah dan penderitaan kelompok tersebut. Contoh klasik adalah perjuangan etnis minoritas, seperti pergerakan bagi orang-orang Kurdi atau Rohingya.

Orang Kurdi adalah kelompok etnis yang tersebar di beberapa negara seperti Turki, Irak, Suriah, dan Iran. Mereka telah lama memperjuangkan hak-hak budaya, bahasa, dan politik mereka. Di Turki, misalnya, perjuangan untuk mendapatkan otonomi atau bahkan kemerdekaan sering kali dipimpin oleh kelompok seperti Partai Pekerja Kurdistan (PKK), yang disebut sebagai organisasi teroris oleh pemerintah Turki. Gerakan ini mengedepankan identitas etnis Kurdi, termasuk penggunaan bahasa Kurdi di sekolah dan pengakuan terhadap budaya mereka.

Konflik ini telah menyebabkan ketegangan yang signifikan antara Kurdi dan pemerintah di negara-negara tersebut, dengan banyaknya korban jiwa akibat serangan militer dan pemberontakan. Pada saat yang sama, ada juga perjuangan di Irak, di mana Kurdi memperoleh otonomi melalui pembentukan kawasan otonomi Kurdi (KRG) setelah invasi AS pada tahun 2003.⁴⁷

Di Indonesia pernah juga terjadi kasus politik identitas berbasis etnis seperti konflik etnis Sambas (1999) dan Sampit (2001) yang melibatkan suku Dayak versus suku Madura. Latar belakangnya adalah ketegangan antara penduduk asli

⁴⁷ Francis Fukuyama, *Politik Identitas*, Bentang Pustaka, 2020

Kalimantan (Dayak) dan para pendatang dari Madura yang bermigrasi sejak dulu, dimana persaingan ekonomi dan social memicu konflik.

Ada lagi kerusuhan Mei 1998 (Anti Tionghoa) yang melibatkan kelompok pribumi versus etnis Tionghoa. Menguatnya sentiment anti Cina karena dianggap mereka menguasai ekonomi. Ada lagi konflik Poso (1998-2001) dan konflik Maluku.

2. Politik Identitas Agama

Politik identitas agama mengedepankan identitas keagamaan sebagai dasar untuk kebijakan dan perjuangan politik. Ini bisa mencakup upaya untuk memperjuangkan hak-hak agama tertentu, misalnya, dalam konteks perlindungan hak-hak minoritas agama atau pengakuan kebebasan beragama. Contoh seperti gerakan-gerakan keagamaan di berbagai negara yang menginginkan pengakuan terhadap kebebasan beribadah atau penentangan terhadap kebijakan yang dianggap bertentangan dengan keyakinan agama.

Contohnya, etnis Rohingya yang mayoritas beragama Islam mengalami diskriminasi dan penganiayaan yang parah di Myanmar, sebuah negara dengan mayoritas penduduk beragama Buddha. Mereka dianggap sebagai golongan minoritas dan mereka telah mengalami pembantaian, pemerkosaan, dan pengusiran massal dari negara tersebut. Isu identitas agama sangat kuat dalam konflik ini, di mana kelompok mayoritas Buddha sering menganggap Rohingya sebagai ancaman bagi identitas keagamaan dan nasionalisme mereka.

Pembantaian dan krisis pengungsi Rohingya menjadi salah satu tragedi kemanusiaan besar abad ke-21. Perjuangan ini mendapat perhatian internasional, dan banyak negara serta organisasi kemanusiaan mendesak Myanmar untuk menghentikan diskriminasi terhadap Rohingya.

Di Indonesia terjadi pemberontakan DI/TII (1949-1962) dan kasus Ahmadiyah (2005 – sekarang). Kekerasan terhadap Jemaah Ahmadiyah terjadi di beberapa daerah, termasuk kasus Cikeusik (2001).⁴⁸

3. Politik Identitas Gender

Politik identitas gender berfokus pada perjuangan untuk kesetaraan dan pengakuan hak-hak individu berdasarkan gender. Hal ini mencakup isu-isu seperti hak-hak perempuan, pengakuan hak-hak transgender, dan penghapusan diskriminasi berbasis gender. Contoh dari politik identitas gender adalah gerakan feminisme di seluruh dunia mengedepankan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Sekitar tahun tujuh puluhan, di AS lahir gerakan feminisme gelombang kedua yang berjuang untuk hak-hak reproduksi, kesempatan kerja, serta penghapusan kekerasan berbasis gender. Sementara itu, di Indonesia, gerakan perempuan berfokus pada perlindungan dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan mempromosikan akses pendidikan yang setara bagi semua.

Gerakan ini telah menghasilkan perubahan kebijakan di banyak negara, seperti hak pilih untuk perempuan, penghapusan diskriminasi dalam dunia kerja, dan penerapan kebijakan untuk mengurangi kekerasan terhadap perempuan.

⁴⁸ Zahrotunnimah, dalam artikel yang berjudul "Sejarah Politik Identitas dan Nasionalisme di Indonesia," yang dipublikasikan di 'Adalah, Vol 2 No 10b pada tahun 2018.

Meskipun demikian, perjuangan ini masih berlanjut, terutama dalam hal kesetaraan upah dan perlindungan dari kekerasan seksual.⁴⁹

Di Indonesia ada beberapa kasus yang melibatkan gender yaitu tentang keterwakilan dalam politik dan kebijakan afirmasi, pembahasan RUU Penghapusan kekerasan social dan penolakan kelompok konservatif. Ditambah kasus larangan jilbab versus wajib jilbab di sekolah.⁵⁰

4. Politik Identitas Rasial

Politik identitas rasial menekankan perlunya pengakuan terhadap ketidakadilan rasial dan perjuangan untuk kesetaraan rasial. Hal ini sering dikaitkan dengan gerakan-gerakan seperti Black Lives Matter (untuk hak-hak orang kulit hitam) atau perjuangan orang pribumi yang menuntut pengakuan terhadap sejarah dan hak-hak mereka. Dalam konteks ini, identitas rasial digunakan untuk menuntut hak-hak yang lebih adil dan melawan diskriminasi rasial.

Di Indonesia pernah juga terjadi seperti dalam kasus Pilkada Jakarta yang banyak diwarnai sentimen rasial dan keagamaan. Kemudian pada masa Orde Baru, pemerintahan Soeharto melakukan berbagai kebijakan yang menekan identitas etnis Tionghoa, seperti pelarangan penggunaan bahasa Mandarin dan kewajiban mengubah nama agar terdengar lebih "pribumi."⁵¹

⁴⁹ Arya Fernandes, *Politik Identitas Dalam Pemilu 2019 : Proyeksi dan Efektivitas*, CSIS, 2018

⁵⁰ Chiara Formichi, dalam bukunya "Islam dan Pembentukan Bangsa: Kartosuwirjo dan Islam Politik di Indonesia Abad ke-20," menjelaskan dengan mendalam peran penting Islam dalam proses pembentukan identitas nasional Indonesia, terutama melalui figura Kartosuwirjo dan pengaruh Islam politik pada abad yang lalu.,

⁵¹ Rara Triana, *Politik Identitas: Apakah Politik Identitas Akan Mempengaruhi Popularitas?*, Wacana : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin, Vol 7 No 2 (2020).

5. Politik Identitas Seksual

Politik identitas seksual memperjuangkan hak-hak individu berdasarkan orientasi seksual mereka. Politik ini berfokus pada pengakuan atas hak-hak mereka untuk hidup tanpa diskriminasi atau kekerasan, serta hak untuk menikah, mengadopsi anak, dan hak-hak lainnya.

Contoh kasus adalah perjuangan hak-hak LGBT+ di banyak negara berfokus pada pengakuan terhadap hak untuk menikah, mengadopsi anak, serta perlindungan dari diskriminasi berbasis orientasi seksual. Di beberapa negara lain seperti Indonesia dan Rusia, komunitas LGBT+ sering menghadapi stigma, diskriminasi, atau bahkan hukuman hukum.

Di Indonesia Banyak politisi dan kelompok masyarakat menggunakan isu LGBTQ+ untuk memperoleh dukungan dengan menegaskan bahwa nilai-nilai tradisional dan agama menolak keberadaan kelompok ini. Sebagai contoh, pada tahun 2016, berbagai pejabat negara, termasuk Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang saat itu dijabat oleh Muhammad Nasir, turut serta dalam menyatakan bahwa komunitas LGBTQ+ tidak boleh ada di lingkungan kampus.

Beberapa ormas dan pejabat sering kali menggambarkan LGBTQ+ sebagai ancaman terhadap moral bangsa, yang kemudian digunakan untuk membentuk opini publik dan memperoleh dukungan dari kelompok konservatif. Ini terlihat

dalam berbagai wacana publik yang menyebut LGBTQ+ sebagai "penyakit sosial" atau "budaya Barat yang merusak." ⁵²

6. Politik Identitas Kelas Sosial

Politik identitas kelas sosial berfokus pada perjuangan kelompok berdasarkan status sosial dan ekonomi mereka. Ini termasuk perjuangan untuk kesetaraan ekonomi, hak-hak pekerja, dan redistribusi kekayaan. Identitas kelas ini sering digunakan dalam gerakan-gerakan sosialis atau komunis untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. ⁵³

Contoh kasus di Indonesia banyak politisi menggunakan istilah "wong cilik" (orang kecil) untuk menarik simpati masyarakat kelas bawah. Misalnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) sering menggunakan citra sebagai pemimpin dari rakyat kecil, berakar dari latar belakangnya sebagai pengusaha mebel sederhana sebelum terjun ke politik. Retorika serupa juga digunakan oleh politisi lain untuk membangun kesan merakyat.

Setiap pembahasan tentang Upah Minimum Regional (UMR) atau Undang-Undang Cipta Kerja selalu menimbulkan pertentangan antara kelas pekerja dan pengusaha. Serikat buruh sering memobilisasi massa untuk menentang kebijakan

⁵² Andi Amirah Humairah, dalam artikelnya yang berjudul "Politik Identitas Gender dalam Pemilihan Kepala Daerah," diterbitkan di PALITA: Jurnal Penelitian Sosial - Agama, Vol. 9 No. 1 (2024).

⁵³ Widyawati, dalam artikelnya "Menguatnya Politik Identitas di Indonesia: Faktor Agama, Sosial, dan Etnis", yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan PKN, Volume 2 No 2, tahun 2021, membahas tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap politik identitas di tanah air.

yang dianggap lebih menguntungkan pemilik modal, sementara pemerintah kerap dianggap lebih berpihak pada kelas atas atau investor.⁵⁴

7. Politik Identitas Nasional

Politik identitas nasional lebih fokus pada perjuangan identitas berdasarkan kewarganegaraan atau nasionalisme. Ini melibatkan perjuangan untuk menjaga kedaulatan nasional, mempertahankan budaya nasional, atau memerangi dominasi negara atau kelompok lain. Gerakan separatis yang memperjuangkan kemerdekaan atau otonomi daerah juga merupakan bagian dari politik identitas nasional.

Contoh Kasus adalah Catalonia, sebuah wilayah di Spanyol, telah lama memperjuangkan kemerdekaannya atau status otonomi yang lebih besar, berdasarkan identitas nasional yang terpisah dari Spanyol. Gerakan kemerdekaan Catalonia puncaknya pada tahun 2017, ketika pemerintah Catalonia mengadakan referendum kemerdekaan yang dianggap ilegal oleh pemerintah pusat Spanyol. Meskipun banyak orang di Catalonia mendukung kemerdekaan, Spanyol menanggapi dengan tindakan hukum terhadap pemimpin-pemimpin Catalonia.

Ketegangan antara pemerintah Spanyol dan gerakan separatis Catalonia menciptakan ketidakstabilan politik di negara tersebut dan memperburuk perpecahan nasional. Meskipun kemerdekaan Catalonia belum tercapai, gerakan ini

⁵⁴ Toguan Rambe, dalam karya berjudul "Politik Identitas dan Krisis Identitas: Mengungkap Realitas Praktek Politik di Indonesia," yang dipublikasikan dalam Jurnal el-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyarahan dan Pranata Sosial, Vol. 8 No. 1 (2022), mengajak kita untuk mendalami dinamika politik identitas yang terjadi di tanah air serta implikasinya terhadap krisis identitas yang muncul di masyarakat.

terus mengedepankan identitas nasional sebagai alasan untuk memisahkan diri dari Spanyol.⁵⁵

Untuk kasus di Indonesia bisa disebutkan konflik di Papua sering dikaitkan dengan politik identitas nasional, di mana gerakan pro-kemerdekaan Papua dianggap bertentangan dengan konsep "NKRI Harga Mati." Pemerintah sering menggunakan pendekatan militer untuk menekan kelompok separatis seperti OPM (Organisasi Papua Merdeka). Namun, di sisi lain, ada kritik bahwa pendekatan ini justru mengabaikan masalah sosial dan ekonomi di Papua.

Dalam Pilpres 2014 dan 2019, muncul narasi bahwa salah satu kandidat lebih nasionalis dibanding kandidat lain. Isu ini sering dikaitkan dengan sejarah keluarga, latar belakang ekonomi, atau kebijakan yang mereka usung. Beberapa kelompok bahkan menuding kandidat tertentu sebagai antek asing atau anti-nasionalisme.⁵⁶

8. Politik Identitas Lingkungan

Walaupun lebih baru, politik identitas lingkungan berfokus pada perjuangan untuk pengakuan hak-hak kelompok yang paling terpengaruh oleh kerusakan lingkungan. Ini bisa mencakup perjuangan masyarakat adat yang tinggal di hutan tropis atau komunitas pesisir yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Salah satu contoh yang mencolok adalah perjuangan masyarakat adat di berbagai daerah dalam mempertahankan hak tanah dan SDA. Mereka menuntut

⁵⁵ Francis Fukuyama, *Politik Identitas*, Benteng Pustaka, 2020

⁵⁶ Muhammad Nurul Najib, dalam karya berjudul "Kembalinya Politik Identitas dan Identitas Nasional", yang terbit di *Muqoddima: Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, Vol. 1 No. 2 (2020).

pengakuan atas hak-hak tanah adat serta perlindungan terhadap budaya dan lingkungan hidup mereka.

Perjuangan ini mendapat perhatian internasional dalam konteks perubahan iklim. Banyak aktivis lingkungan dan organisasi internasional mengakui bahwa melindungi hak-hak masyarakat adat adalah langkah penting dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan global.

Di Indonesia banyak terjadi kasus seperti Kasus Suku Dayak vs Perusahaan Sawit & Tambang di Kalimantan. Banyak komunitas adat menolak ekspansi perkebunan sawit dan pertambangan karena merusak hutan yang menjadi bagian dari identitas budaya mereka. Perjuangan mereka sering menggunakan narasi hak atas tanah adat dan keberlanjutan lingkungan.

Beberapa calon kepala daerah atau anggota legislatif menggunakan narasi "pro-lingkungan" dalam kampanye mereka untuk menarik pemilih muda dan aktivis. Namun, sering kali kebijakan yang dijanjikan tidak terlaksana setelah mereka berkuasa.

Politik identitas lingkungan di Indonesia sering muncul dalam bentuk perlawanan masyarakat terhadap proyek-proyek yang dianggap merusak lingkungan. Isu ini juga sering dimanfaatkan dalam kampanye politik untuk menarik dukungan dari kelompok peduli lingkungan, tetapi implementasinya tidak selalu sesuai dengan janji yang dibuat.⁵⁷

⁵⁷ Satryo Pringgo Sejati, Politik Primordial dan Politik Identitas Dalam Perkembangan Demokrasi di Indonesia, *Journal of Sharia*, Vol 2 No 02 (2023)

9. Politik Identitas Pemuda

Politik identitas pemuda berfokus pada perjuangan hak-hak kelompok pemuda, seperti akses pendidikan yang lebih baik, lapangan kerja, atau pengaruh yang lebih besar dalam pengambilan keputusan politik. Ini bisa menjadi gerakan yang muncul dalam konteks pemilu atau kebijakan publik yang berfokus pada masa depan generasi muda.⁵⁸

Di Indonesia Ketika terjadi Reformasi 1998, Mahasiswa menjadi motor utama dalam menjatuhkan rezim Orde Baru dan menuntut demokrasi di Indonesia. Demo Menolak UU Cipta Kerja (2020) kaum muda, terutama buruh muda dan mahasiswa, memprotes kebijakan yang dianggap merugikan tenaga kerja.

Figur muda sering diangkat dalam politik dengan narasi “anak muda adalah masa depan bangsa”. Ridwan Kamil & Anies Baswedan sering menggunakan pendekatan pro-anak muda dalam kampanye mereka. Beberapa partai juga mulai mendorong kader-kader muda untuk maju dalam pemilu legislatif dan kepala daerah.⁵⁹

C. ²¹⁸ Politik Identitas Sebagai Strategi Politik

Politik identitas adalah sebuah strategi politik yang diterapkan oleh individu, kelompok, atau partai untuk memperoleh dukungan atau membangun kekuatan melalui penekanan pada identitas kelompok tertentu. Identitas ini bisa

⁵⁶ Syafuan Rozi dkk, Politik Identitas: Problematika dan Paradigma Solusi Keetnisan vs Keindonesiaa, Bumi Aksara, 2021

⁵⁹ Rahayu Siti, dalam artikel berjudul "Isu Politik Identitas dan Identitas Politik pada Generasi Milenial Indonesia di Era 4. 0", yang dipublikasikan di VIVA THEMIS - Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora, Volume 7 Nomor 1 (2024).

berkaitan dengan etnis, agama, ras, gender, atau orientasi seksual. Sering kali, politik identitas dimanfaatkan untuk memperjuangkan hak-hak kelompok yang terpinggirkan serta untuk memperkuat solidaritas di antara para anggotanya.⁶⁰

Dalam konteks ini, politik identitas berfungsi sebagai alat strategis dalam berbagai cara, yang bisa berfokus pada mobilisasi massa, memenangkan pemilu, atau memperjuangkan kebijakan tertentu yang menguntungkan kelompok identitas tersebut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa politik identitas bisa menjadi bagian dari strategi politik:

1. Membangun Soliditas dan Kohesi Kelompok

Politik identitas untuk membangun kohesi kelompok di Indonesia merujuk pada bagaimana identitas tertentu (agama, suku, kelas sosial, pemuda, dll.) digunakan untuk mempererat solidaritas dalam suatu kelompok atau masyarakat. Politik identitas tidak selalu bersifat negatif - dalam banyak kasus, ia membantu memperkuat persatuan dan memperjuangkan kepentingan bersama.

Berikut beberapa contoh bagaimana politik identitas digunakan untuk membangun kohesi kelompok di Indonesia: NU dan Muhammadiyah sebagai contoh kohesi dalam Islam. Kedua organisasi ini memainkan peran penting dalam membangun persatuan umat Islam di Indonesia melalui pendidikan, dakwah, dan aksi sosial. Gerakan Solidaritas Muslim di Indonesia, dalam beberapa kasus, politik identitas berbasis Islam digunakan untuk memperkuat kohesi sosial, misalnya dalam Aksi 212, yang berhasil menyatukan jutaan umat Islam dalam satu gerakan

⁶⁰ Idham Irwansyah, dalam artikelnya yang berjudul "Politik Identitas dalam Kontroversi Isu di Indonesia", dipublikasikan di Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, dan Pendidikan, Volume 2 tahun 2022.

politik dan keagamaan. Bantuan Sosial Berbasis Agama, banyak kelompok agama (Islam, Kristen, Hindu, Budha) yang membangun solidaritas dengan membantu masyarakat melalui kegiatan filantropi.⁶¹

2. Meningkatkan Dukungan Pemilih

Politik identitas suka digunakan partai untuk meraih sokongan dari kelompok-kelompok tertentu yang merasa terpinggirkan atau kurang terwakili dalam kebijakan publik. Sebagai contoh, partai yang mendukung hak-hak kelompok minoritas atau kebijakan yang berpihak pada kelompok tertentu mungkin berhasil menarik pemilih dari kelompok tersebut. Politikus juga sering kali mengadopsi retorika identitas untuk mendapatkan suara dari kelompok yang merasa dilupakan atau dirugikan oleh kebijakan pemerintah.

Di Amerika Serikat, kandidat yang secara terbuka mendukung hak-hak kelompok ini biasanya memperoleh dukungan signifikan dari pemilih yang merasa bahwa mereka memiliki kepentingan yang sama.⁶²

Di Indonesia kasusnya adalah Pemilu Presiden 2019: Jokowi vs Prabowo. Kedua kandidat berusaha menarik suara pemilih Muslim dengan menggandeng ulama atau tokoh Islam. Jokowi memilih Ma'ruf Amin (tokoh NU) sebagai cawapres untuk menarik suara Muslim moderat. Prabowo mendapat dukungan dari kelompok Islam konservatif, termasuk FPI dan PA 212.

⁶¹ Reza Adeputra Tohis dalam artikelnya yang berjudul "Global Salafisme: Dari Krisis Identitas ke Politik Identitas," yang diterbitkan di *Politea: Jurnal Politik Islam*, Volume 5, Nomor 2 tahun 2022.

⁶² Francis Fukuyama, *Politik Identitas*, Benteng Pustaka, 2020

Politik identitas merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan dukungan pemilih di Indonesia. Kandidat sering menggunakan identitas berbasis agama, etnis, nasionalisme, kelas sosial, dan pemuda untuk memperkuat elektabilitas mereka. Meskipun dapat memperkuat loyalitas pemilih, politik identitas berpotensi menimbulkan polarisasi dalam masyarakat jika tidak dikelola dengan bijak.⁶³

3. Menanggapi Isu-isu Ketidakadilan Sosial

Politik identitas sering kali menjadi respon terhadap ketidakadilan sosial yang dialami oleh kelompok tertentu. Ketika kelompok tertentu merasa bahwa hak-haknya terabaikan atau mereka menghadapi diskriminasi, politik identitas menjadi saluran untuk menuntut pengakuan dan perubahan kebijakan. Politikus atau aktivis yang memanfaatkan politik identitas ini bisa mengangkat isu-isu ketidakadilan yang dirasakan oleh kelompok tersebut, misalnya diskriminasi rasial, kekerasan terhadap perempuan, atau ketidaksetaraan gender.

Gerakan Black Lives Matter adalah contoh bagaimana politik identitas rasial digunakan sebagai respons terhadap diskriminasi rasial di AS menjadi sorotan utama. Melalui gerakan ini, individu-individu dari beragam latar belakang bersatu untuk mendukung hak-hak orang kulit hitam dalam upaya menuntut perubahan kebijakan kepolisian dan penghentian kekerasan rasial.⁶⁴

Contoh di Indonesia Gerakan Buruh Menentang Eksploitasi. Serikat buruh seperti KSPI, KSPSI, dan FSPMI sering menggunakan identitas pekerja sebagai

⁶³ Nasrudin, Juhana, Politik Identitas dan Representasi Politik, Hanifiya: Jurnal Studi Agama-agama, Vol 1 No 1 (2018)

⁶⁴ Caroline Paskarina dalam tulisannya berjudul "Narasi Identitas Populis Dalam Demokrasi Elektoral", yang dipublikasikan di Jurnal Bawaslu, Volume 1 pada tahun 2017.

kekuatan politik dalam menuntut upah layak dan perlindungan tenaga kerja. Aksi Menolak UU Cipta Kerja (2020) Buruh bersatu dalam demonstrasi besar-besaran karena undang-undang ini dianggap merugikan pekerja dan menguntungkan pemodal.

Gerakan Petani dan Reforma Agraria. Kasus Kendeng di Jawa Tengah dimana Petani dan masyarakat adat menolak pembangunan pabrik semen yang mengancam sumber air dan lahan pertanian mereka. Konflik Tanah di Sumatra dan Kalimantan dimana Petani dan masyarakat adat melawan penguasaan tanah oleh korporasi perkebunan sawit.⁶⁵

4. Memanfaatkan Polarisasi Sosial

Politik identitas juga dapat digunakan untuk menciptakan atau memanfaatkan polarisasi sosial untuk meraih kekuasaan politik. Dalam beberapa kasus, politisi atau kelompok politik dapat memanfaatkan ketegangan antar kelompok identitas untuk menggalang dukungan dari kelompok mereka sendiri dengan cara menyerang kelompok lain atau menonjolkan perbedaan yang ada. Hal ini sering digunakan dalam kampanye politik untuk mempertegas "kami" versus "mereka" dan membangkitkan sentimen kelompok.

Dalam beberapa pemilu, Politisi mungkin memanfaatkan isu-isu identitas, seperti agama atau etnis, untuk memengaruhi pemilih agar mendukung mereka berdasarkan rasa takut terhadap kelompok lain. Hal ini terlihat dalam beberapa

⁶⁵ Husni Mubarak mengupas mengenai demokrasi, politik identitas, dan kohesi sosial dalam artikel yang dipublikasikan di Jurnal Bimas Islam, Volume 11 Nomor 2 tahun 2018.

kampanye politik yang menggunakan retorika berbasis ketakutan terhadap imigrasi, yang mengedepankan perbedaan etnis dan agama untuk memobilisasi dukungan.

Di Indonesia narasi "NKRI Harga Mati" vs "Khilafah". Kelompok nasionalis sering menggunakan slogan "NKRI Harga Mati" untuk melawan kelompok Islam yang mendukung ideologi khilafah atau syariah. Sebaliknya, kelompok Islam tertentu memanfaatkan identitas keagamaan untuk menuduh pemerintah sebagai anti-Islam atau represif terhadap ulama. Demikian juga kasus Pembubaran HTI dan FPI, Pemerintah menggunakan narasi "radikalisme" untuk membubarkan organisasi seperti HTI dan FPI. Sebaliknya, pendukung FPI dan HTI menuding pemerintah sebagai anti-Islam dan otoriter.⁶⁶

5. Mengubah Kebijakan untuk Kepentingan Kelompok

Politik identitas dapat digunakan untuk mendorong perubahan kebijakan yang mendukung kelompok identitas tertentu. Politikus yang memperjuangkan isu-isu identitas akan berusaha mempengaruhi kebijakan agar lebih menguntungkan bagi kelompok yang mereka wakili. Ini bisa mencakup kebijakan yang lebih inklusif, seperti undang-undang hak-hak LGBT, kebijakan afirmatif untuk kelompok minoritas, atau undang-undang yang melindungi perempuan dari kekerasan.

Di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat dan sejumlah negara di Eropa, politik identitas telah menjadi pendorong utama bagi terjadinya perubahan

⁶⁶ Pascal Wilmar Yehezkiel dalam artikelnya yang berjudul "Peran Partai Politik Mengatasi Politik Identitas dalam Pemilu" yang dimuat dalam Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia, Volume 4 Nomor 2 (2023), membahas tentang bagaimana partai politik berperan dalam menghadapi tantangan politik identitas dalam konteks pemilihan umum.)

signifikan dalam kebijakan yang menguntungkan perempuan, termasuk pengesahan undang-undang perlindungan kekerasan domestik, cuti melahirkan, dan pengakuan terhadap kesetaraan gender di tempat kerja.

Contoh kasus di Indonesia yaitu Kasus RUU TPKS (Tindak Pidana Kekerasan Seksual). Peran Gerakan Perempuan dan Feminisme. Kelompok aktivis perempuan menggunakan politik identitas gender untuk menekan DPR agar mengesahkan RUU TPKS. Gerakan seperti Women's March dan #SayaJuga (#MeToo versi Indonesia) meningkatkan kesadaran publik akan urgensi hukum yang melindungi korban kekerasan seksual. Setelah bertahun-tahun ditunda, akhirnya RUU ini disahkan pada 2022.

Ada lagi Gerakan #PapuanLivesMatter (2020), Memprotes Diskriminasi terhadap Papua. Gerakan ini muncul setelah kasus rasisme terhadap mahasiswa Papua di Surabaya dan berbagai ketidakadilan sosial yang dialami masyarakat Papua. Desakan masyarakat sipil mendorong revisi kebijakan Otonomi Khusus Papua dan peningkatan pembangunan di wilayah tersebut.⁶⁷

6. Strategi Defensif terhadap Ancaman Terhadap Identitas

Politik identitas juga bisa digunakan sebagai strategi defensif ketika kelompok merasa identitas atau budaya mereka terancam oleh kebijakan atau perubahan sosial. Dalam konteks ini, kelompok politik menggunakan identitas

⁶⁷ Sukron Romadhon, dalam karyanya yang berjudul "Toleransi dan Politik Identitas: Studi Perilaku Politik Kebangsaan di Indonesia," telah dipublikasikan di *As-Shahifah*, Jilid 2, Nomor 2 pada tahun 2022).

untuk melindungi warisan budaya mereka atau menjaga status quo yang mereka anggap penting.⁶⁸

Gerakan separatis atau kemerdekaan yang berbasis pada identitas nasional, seperti perjuangan Catalonia untuk kemerdekaan dari Spanyol atau perjuangan bangsa Kurdi di Timur Tengah, sering kali menggunakan politik identitas nasional untuk mempertahankan hak mereka atas kedaulatan dan budaya mereka. Politik identitas di sini berperan sebagai cara untuk mempertahankan atau memperjuangkan hak atas tanah, budaya, dan tradisi yang dianggap terancam oleh kekuasaan pusat.⁶⁹

Kasus di Indonesia seperti mendorong dan mengawasi implementasi UU HAM dan UU Diskriminasi Rasial untuk melindungi kelompok rentan seperti masyarakat adat, minoritas agama, dan perempuan. Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus-kasus ujaran kebencian, diskriminasi, dan kekerasan berbasis identitas.

Demikian juga tentang Kemandirian Ekonomi untuk Kelompok Rentan. Mendorong koperasi dan usaha berbasis komunitas agar kelompok minoritas dapat mandiri secara ekonomi dan tidak mudah termarginalisasi. Akses modal dan

⁶⁸ Agus Supratikno dalam karyanya yang berjudul "Politik Identitas: Kajian dari Perspektif Sosio-Historis Pembentukan Identitas Nasional Indonesia," yang diterbitkan di *SAMI: Jurnal Sosial-Keagamaan dan Teologi di Indonesia*, Volume 1 No 1, tahun 2023, mengangkat tema pentingnya mempelajari politik identitas melalui sudut pandang sejarah dan konteks sosial dalam pembentukan identitas nasional Indonesia.

⁶⁹ Dwi Hartono dalam artikelnya yang berjudul "Pengaruh Politik Identitas Terhadap Demokrasi di Indonesia" yang dipublikasikan di *Jurnal Lemhanas RI*, Volume 1, tahun 2021, membahas dampak politik identitas terhadap jalannya demokrasi di tanah air.

pelatihan bagi kelompok perempuan, masyarakat adat, dan komunitas minoritas untuk meningkatkan daya saing mereka dalam ekonomi.⁷⁰

D. Efektivitas Politik Identitas dalam Menarik Suara Pemilih

Efektivitas politik identitas dalam menarik suara pemilih sangat bergantung pada sejumlah faktor, seperti konteks sosial, sejarah, serta kondisi politik dan ekonomi yang ada. Namun, dalam banyak kasus, politik identitas terbukti efektif dalam menarik suara pemilih, terutama di kalangan kelompok-kelompok yang merasa terpinggirkan atau kurang terwakili dalam sistem politik. Berikut adalah penjelasan tentang sejauh mana politik identitas efektif dalam menarik suara pemilih:

1. Mobilisasi Pemilih yang Terpinggirkan

Ketika individu atau kelompok merasa bahwa identitas atau hak mereka diabaikan, politik identitas bisa menjadi saluran untuk memperjuangkan pengakuan dan hak mereka.

Ketika kelompok yang terpinggirkan merasa bahwa suara mereka penting dan diperjuangkan, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam pemilu, yang meningkatkan jumlah pemilih dan membantu memenangkan suara bagi kandidat yang mendukung isu-isu mereka.⁷¹

⁷⁰ Ilyas Lampe, Identitas Etnik dalam Komunikasi Politik, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 8 No 3 (2010)

⁷¹ Muhadam Labolo dkk, Politik Identitas Dalam Pemilu : Belajar dari Banda Aceh, Pendidikan Deepublish, 2024

Seperti dalam kasus Pemilu 2019: Bansos sebagai Alat Mobilisasi Pemilih. Program bantuan sosial (PKH, BLT, BPNT, dan lainnya) meningkat drastis menjelang Pemilu 2019. Pemerintah menggunakan penyaluran bansos sebagai strategi untuk meraih dukungan dari kelompok masyarakat miskin yang sangat bergantung pada bantuan ini. Oposisi menuduh program ini sebagai bentuk vote-buying (politik uang terselubung), meskipun pemerintah berdalih bahwa program ini sudah dirancang sejak lama.

Juga dalam Kasus Gerakan Buruh dalam Pilpres 2014 dan 2019 dimana serikat buruh seperti KSPI (Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia) secara terbuka menyatakan dukungan mereka kepada Prabowo Subianto. Buruh dijadikan basis suara oposisi yang menentang kebijakan ekonomi Jokowi, terutama dalam isu UU Cipta Kerja yang dianggap merugikan pekerja. Mobilisasi dilakukan melalui unjuk rasa, kampanye digital, dan deklarasi terbuka di pabrik-pabrik.⁷²

2. Penguatan Solidaritas Kelompok

Politik identitas berfungsi untuk memperkuat solidaritas dalam kelompok-kelompok tertentu. Ketika kampanye politik mengedepankan perjuangan kelompok identitas tertentu, hal ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan sosial yang serupa. Di India, partai politik sering memanfaatkan politik identitas berdasarkan kasta dan agama untuk menggalang dukungan.

⁷² Abdul Syukur. "Islam, Etnisitas, dan Politik Identitas: Kasus Sunda." *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 35 No. 2 (2023).

Politik identitas dapat sangat efektif dalam memperkuat basis pemilih dari kelompok tertentu. Solidaritas yang dibangun antara anggota kelompok sering kali meningkatkan kemungkinan mereka untuk memberikan suara dan berpartisipasi dalam pemilu.

Kasus di Indonesia seperti Kasus Aksi Bela Islam (2016-2017). Aksi 212 menunjukkan bagaimana politik identitas berbasis agama dapat memperkuat solidaritas umat Islam dalam menghadapi isu yang dianggap sebagai penghinaan terhadap agama. Ribuan orang dari berbagai daerah berkumpul di Jakarta untuk menunjukkan kekuatan politik mereka, membangun jaringan ekonomi (misalnya, 212 Mart dan koperasi berbasis Islam), serta meningkatkan kesadaran kolektif umat Islam.

Demikian juga Gerakan Buruh Melawan UU Cipta Kerja. Politik identitas berbasis kelas sosial terlihat dalam demonstrasi besar-besaran buruh menolak UU Cipta Kerja (2020). Serikat pekerja seperti KSPI dan KASBI membangun solidaritas buruh dari berbagai sektor untuk memperjuangkan hak mereka. Solidaritas Pekerja Migran Indonesia (PMI), Pekerja migran Indonesia membentuk komunitas dan jaringan solidaritas untuk melindungi hak mereka di luar negeri. Organisasi seperti Migrant Care membantu PMI dalam kasus hukum dan ketenagakerjaan.⁷³

⁷³ Mifdal Zusron Alfaqi, Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas serta Solidaritas, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol 28 No 2 (2023)

3. Polarisasi Sosial dan Politik

Politik identitas sering kali dapat menyebabkan polarisasi sosial, di mana perbedaan identitas digunakan sebagai alat untuk memobilisasi dukungan pemilih dengan cara yang menonjolkan perbedaan antar kelompok. Dalam beberapa kasus, polarisasi ini bisa digunakan untuk menarik suara dari kelompok yang merasa ancaman terhadap identitas mereka. Contoh dalam pemilu 2016 di Amerika Serikat, Donald Trump menggunakan retorika politik identitas untuk menarik dukungan dari pemilih kulit putih yang merasa identitas budaya dan sosial mereka terancam oleh imigrasi dan globalisasi.

Dengan memposisikan dirinya sebagai pelindung identitas "Amerika", Trump berhasil memenangkan suara dari kelompok ini, meskipun polarisasi ini dapat berisiko menciptakan ketegangan sosial.

Di Indonesia, penggunaan Media Sosial sebagai Alat Polarisasi. Hoaks, disinformasi, dan propaganda politik menyebar luas di platform seperti Facebook, WhatsApp, dan Twitter. Algoritma media sosial memperkuat echo chamber, di mana orang hanya terpapar dengan opini yang mendukung pandangan mereka sendiri.

Demikian juga ketimpangan Sosial dan Ekonomi. Kesenjangan antara elite politik dan masyarakat miskin menyebabkan ketidakpercayaan terhadap pemerintah. Daerah perkotaan dan pedesaan memiliki preferensi politik yang berbeda, yang memperdalam jurang sosial-politik.⁷⁴

⁷⁴ Zahrotunnimah, dalam artikel berjudul "Sejarah Politik Identitas dan Nasionalisme di Indonesia," yang dipublikasikan dalam Jurnal 'Adalah, Volume 2 Nomor 10 pada tahun 2018.

4. Pemanfaatan Isu-isu Kontroversial atau Sentimental

Politik identitas seringkali memanfaatkan isu-isu yang dianggap kontroversial atau menyentuh perasaan oleh kelompok tertentu, seperti hak-hak minoritas, kebebasan beragama, dan isu-isu budaya. Isu-isu tersebut membawa daya tarik emosional yang mendalam, mampu memotivasi pemilih untuk memberikan dukungan kepada kandidat atau partai yang sejalan dengan nilai-nilai yang mereka anut.⁷⁵

Di banyak negara Barat, masalah hak-hak perempuan dan kesetaraan gender telah menjadi isu yang sangat penting. Politikus yang mendukung hak-hak perempuan dan kebijakan afirmatif bagi perempuan sering mendapatkan dukungan besar dari pemilih perempuan dan kelompok progresif. Ketika isu identitas dianggap sebagai masalah yang sangat emosional atau fundamental oleh kelompok tertentu, politik identitas dapat memotivasi pemilih untuk keluar dan memberikan suara, yang berpotensi menghasilkan kemenangan bagi kandidat yang mendukung isu tersebut.⁷⁶

Di Indonesia Pemanfaatan Sentimen Anti-Komunis. Isu kebangkitan komunisme sering muncul menjelang pemilu untuk menyerang lawan politik, meskipun tidak ada bukti konkret. Tuduhan "PKI" kerap digunakan terhadap tokoh yang dianggap berseberangan dengan kelompok tertentu.

⁷⁵ I Putu Sastra Wingarta dan rekan-rekannya menyajikan kajian tentang pengaruh politik identitas terhadap demokrasi di Indonesia dalam Jurnal Lemhanas, Volume 9, Nomor 4, Tahun 2021.

⁷⁶ Burhanuddin Muhtadi mengupas tema politik identitas dan dinamika elektoral menjelang Pemilu 2019 dalam tulisannya yang diterbitkan oleh Pusat Studi HAM Ull pada tahun 2019.

Demikian juga isu kriminalisasi lawan politik. Kasus hukum sering digunakan untuk menekan lawan politik, misalnya melalui tuduhan korupsi, pencemaran nama baik, atau pelanggaran ITE. Beberapa tokoh oposisi pernah mengalami tekanan hukum yang dianggap bermuatan politis. Ada juga kasus Korupsi Besar sebagai Alat Manuver Politik. Kasus BLBI, Jiwasraya, dan e-KTP sering digunakan untuk menyerang pemerintahan atau partai tertentu. Korupsi menjadi isu utama dalam debat pemilu, tetapi sering kali hanya digunakan sebagai serangan politik, bukan untuk reformasi sistemik.⁷⁷

5. Menciptakan Diferensiasi dalam Kompetisi Politik

Politik identitas juga berfungsi untuk menciptakan diferensiasi antara kandidat atau partai politik dengan pesaing mereka. Dengan menonjolkan perbedaan identitas, kandidat dapat menarik pemilih yang merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai atau perjuangan yang diajukan. Contohnya kampanye politik Barack Obama pada tahun 2008 menggunakan politik identitas rasial sebagai cara untuk menarik perhatian pemilih kulit hitam, sementara kampanye Hillary Clinton pada 2016 menggunakan identitas gender untuk menarik pemilih perempuan. Kandidat dapat menggunakan politik identitas untuk menegaskan bahwa mereka lebih peduli dan lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh kelompok tertentu.

⁷⁷ Yeni Sri Lestari, dalam artikel berjudul "Politik Identitas di Indonesia: Antara Nasionalisme dan Agama", yang diterbitkan di *Journal of Politic and Policy (JPPOL)*, Vol 1 No 1 (2018), membahas dinamika politik identitas di Indonesia dengan menyoroti hubungan antara nasionalisme dan aspek keagamaan.

Politik identitas dapat membantu kandidat untuk membedakan diri mereka dari pesaing dan memperjelas mengapa pemilih dari kelompok identitas tertentu seharusnya memilih mereka, meningkatkan peluang mereka untuk menang.

Jadi, politik identitas terbukti sangat efektif dalam menarik suara pemilih, terutama ketika digunakan untuk memperjuangkan kepentingan kelompok yang terpinggirkan, merespons ketidaksetaraan, dan memperkuat solidaritas antar anggota kelompok. Keberhasilan politik identitas dalam meraih dukungan pemilih bergantung pada seberapa relevan isu identitas tersebut dengan pengalaman dan aspirasi kelompok yang dituju. Meskipun demikian, ada juga risiko polarisasi sosial yang dapat muncul dari penggunaan politik identitas, yang dapat memperburuk perpecahan di masyarakat. Namun, pada umumnya, politik identitas mampu menggerakkan pemilih untuk berpartisipasi dalam pemilu, meningkatkan tingkat partisipasi, dan memberikan kandidat atau partai peluang lebih besar untuk memenangkan suara dari kelompok yang mereka wakili.⁷⁸

Di Indonesia contohnya Partai Islam vs. Partai Nasionalis. Sementara partai nasionalis seperti PDI-P, Golkar, dan NasDem mencoba merangkul semua kelompok dengan pendekatan pluralis. Juga ada penggunaan Isu Syariah untuk Diferensiasi, beberapa kandidat di daerah menggunakan janji penerapan syariah untuk menarik pemilih Muslim. Contoh: Wacana penerapan Perda Syariah di beberapa daerah di Aceh dan Sumatra Barat.

⁷⁸ Ridwan Wijayanto menyatakan dalam karya ilmiahnya yang berjudul "Fenomena Politik Identitas Dalam Pemilu Indonesia," yang diterbitkan di Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, Volume 3 Nomor 1 pada tahun 2023.

Ada juga diferensiasi berdasarkan Ideologi dan Narasi Perjuangan. Pro-Demokrasi vs. Otoritarianisme, beberapa partai atau tokoh menggunakan narasi "reformasi" untuk membedakan diri dari tokoh yang dianggap otoriter atau dekat dengan Orde Baru. Contoh: Prabowo (dulu diidentikkan dengan Orde Baru) vs. tokoh reformasi seperti Gus Dur dan Megawati. Ada juga Kelas Sosial: Elit vs. Rakyat Kecil. Partai seperti PDI-P sering menggunakan narasi "partainya wong cilik" untuk menarik suara rakyat kecil. Sementara partai lain menonjolkan kemampuan teknokratis dan pengalaman elit dalam pemerintahan.⁷⁹

E. Politik Identitas Sebagai Gerakan Politik

Perlawanan melalui politik identitas dilakukan oleh mereka masing-masing, masyarakat berusaha melawan kebijakan negara yang dinilai tidak menjamin kebebasan berpolitik, meskipun reformasi 1998 telah berlangsung.

Masyarakat sipil menjalankan sustensi dan resistensi sebagai ungkapan dari hak-hak individu dalam konteks yang lebih luas. Seringkali, perubahan-perubahan tersebut dipicu oleh kebijakan yang ditetapkan oleh negara, serta muncul sebagai respons terhadap tuntutan dari masyarakat luas.⁸⁰

Kebangkitan peran politik agama di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, tercermin dalam munculnya gerakan-gerakan yang mengedepankan identitas agama dan etnis. Dalam konteks ini, teori 'democratic civility' yang

⁷⁹ Kemas Ridwan Kurniawan, dalam karya tulisnya yang berjudul "121 Dinamika Arsitektur Indonesia dan Representasi Politik Identitas Pasca Reformasi," dipublikasikan di *Nalar*, Volume 17 Nomor 1 (2018).

⁸⁰ Ilyas Lampe, dalam artikelnya yang berjudul "Identitas Etnik dalam Komunikasi Politik" yang dipublikasikan di *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8, Nomor 3, pada bulan Desember 2010.

dikembangkan oleh Hefner memberikan wawasan penting tentang berbagai bentuk partisipasi politik masyarakat.

Pertama, teori ini menegaskan pentingnya nilai-nilai kebebasan, yang mencakup hak untuk menyampaikan pendapat, berkumpul, menjalin jaringan, berdebat, dan terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan.

Kedua, selain prinsip kebebasan, teori ini juga menegaskan pentingnya kesetaraan di antara seluruh warga negara dalam proses politik.⁸¹

Ketiga, sikap toleransi menjadi salah satu pilar utama dalam konsep democratic civility, di mana kelompok masyarakat memiliki peran sebagai penyeimbang kekuasaan negara.

Tiga prinsip dalam bingkai democratic civility ini akan kita telaah melalui kasus proses pencalonan Anies Rasyid Baswedan menuju kursi RI 1. Pertanyaannya adalah, apakah Presiden Jokowi telah bersikap netral dalam menghadapi pemilihan presiden kali ini, ataukah justru terlibat dalam upaya memenangkan pasangan yang mengusung anaknya sebagai calon wakil presiden?⁸²

Bertelsmann Stiftung merilis Bertelsmann Transformation Index (BTI), sebuah indeks yang mengevaluasi perkembangan dan pengelolaan proses transformasi politik dan perekonomian di berbagai belahan dunia. Sejak

⁸¹ Hefner, Robert W. dalam bukunya yang berjudul "Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia" (Sage Publication, London, 1952) membahas tentang peran umat Muslim dalam proses demokratisasi di Indonesia.

⁸² Zuly Qodir dan Syahbuddin Latief, dalam artikel mereka yang berjudul "Kelangsungan dan Perlawanan Politik Identitas dalam Bingkai Keadaban Demokrasi," yang dipublikasikan di Jurnal Studi Pemerintahan Vol 2 No 1 pada tahun 2011, membahas dengan mendalam dinamika politik identitas dalam konteks demokrasi yang beradab.

penerbitannya yang pertama kali pada tahun 2006, BTI telah dirilis setiap dua tahun, dengan edisi terbarunya pada tahun 2022 yang mencakup 137 negara.

BTI menilai kualitas tindakan pemerintah melalui dua indeks utama:

1. Indeks Status: Indeks ini mengukur perkembangan demokrasi dan karakteristik ekonomi pasar di suatu negara. Penilaian mencakup berbagai aspek, seperti partisipasi politik, supremasi hukum, stabilitas institusi demokratis, serta integrasi politik dan sosial. Selain itu, indikator ekonomi seperti kinerja ekonomi, regulasi pasar, persaingan, stabilitas mata uang dan harga, serta perlindungan hak milik juga diperhitungkan. Komponen sosial, termasuk tingkat pembangunan sosio-ekonomi, tatanan sosial, keberlanjutan ekologis, dan pendidikan, turut menjadi bagian dari evaluasi ini.

2. Indeks Tata Kelola: Indeks ini menilai sejauh mana pengambil keputusan politik dapat mengarahkan dan mendorong proses transformasi. Kriteria yang digunakan meliputi kemampuan pengelolaan, efisiensi penggunaan sumber daya, pembangunan konsensus, dan kerja sama internasional. Indeks ini juga mempertimbangkan tantangan yang dihadapi, seperti hambatan struktural, tradisi masyarakat sipil, dan tingkat konflik yang ada.

Dengan memberikan analisis yang komprehensif mengenai status demokrasi dan ekonomi pasar di berbagai negara, BTI berperan sebagai alat penting untuk memahami dan mengevaluasi kualitas tata kelola serta proses transformasi politik dan ekonomi secara global..⁸³

⁸³ "Indeks Transformasi Bertelsmann Stiftung (BTI)" dari UNESCO. Diakses pada 22 April 2023.

F. Agama, Identitas Politik, dan Strategi Komunikasi Politik

Pengertian Komunikasi Politik

Pendekatan komunikasi politik yang digunakan dalam penelitian ini berakar pada konsep yang diperkenalkan oleh Harold Dwight Lasswell. Pada tahun 1948, Lasswell menjelaskan bahwa salah satu cara paling sederhana untuk menggambarkan tindakan komunikasi adalah dengan menjawab empat pertanyaan kunci: siapa yang mengucapkan sesuatu, apa yang diucapkan, melalui saluran apa, kepada siapa, serta apa efek yang dihasilkan.

Dalam proses pertukaran pesan di arena politik, terdapat tiga aspek vital yang patut diperhatikan, yaitu informasi, distorsi, dan umpan balik. Ketika pesan yang disampaikan melalui saluran komunikasi diterima, dianalisis, dan ditanggapi, maka terjadilah transfer informasi. Pemahaman ini selalu dipandang sebagai suatu hal yang terstruktur di antara berbagai peristiwa.

Untuk memahami lebih dalam tentang proses komunikasi politik yang terjadi, kita perlu mempertimbangkan sistem politik yang berlaku di negara tersebut. Proses komunikasi akan berfungsi dengan baik dalam sistem politik yang demokratis. Sebaliknya, komunikasi politik cenderung terhambat jika sistem politik yang ada bersifat otoriter.⁸⁴

Komunikasi politik adalah suatu proses yang melibatkan penyampaian informasi terkait politik dari satu elemen sistem politik ke elemen lainnya, serta

⁸⁴ Achmad Herman dalam bukunya yang berjudul "Dasar-dasar Komunikasi Politik" yang diterbitkan oleh Untad Press di Palu pada tahun 2013, membahas konsep dan prinsip dasar dalam bidang komunikasi politik.

⁹⁷ antara sistem sosial dan sistem politik. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan mencakup pola pertukaran informasi antara individu maupun kelompok di berbagai tingkatan.

Rusadi Kartaprawira menekankan pentingnya komunikasi politik sebagai jembatan yang menghubungkan gagasan-gagasan politik dari kelompok, institusi, dan sektor di pemerintahan.⁸⁵

Tujuan dari proses ini adalah untuk memperluas wawasan serta cara berpikir, sekaligus memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat sasaran dalam konteks politik.⁸⁶

F. Agama Sebagai Identitas Dalam Komunikasi Politik

Gunter Buntele dan Howard Nothhaft membahas tentang strategi komunikasi di ranah publik. Mereka menyatakan, "Komunikasi strategis di ruang publik selalu berarti mengupayakan agar kepentingan Anda juga dianggap sebagai kepentingan masyarakat secara umum, dengan cara tertentu" (2010: 93-106).⁸⁷

Menurut Hafied Cangara, saat merancang strategi komunikasi, penting untuk memperhatikan elemen-elemen kunci yang menentukan perencanaan tersebut.

⁸⁵ Asep Setiawan, dalam karya berjudul "Komunikasi Politik," yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta Press pada tahun 2019.

⁸⁶ Gun Gun Heryanto dan Shulhan Rumaru dalam karya mereka yang berjudul "Komunikasi Politik: Sebuah Pengantar" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek komunikasi dalam konteks politik.

⁸⁷ Gunter Buntele & Howard Nothhaft, *International Journal of Strategic Communication* Vol.4 No.2

Menurut Cangara, salah satu keunggulan internet sebagai media sosial adalah kemampuannya untuk membangun jejaring sosial antara individu, kelompok, dan komunitas. Jejaring ini berperan penting dalam pengembangan isu-isu yang dapat memicu gerakan massa. Selain itu, internet juga memberikan kesempatan bagi setiap penggunanya untuk memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada berbagai pihak tanpa batasan, mirip dengan model pemasaran multi level.⁸⁸

Disertasi ini menerapkan teori komunikasi seperti diusulkan oleh Hafidz Cangara. Fokus penelitian ini mencakup studi tentang komunikator, sasaran yang dituju, penyusunan pesan, serta pemilihan media dan saluran komunikasi yang tepat.

⁸⁸ Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan secara mendetail mengenai metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini. Peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mencakup berbagai aspek, seperti pendekatan dan teknik yang digunakan, jenis serta sumber data, lokasi dan waktu penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data yang akan dilaksanakan.

15

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan autentik mengenai pengalaman individu-individu yang berkaitan langsung dengan topik penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan perhatian pada pengalaman pasangan AMIN, pengurus partai pengusung, tim sukses, serta para relawan AMIN dalam konteks Pilpres 2024.⁸⁹

Pendekatan ini mencerminkan paradigma konstruktivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Paradigma konstruktivisme merupakan suatu pendekatan dalam filsafat pengetahuan yang menegaskan bahwa realitas dan pengetahuan bukanlah sesuatu yang ditemukan secara langsung, melainkan

⁸⁹ Muhammad Farid, *Fenomenologi sebagai Filsafat dan Metode*, Prenada Media (2018)

dibangun atau dikonstruksi oleh individu melalui pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.⁹⁰

Ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi konstruksi realitas yang berkaitan dengan makna sosial dan budaya, penelitian yang berfokus pada interaksi antara peristiwa dan proses, serta keterlibatan dengan variabel-variabel yang kompleks. Penelitian ini sangat terkait dengan konteks dan melibatkan peneliti secara mendalam. Selain itu, penelitian kualitatif biasanya berlangsung dalam latar belakang yang alami, menggunakan teknik sampel purposive, dan menerapkan analisis induktif. Pendekatan ini menekankan pada makna yang terkandung di balik realitas dan lebih mengutamakan pertanyaan 'mengapa' daripada 'apa'.

Dalam menggali fenomena politik identitas, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami gejala-gejala sosial yang tidak memerlukan pengukuran kuantitatif.

Pendekatan Fenomenologi

¹⁸ Penelitian ini mengadopsi pendekatan fenomenologis, sebagaimana diungkapkan oleh Alfred Schutz dan Peter L. Berger. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami keyakinan individu secara mendalam, termasuk interpretasi yang mungkin paling kontroversial dalam tradisi.⁹¹

⁹⁰ Fosnot, C. T. dalam bukunya yang berjudul "Constructivism: Theory, Perspectives, and Practice," diterbitkan oleh Teachers College Press pada tahun 2005, menyajikan berbagai pandangan dan praktik mengenai teori konstruktivisme.)

⁹¹ Peter L Berger, The Social Construction of Reality, Anchor Books, 1966

Fenomenologi tidak menitikberatkan pada analisis atau penjelasan suatu peristiwa, melainkan menekankan pada makna yang terkandung di dalamnya. Konsep inti fenomenologi adalah signifikansi, yang merupakan konten penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia.⁹²

Menurut Polkinghorne, studi fenomenologi menggambarkan makna suatu Pengalaman hidup individu terkait dengan konsep atau fenomena tertentu memberikan wawasan yang mendalam. Mereka yang terlibat dalam analisis fenomena ini melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran yang menyertai setiap pengalaman hidup manusia.⁹³

Tradisi fenomenologi menitikberatkan pada pentingnya pengalaman sadar yang dialami oleh individu. Dalam konteks teori komunikasi yang berakar dari tradisi ini, manusia dianggap sebagai makhluk yang secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk memahami lingkungan melalui interaksi pribadi dengan sekitarnya. Tren fenomenologi ini menekankan dengan mendalam pada persepsi dan interpretasi pengalaman subjektif yang dialami oleh manusia. Para pendukung teori ini meyakini bahwa narasi atau pengalaman individu memiliki nilai dan otoritas yang jauh lebih tinggi dibandingkan sekadar hipotesis penelitian.⁹⁴

⁹² Alfred Schutz, dalam bukunya yang berjudul *On Phenomenology and Social Relations** (Chicago: University of Chicago Press, 1999), halaman 87.

⁹³ Polkinghorne, D.E. (1989) Phenomenological Research Methods. In: Valle, R.S. and Halling, S. Eds., *Existential-Phenomenological Perspectives in Psychology: Exploring the Breadth of Human Experience*, Plenum Press, New York, 41-60. https://doi.org/10.1007/978-1-4615-6989-3_3

⁹⁴ Muhammad Farid, *Fenomenologi sebagai Filsafat dan Metode*, (Prenada Media, 2018)

Kata "fenomenologi" berasal dari istilah "fenomena," yang mengacu pada kemunculan berbagai hal, baik berupa benda, kejadian menurut persepsi seseorang. Fenomenologi berupaya memanfaatkan pengalaman langsung sebagai sarana untuk memahami dunia di sekitar kita. Dengan mengandalkan perasaan dan persepsi yang kita miliki, kita bisa mengeksplorasi serta memahami pengalaman atau peristiwa yang kita hadapi secara sadar. Maurice Merleau-Ponty, seorang tokoh penting dalam aliran ini, menjelaskan bahwa "seluruh pengetahuan saya tentang dunia, termasuk pengetahuan ilmiah, berasal dari sudut pandang atau pengalaman saya terhadap dunia."⁹⁵

Sejalan dengan itu, berikut adalah beberapa pemahaman mengenai fenomenologi yang perlu diketahui:

1. Fenomenologi dapat dipahami sebagai suatu kajian mengenai esensi-esensi, seperti esensi dari persepsi dan kesadaran.
2. Selain itu, fenomenologi merupakan aliran filsafat yang menempatkan esensi-esensi dalam konteks eksistensi, menegaskan bahwa manusia dan dunia di sekitarnya tidak dapat dipahami tanpa mempertimbangkan aktivitas yang mereka lakukan.
3. Selain itu, fenomenologi berfungsi sebagai filsafat transendental yang menanggukhan perspektif natural, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas..

⁹⁵ Morissan, Metode Penelitian Survei. (Jakarta: Kencana, 2017)

4. Dalam kerangka fenomenologi, dunia dipandang sudah ada sebelumnya dan mendahului refleksi individu. Ini menciptakan kehadiran yang tak terasing, yang bertujuan Mengembalikan hubungan langsung dan alami dengan dunia memungkinkan kita memberikan makna filosofis pada pengalaman tersebut.
5. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang berusaha menggambarkan pengalaman kita secara langsung, tanpa terpengaruh oleh aspek psikologis atau penjelasan kausal yang biasanya diajukan oleh ilmuwan, sejarawan, atau sosiolog.

Kajian fenomenologi berlandaskan asumsi bahwa setiap individu menghadapi fenomena dengan kesadaran yang penuh. Dengan demikian, tujuan dari studi ini adalah untuk mengungkap kesadaran terdalam dari para subjek tentang pengalaman mereka dalam suatu peristiwa. Dalam hal ini, fenomenologi berusaha mencari pemahaman tentang makna yang terkandung dalam berbagai fenomena.⁹⁶

Penelitian tentang pengalaman Anies Rasyid Baswedan sangat relevan menggunakan metode fenomenologi karena peneliti melakukan pengamatan terhadap objek sejak sebelum Pilpres dilaksanakan. Penulis berupaya menggali kesadaran terdalam Anies dan Cak Imin mengenai pengalaman mereka mengikuti kontestasi Pilpres 2024.

⁹⁶ Morissan M. Metode Penelitian Survei. (Jakarta: Kencana, 2017)

Dalam penelitian fenomenologi, terdapat dua aspek utama yang menjadi perhatian utama, yaitu:

1. Deskripsi Tekstural: Ini berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian terkait suatu fenomena. Aspect ini mencakup fakta-fakta objektif dan data yang bersifat empiris—apa yang sebenarnya dialami. Dalam konteks ini, fokus penelitian adalah untuk mengungkap pengalaman calon presiden Anies Baswedan sebelum, selama, dan setelah proses Pemilihan Presiden 2024.

2. Deskripsi Struktural: Teks ini menekankan bagaimana individu merasakan dan memberikan makna terhadap pengalaman yang mereka jalani. Deskripsi ini mencakup berbagai aspek subjektif, seperti pendapat, penilaian, perasaan, harapan, dan tanggapan lain dari individu. Disertasi ini akan menggali bagaimana Anies Baswedan memahami dan menghayati perjalanan politiknya sebagai calon presiden, dengan menggali pendapat, penilaian, dan harapannya terkait dengan Pemilihan Presiden 2024.

Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan dalam studi fenomenologi ini mencakup hal-hal berikut:

1. Apa pengalaman subjek terkait dengan fenomena atau peristiwa tertentu?
2. Bagaimana perasaan subjek terkait dengan pengalaman tersebut?
3. Apa makna yang ditemukan subjek dari fenomena yang dialami?

Menurut Creswell (1998), terdapat langkah-langkah dan prosedur penting yang perlu diikuti dalam melaksanakan studi fenomenologis sebagai berikut:⁹⁷

1. Menetapkan Lingkup Fenomena

Penulis berupaya mendalami perspektif filosofis yang melatarbelakangi pendekatan yang digunakan, khususnya dalam kajian mengenai pengalaman fenomena yang dialami calon presiden Anies Baswedan. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan perhatian pada fenomena politik identitas keagamaan yang akan diteliti melalui wawancara dengan para informan.

2. Menyusun Daftar Pertanyaan

Sebelum melakukan wawancara dengan key informan, yaitu Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, peneliti menyusun daftar pertanyaan penelitian yang merupakan penjabaran dari rumusan dan identifikasi masalah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian disistematisasi dan dikembangkan lebih lanjut saat wawancara dilakukan.

3. Pengumpulan Data

Peneliti telah mengumpulkan data sejak sebelum pelaksanaan Pilpres 2024, dimulai dari observasi yang dilakukan antara Juni 2022 dan Januari 2024. Selain menjalankan observasi dan penelusuran literatur,

⁹⁷ Creswell, John. *Qualitative Inquiry and Research Design*. London: Sage, 2007.

peneliti juga mengikuti beberapa kampanye yang dihadiri Anies Baswedan. Selanjutnya, peneliti mendokumentasikan berbagai pemberitaan dari media, baik cetak, online, maupun televisi, kemudian mentranskrip isi pemberitaan tersebut. Ketika pelaksanaan kampanye berlangsung, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Anies Baswedan. Sementara itu, wawancara dengan calon Wakil Presiden, ketua Tim Pemenangan, dan beberapa sumber lainnya dilaksanakan secara tidak langsung melalui telepon.

1. Analisis Data

Penulis menganalisis dengan pendekatan fenomenologis. Pada tahap awal, penulis melakukan deskripsi mendalam mengenai Anies Baswedan. Selanjutnya, dalam proses horizontalization, peneliti menginventarisasi pernyataan-pernyataan kunci yang relevan dengan topik berdasarkan hasil transkripsi tersebut.

2. Tahap Deskripsi Esensi

Pada tahap ini, peneliti menyusun deskripsi yang mendalam tentang makna dan esensi dari pengalaman Anies Baswedan, Muhaimin Iskandar, serta ketua tim sukses.

3. Pelaporan Hasil Penelitian

Peneliti menyampaikan hasil penelitian yang memberikan wawasan lebih mendalam bagi pembaca mengenai pengalaman Anies Baswedan terhadap ⁵¹fenomena yang terjadi.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan terdapat dua kategori utama, ²⁸primer dan sekunder.

1. **Data Primer:** Dalam studi ini, peneliti mengumpulkan ²⁸data primer melalui wawancara mendalam dengan informan kunci serta informan pendukung.

Informan yang terlibat meliputi Anies dan Cak Imin, tim sukses, partai pengusung, serta relawan yang berpartisipasi.

¹⁰¹2. **Data Sekunder:** Data sekunder adalah kumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya, yang berfungsi untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian ini. Jenis data ini mencakup berbagai sumber yang telah diterbitkan, seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sumber lainnya.⁹⁸

Strategi ini dipilih dengan pertimbangan mendalam oleh peneliti yang membutuhkan akses data dari informan demi mencapai tujuan yang jelas. Informan ini dianggap sangat berharga karena mereka adalah pihak yang paling memahami informasi terkait penelitian. Dalam studi ini, narasumber yang

⁹⁸ Syafrida HafniSahir, Metodologi Penelitian, (Penerbit KBM Indonesia, 2022)

ditargetkan meliputi pasangan AMIN, para ketua partai pengusung, serta relawan pejuang perubahan.

Akses Informan

Informan memainkan peranan kunci dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, sehingga akses yang memadai untuk berinteraksi dengan mereka sangatlah penting. Oleh karena itu, peneliti melakukan berbagai pendekatan, termasuk melobi asisten atau ajudan dari individu yang akan diwawancarai, guna dapat terhubung secara langsung kepada AMIN.

Akses kepada informan ini berfungsi sebagai "pintu gerbang" bagi peneliti untuk memahami dunia yang dialami oleh Anies. Selain beberapa kali bertemu di lokasi kampanye, penulis juga berkesempatan untuk diwawancarai langsung oleh Anies Baswedan, di mana dalam wawancara mendalam tersebut dibahas tema politik identitas keagamaan serta strategi komunikasi politik pasangan AMIN dalam upaya mereka memenangkan kontestasi Pilpres 2024.

Rapport dengan Informan

Dalam penelitian studi deskriptif kualitatif, menjalin hubungan yang baik dengan informan menjadi hal yang sangat penting. Penelitian jenis ini tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat; seringkali untuk memperoleh informasi yang mendalam dari satu informan, diperlukan lebih dari satu kali wawancara.

Menjaga kedekatan dengan informan adalah kunci untuk mendapatkan data dan informasi yang komprehensif. Ini mencakup pengambilan nomor telepon yang dapat dihubungi dan pencatatan alamat tempat tinggal mereka..⁹⁹

Menjaga hubungan baik sangatlah krusial untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam pengumpulan bahan penelitian. Setelah hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk disertasi, diharapkan tidak akan ada tuntutan dari pihak manapun, terutama dari para informan yang telah memberikan kontribusi datanya. Oleh karena itu, penting untuk menjalin kejelasan sejak awal mengenai tujuan penelitian ini serta kesediaan mereka untuk mempublikasikan hasilnya.

Dalam upaya membangun hubungan baik (rapport) dengan para informan, peneliti melakukan komunikasi awal dengan Anies Baswedan, dengan memperkenalkan diri sebelum memulai wawancara. Pada tahap komunikasi awal ini, peneliti melakukan kunjungan kepada calon informan dan menanyakan kesediaan mereka untuk berpartisipasi, serta menanyakan jadwal yang bisa mereka sediakan untuk diwawancarai.

Adapun informan kunci yang telah diwawancarai adalah :

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|-------------------------|--------------------|
| 1 | Anies Rasyid Baswedan | Capres |
| 2 | Cak Imin | Cawapres |
| 3 | Marsdya Muhammad Syaugi | Kapten Timnas AMIN |

⁹⁹ Muhammad Farid, *Fenomenologi sebagai Filsafat dan Metode*, Prenada Media (2018)

Tabel 1
Daftar Informan Kunci

Selain sejumlah orang sebagai informan, sumber data yang dijadikan subject matter penelitian ini bisa juga berupa kegiatan diantaranya kegiatan kampanye politik yang dijalani Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, atau tulisan (pustaka) baik yang sudah dijadikan buku ataupun artikel-artikel Anies yang dimuat di berbagai media massa. Tidak hanya itu, peneliti juga berupaya Mengumpulkan sumber data utama dan sumber data tambahan merupakan langkah penting dalam penelitian. Sumber data ini dapat berasal dari berbagai jenis bahan, seperti ⁴² buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi, catatan harian, dan berbagai referensi lainnya. Selain itu, sumber data juga bisa mencakup individu, seperti responden dan informan, termasuk kandidat. Tak hanya itu, lembaga atau instansi yang bertugas mencatat data dan informasi, seperti KPU, Bawaslu, partai politik, dan BPS, juga merupakan sumber yang penting.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan sumber data utama dan sumber data tambahan merupakan langkah penting dalam penelitian. Sumber data ini dapat berasal dari berbagai jenis bahan, seperti ⁴² buku, majalah, surat kabar, dokumen resmi, catatan harian, dan berbagai referensi lainnya. Selain itu, sumber data juga bisa mencakup individu, seperti responden dan informan.

Menurut Ridwan, teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan atau cara-cara pengumpulan seorang peneliti dalam menjalankan penelitiannya memerlukan serangkaian metode dan teknik untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian.

Menurut Ridwan, teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Sementara itu, Djaman Satori dan Aan Komariah menjelaskan bahwa dalam konteks penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang diterapkan untuk mengumpulkan data yang relevan. Dengan demikian, mereka menegaskan bahwa teknik ini merupakan langkah penting dalam proses penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Studi Pustaka atau Studi Literatur

a. Studi Pustaka Atau Studi Literatur

Sejak awal melakukan observasi, peneliti berupaya mengumpulkan dan menelusuri berbagai buku babon ataupun jurnal nasional atau internasional yang membahas tentang politik identitas dan menganalisis terhadap sepak terjang kegiatan politik Anies Baswedan.

b. Studi Dokumentasi

Metode ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai item atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, risalah, dokumen kegiatan, program, agenda, dan masih banyak lagi.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan kumpulan data dari tim sukses, Partai pengusung atau dari Komisi Pemilihan Umum RI guna menyempurnakan proses pengamatan.

c. Wawancara

⁷⁴ Wawancara adalah suatu proses interaksi tanya jawab dengan informan di lokasi penelitian, dengan memanfaatkan panduan atau pedoman yang telah ditentukan. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali pengalaman Anies Baswedan dalam menghadapi proses Pemilihan Presiden 2024 dan memahami sejauh mana penerapan konsep tersebut.

Wawancara mendalam dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi atau data terkait objek yang sedang diteliti. Dalam wawancara mendalam, sifatnya bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan tidak formal. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan yang diajukan bersifat dinamis dan dapat disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang ada di lapangan, sehingga memberikan fleksibilitas. Panduan yang ada hanya berfungsi sebagai arahan dalam proses wawancara tersebut.¹⁰¹

¹⁰⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Komunikasi, Alfabeta, Bandung, 2021

¹⁰¹ Moleong, Lexy J. dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif" (PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012) membahas dengan mendalam tentang berbagai teknik dan pendekatan dalam penelitian kualitatif.

Adapun proses mewawancarai Anies Baswedan dilaksanakan pada 5 Januari 2024 di rumah pribadi Anies yang terletak di Jalan Lebak Bulus Dalam II Nomor 4, Jakarta Selatan.



Gambar 4

Wawancara Peneliti dengan Capres Anies Rasyid Baswedan

Sedangkan wawancara dengan cawapres Muhaimin Iskandar telah dilaksanakan melalui hubungan telepon pada tanggal 1 Pebruari 2024. Dan wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan AMIN, Bapak Marsdya Muhammad Syaugi telah dilaksanakan melalui telephon juga pada 10 Pebruari 2024.

d. Observasi

Observasi adalah salah satu metode tradisional yang umum digunakan dalam antropologi, berfungsi sebagai jalan bagi peneliti untuk masuk dan memahami objek yang sedang ditelitinya. Dalam proses ini, peneliti berusaha menemukan peran yang tepat sebagai anggota masyarakat tersebut, sambil berusaha menjalin kedekatan dengan nilai-nilai serta pola yang ada di masyarakat setempat. Melalui pengamatan langsung, peneliti menganalisis kegiatan yang dilakukan oleh pasangan AMIN beserta tim suksesnya dalam konteks komunikasi politik.

Observasi sering kali dipandang sebagai sebuah seni yang memerlukan kreativitas dan berbagai keterampilan dari seorang peneliti. Di lapangan, peneliti dituntut untuk melakukan penilaian yang teliti, peka terhadap lingkungan yang sedang diteliti, serta mampu beradaptasi dan mengatasi beragam tantangan yang mungkin muncul dari dalam diri mereka. Selain itu, peneliti juga perlu memiliki imajinasi yang kuat untuk menangkap

realitas di balik berbagai peristiwa dan menerjemahkannya ke dalam laporan penelitian mereka.

Dalam menjalankan tugasnya, peneliti melakukan observasi di beberapa lokasi kampanye Anies. Mereka mencermati narasi serta bahasa politik yang disampaikan oleh calon presiden, interaksi dengan partisan, serta aspek-aspek lain yang dianggap relevan untuk menyediakan data tambahan yang dapat mendukung hasil wawancara.

D. Teknik dan Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pengaturan dan pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, serta penjabaran yang jelas, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian. Dalam studi ini, analisis data dilakukan secara berkesinambungan, baik di lapangan maupun di luar lapangan, mulai dari awal hingga akhir. Teknik yang diterapkan mengikuti metode yang diajukan oleh Miles dan Huberman :

- a. Reduksi data. Peneliti melakukan proses abstraksi terhadap semua data yang telah dikumpulkan, yang mencakup catatan lapangan dari observasi, hasil wawancara, serta kajian dokumen. Setelah itu, peneliti menganalisis data yang telah direduksi tersebut dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman, mengelompokkan, mengarahkan, serta membuang informasi yang tidak relevan. Dengan cara ini, data dapat diorganisir secara

sistematis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang bermakna mengenai politik identitas keagamaan.¹⁰²

Catatan hasil observasi sejak pertengahan 2023 termasuk juga klipng liputan media tentang Anies Baswedan dicroscek dengan catatan hasil wawancara dengan Anies, Cak Imin dan Ketua Tim Sukses Pemenangan. Semua data tersebut diklasifikasi dan disaring mana yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan penulis. Sebagian dimasukkan dan sebagian lagi dikeluarkan.

- b. Penyajian Data. Peneliti mengumpulkan Informasi disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses ittiba' dalam pengambilan tindakan. Dalam proses ini, peneliti berupaya menyajikan data secara komprehensif agar mudah dibaca dan dipahami.

Setelah data dikelompokkan dan direduksi, penulis kemudian menyajikannya dalam bentuk narasi yang juga disusun secara kronologis. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan perjalanan proses pencapresan Anies Baswedan dari awal hingga akhir.

- c. Kesimpulan dan Verifikasi

¹⁰² Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dalam karya mereka yang berjudul "Analisis Data Kualitatif" (terjemahan oleh Tjejep Rohendi, diterbitkan di Jakarta oleh UI-Press, 1992).

Dengan cara yang terstruktur, peneliti menyusun kesimpulan untuk memastikan bahwa makna dari data tersebut dapat diidentifikasi dan diverifikasi dengan jelas..

Analisis data dalam penelitian fenomenologi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: Epoche, Pengurangan Fenomenologis, dan Variasi Imajinatif.¹⁰³

Epoche adalah sikap peneliti yang menjaga jarak atau bersikap netral terhadap pengalaman subjek penelitiannya, hal ini untuk menjaga objektivitas dalam penelitian. Peneliti sejak awal tidak memberikan judgment terhadap Anies Baswedan apakah melakukan politik identitas atau tidak. Peneliti juga menghindarkan diri dari penilaian terhadap Anies apakah sebagai seorang demokrat atau bukan. Semua asumsi tentang Anies dicoba untuk dinetralkan.

Phenomenological Reduction adalah suatu proses dimana peneliti tidak masuk mengintervensi pengalaman Capres Anies Baswedan, Cawapres Muhaimin Iskandar dan para tim sukses AMIN. Subjek penelitian diberikan Kesempatan untuk mendeskripsikan diri sendiri merupakan hal yang penting dalam penelitian fenomenologi, di mana peneliti dituntut untuk terlibat secara menyeluruh dalam memahami pengalaman para calon. Salah satu tahap krusial dalam proses ini adalah Variasi Imajinatif. Pada fase ini, peneliti melakukan analisis mendalam mengenai fenomena yang ada, sambil mempertimbangkan berbagai tinjauan sebagai kemungkinan yang layak.

¹⁰³ Clark Moustakas, dalam bukunya yang berjudul "Phenomenological Research Methods" (London: Sage Publication, 1994), membahas metode penelitian fenomenologis dengan cara yang mendalam dan komprehensif.

Secara keseluruhan, proses analisis data melibatkan usaha untuk menafsirkan makna dari data yang tersedia, baik dalam bentuk teks maupun gambar. Oleh karena itu, peneliti harus menyiapkan beragam data agar menghasilkan analisis untuk melakukan beragam jenis analisis, memperdalam pemahaman tentang data itu, menyajikan hasil analisis dengan jelas, dan menghasilkan interpretasi makna yang lebih komprehensif.

Berbagai hasil dari proses umum dapat dijelaskan oleh para peneliti dalam proposal mereka, sehingga membantu memperjelas keseluruhan aktivitas analisis data yang dilakukan.

Menurut mereka, analisis data dapat dijelaskan dalam beberapa poin berikut ini:

- a. Proses analisis data adalah suatu kegiatan yang berkelanjutan dan memerlukan refleksi yang mendalam terhadap data. Dalam proses ini, peneliti sering kali mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan mencatat temuan-temuan mereka secara berkala sepanjang penelitian. Dalam analisis data kualitatif, pengumpulan, interpretasi, dan laporan hasil bisa dilakukan secara bersamaan. Misalnya, saat melaksanakan wawancara, peneliti dapat sekaligus menganalisis informasi yang baru diperoleh, mencatat poin-poin penting yang nantinya bisa dimanfaatkan dalam narasi laporan akhir, serta memikirkan struktur penyajian laporan tersebut.
- b. Analisis data juga mencakup pengumpulan informasi yang bersifat terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan umum untuk menggali lebih dalam informasi dari para partisipan.
- c. Dalam artikel jurnal dan buku ilmiah, analisis data kualitatif umumnya mengikuti model analisis yang telah banyak diterapkan dan diakui secara luas.¹⁰⁴

E. Prosedur dan Teknik Memeriksa Keabsahan Data

¹⁰⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Penerbit KBM Indonesia, 2022)

Dalam Penelitian Kualitatif memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa data yang terkumpul secara akurat mencerminkan fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penting juga agar hasil penelitian dapat dipercaya, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan berbagai prosedur dan teknik guna memverifikasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada prosedur tertentu. Memahami beragam metode pemeriksaan keabsahan data menjadi sangat krusial, terutama untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan dalam konteks sosial atau situasional. Berikut ini adalah beberapa prosedur dan teknik yang umumnya digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data kualitatif :

1. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, teori, atau peneliti untuk menguji keabsahan temuan.

Ada beberapa teknik triangulasi yang penulis gunakan :

- a. Triangulasi Data: Peneliti memanfaatkan berbagai sumber informasi, termasuk hasil wawancara dengan Anies Baswedan, Muhaimin Iskandar, observasi selama Pilpres 2024, dan dokumen kajian perpustakaan, untuk melihat kesesuaian atau perbedaan dalam temuan.
- b. Triangulasi Pengamat: Peneliti mengkonsultasikan temuan-temuan penelitian ini kepada tim promotor dan juga berdiskusi dengan beberapa dosen untuk memperdalam dan menganalisis data yang telah didapatkan, guna mengurangi bias.

- c. Triangulasi Metode: Peneliti mendalami berbagai metode penelitian dan membanding-bandingkan mana yang sesuai untuk meneliti politik identitas keagamaan dan strategi komunikasi politik calon presiden.
- d. Triangulasi Teori: Peneliti juga menggunakan berbagai teori baik atau perspektif untuk menganalisis data, yang membantu untuk melihat data dari berbagai sudut pandang.

2. Member Checking (Pemeriksaan Anggota)

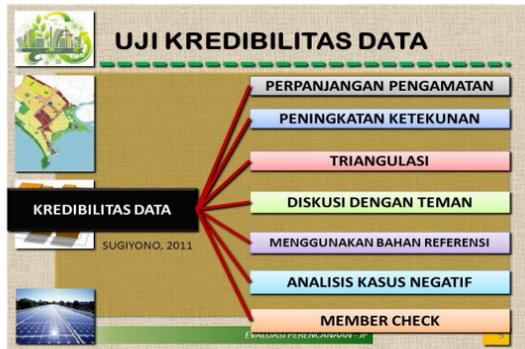
Peneliti melibatkan peserta atau informan untuk memverifikasi hasil temuan atau analisis data, dengan tujuan memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka.

Peneliti mengembalikan hasil analisis (hasil transkrip wawancara, temuan awal) kepada Anies untuk mendapatkan konfirmasi atau umpan balik.

Terdapat 4 kriteria untuk menilai keabsahan data kualitatif, yaitu:

- Kredibilitas

Untuk menguji kredibilitas data, terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan. Sugiyono (2012, hlm. 270) menjelaskan bahwa proses pengujian kredibilitas dapat dilakukan berbagai cara.



Keterpercayaan peneliti bisa dijaga melalui beberapa cara ;

Pertama, perpanjangan pengamatan. Peneliti sudah melakukan pengamatan terhadap sepak terjang Anies Baswedan sejak sebelum Pilpres dimulai.

Kedua, peningkatan ketekunan dalam pengamatan yang berkelanjutan sangatlah penting. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang relevan dengan isu politik identitas keagamaan, sekaligus berfokus pada permasalahan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan yang teliti dan mendalam di lokasi kampanye Anies, dengan terus memperhatikan faktor-faktor dominan yang terlibat.

Ketiga, penerapan triangulasi melibatkan metode, sumber data, dan alat pengumpul data. Proses verifikasi data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk mengantisipasi kemungkinan adanya data yang hilang. Dalam upaya melakukan triangulasi, peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dengan calon presiden, calon wakil presiden, tim kampanye, serta partai pengusung. Semua narasumber ini perlu dibandingkan hasil wawancaranya untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan saling mendukung.

Keempat, peneliti juga melibatkan Diskusi dengan rekan-rekan sejawat sangat penting. Dalam konteks ini, peneliti terlibat dalam percakapan dengan

teman-teman seangkatan seperti Siti Nurjannah dan Muhamad Fauzi mengenai politik identitas keagamaan serta strategi komunikasi politik Anies Baswedan..

Kelima, penggunaan bahan referensi yang tepat. Peneliti berusaha mengoptimalkan referensi yang relevan berkaitan dengan topik politik identitas keagamaan. Dalam rangka itu, peneliti juga mengunjungi beberapa perpustakaan, seperti halnya Perpustakaan ¹⁵⁴ Universitas Padjadjaran (Unpad), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Islam Negeri (UIN), dan berbagai perguruan tinggi lainnya.

Keenam, analisis kasus negatif. Para peneliti berupaya untuk menemukan data yang berbeda dari yang sebelumnya telah ada, hingga akhirnya ⁵ data tersebut tidak lagi bertentangan dengan temuan yang sudah diperoleh. Ketika data tersebut sudah sesuai dan sejalan dengan informasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa ⁵ data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Sugiyono menjelaskan bahwa "kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. " Selanjutnya, Sugiyono menegaskan bahwa : ¹⁰⁵

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti berusaha untuk mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan yang sudah ada. Jika tidak ditemukan data yang bertolak belakang, maka, maka temuan tersebut dapat ⁷² dianggap sudah dapat dipercaya. Namun, bila peneliti masih menemukan data yang bertentangan, ada kemungkinan peneliti akan merevisi kesimpulannya.

¹⁰⁵ Sugiono dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD" yang diterbitkan oleh Alfabeta di Bandung pada tahun 2013, membahas berbagai metode penelitian secara komprehensif.

²⁰ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada ⁹⁶ tahap ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang komprehensif.

Setelah itu, terdapat tahap yang dikenal sebagai member check. ⁷² Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dari sumber informasi ²⁶² untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan akurat. Penting bagi peneliti agar ²³⁶ data yang diterima sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber informasi demi menjaga ²⁶⁴ keabsahan data dalam penelitian.

⁹¹ Menurut Sugiyono, "Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data." Langkah ini diambil agar keabsahan data yang berhubungan dengan fokus penelitian dapat terjamin. ¹⁰⁶

c. Transferability (Validitas eksternal)

⁵ Para peneliti menyusun laporan dengan deskripsi yang terperinci, jelas, dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh orang-orang yang melakukan penelitian kualitatif.

Sugiyono menjelaskan lebih dalam bahwa transferabilitas merupakan salah satu aspek ⁷⁷ validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal mencerminkan sejauh mana hasil dari penelitian dapat diterapkan pada populasi yang menjadi sumber sampel. Nilai transferabilitas ini berkaitan dengan kondisi

¹⁰⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (Alfabeta, Bandung, 2013)

nyata, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda.¹⁰⁷

d. Ketergantungan (Reliabilitas)

Dalam proses penelitian, peneliti menerima bimbingan dan arahan untuk menguji reliabilitas di setiap tahapan. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar penulis dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini mencakup penentuan masalah, pemilihan sumber data, pengambilan data di lapangan, analisis data, verifikasi keabsahan data, serta pembuatan kesimpulan dan saran.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, istilah *dependability* merujuk pada aspek reliabilitas. Sebuah penelitian dianggap reliabel apabila orang lain bisa mengulangi atau merefleksikan proses yang telah dilakukan. Untuk memastikan *dependability* dalam penelitian kualitatif, biasanya dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tersebut. Namun, adakalanya peneliti tidak terjun langsung ke lapangan, tetapi tetap mampu menyajikan data. Oleh karena itu, jenis penelitian yang seperti ini perlu diuji *dependability*-nya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian kualitatif sangat membutuhkan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Hal ini menjadi krusial agar proses penelitian dapat diaudit dan hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (Alfabeta, Bandung, 2013)

¹⁰⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (Alfabeta, Bandung, 2013)

d. Confirmability (Kepastian)

Peneliti melakukan pengujian terhadap hasil penelitian dengan memperhatikan setiap tahapan, mulai dari proses penelitian hingga hasil yang diperoleh di lapangan. Pada dasarnya, keberadaan data tanpa dukungan proses yang jelas dapat menimbulkan keraguan terhadap confirmabilitas penelitian tersebut. Confirmabilitas merujuk pada Kemampuan peneliti untuk menghubungkan hasil penelitian dengan proses yang telah dijalani.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, pengujian confirmabilitas sering kali dikenal sebagai uji objektivitas. Penelitian dikategorikan sebagai objektif jika hasil yang diperoleh disepakati oleh banyak pihak.¹⁰⁹

¹⁰⁹ Sugiono, dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD," yang diterbitkan oleh Alfabeta di Bandung pada tahun 2013, membahas berbagai metode penelitian dengan jelas dan komprehensif.

129
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, peneliti akan memaparkan dan menguraikan data hasil penelitian yang berjudul "Politik Identitas Keagamaan" pada Kontestasi Pilpres 2024. Selain menggunakan metode observasi dan dokumentasi, Penulis lebih memaksimalkan metode wawancara mendalam terhadap para informan. Setelah hasil wawancara tersebut ditranskrip menjadi catatan-catatan yang tercecer, kemudian penulis melakukan pemilahan dan analisis data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab berbagai fenomena yang terjadi.

A. Politik Identitas Keagamaan Dalam Pilpres 2024

1. Bersatunya Identitas NU dan Non NU

Kelahiran pasangan Anies – Muhaimin Iskandar yang disingkat AMIN dalam Pilpres 2024 merupakan satu kejutan yang tidak pernah diprediksi sebelumnya, termasuk oleh para pengamat politik sekalipun. Sebab sejak awal pembentukan koalisi, Anies diusung dan didukung oleh Koalisi Perubahan dan Persatuan yaitu Partai Nasdem, PKS dan Demokrat. Mereka menamakan diri sebagai Koalisi Perubahan dan Persatuan. Namun di tengah jalan, tepatnya pada 9 Oktober 2023, Partai Demokrat menyatakan keluar dari koalisi tersebut karena

beberapa alasan, termasuk perbedaan pandangan mengenai strategi pemilihan dan kandidat yang diusung.¹¹⁰

Ada juga isu terkait komunikasi dan pengambilan keputusan dalam koalisi tersebut. Keputusan ini bisa jadi mencerminkan upaya partai Demokrat untuk memperkuat posisi politiknya menjelang pemilu dengan menjalin aliansi baru atau berfokus pada kepentingan internal partai. Akhirnya Surya Paloh mendeklarasikan pasangan Anies-Muhaimin pada 2 September 2023.¹¹¹

Bersatunya Anies dan Muhaimin merupakan bertemunya dua identitas politik yang selama ini berdiametral bahkan seringkali berseberangan. Anies merupakan tokoh politik yang sering diidentikkan dengan kelompok Islam garis keras atau wahabi. Terlebih di saat Pemilu DKI Jakarta, Anies didukung penuh oleh kelompok Islam yang berhimpun di 212 dengan tokoh sentralnya Habib Rizieq Sihab. Dari peristiwa inilah Anies sering dituduh memainkan politik identitas.¹¹²

Dalam wawancara dengan penulis, Anies menyatakan : “Saya membantah tuduhan kerap menggunakan politik identitas. Bahkan saya menantang pihak yang menuduhnya untuk membuktikan. Saya bertugas di Jakarta selama lima tahun,

¹¹⁰ Willy Medi Christian Nababan melaporkan bahwa Partai Demokrat telah memutuskan untuk keluar dari koalisi, sementara hubungan antara Gerindra dan PKB juga mengalami keretakan. Untuk informasi lebih lanjut, di <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/09/01/demokrat-keluar-koalisi-gerindra-pkb-pecah-kongsi> yang diakses pada 1 September 2023.

¹¹¹ Erika Dyah Fitriani, dalam artikelnya mengenai deklarasi Anies-Cak Imin, menyampaikan informasi terkait event tersebut yang dapat diakses melalui link berikut: <https://news.detik.com/pemilu/d-6910303/deklarasi-anies-cak-imin-surya-paloh-selamat-datang-politik-kebinekaan> (diakses pada 3 September 2023).

¹¹² Elis Nugraha Septiana dalam artikelnya yang berjudul “Aksi 212 dan Kemenangan Anies-Sandi pada Pemilihan Gubernur Jakarta 2017” yang dimuat di *Jispo Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 10 No. 2 Tahun 2020, menyajikan analisis mendalam mengenai pengaruh Aksi 212 terhadap hasil pemilihan gubernur Jakarta yang dimenangkan oleh Anies Baswedan dan Sandiaga Uno.

tolong tunjukkan bukti kalau kebijakan saya menggunakan pendekatan politik identitas. Jadi saya tegaskan semua itu hanya tuduhan yang tidak berdasar saja.”

Sedangkan Muhaimin Iskandar atau Cak Imin dipandang mewakili kelompok Islam yang lebih moderat dan konvensional yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Cak Imin adalah ¹⁷⁵ Ketua Umum PKB, sebuah partai yang lahir dari rahim Nahdlatul Ulama (NU).¹¹³

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memiliki identitas politik yang kuat, berakar pada tradisi Nahdlatul Ulama (NU). Berikut beberapa poin penting mengenai identitas politik PKB: Pertama, Basis Massa. PKB didukung oleh kalangan nahdliyin, yang merupakan pengikut NU, sehingga memiliki akar kuat di masyarakat tradisional dan pesantren. Kedua, aspek ideologi. PKB mengukung ideologi yang moderat, menggabungkan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial. Ketiga, politik inklusif. Partai PKB berkomitmen untuk menjunjung tinggi pluralisme dan toleransi, mencerminkan keberagaman

¹¹³ Cak Imin (Muhaimin Iskandar) adalah salah satu tokoh penting di kalangan Nahdlatul Ulama (NU).¹⁷³ Sebagai kader NU, ia memiliki kedudukan yang cukup strategis, baik secara politik maupun dalam ¹⁷⁶ organisasi. Cak Imin pernah menjabat sebagai Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), sebuah partai yang didirikan oleh para ulama Nahd¹⁰⁸ Ulama (NU), memegang peranan penting dalam perkembangan politik di Indonesia, dan sejak saat itu ia dianggap sebagai salah satu tokoh utama yang mewakili NU dalam ranah politik nasional. Secara internal NU, posisi Cak Imin seringkali menjadi bahan perbincangan. Sebagai salah satu kader muda NU yang cukup berpengaruh, ia memiliki dukungan dari kalangan tertentu di NU, namun juga mendapat tantangan dari kelompok-kelompok lain yang mungkin tidak sepenuhnya sepakat dengan arah yang ia bawa dalam PKB, terutama terkait dengan strategi politik dan hubungan dengan pemerintah. Namun, meskipun demikian, secara umum, Cak Imin tetap dianggap sebagai salah satu tokoh yang penting dalam menyuarakan kepentingan NU di level politik nasional. Sebagai wakil ketua MPR dan sebelumnya sebagai wakil ketua DPR, Cak Imin juga cukup aktif dalam berbagai isu yang menyangkut kepentingan umat Islam, serta masyarakat Indonesia secara umum. Namun, dinamika dalam NU itu sendiri cukup kompleks, dan posisi Cak Imin kadang berada dalam situasi yang memerlukan keseimbangan antara kepentingan politik dan kepentingan organisasi.

Indonesia seperti yang sering didengarkan oleh pendiri PKB yaitu KH. Abdurrahman Wahid atau Gus Dur.¹¹⁴

Dinamika antara PKB dan NU memiliki hubungan yang kaya dan kompleks, penuh dengan sejarah yang mendalam. Sebagai organisasi sosial-keagamaan terbesar di Indonesia, NU memegang ³⁰ peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Di sisi lain, PKB, yang didirikan oleh para ulama NU, bertujuan untuk mewakili suara dan aspirasi umat Islam, terutama kalangan nahdliyin, dalam arena politik..

PKB didirikan pada tahun 1998, setelah era Reformasi, dan menjadi partai yang sangat erat dengan NU. Para pendirinya, termasuk Cak Imin (Muhaimin Iskandar), banyak berasal dari kalangan NU, dan PKB secara khusus dirancang untuk mawadahi aspirasi politik umat Islam tradisional yang berafiliasi dengan NU. Pada awalnya, hubungan antara PKB dan NU bisa dibidang sangat dekat, karena banyak pengurus NU yang terlibat dalam kepengurusan PKB.

Namun, seiring berjalannya waktu, hubungan antara PKB dan NU semakin kompleks, terutama dalam konteks politik praktis. Ada beberapa faktor yang menyebabkan dinamika ini:

1. Politik Praktis dan Kepentingan Partai: Seiring berkembangnya PKB, partai ini tidak hanya melayani kepentingan politik internal NU, tetapi juga mulai terlibat dalam aliansi-aliansi politik dengan partai-partai lain. Salah satu

¹¹⁴ Tim Kajian Lanskap Indonesia, Manifesto PKB Melayani Ibu Pertiwi, Penerbit LIRA, Tanpa Tahun

aspek penting adalah hubungan dengan partai-partai besar, seperti Partai ¹⁷⁰ Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan Golkar. Terkadang, pilihan-pilihan politik PKB ini bertentangan dengan kebijakan internal NU, yang cenderung lebih bersifat tradisional dan menjaga jarak dari kekuatan politik besar yang tidak sepenuhnya sejalan dengan ajaran NU.

2. **Faksi-Faksi dalam NU:** NU sendiri memiliki banyak faksi internal yang beragam, yang terkadang memunculkan perbedaan pendapat tentang bagaimana seharusnya NU berhubungan dengan politik. Ada kelompok yang lebih pragmatis dan mendukung keterlibatan aktif NU dalam politik (seperti yang dilakukan oleh PKB), namun ada juga kelompok yang lebih konservatif dan lebih memilih NU untuk tetap berada di luar politik praktis, fokus pada dakwah dan pendidikan.
3. **Pemimpin NU dan PKB:** Posisi pemimpin NU juga memainkan peran penting dalam dinamika ini. Beberapa pemimpin NU mungkin lebih mendukung PKB, sementara yang lain memilih untuk tidak terlalu terlibat dalam politik praktis. Misalnya, saat Gus Dur (Abdurrahman Wahid) menjadi presiden, PKB berada di puncak pengaruh politiknya, karena Gus Dur sendiri adalah tokoh NU yang mendukung partai ini. Namun, setelah era Gus Dur, PKB mulai menghadapi tantangan politik yang lebih besar, termasuk perpecahan internal.¹¹⁵

¹¹⁵ Greg Fealy, dalam bukunya yang berjudul *Ijtihad Politik Ulama: Sejarah NU 1952-1967*, menerbitkan karya ini melalui LKis di Yogyakarta pada tahun 2003.

4. **Cak Imin dan Posisi Politikny:** Cak Imin sebagai Ketua Umum PKB, memiliki posisi yang sangat penting dalam menghubungkan PKB dengan NU. Namun, sebagai politisi, ia juga harus mempertimbangkan kepentingan politik praktis, yang kadang bertentangan dengan kepentingan NU sebagai organisasi sosial-keagamaan. Dinamika ini semakin terlihat saat Cak Imin mencoba menyeimbangkan hubungan antara PKB, NU, dan pemerintah, serta di tengah perbedaan pendapat dalam tubuh PKB dan NU mengenai arah kebijakan politik.

Dalam wawancara melalui telepon, Cak Imin menyatakan :

Saya percaya bahwa meskipun ²²⁵ Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) didirikan oleh para ulama Nahdlatul Ulama (NU), PKB tidak seharusnya dianggap sebagai milik eksklusif NU. Sebaliknya, PKB diperuntukkan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tujuan pendirian PKB adalah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara, bukan hanya untuk kepentingan NU secara khusus. Saya juga menekankan bahwa hubungan antara PKB dan NU bersifat kultural, aspiratif, dan historis, tanpa adanya ikatan organisasi formal. Oleh karena itu, NU tidak seharusnya mencampuri urusan internal PKB, karena keduanya dilindungi oleh konstitusi sebagai entitas yang terpisah; PKB sebagai partai politik dan NU sebagai organisasi kemasyarakatan. Selain itu, PKB tidak memonopoli representasi NU dalam ranah politik. Bahwa perdebatan mengenai partai mana yang benar-benar mewakili NU adalah hal yang wajar, mengingat besarnya organisasi NU dan banyaknya pihak yang mengaku sebagai representasinya. Saya memandang bahwa meskipun PKB memiliki akar sejarah yang kuat dengan NU, keduanya beroperasi sebagai entitas yang terpisah dengan hubungan yang bersifat kultural dan historis, tanpa adanya keterikatan organisasi formal.”¹¹⁶

¹¹⁶ Muhaimin Iskandar (Cawapres sekaligus Ketua Umum PKB), Jakarta, 17 September 2023

5. Tantangan Terkini: Selama proses Pencalonan Cak Imin sebagai calon presiden dalam Pemilihan Presiden 2024, mencerminkan eratnya hubungan antara PKB dan NU mengalami dinamika yang cukup signifikan.

Cak Imin menegaskan bahwa meskipun PKB didirikan oleh para ulama NU, partai tersebut tidak eksklusif milik NU, melainkan untuk seluruh rakyat Indonesia. Ia juga menyatakan bahwa hubungan antara PKB dan NU bersifat historis dan kultural, tanpa ikatan organisasi formal.

Pernyataan ini mendapatkan respons dari Umarsyah (Pengurus PB NU), menekankan bahwa meskipun secara hukum formal tidak ada hubungan organisasi antara NU dan PKB, secara historis terdapat ikatan yang kuat antara keduanya. Ia mengingatkan pentingnya memahami hubungan ini dalam konteks sejarah dan perjuangan bersama.

Selain itu, PBNU di bawah kepemimpinan KH Yahya Cholil Staquf, dengan tegas mengemukakan sikapnya sebagai organisasi non-politik dan melarang dukungan politik praktis dari struktural NU. Hal ini menyebabkan teguran terhadap beberapa pengurus NU di daerah yang mendeklarasikan dukungan politik, termasuk kepada Cak Imin.

Di sisi lain, PKB menyatakan bahwa hubungan baik dengan NU tetap terjalin, terutama dengan para kiai dan masyayikh. PKB menegaskan bahwa hubungan mereka adalah dengan NU sebagai wadah aspirasi politik warga NU, bukan dengan struktur organisasi PBNU.¹¹⁷

¹¹⁷ A Muhaimin Iskandar, dalam karya "Visioning Indonesia: Arah Kebijakan dan Peta Jalan Kesejahteraan," yang diterbitkan oleh LP3ES pada tahun 2022.

Sedangkan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki identitas politik yang khas, yang dapat dijelaskan melalui beberapa aspek:

1. Ideologi Islam: PKS berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan mengusung agenda Untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, kita perlu berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah.
2. Basis Massa: PKS memiliki basis dukungan yang kuat di kalangan masyarakat urban, mahasiswa, dan pemuda, serta di komunitas-komunitas Islam yang lebih modern.
3. Politik Reformasi: Partai ini sering dikenal sebagai partai yang mengusung semangat reformasi dan perubahan, dengan fokus pada pemberantasan korupsi, keadilan sosial, dan transparansi.
4. Keterlibatan Sosial: PKS aktif dalam berbagai program sosial dan pendidikan, serta memberikan perhatian pada isu-isu kemanusiaan dan lingkungan.
5. Koalisi Strategis: PKS berpartisipasi dalam berbagai koalisi politik, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Dengan identitas tersebut, PKS berusaha untuk menjadi partai yang relevan dalam dinamika politik Indonesia, menggabungkan nilai-nilai Islam dengan tuntutan masyarakat modern.¹¹⁸

¹¹⁸ Zahidah Dina Firdausi, Populisme Dalam Kampanye: Analisis Peran Anies Baswedan Dalam Meningkatkan Elektabilitas, Aliansi: Jurnal Politik, Volume 3 No 1 tahun 2024

Dalam wawancara melalui telepon penulis bersama Presiden PKS H.

Ahmad Syaikh, ia menyatakan :

“Partai Keadilan Sejahtera (PKS) selama sepuluh tahun pemerintahan Jokowi berposisi dan berada di luar pemerintahan. Dan kini mengukung Anies Baswedan dalam Pilpres 2024 karena beberapa alasan strategis, ideologis, dan historis. PKS melihat Anies sebagai figur yang sejalan dengan visi partai, terutama dalam hal nilai-nilai keislaman, moralitas politik, dan narasi perubahan. Anies dianggap memiliki basis pemilih yang sama dengan PKS, terutama kalangan Islam perkotaan dan pemilih konservatif.

PKS juga menjalin hubungan yang baik dengan Anies sejak beliau menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta (2017–2022). PKS menjadi salah satu partai pengukung utama Anies dalam Pilgub 2017, dan banyak kebijakan Anies di Jakarta yang didukung oleh PKS.

PKS bergabung dalam Koalisi Perubahan untuk Persatuan bersama NasDem dan Demokrat (meskipun Demokrat kemudian keluar). Dukungan ini merupakan bagian dari strategi koalisi untuk menampilkan Anies sebagai alternatif bagi pemilih yang menginginkan perubahan dari pemerintahan saat ini. PKS konsisten berada di luar pemerintahan Jokowi dan ingin membawa narasi perubahan. Anies dipandang sebagai sosok yang bisa merepresentasikan oposisi yang kuat.”¹¹⁹

2. Identitas Politik dan Politik Identitas Anies

Seperti halnya semua kandidat Capres memiliki identitas politik, maka Anies Baswedan pun memiliki identitas politik yang membedakan dari kandidat lainnya. Identitas politik Anies Baswedan dapat dilihat dari beberapa aspek kunci:

1. Latar Belakang Pendidikan: Anies memiliki latar belakang akademis yang kuat, dengan pendidikan di bidang ilmu politik dan pemerintahan, termasuk di luar negeri. Ini membentuk cara pandangnya tentang kepemimpinan dan kebijakan publik.
2. Pengalaman Politik: Pernah menjabat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pengalaman ini mempengaruhi kebijakan dan pendekatannya dalam mengelola pemerintahan.

¹¹⁹ Ahmad Syaikh (Presiden Partai Keadilan Sejahtera), Bandung, 24 Januari 2024

3. Pendekatan Inklusif: Anies dikenal dengan pendekatan politik yang inklusif, berusaha menjalin komunikasi dengan berbagai kalangan masyarakat, termasuk kelompok yang mungkin terpinggirkan.
4. Isu Keadilan Sosial: Dalam kampanye dan kebijakan, Anies sering menekankan pentingnya keadilan sosial, termasuk pendidikan yang merata, akses layanan kesehatan, dan pengentasan kemiskinan.
5. Komitmen Terhadap Nilai-Nilai Islam: Anies, yang merupakan tokoh dengan latar belakang Islam yang kuat, sering kali mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam politiknya, menciptakan daya tarik bagi pemilih yang mengedepankan nilai-nilai tersebut.
6. Pentingnya Identitas Budaya: Dia juga menyoroti pentingnya budaya dan identitas lokal dalam kebijakan publik, terutama di Jakarta yang merupakan kota dengan beragam budaya.
7. Identitas politik Anies Baswedan terlihat dari perpaduan antara pengalaman, nilai-nilai yang dianutnya, dan pendekatan strategis yang ia terapkan dalam arena politik.¹²⁰

Menurut Anies, setiap calon yang berkompetisi dalam arena politik pasti memiliki identitas tersendiri, sehingga politik identitas menjadi hal yang tidak bisa dihindari. Pernyataan ini disampaikan oleh Anies dalam sebuah diskusi yang diadakan bersama para pemimpin redaksi media massa.¹²¹ Penegasan hal tersebut

¹²⁰ Anies R. Baswedan, "Memenangkan Indonesia: Kumpulan Tulisan Anies R. Baswedan, Ph. D", diterbitkan oleh Gramedia, tahun tidak disebutkan.

¹²¹ Dida Tenola, Anies Blak-blakan Mengenai Politik Identitas: Tak Bisa Dihindarkan. Artikel ini dapat diakses di <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6625444/anies-baswedan-blak-blakan-politik-identitas-tak-bisa-dihindarkan>, pada Sabtu, 18 Maret 2023.

juga dikonfirmasi dalam wawancara langsung dengan Anies di rumahnya. Berikut petikannya :

Politik identitas dalam pemilu merupakan suatu fenomena yang tak dapat dihindari. Dalam setiap kontestasi politik, setiap calon yang bersaing membawa identitas yang melekat pada diri mereka. Identitas ini menjadi bagian tak terpisahkan dari proses politik. Misalnya, saat ada calon laki-laki dan perempuan yang bersaing, maka identitas gender menjadi salah satu isu yang relevan. Begitu juga ketika ada calon dari suku yang berbeda, isu suku seringkali menjadi sorotan bagi pendukung masing-masing pihak. Hal ini merupakan bagian dari dinamika pemilu yang wajar.

Contoh yang jelas dapat kita amati dalam Pilkada DKI 2017, di mana calon-calon yang bertarung memiliki latar belakang agama yang berbeda. Dalam situasi ini, identitas agama menjadi sorotan yang signifikan. Fenomena semacam ini akan terus berlangsung selama para kandidat yang saing berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari segi gender, suku, maupun agama. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap calon untuk menunjukkan sikap yang dewasa, baik bagi mereka yang menang maupun yang kalah. Setelah pemilu selesai, diperlukan adanya jembatan penghubung antara kedua kubu, di mana pihak yang menang harus mampu merangkul yang kalah, sementara yang kalah pun harus menerima kenyataan tersebut dengan lapang dada.

Saya menyadari bahwa ketidaksiwaan terhadap seseorang, termasuk yang muncul akibat perbedaan identitas, adalah hal yang wajar terjadi. Meskipun demikian, Saya akan terus berupaya mengajak semua pihak yang memiliki keahlian di bidangnya untuk berkolaborasi dan bekerja sama demi menciptakan perubahan yang lebih baik. Tak menjadi soal jika ada yang tidak menyukai saya; yang terpenting adalah semangat untuk berdiskusi dan bersama-sama membangun gerakan yang dapat memberikan kontribusi positif.

Seperti yang kita ketahui, polarisasi berdasarkan agama maupun suku akan selalu ada dalam setiap perhelatan politik. Meski demikian, setiap calon yang terpilih harus mampu merangkul semua pihak dan melupakan sekat-sekat yang ada. Dalam konteks Pilkada, isu antara putra daerah dan putra luar daerah kerap muncul, namun penting untuk menjaga agar polarisasi tidak berujung pada perpecahan. Dengan menjaga persatuan, kita bisa mendorong kemajuan demokrasi. Sebaliknya, jika pemenang tidak merangkul semua pihak dan yang kalah menolak menerima hasil, maka demokrasi kita akan terganggu.

Saya mengajak media dan masyarakat untuk tidak membesar-besarkan isu-isu yang berpotensi merusak. Saya berkomitmen untuk membawa perubahan dan berkompetisi secara sehat dalam kontestasi Pemilihan Presiden 2024. Saya berharap tidak ada lagi penggiringan isu politik identitas terhadap diri saya. Mari kita fokus pada tema perubahan dan keadilan, bukan pada isu-isu yang tidak relevan.

Terkait dengan tuduhan yang mengaitkan saya dengan politik identitas karena merangkul kelompok Habib Rizieq Shihab, perlu saya tegaskan bahwa Mereka juga merupakan warga negara Indonesia yang memiliki hak yang setara. Sayangnya, saat ini terdapat kesan bahwa negara ingin mengucilkan kelompok tertentu. Padahal, semua orang berhak untuk diakui sebagai bagian dari bangsa ini. Masalahnya adalah negara belum memberikan kesempatan yang adil kepada semua kelompok, sehingga menciptakan ketidakadilan. Jika pola pikir ini terus berlangsung, maka keadilan akan sulit terwujud. Mengapa sebagian kelompok diterima, sementara yang lain tetap terpinggirkan? Apakah mereka bukan warga negara Indonesia dan tidak memiliki hak yang setara?

Tokoh-tokoh ormas yang tergabung dalam Gerakan 212, yang dipimpin oleh Habib Rizieq Shihab, memang memiliki pemikiran politik yang sejalan dengan Masyumi. Mereka merupakan penerus semangat Muhammad Natsir yang memperjuangkan penerapan syariat Islam di Indonesia. Untuk itu, saya ingin menegaskan bahwa saya memiliki jiwa inklusif dan komitmen terhadap demokrasi yang kuat. Namun, hanya karena mendapatkan dukungan electoral dari

kalangan umat Islam, seperti dari Habib Riziq Shihab, saya kemudian dituduh menjalankan politik identitas keagamaan.¹²²

Penulis beranggapan bahwa penyematan politik identitas terhadap Anies Baswedan merupakan serangan massif dari kelompok yang kalah di Pilgub DKI 2017. Narasi negatif terkait politik identitas tersebut seringkali digaungkan untuk mendegradasi nilai kedemokrasian yang dianut oleh Anies. Meskipun diakui, Anies juga turut menikmati dan mengambil manfaat politik dari proses politik identitas di Pilgub DKI Jakarta.

3. Identitas Politik dan Politik Identitas Cawapres Muhaimin (Cak Imin)

Muhaimin Iskandar, adalah seorang politisi terkemuka di Indonesia. Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Umum PKB dan telah berperan aktif dalam politik sejak lama. Cak Imin dikenal sebagai tokoh yang dekat dengan kalangan nahdliyin, mengingat PKB berakar dari Nahdlatul Ulama (NU). Dalam karir politiknya, ia terlibat dalam berbagai kebijakan dan program yang berkaitan dengan pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai politisi, Cak Imin sering menekankan pentingnya nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan dalam pembangunan politik dan sosial Indonesia.

Cak Imin menjabat sebagai Ketua Umum PKB. Beliau dilahirkan dan dibesarkan oleh lingkungan NU, sehingga corak pemikiran politiknya pun tidak akan berbeda dengan corak pemikiran ormas terbesar di Indonesia tersebut. Cak Imin dikenal sebagai politisi yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam politik.

¹²² Anies Rasyid Baswedan (Capres Koalisi Perubahan), Jakarta 25 Desember 2023

Dia sering berbicara tentang pentingnya integrasi antara agama dan kehidupan sosial, serta penegakan keadilan sosial. Dia mendorong politik yang inklusif dan pluralis, dengan mengutamakan dialog antaragama dan kelompok masyarakat yang berbeda.¹²³

Bagi Nahdlatul Ulama (NU), paham Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) merupakan pedoman utama dalam setiap tindakan. Hal ini tercermin dalam sikap tasamuh (toleransi), tawasuth (akomodatif), dan itidal (berprinsip), serta komitmen untuk melaksanakan amar makruf nahi munkar. Selain itu, ide-ide politik NU juga mendapatkan pengaruh signifikan dari pemikiran Gus Dur.

Kesadaran akan paham kebangsaan menjadi fokus utama NU, mengingat Indonesia sebagai negara yang kaya akan keragaman memerlukan sikap dewasa dalam menghadapi perbedaan serta kepemimpinan yang baik.¹²⁴

Keterlibatan Nahdlatul Ulama (NU) dalam dunia politik secara intens dimulai saat organisasi ini bergabung dengan Partai Masyumi, yang pada saat itu berperan sebagai tempat berkumpul bagi seluruh umat Islam di Indonesia. Namun, karena adanya kekecewaan dan ketidakpuasan yang muncul, NU akhirnya memutuskan untuk menjadi partai politik sendiri pada tahun 1952 dan menyatakan keluar dari Masyumi. Keputusan ini mengejutkan banyak pihak, terutama saat pemilihan umum pertama Indonesia pada tahun 1955, di mana partai NU berhasil menduduki posisi ketiga tertinggi dalam perolehan suara, di atas Partai Komunis Indonesia (PKI)..

¹²³ Lukmanul Khakim, ADEMPOL (Agama, Demokrasi, Politik), Nusa Pena, Depok, 2019

¹²⁴ Mohamad Sobary, NU dan Keindonesiaan, (Gramedia Pustaka Utama, Mei 2013)

Jadi secara historis, NU memiliki identitas politik yang berseberangan dengan partai Masyumi. Dan corak politik tersebut terus terbawa sampai hari ini, dimana sikap politik NU seringkali berbeda bahkan berseberangan dengan sikap ormas-ormas Islam yang mengusung pemikiran tokoh Partai Masyumi.¹²⁵

Walaupun mengandalkan politik identitas yang kuat, Muhaimin juga menghadapi tantangan, termasuk kritik terkait konsistensi kebijakan dan keterlibatan dalam dinamika politik yang lebih luas. Sebagai seorang politisi, dia harus menavigasi antara mempertahankan identitas keagamaan dan memenuhi kebutuhan pemilih yang lebih luas.

Secara keseluruhan, politik identitas Muhaimin Iskandar berfokus pada mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan agenda sosial dan politik yang lebih komprehensif, tujuan utamanya adalah membangun dukungan yang solid dari masyarakat Indonesia, khususnya dari kalangan nahdliyin.

Muhaimin aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, seperti pengajian dan acara komunitas, untuk memperkuat koneksi dengan basis pendukungnya. Ini merupakan bagian dari strategi politik identitas yang memperkuat ikatan emosional dengan pemilih.

Dalam wawancara melalui sambungan telepon pada tanggal 12 Januari 2024, Muhaimin Iskandar atau Cak Imin mengatakan :

“Saya secara tegas menolak penggunaan politik identitas dalam kontestasi politik. Saya maupun Anies Baswedan berada di garis depan dalam menolak praktik tersebut. Kita semua berkomitmen untuk menjaga dan memperjuangkan NKRI yang sudah final. Saya juga menepis tuduhan bahwa Anies Baswedan terlibat dalam politik identitas. Selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, Anies menunjukkan sikap toleransi

¹²⁵ Mohamad Sobary, NU dan Keindonesiaan, (Gramedia Pustaka Utama, Mei 2013)

tinggi dengan merangkul masyarakat minoritas dan menjunjung kebhinnekaan. Contohnya, Anies memberikan izin pembangunan berbagai tempat ibadah, termasuk gereja dan wihara, yang sebelumnya mengalami kesulitan perizinan. Saya juga berkomitmen untuk memfasilitasi dialog lintas iman dan menghapus regulasi yang berpotensi menimbulkan diskriminasi, guna memastikan semua agama dapat berkembang harmonis di Indonesia.

Saya berpandangan, meskipun identitas merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat, hal tersebut tidak boleh dijadikan alat untuk memecah belah atau meraih kekuasaan. Oleh karena itu, saya dan Anies bertekad untuk tidak terpengaruh oleh politik identitas dalam perjalanan politik mereka.”¹²⁶

4. Isu-isu Politik Identitas Keagamaan dalam Kampanye Anies

Anies juga bisa dianggap menggunakan elemen politik identitas dalam kampanye Pilpres 2024, terutama dalam konteks merangkul pemilih berdasarkan identitas agama dan etnis. Beberapa hal yang mendukung anggapan ini antara lain:

Pertama, basis dukungan agama. Anies dikenal memiliki dukungan kuat dari pemilih Muslim, dan kampanyenya menekankan nilai-nilai yang relevan bagi kelompok ini. Misalnya yang terkait dengan hasil Ijtima Ulama. Anies juga sering menekankan latar belakangnya sebagai seorang Muslim, yang bisa menarik dukungan dari pemilih Muslim, terutama yang mengutamakan nilai-nilai keagamaan dalam memilih pemimpin.¹²⁷

¹²⁶ Muhaimin Iskandar (CAwapres sekaligus Ketua U¹³² PKB) Jakarta, 12 Januari 2024

¹²⁷ Dalam upaya menyambut Pemilihan Presiden 2024, Gerakan Nasional ¹¹ mbela Fatwa (GNPF) Ulama, Persaudaraan Alumni 212, dan Front Persaudaraan Islam ²⁴⁰ mengadakan Ijtima Ulama dan Tokoh Nasional pada hari Sabtu, 18 November 2023. ¹¹ tersebut akan berlangsung di Masjid Az-Zikra, Sentul, Kabupaten Bogor. Dalam forum ijtima ini, mereka merekomendasikan pasangan calon nomor urut satu, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, untuk diusung dalam Pilpres 2024. Ijtima tersebut menekankan pentingnya untuk tidak terburu-buru dalam memberikan dukungan, berbeda dengan pemilihan presiden sebelumnya, di mana mereka merasa seolah-olah memberikan "cek kosong.

Habib Muhammad bin Husein Al-Athos menjelaskan bahwa visi dan misi Anies-Muhaimin diterima dengan baik oleh kalangan ulama secara psikologis. Dalam sambutannya di Ijtima tersebut, Anies menekankan bahwa ulama bukanlah musuh negara, melainkan merupakan sumber nasihat yang sangat berharga dalam pengambilan keputusan. Selama 11 jam, mereka menggelar rapat tertutup untuk membahas lima isu utama, yaitu: 1. Penangulangan masalah LGBT secara nasional, 2. Sikap terhadap dukungan pembebasan Al-Aqsa dan kemerdekaan Palestina, 3. Kriteria kepemimpinan yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi umat Islam dalam memilih pemimpin, dan 4. Rekomendasi sikap dalam Pemilu 2024.

Ketika dikonfirmasi oleh Penulis melalui wawancara, Anies mengatakan :

“Dalam negara demokrasi sekalipun, identitas seseorang itu tidak bisa ditiadakan, karena itu bersifat *given* dan melekat. Demikian juga aspek keagamaan pun tidak bisa dilepaskan. Ketika seseorang menentukan politiknya berdasarkan kesamaan agamanya, tidak bisa disalahkan. Misalnya rakyat Amerika lebih memilih pemimpinnya yang beragama Kristen, ya tidak bisa disalahkan. Padahal itu di negara yang mengaku *kampung* demokrasi.”

Kedua, Simbol dan Narasi. Dalam kampanye politiknya, Anies sering menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan identitas budaya dan agama, yang dapat menarik perhatian kelompok tertentu. Anies menyadari pengaruh budaya populer, khususnya di kalangan generasi muda. Ia berinteraksi dengan komunitas K-Pop dan Gen Z melalui platform seperti TikTok, bahkan mendapatkan julukan "A-nice Ahjussi" dari para penggemar. Langkah ini menunjukkan pendekatan inklusifnya dalam merangkul berbagai elemen budaya yang berkembang di masyarakat

Ketiga, Konteks Sejarah: Mengingat posisi Anies sebagai mantan Gubernur Jakarta, ia mungkin akan merujuk pada pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas Muslim di Jakarta, yang bisa membangun koneksi emosional dengan pemilih.

Keempat, Isu-isu Sosial: Anies membahas isu-isu yang relevan dengan identitas kelompok tertentu, seperti kebijakan sosial dan keadilan, untuk memperkuat dukungannya. Dalam acara bertajuk "Lentera Demokrasi: Menerangi Jalan Menuju Keadilan Sosial", Anies menekankan bahwa keadilan sosial harus menjadi agenda utama untuk menjaga persatuan bangsa. Ia menyatakan, "Penting bagi kita kembali mengarusutamakan keadilan sosial sebagai agenda utama. Kita

ingin Indonesia kita adalah Indonesia yang utuh... Ini hanya bisa terjadi bila muncul perasaan kesetaraan, unsur rasa keadilan."¹²⁸

Kelima, Pendidikan dan Kebijakan Sosial: Ia mengedepankan isu-isu yang relevan bagi komunitas Muslim, seperti pendidikan berbasis agama, penguatan lembaga pendidikan Islam, dan keadilan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Dalam wawancara dengan penulis, Anies menyatakan :

"Saya berkomitmen untuk memberikan kesetaraan antara lembaga pendidikan berbasis agama, seperti pondok pesantren, dengan sekolah umum. Ia menekankan pentingnya kesetaraan dalam dukungan dan kesempatan bagi kedua jenis pendidikan tersebut. Saya juga menganggap penting Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan kesejahteraan para guru serta tenaga kependidikan di madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan berbasis agama lainnya. Langkah ini diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi nasional dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia."¹²⁹

Keenam, Simbol-simbol Agama: Anies menggunakan simbol-simbol keagamaan dalam kampanye, seperti menyampaikan pesan-pesan yang berhubungan dengan ibadah dan norma-norma agama, yang dapat meningkatkan koneksi emosional dengan pemilih. Pada 2 Desember 2022, Anies Baswedan mengunjungi Masjid Baiturrahman di Kota Banda Aceh. Dalam kunjungan tersebut, ia diduga menandatangani petisi dukungan untuk pencalonannya sebagai presiden pada 2024. Tindakan ini dianggap oleh sebagian pihak sebagai bentuk kampanye politik yang memanfaatkan tempat ibadah, sehingga memicu perdebatan mengenai etika dan norma agama dalam berpolitik.

¹²⁸ Redaktur Khatulistiwa, Penguatan Keadilan Sosial dalam Demokrasi Negara, https://portalkhatulistiwa.com/2024/12/19/anies-baswedan-penguatan-keadilan-sosial-dalam-demokrasi-negara/?utm_source=chatgpt.com, (diakses 19 Desember 2024)

¹²⁹ Anies Rasyid Baswedan (Capres Koalisi Perubahan) Jakarta, 19 Agustus 2023

Ketujuh, keterlibatan dalam Acara Keagamaan: Ia sering menghadiri acara-acara keagamaan dan mengajak komunitas Muslim untuk terlibat dalam kampanyenya, memperkuat hubungan dengan masyarakat. Anies Baswedan sering menghadiri berbagai acara keagamaan sebagai bentuk syiar dan komitmennya terhadap nilai-nilai agama. Kehadirannya dalam acara-acara tersebut tidak hanya menunjukkan ketaatannya, tetapi juga berfungsi sebagai upaya untuk menyebarkan ajaran agama dan mempererat silaturahmi antarumat beragama¹³⁰

Melalui pendekatan ini, Anies berupaya membangun dukungan dari komunitas Muslim dan menarik pemilih yang mencari pemimpin yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan mereka. Namun, penggunaan politik identitas keagamaan juga membawa risiko, seperti meningkatkan polarisasi di masyarakat. Oleh karena itu, bagaimana Anies mengelola pendekatan ini akan sangat menentukan efektivitas kampanyenya.

B. Profil Kandidat dan Parpol Pengusung

1. Profil Kandidat Calon Presiden Anies Baswedan

Anies Rasyid Baswedan merupakan seorang pemimpin, pendidik, dan tokoh masyarakat Indonesia. Ia dikenal sebagai sosok yang fokus pada peningkatan pendidikan lokal, kesejahteraan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi. Anies dihormati karena integritasnya, rekam jejak yang cemerlang, serta komitmennya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.¹³¹

¹³⁰ Mas Flan, Pahami Keyakinan Agama Anies, Biotifor, https://www.biotifor.or.id/agama-anies-baswedan/?utm_source=chatgpt.com, diakses Juli 2024

¹³¹ Nur Alam Bakhtir, 50 Keunggulan Anies-Muhaimin, Pentas Grafika, 2023

Anies Rasyid Baswedan Ia dikenal sebagai pribadi yang memiliki integritas tinggi, bertanggung jawab, cerdas, serta penuh keberanian. Dengan kemampuan untuk menghadirkan perubahan, ia selalu bersikap inovatif, memimpin dengan baik dalam situasi krisis, dan mampu membuat kebijakan yang tepat dan cepat. Sebagai Gubernur DKI Jakarta, Anies telah meraih banyak penghargaan, baik secara individu maupun atas keberhasilannya dalam menjabat.

¹³⁶ Anies Rasyid Baswedan dilahirkan di Kuningan, Jawa Barat, pada 7 Mei 1969. Saat ini, di usianya yang ke-54 tahun, ia ²⁰³ merupakan anak dari pasangan Rasyid Baswedan dan Aliyah Rasyid. Ayahnya adalah mantan ¹ Wakil Rektor Universitas Islam Indonesia sekaligus seorang dosen di Fakultas Ekonomi UII, sedangkan ibunya ¹²⁷ menjabat sebagai guru besar dan dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar
Capres Anies Baswedan

Ibu dari sang kakek, Barkah Al-Ghanis, juga tidak kalah inspiratif, sebagai seorang aktivis pergerakan perempuan.

Ayah Anies, ⁴ Rasyid Baswedan adalah mantan dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Anies menyelesaikan ¹⁵² pendidikan sarjananya di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, kemudian melanjutkan studi pascasarjana di bidang Public Administration di Harvard University, Amerika Serikat. Selain itu, Ia berhasil meraih gelar doktor dalam bidang pendidikan dari.

Universitas Indonesia (UI). Pengalaman akademis ini membentuk kerangka berpikirnya yang inklusif dan pluralis. Sebagai Rektor Universitas Paramadina, Anies mendorong dialog lintas budaya dan agama, menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan sosial. Inisiatif seperti "Indonesia Mengajar" yang ia cetuskan juga mencerminkan komitmennya terhadap pemerataan pendidikan tanpa memandang latar belakang identitas.

Dalam konteks politik, pemahaman akademis Anies tentang politik identitas tercermin dalam pendekatannya yang mengedepankan persatuan dan kesetaraan. Ia menolak eksploitasi identitas tertentu untuk kepentingan politik sempit, dan lebih memilih narasi yang mempromosikan inklusivitas serta penghargaan terhadap keberagaman.

Secara keseluruhan, latar belakang pendidikan Anies Baswedan telah membentuk pandangannya untuk menolak politik identitas yang memecah belah, dan mendorong politik yang mengedepankan persatuan, kesetaraan, serta penghargaan terhadap pluralitas masyarakat Indonesia.¹³²

Kemampuan serta keilmuannya membuat Anies berhasil diberi kepercayaan oleh banyak pihak. Di antara perannya, ia menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pengarah C-40 bersama Wali Kota London dan Gubernur Tokyo (2020-2022).

- a) Anies mengarungi kehidupan pribadi yang bahagia dengan menikahi Fery Farhati Ganis, teman sesama kampusnya di Universitas Northern Illinois, Amerika Serikat, yang juga memiliki gelar Master.

¹³² Annisa Tri Mulya, Biografi Anies Baswedan, Bukunesia, <https://bukunesia.com/tokoh/anies-baswedan> diakses Desember 2024

b) Komitmen dan kontribusi Anies terhadap masyarakat terlihat jelas melalui berbagai penghargaan yang ia terima. Ia berhasil memperoleh lebih dari 30 penghargaan bergengsi, seperti :

Berikut adalah beberapa prestasi yang mencolok:

a) Terpilih dalam daftar 21 Pahlawan Transportasi Dunia oleh Inisiatif Mobilitas Perkotaan Transformasional (2021).

b) Diakui sebagai salah satu dari 500 Muslim Paling Berpengaruh oleh Royal Islamic Strategic Studies Center yang berbasis di Yordania (2010).

c) Dinobatkan sebagai salah satu dari 20 Tokoh Masa Depan Dunia oleh Majalah Foresight (2009).

d) Menjabat sebagai Ketua Komite Etik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2013.

e) Terpilih sebagai salah satu dari 100 tokoh intelektual dunia oleh Majalah Foreign Policy pada tahun 2008, diakui sebagai individu yang berjuang untuk perubahan.

Adapun karya-karya Anies diantaranya; Gerakan Turun Tangan (mulai 2013), Kelas Inspirasi (mulai tahun 2012), Gerakan Indonesia Menyala (mulai 2011), Gerakan Indonesia Mengajar (mulai 2009) dan Pelatihan Pemuda di Desa Tertinggal di Kalimantan dan Jawa (dimulai sejak 1994).

Anies adalah tokoh yang lahir dari sebuah aktivisme sejak belia; memimpin para ketua OSIS se-Indonesia, menjadi warga dunia melalui pertukaran pelajar AFS (American Field Service), bertemu dengan ibu negara, menjadi host acara TVRI mewawancarai para Menteri, dan saat mahasiswa menjadi aktivis yang kritis,

sebelum akhirnya menjadi akademisi dan rector Paramadina, Menteri Pendidikan & Kebudayaan serta Gubernur DKI Jakarta. Anies adalah kelanjutan, dan tergabung dengan habitat kerelawanan yang mengemuka bersamaan dengan GIM yang pernah diinisiasi dan digerakannya.

Konsistensi Anies memenuhi janji-janji kampanyenya dan menyelesaikan Amanah lima tahun penuh secara husnul khotimah merupakan poin tersendiri. Kata-katanya yang sangat populer adalah, “Dipuji tidak terbang, dicaci tidak tumbang” sebagai sebuah ketenangan menghadapi kritikan yang berseliweran di dunia maya.

Anies juga dikenal sebagai seorang intelektual organik yang menguasai konseptual keilmuan sektor publik dan ilmu politik serta mampu menerjemahkannya ke dalam aktivisme pemerintahan. Ia sempat menggenggam kemewahan dengan memimpin Daerah Khusus Ibu Kota. Jakarta menjadi laboratorium praktik yang pas untuk mengimplementasikan konsep-konsep kebijakan publik.

Anies mengalokasikan kelengkapan alat yang dikuasainya untuk bertarung gagasan di dunia riil dengan segala tantangan dan peluangnya. Anies sempat membagi pengalamannya di beberapa kampus terkemuka di bidang kebijakan public di dunia. Ide-ide fasih diucapkannya mengenai smart city, global city, urban sustainability, SDGs, Kota Kolaborasi, integrasi transportasi, inovasi pembangunan, kesetaraan di ruang kerja dll.¹³³

¹³³ Nico Adrianto, Rekam Jejak Anies di Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

Dalam berbagai kesempatan, Anies Baswedan mempresentasikan gagasannya di forum-forum internasional mengenai isu-isu global terkini. Ia juga menyampaikan materi pada Konferensi Tingkat Tinggi Kota Dunia ke-7 yang mengangkat tema "Kota yang Layak Huni dan Berkelanjutan: Beradaptasi dengan Dunia yang Terganggu."

Jakarta juga berkesempatan menjadi tuan rumah untuk U20 Mayors Summit 2022. Puncaknya, dalam acara side event G-20 yang diadakan oleh Bloomberg di Bali pada tahun 2022, Anies mempresentasikan berbagai langkah yang telah diambil oleh kota Jakarta untuk menghadapi tantangan perubahan iklim.

Anies juga diundang untuk memberikan kuliah tamu dalam acara Urban Lecture di Sciences Po, Paris, oleh Tommaso Vitale, Dekan Urban School di institusi tersebut. Sciences Po dikenal ¹⁵⁷ sebagai salah satu universitas terkemuka di dunia dalam bidang ilmu pemerintahan, politik, dan hubungan internasional, di mana enam dari delapan presiden Prancis pernah menempuh pendidikan di sana. Kuliah tamu ini juga diadakan di berbagai universitas unggulan lainnya, seperti University of Oxford di Inggris, Hiroshima University di Jepang. Selain itu, Anies juga berpartisipasi dalam diskusi di Lembaga Pemikir Chatham House dengan mahasiswa doktoral asal Indonesia di Inggris, serta memberikan wawancara kepada media internasional.¹³⁴

Anies menjadi pembicara dalam Diskusi Panel ISEAS Yusof Ishak – Forum Prospek Regional 2023 yang berlangsung di Singapura. Dalam rangkaian diskusi

¹³⁴ Annisa Tri Mulya, Biografi Anies Baswedan, Bukunesia, <https://bukunesia.com/tokoh/anies-baswedan> diakses Desember 2024

tersebut, berbagai isu global dibahas, termasuk perubahan iklim, kerjasama ASEAN, pendidikan, serta transportasi dan tata ruang.¹³⁵

- **Ideologi Anies Baswedan**

Apakah ideologi yang mendasari pemikiran dan kiprah seorang Anies dalam berbagai aktivitasnya? Anies bisa dikatakan telah melampaui klasifikasi ideologi-ideologi lama yang turut mempengaruhi sejarah perjalanan republic kita, yaitu nasionalisme, islamisme, dan sosialisme. Anies mampu menyerap unsur-unsur paling inti dari ideologi-ideologi lama tersebut dan mampu mensintesiskannya untuk menghasilkan unsur baru yang paling substantif dengan mengedepankan ideologi kebijakan public yang baik. Dengan pengalamannya sebagai warga global, Anies juga menawarkan isu-isu yang bersifat cosmopolitan untuk merespons permasalahan-permasalahan yang dihadapi penduduk bumi.

Anies Baswedan, mantan Gubernur DKI Jakarta, telah mengkritik partai-partai politik di Indonesia yang menurutnya "tersandera oleh kekuasaan". Pernyataan ini disampaikan olehnya dalam sebuah video di saluran YouTube pribadinya pada September 2024, di mana ia menyatakan bahwa partai-partai politik saat ini berada di bawah pengaruh kekuasaan, sehingga ia memilih untuk tidak bergabung dengan partai manapun.¹³⁶

¹³⁵ Nico Adrianto, Rekam Jejak Anies di Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

¹³⁶ Hendrik Khoerul Muhid, Siapa Tersengat Pernyataan Anies, Tempo, https://www.tempo.co/politik/siapa-tersengat-pernyataan-anies-baswedan-soal-partai-partai-tersandera-kekuasaan--13277?utm_source=chatgpt.com, (diakses September 2024)

Smith Alhadar, memiliki pandangan sangat positif terhadap Anies Baswedan. Dalam berbagai kesempatan, Alhadar mengapresiasi intelektualitas, kepemimpinan, dan kapasitas Anies dalam berbagai bidang.

Dalam sebuah artikel, Alhadar menyebut Anies sebagai sosok yang sering disalahpahami karena pemikirannya yang melampaui batas-batas konvensional. Ia menilai Anies sebagai tokoh besar dalam moral, pemikiran, dan tindakan, yang selalu berpikir dan bertindak "out of the box". Alhadar juga menyoroti warisan kepemimpinan Anies selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, yang menurutnya terlalu banyak dan kompleks untuk dirinci dalam tulisan singkat.

Selain itu, Alhadar menilai bahwa di antara calon presiden yang ada, belum ada yang mampu menyaingi kemampuan Anies dalam diplomasi internasional. Ia mengaitkan hal ini dengan latar belakang pendidikan Anies yang mendukung kapasitasnya di kancah global. Alhadar juga berkontribusi dalam penulisan buku berjudul "Anies Baswedan: Gagasan, Narasi, dan Karya", bersama Abdurrahman Syehbubakar. Buku ini menguraikan sosok Anies sebagai pemimpin yang mampu menarasikan gagasan-gagasannya dengan baik dan mengaktualisasikannya dalam aksi nyata yang diakui dan dirasakan hasilnya oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, Smith Alhadar memandang Anies Baswedan sebagai pemimpin dengan intelektualitas tinggi, kemampuan diplomasi yang mumpuni, dan kapasitas untuk membawa perubahan positif bagi Indonesia.¹³⁷

¹³⁷ Ibnu Maksum, dalam tulisannya yang berjudul "Resensi Buku Anies: Gagasan Narasi Karya," mengungkapkan pemikiran dan analisis yang mendalam mengenai buku tersebut. Artikel ini dipublikasikan di Suara Nasional dan dapat diakses melalui tautan berikut: https://suaranasional.com/2022/06/25/resensi-buku-anies-baswedan-gagasan-narasi-karya-menjawab-tantangan-masa-depan/?utm_source=chatgpt.com, dengan tanggal akses pada 25 Juni 2022.

Charles Coppel menyatakan bahwa penggunaan istilah 'pribumi' oleh Anies terasa aneh karena Indonesia telah merdeka sejak 1945, sehingga istilah "pribumi" dalam konteks penjajahan sudah tidak relevan. Kritik ini disampaikan Coppel dalam kuliah bertajuk "Menormalkan Tionghoa Indonesia" di Monash University pada Oktober 2017.¹³⁸

Anies merupakan sosok pemimpin pasca-reformasi yang menunjukkan keberanian dalam menghadapi kekuatan oligarki. Tindakan beraninya untuk menghentikan reklamasi di pantai utara Jakarta, sesuai dengan janji kampanyenya, mencerminkan kemampuannya dalam mengendalikan oligarki, bukan sebaliknya. Keputusan tersebut diambil berdasarkan putusan pengadilan yang menegaskan bahwa reklamasi melanggar berbagai regulasi dan merusak lingkungan. Meskipun demikian, Anies tetap mengizinkan kelanjutan pembangunan tiga pulau yang sudah terlanjur dibangun, langkah yang dianggap sebagai upaya kompromistis oleh sebagian pihak.

Eep Saefulloh Fatah menjelaskan bahwa selama Anies menjabat, ia terlihat tidak terikat pada partai politik mana pun atau berfungsi sebagai alat kekuatan oligarki. Anies berhasil mempertahankan integritas dan independensinya, sehingga dapat merumuskan kebijakan secara mandiri berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dalam kebijakan publik yang ia pahami dengan baik.

Eep, yang merupakan pendiri dan CEO PolMark Indonesia, menegaskan bahwa tuduhan yang menyebut Anies terlibat dalam politik identitas adalah salah

¹³⁸ Australia Plus: Pidato Anies Tentang Pribumi Diperbincangkan oleh Profesor di Australia, Tempo, https://www.tempo.co/politik/pidato-anies-soal-pribumi-dibahas-profesor-di-australia-1156336?utm_source=chatgpt.com, diakses pada Oktober 2017.

dan merupakan kesalahpahaman. Namun, perlu dicatat bahwa Eep juga dianggap sebagai tokoh yang berpengaruh dalam konteks politik identitas pada Pilkada DKI oleh sebagian kalangan.¹³⁹

Menurut Anies, Republik didirikan oleh para pendahulu yang membawa gagasan, dan dirancang untuk memberikan rasa keadilan bagi warganya. Proklamasi kemerdekaan adalah gagasan yang melampaui zamannya.¹⁴⁰

Ketika dikonfirmasi tentang hal ini melalui wawancara, Anies Baswedan menyatakan :

Saya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendirian Republik Indonesia. Para pendiri bangsa, terdiri dari individu-individu terpelajar, mendirikan negara ini untuk kepentingan seluruh rakyat, bukan untuk kelompok atau keluarga tertentu. Anggota BPUPKI berkomitmen untuk membangun republik ini dengan tujuan yang bersifat inklusif, demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Tujuan utama dari pendirian republik ini untuk mewujudkan keadilan sosial. Republik ini didirikan dengan tekad yang jelas untuk menghadirkan keadilan sosial bagi setiap individu di tanah air. Saya berkomitmen untuk menghidupkan kembali visi para pendiri bangsa, jika saya terpilih sebagai presiden. Saya berjanji untuk mengimplementasikan gagasan-gagasan mereka agar cita-cita mereka dapat terwujud dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan harmonis. Saya percaya bahwa pendirian Republik Indonesia adalah hasil upaya kolektif para pendiri yang terdidik, bertujuan menciptakan negara yang adil dan inklusif untuk semua rakyat, tanpa memandang golongan atau kepentingan pribadi..”¹⁴¹

- **Komitmen Demokrasi Anies**

¹³⁹ Admin, berikut adalah fakta yang perlu diketahui tentang politik identitas dan tuduhan yang keliru terhadap Anies. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi artikel di Dunia Net melalui tautan berikut: https://dunia-net.com/politik/fakta-sebenarnya-tentang-politik-identitas-tuduhan-keliru-terhadap-anies-baswedan/?utm_source=chatgpt.com. Artikel ini diakses pada 6 Februari 2024.

¹⁴⁰ Nico Adrianto, Rekam Jejak Anies di Jakarta, Pstaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

¹⁴¹ Anies Rasyid Baswedan, (Calon Presiden), Jakarta, Hari Rabu, Pukul 18.30, 20 Desember 2023

Anies menghadapi berbagai kritik, bahkan cacian dari lawan-lawan politiknya dengan sikap tenang. Sejak masa kuliah, ia telah terbiasa dengan perbedaan pendapat. Salah satu contohnya adalah debat terbuka yang diikutinya dalam Senat Mahasiswa, di mana ia berdiskusi dengan pihak yang mendukung dan menentangnya di hadapan sekitar 300 mahasiswa. Setiap argumen yang disampaikan, baik oleh dirinya maupun oleh lawan, selalu disambut dengan sorakan oleh mahasiswa yang memiliki pendapat berbeda.

Anies juga menyadari bahwa ia sering dilabeli sebagai garis keras, pendukung politik identitas, Islam kanan, intoleran, atau bahkan radikal. Meski demikian, selama lima tahun masa kepemimpinannya, ia merasa tidak pernah mengeluarkan kebijakan yang mencerminkan label-label tersebut.

"Saya merasa sebagai seorang pelajar demokrasi. Dalam demokrasi, Kita diberikan hak untuk menghargai orang-orang, baik yang memiliki pandangan serupa maupun yang berbeda. Oleh karena itu, berikan saja argumentasi dengan tenang," kata Anies menanggapi berbagai kritik yang diterimanya. Ia meyakini bahwa kita tidak bisa mengontrol cara berpikir dan perasaan orang lain. "Lawan bukanlah musuh. Lawan dalam sebuah debat adalah teman berfikir, lawan dalam olahraga adalah teman berlatih, sementara musuh adalah mereka yang berusaha saling menjatuhkan." Menurut Anies, kritik yang berdasarkan fakta dan perspektif yang berbeda merupakan bagian dari edukasi bagi publik, sehingga kritik seharusnya tidak boleh dibungkam.¹⁴²

¹⁴² Eva Rianti, dalam laporan yang ditulis untuk Republika Jabar, menyampaikan pernyataan Anies yang menegaskan bahwa dirinya tidak akan menggunakan politik identitas dalam pencalonannya sebagai presiden pada tahun 2024. Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://rejabar.republika.co.id/berita/s31a08396/anies-tegaskan-tak-pakai-politik-identitas->

Terkait hal ini, dalam wawancara Anies mengatakan :

“Saya menyadari bahwa saya sering dilabeli sebagai pengusung politik identitas dan dianggap terkait dengan kelompok Islam kanan, terutama sejak Pilkada DKI Jakarta. Menurut pendapat saya, politik identitas merupakan aspek yang tak terhindarkan dalam arena kontestasi politik, mengingat setiap kandidat membawa identitas unik mereka masing-masing. Sebagai contoh, ketika calon yang berlomba terdiri dari laki-laki dan perempuan, jelas terlihat adanya perbedaan dalam identitas gender yang menjadi aspek penting dalam dinamika tersebut.

Namun, dalam pencalonan saya untuk Pilpres 2024, saya tidak akan menggunakan politik identitas sebagai strategi kampanye. Saya ingin menegaskan agar tidak ada lagi penggiringan isu politik identitas yang diarahkan kepada saya. Saya percaya bahwa penting untuk berkompetisi dengan cara yang sehat dalam arena politik.

Saya tidak merasa khawatir dengan label-label politik identitas yang sering disematkan kepada saya. Saya lebih memilih untuk fokus pada usaha membangun keadilan dan ketenteraman bagi masyarakat, serta berkomitmen untuk tidak memanfaatkan politik identitas dalam kampanye saya.”¹⁴³

Komitmen Anies terhadap nilai-nilai demokrasi tak perlu diragukan lagi.

Selama menjabat sebagai Gubernur, Jakarta berhasil memperoleh indeks demokrasi tertinggi di Indonesia. Berdasarkan informasi BPS tahun 2020, kota ini menunjukkan prestasi yang mengesankan dalam hal demokrasi, nilai indeks demokrasi Jakarta mencapai 89,21, angka yang sangat mengesankan jika dibandingkan dengan 33 provinsi lainnya, yang rata-ratanya hanya 73,66. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah dengan sukses mempertahankan posisi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut, sejak tahun 2017. Prestasi ini tercermin dalam indeks demokrasi DKI Jakarta dapat dijadikan acuan dalam upaya menjaga suasana demokratis di Indonesia.¹⁴⁴

dalam-pencapresannya-di-2024? utm_source=chatgpt. com, dan telah diakses pada 25 Oktober 2023.

¹⁴³ Anies Rasyid Baswedan, (Calon Presiden), Jakarta, Hari Rabu, Pukul 18.30, 20 Desember 2023

¹⁴⁴ Nico Andrianto, dalam bukunya *Rekam Jejak Anies di Jakarta*, diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta Selatan, pada tahun 2023.

- **Model Kepemimpinan Anies**

Anies Baswedan dikenal dengan gaya kepemimpinan yang kolaboratif dan transformasional. Sebagai Gubernur DKI Jakarta, Ia kerap menonjolkan pentingnya kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta demi mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini tercermin dalam berbagai kebijakan yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

Selain itu, Anies juga menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional dengan mendorong perubahan positif dan inovasi dalam pemerintahannya. Ia berfokus pada visi jangka panjang dan berusaha menginspirasi bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

Namun, gaya kepemimpinan Anies tidak lepas dari kritik. Beberapa pihak menilai bahwa beberapa kebijakannya menimbulkan pro dan kontra di masyarakat serta mendapatkan kritik dari lembaga negara lainnya.¹⁴⁵

Husnil menilai Anies telah menerapkan model kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan menggerakkan kesukarelaan. Model kepemimpinan ideal menurut Anies, Mereka memiliki tekad yang kuat dan tidak gentar menghadapi kontroversi. Inilah yang menjadi inti dari kenegarawanan. Para negarawan memikirkan masa depan generasi mendatang, sementara politisi hanya fokus pada cara meraih kemenangan di pemilu yang akan datang. Seorang pemimpin harus siap menerima pujian tanpa terbang tinggi, dan menghadapi kritikan tanpa jatuh.

¹⁴⁵ Astriana Baiti, Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan, Jurnal Swatanra, Vol XX No. 2 tahun 2023

Memimpin adalah langkah untuk meninggalkan jejak, karena perilaku kita di masa lalu adalah indikator terbaik untuk masa depan kita.¹⁴⁶

"Kita memerlukan politisi dan pemimpin yang otentik, yang memiliki visi kuat dan bersedia mencurahkan seluruh kemampuannya untuk merealisasikan visi tersebut. Seorang pemimpin pada dasarnya adalah seorang pemimpi—pemimpi yang tidak hanya diakui, tetapi juga ditakuti oleh lawan dan pengikutnya. Mereka yang dapat mengubah mimpi menjadi kenyataan layak disebut pemimpin. Menurut Anies, pemimpin ideal adalah mereka yang mampu menggerakkan orang lain, bukan sekadar menjalankan program.

Anies mengungkapkan bahwa 'Kita membutuhkan pemimpin yang dapat memotivasi orang-orang yang dipimpin untuk turun tangan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah.' Dalam konteks Indonesia saat ini, kepemimpinan yang diharapkan adalah yang dapat menggerakkan, memberikan semangat, memberikan inspirasi, dan menciptakan rasa solidaritas terhadap tujuan bersama. Sebab, seorang pemimpin akan diperhitungkan dan diakui eksistensinya ketika ada orang-orang yang dipimpin."

Reputasi intelektual Anies diakui dunia internasional. Pada tahun 2008, majalah *Foreign Policy* menominasikannya sebagai salah satu dari 100 intelektual terkemuka dunia, sejajar dengan nama-nama besar seperti Samuel Huntington, Francis Fukuyama, dan Thomas Friedman, serta ilmuwan ternama lainnya.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Muhammad Husnil, *Melunasi Janji Kemerdekaan*, (Zaman, Jakarta 2014)

¹⁴⁷ Annisa Tri Mulya, *Biografi Anies Baswedan*, Bukunesia, <https://bukunesia.com/tokoh/anies-baswedan> diakses Desember 2024

Dalam disertasinya yang berjudul "Otonomi Daerah dan Pola Demokrasi di Indonesia," Anies¹ mengungkapkan temuan penting²⁰ bahwa pelaksanaan otonomi daerah tidak secara otomatis meningkatkan partisipasi politik di tingkat lokal. Otonomi daerah cenderung mengalihkan perhatian dari masalah politik nasional ke isu-isu yang lebih lokal. Anies juga menunjukkan bahwa tingkat responsivitas pemerintah dipengaruhi oleh ukuran populasi; Semakin banyak jumlah penduduk³¹ di suatu daerah, semakin baik pula responsivitas yang ditunjukkan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain itu, berkaitan dengan isu transparansi, penelitian Anies mengindikasikan bahwa tingkat transparansi pemerintah memiliki korelasi positif dengan tingkat kesadaran publik terhadap dinamika politik lokal. Temuan Anies yang menarik lainnya adalah pemerintahan yang terdesentralisasi tidak mempengaruhi perilaku electoral di tingkat daerah. Bahwa variable yang tidak terkait dengan kebijakan justru memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap perilaku pemilih.

- Keindonesiaan Anies

Meskipun jejak latar belakang budaya Jawa dan Arabnya mengalir, Anies adalah sosok yang mengindonesia. Di berbagai kesempatan, Anies mengatakan bahwa kebhinekaan adalah suratan takdir, namun persatuan adalah sebuah pilihan. Setiap orang tidak bisa memilih dilahirkan dengan latar belakang etnis apa, strata social seperti apa, atau di wilayah mana, namun bangsa Indonesia memilih untuk membangun persatuan. Oleh sebab itu Anies menganggap penting dan mengajak

semua pihak menjaga persatuan sambil menghargai kebhinekaan yang ia namakan sebagai ‘tenun kebangsaan’.¹⁴⁸

Setelah dikonfirmasi melalui wawancara, Anies mengatakan :

“Saya sering menekankan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Dalam berbagai pidato dan kebijakan saat menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, saya menekankan bahwa Indonesia adalah bangsa yang beragam dan semua elemen masyarakat harus mendapat perlakuan yang adil. Sebagai seorang akademisi dan pendiri gerakan Indonesia Mengajar, saya memiliki tekad untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil.

Selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta (2017–2022), saya mengusung kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada pemerataan, seperti program DP 0 Rupiah untuk kepemilikan rumah bagi warga kurang mampu dan penataan transportasi umum yang inklusif.”¹⁴⁹

- **Spiritualitas dan Wawasan Keislaman Anies**

Dalam hal spiritualitas dan wawasan keagamaan, Anies menganut pendekatan Islam yang mendalam, dengan penekanan pada penerapan nilai-nilai Islam berdasarkan prinsip-prinsip substansial dalam Islam. Ia tidak ingin terjadi ketimpangan terus menerus di negara ini, karena menurutnya tidak akan ada persatuan, ketenangan dan keteduhan tanpa adanya keadilan. Meskipun upaya itu tidak mudah karena akan menghadapi penentangan dari berbagai pihak, namun Anies memasrahkan semuanya pada kekuasaan Allah SWT. Menurut pengakuannya, pemahaman keagamaan dan pilihan ritualnya berdasarkan mazhab *ahlusunnah wal jamaah*.

Melalui wawancara langsung, Anies mengatakan :

¹⁴⁸ Nico Adrianto, *Rekam Jejak Anies di Jakarta*, Pustaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

¹⁴⁹ Anies Rasyid Baswedan, (Calon Presiden), Jakarta, Hari Rabu, Pukul 18.30, 20 Desember 2023

“Saya lahir dalam keluarga yang religius dan akademis. Kakek saya, Abdurrahman Baswedan (AR Baswedan), adalah seorang tokoh pergerakan Islam dan nasionalis yang turut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Dari lingkungan keluarga ini, saya tumbuh dengan pemahaman Islam yang inklusif dan berorientasi pada kemajuan.

Saya meyakini bahwa Islam bukan hanya sekadar serangkaian ritual, melainkan juga merupakan sistem nilai moral yang membimbing kita dalam menjalani kehidupan sosial, keadilan, dan kepemimpinan. Saya sering mengutip prinsip-prinsip Islam dalam pidato saya, terutama terkait keadilan, persatuan, dan kepemimpinan yang amanah.

Saya memandang bahwa Islam itu moderat dan inklusif. Sehingga perbedaan umat dan menghargai perbedaan dalam keberagaman itu sangat penting. Islam adalah agama yang membawa berkah bagi seluruh alam semesta (rahmatan lil 'alamin). Saya juga sering mengedepankan pemikiran Islam yang berorientasi pada ilmu pengetahuan. Saya mendukung konsep Islam yang progresif, di mana pendidikan dan intelektualitas menjadi bagian penting dari keimanan.”¹⁵⁰

Pemahaman Anies tentang sejarah Islam di Nusantara dan jaringannya secara global sangatlah mendalam. Ia menekankan bahwa saat ini terjadi persaingan yang ketat untuk mengklaim berbagai peradaban yang ada di wilayah ini. Anies menjelaskan bahwa istilah 'jalur sutera' sesungguhnya merupakan klaim dari Tiongkok.

Pada tahun 2010, Anies diakui menjadi satu dari 500 muslim berpengaruh. Pengakuan ini diberikan berkat pandangan keislamannya yang progresif. Beberapa kali, ia memilih untuk menghindari wawancara dengan media asing yang cenderung fokus pada isu-isu global terkini, seperti radikalisme, terorisme, dan intoleransi.

Menanggapi tuduhan yang mengaitkannya dengan kelompok "kanan", Anies menjelaskan bahwa selama lima tahun ia menjabat sebagai pengelola Jakarta, komitmennya selalu terpaku pada pelayanan yang setara untuk seluruh masyarakat,

¹⁵⁰ Anies Rasyid Baswedan, (Calon Presiden), Jakarta, Hari Rabu, Pukul 18.30, 20 Desember 2023

tanpa membedakan pandangan politik. Ia juga meminta kepada mereka yang melontarkan tuduhan tersebut untuk menunjukkan bukti konkret mengenai kebijakan yang dianggap intoleran atau diskriminatif. Menurutnya, sebagai pemimpin, tanggung jawabnya adalah melayani semua lapisan masyarakat.

Ketika dikonfirmasi tentang masalah ini, Anies menyatakan :

“Memang pasca Pilgub DKI Jakarta ini banyak sekali serangan-serangan kepada diri saya, baik itu melalui narasi negatif tentang politik identitas, Islam kanan, tidak pancasialis, memecah belah persatuan, dan lain sebagainya. Hanya karena saya menjalin komunikasi dengan Habib Rizieq, lalu dibilang macam-macam. Saya yakin semua stigma itu adalah keliru dan tidak benar. Dan stigma itu akan hilang dengan sendirinya setelah mereka melihat kebijakan-kebijakan saya sewaktu menjadi Gubernur DKI Jakarta.”¹⁵¹

Anies adalah seorang aktivis yang terlibat dalam HMI MPO. HMI sendiri adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang fokus pada pengembangan aspek keislaman, keintelektualan, dan semangat keindonesiaan. Saat berkuliah di UGM organisasi yang dominan adalah HMI-MPO, kembaran dari HMI-DIPO yang berkantor di Jalan Diponegoro, Jakarta Pusat. Di organisasi ini Anies merasa ditempa dalam spirit perlawanan terhadap rezim otoriter waktu itu.¹⁵²

- **Harmoni antar Etnis dan Kepercayaan**

Kemerdekaan hakiki menurut Anies adalah hadirnya keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia, yaitu tujuan kita merdeka. Asal usul tidak bisa dipersatukan, yang dipersatukan adalah tujuan bersama sebagai sebuah bangsa. Sehingga kata ‘Bhineka Tunggal Ika’ itu yang hebat bukan bhineka-nya tapi

¹⁵¹ Anies Rasyid Baswedan, (Calon Presiden), Jakarta, Hari Rabu, Pukul 18.30, 20 Desember 2023

¹⁵² Nico Adrianto, Rekam Jejak Anies di Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

tunggal-nya, karena banyak negeri yang lebih Bhineka dari kita, tapi mereka tidak bisa Bersatu. Maka persatuan itu harus dijaga Bersama-sama. Keragaman adalah karunia Tuhan, persatuan adalah ikhtiar manusia.

Namun tidak ada persatuan dalam ketimpangan, dimana persatuan hanya bisa dihadirkan dalam perasaan keadilan. Upaya-upaya yang dilakukan Anies membuahkan hasil, sehingga penelitian yang dilakukan oleh Nanyang Technological University (NTU) Singapura menyimpulkan bahwa kohesifitas di Jakarta sangat tinggi. Hal ini menunjukkan tidak adanya segregasi dan konflik dalam masyarakat Jakarta. Namun upaya-upaya menjaga kondusifitas tersebut menurut Anies tidak terlihat di public dan tidak muncul pahlawannya. Seringkali orang seolah tidak merasakan nilai dari keadaan yang kondusif dan tenang, sampai terjadinya gejolak. Seperti halnya orang akan langsung mengeluh Ketika listrik mati, namun jarang memuji PLN Ketika listrik menyala sepanjang waktu.

Anies berupaya membangun kerja sama, saling menjaga dan menguatkan antar sesama anak bangsa. Anies banyak bersilaturahmi ke berbagai kelompok keagamaan di Jakarta, diantaranya adalah para ulama dan pemimpin pondok pesantren, para pemimpin ormas keagamaan, PGPI, Keuskupan Agung Jakarta, komunitas Hindu, para Biksu Budha dan lainnya. Hal tersebut merupakan upaya mewujudkan rasa kesetaraan, kebersamaan dan persahabatan di antara umat beragama dan kelompok masyarakat untuk mewujudkan persatuan diantara anak bangsa.

Ketika memberikan sambutan pada acara peletakan batu pertama, ritual bumi puja dan agni hotra, di Jalan Bedugul Raya, Kalideres, Anies menyampaikan

bahwa republic hadir untuk memberikan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Ia memfasilitasi penyediaan lahan untuk pembangunan kuil Hindu Tamil pertama di Jakarta yang telah dinantikan selama 60 tahun. Karena tugas pemerintah yang paling dasar adalah mewujudkan keadilan social bagi masyarakat. Konsep keadilan memang bersifat abstrak, namun rasa keadilan itu nyata/konkrit. 'Damai ditandai bukan dengan tiadanya konflik, namun ditandai dengan adanya rasa keadilan'.

Anies juga memberikan hibah Bantuan Operasional Tempat Ibadah (BOTI) untuk masjid, gereja, pura dan vihara secara adil berdasarkan asas proporsionalitas dengan total nilai sebesar 439 miliar dari tahun 2019 sampai 2022. Selain itu diberikan insentif untuk pengurus/penjaga rumah ibadah atau marbot sebesar 500 ribu perbulan kepada lebih dari 37 ribu orang.

Sebagai bentuk kebijakan afirmasi, Anies juga memberikan izin pendirian Masjid at-Tabayyun di Perumahan Taman Vila Meruya, Masjid Ismail Marzuki, gereja Katholik Damai Kristus Kampung Duri dan memberikan dukungan bagi revitalisasi Gereja Imanuel, Kuil Hindu Tamil, memberikan fasilitas peralatan kremasi untuk komunitas Hindu Balidi Jakarta. Atas berbagai upaya tersebut, Pemprov DKI Jakarta dianugerahi "Harmony Award 2020' oleh Kemenag atas Pengembangan Pendidikan Agama dan Kerukunan antar Umat Beragama di Jakarta.¹⁵³

Selama ini masyarakat tersegregasi berdasarkan tingkatan sosial ekonomi, karena penyediaan ruang ketiga dilakukan oleh sektor swasta dalam bentuk

¹⁵³ Simanjuntak, Sahata. "Analisis Semiotik Pidato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Volume 3, Nomor 2 (2018).

pendirian mall yang dibangun berdasarkan segmentasi pasar. Anies mencontohkan tiga mall di bundaran HI, yaitu Grand Indonesia, Plaza Indonesia dan Tamrin City yang pengunjungnya 'tidak saling berinteraksi' karena berasal dari strata ekonomi yang berbeda. Harusnya pemerintah yang menciptakan ruang ketiga yang mempersatukan, namun karena dibangun oleh swasta maka cenderung menciptakan segregasi (pemisahan) berdasarkan strata ekonomi.

Menurut Anies, pemerintah tidak perlu memusuhi mekanisme pasar, namun seharusnya mengatur pasar untuk bisa membangun tujuan pemerintah mengurangi segregasi sosial, mendorong kesetaraan dan kebersamaan.¹⁵⁴

2. Profil Kandidat Calon Wakil Presiden Muhaimin Iskandar

Abdul Muhaimin Iskandar, sosok aktivis dan politisi senior dalam dunia politik Indonesia. Peduli pada perjuangan dan pergerakan demokrasi, Muhaimin telah mengabdikan kepada masyarakat melalui partai politik hingga parlemen.

Cak Imin juga memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk kepribadian Abdul Muhaimin, saat ini menjabat sebagai pemimpin pesantren tersebut. Pada tahun 1995, Muhaimin menikahi Rustini Murthadho, dan kini mereka telah dikaruniai tiga orang putri.¹⁵⁵

¹⁵⁴ Nico Adrianto, Rekam Jejak Anies di Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2023 Jakarta Timur

¹⁵⁵ Muhaimin Iskandar mengungkapkan visi Indonesia melalui karya "Arah Kebijakan dan Peta Jalan Kesejahteraan," yang diterbitkan oleh LP3ES pada tahun 2022.



Gambar 3
Cawapres Muhaimin Iskandar

Sepuluh tahun setelahnya, Muhaimin melanjutkan pendidikan pascasarjananya. Muhaimin menempuh pendidikan di UI dan meraih gelar magister pada tahun 2001. Selama masa studinya, ia aktif berorganisasi dan menjabat sebagai Ketua PMII Yogyakarta dari tahun 1990 hingga 1997, serta sebagai Ketua Korps Fisipol PMII UGM pada tahun 1988. Selain keterlibatannya di PMII, Muhaimin juga berkontribusi di Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) pada tahun 1990 dan di Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

Setelah menyelesaikan tugas sebagai menteri, Muhaimin kembali terjun ke dunia politik dengan berhasil memperoleh kursi di Senayan melalui Pemilu 2014. Di akhir masa jabatannya sebagai anggota DPR pada periode ketiga, ia diangkat menjadi Wakil Ketua MPR.¹⁵⁶

¹⁵⁶ Tatang Guritno melaporkan bahwa Cak Imin telah terpilih kembali sebagai Ketua Umum PKB secara aklamasi. Informasi lengkapnya dapat ditemukan di <https://nasional.kompas.com/read/2024/08/24/23304191/terpilih-secara-aklamasi-cak-imin-kembali-jadi-ketua-umum-pkb> (diakses pada 24 Agustus 2024 pukul 23:30).

3. Profil Partai Pengusung Pasangan AMIN

- Partai Nasionalis Demokrat (Nasdem)

Partai Nasdem muncul di tengah semangat reformasi dan resmi didirikan Surya Paloh. Proses pendirian Partai Nasdem dimulai dengan pembuatan akta notaris pada 1 Februari 2011 di Jakarta. Setelah melalui berbagai tahapan, deklarasi resmi partai ini berlangsung pada ¹¹⁸ 26 Juli 2011 dan selanjutnya didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 27 Juli 2011.

Partai Nasdem menonjol sebagai satu-satunya partai baru yang memenuhi syarat untuk ikut serta dalam Pemilu 2014. Untuk memulai perjalanannya, Partai Nasdem mengadakan kongres pertama di bulan yang sama, di mana para anggotanya dengan aklamasi sepakat untuk mengangkat Surya Paloh.¹⁵⁷

Pada Pemilu 2014, Partai Nasdem meraih suara sebanyak 8. 402. 812 atau ¹⁹¹ 6,72%. Pada Pemilu 2019, partai ini mengalami peningkatan dengan perolehan suara menjadi 12. 661. 792 atau 9,05%. Kemudian, pada tahun 2024, saat mengusung pasangan AMIN, suara Nasdem kembali meningkat menjadi 14. 660. 516 atau 9,66%.

Visi Partai Nasdem adalah mewujudkan Indonesia sebagai negara yang merdeka, Berdaulat dalam ekonomi dan menjaga martabat budaya. Misi Partai Nasdem mencakup upaya untuk membangun politik yang demokratis dan berkeadilan. Hal ini berarti mereka berkomitmen menciptakan tata kelola

¹⁵⁷ Tim Fraksi Nasdem, Tetap Kritis di Masa Krisis, secretariat DPR-RI, 2021

demokrasi yang lebih terbuka, agar masyarakat dapat berpartisipasi secara luas dalam proses politik.

Selain itu, penyelenggaraan pendidikan kewarganegaraan yang efektif sangat diperlukan untuk menumbuhkan solidaritas dan rasa kebersamaan di antara seluruh masyarakat. Dengan cara ini, seluruh rakyat Indonesia akan merasakan persatuan sebagai satu bangsa dan menjadikan gotong royong sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari.¹⁵⁸

Partai Nasdem menjadi partai pertama yang secara resmi mendeklarasikan pencapresan Anies Baswedan. Pada hari Senin, 3 Oktober 2022, di Nasdem Tower Gondangdia, Surya Paloh mengumumkan pilihan calon presiden dari partainya. ¹“Pilihan Capres Nasdem adalah yang terbaik di antara yang terbaik. Saat ini adalah momen bagi Nasdem untuk mempersembahkan sosok Anies Baswedan,” kata Paloh. Deklarasi tersebut dihadiri oleh berbagai elit partai Nasdem.¹⁵⁹

Pertanyaanya apa yang melatarbelakangi Surya Paloh sampai berani mengambil langkah yang cukup beresiko yaitu mencapreskan Anies Baswedan di Pilpres 2024, padahal dahulu di Pilgub DKI Jakarta Surya Paloh dan Nasdem mendukung Ahok?

Paloh menjelaskan beberapa alasan mengapa partainya mendukung Anies. Ia menyatakan bahwa Anies adalah pilihan terbaik di antara beberapa nama yang

¹⁵⁸ Ahmad Baidhowi, Memahami Ideologi Partai Nasdem, DPP Partai Nasdem, Jakarta, 2021

¹⁵⁹ Adhyasta Dirgantara melaporkan bahwa Partai Nasdem secara resmi mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai calon presiden untuk pemilu 2024. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui tautan berikut: [Kompas Nasional](<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/03/10440681/nasdem-resmi-deklarasikan-anies-baswedan-jadi-capres-2024>) (diakses pada 3 Oktober 2022, pukul 10.44).

ada. "Mengapa Anies Baswedan? Karena, kenapa tidak? Dia adalah yang terbaik," ujarnya.

Surya Paloh memilih Anies juga karena beberapa alasan strategis dan ideologis. Pertama-tama, Anies dinilai memiliki basis dukungan yang solid, terutama di antara pemilih Muslim dan di wilayah Jakarta, yang berpotensi memperluas jangkauan suaranya. Kedua, Paloh dan Partai NasDem memiliki visi politik yang sejalan dengan Anies, terutama dalam hal pembangunan dan reformasi.

Selain itu, mencapreskan Anies juga bisa dilihat sebagai langkah untuk memperkuat posisi NasDem dalam politik nasional dan menantang dominasi partai-partai lain. Dengan memilih Anies, Paloh berharap dapat menarik perhatian pemilih yang menginginkan perubahan dan membawa narasi yang lebih segar dalam kontestasi politik.¹⁶⁰

Pencapresan Anies Baswedan dapat memiliki beberapa dampak signifikan terhadap Partai NasDem:

1. Peningkatan Popularitas: Jika Anies berhasil menarik dukungan luas, hal ini dapat meningkatkan popularitas NasDem di kalangan pemilih, terutama di basis suara Anies.
2. Mobilisasi Suara: Anies memiliki basis pendukung yang kuat, terutama di kalangan pemilih Muslim. Hal ini dapat membantu NasDem menggalang suara dari kelompok tersebut.

¹⁶⁰ Ahmad Baidhowi, Pedoman Dasar Kader: Memahami Ideologi Partai Nasdem, (Jakarta, DPP Partai Nasdem, 2021)

3. Perubahan Citra Partai: Dengan mengukung Anies, NasDem bisa memperkuat citranya sebagai partai yang mendukung perubahan dan reformasi, berbeda dari partai-partai yang lebih tradisional.
4. Koalisi dan Aliansi: Pencapresan Anies dapat membuka peluang untuk membentuk koalisi dengan partai lain yang sejalan, atau sebaliknya, membuat hubungan dengan partai tertentu menjadi tegang.¹⁶¹
5. Internal Partai: Keputusan ini mungkin menimbulkan perdebatan di dalam internal NasDem, terutama jika ada kader yang merasa tidak setuju dengan pilihan tersebut.¹⁶²

Pasca pencapresan Anies Baswedan, Partai NasDem menghadapi beberapa risiko, antara lain:

1. Kontroversi dan Penolakan: Jika Anies menghadapi kritik atau penolakan dari kelompok tertentu, hal ini bisa berdampak negatif pada citra NasDem.
2. Fragmentasi Suara: Pemilih yang tidak setuju dengan pilihan Anies mungkin akan berpindah dukungan ke partai lain, yang bisa mengurangi jumlah suara yang diperoleh NasDem.
3. Tantangan Koalisi: Pencapresan Anies bisa membuat koalisi dengan partai lain menjadi rumit, terutama jika ada perbedaan pandangan atau agenda politik.

¹⁶¹ Irfan Amin, Mengapa Hanya Nasdem Yang Mendulang Untung dari Anies, Tirtoid, https://tirtoid.com/mengapa-hanya-nasdem-yang-mendulang-untung-dari-anies-baswedan-gCNw?utm_source=chatgpt.com diakses 26 Pebruari 2023

¹⁶² Bangun Santoso, seorang analis, mengungkapkan bahwa pencalonan Anies Baswedan sebagai calon presiden dapat memicu konflik internal di Partai Nasdem. Artikel tersebut dimuat di Suara.com dan dapat diakses melalui tautan https://www.suara.com/news/2022/10/06/122338/analisis-sebut-pencapresan-anies-bisa-picu-konflik-internal-nasdem-jika?utm_source=chatgpt.com, dengan akses terakhir pada 6 Oktober 2022.

4. Ketidakpuasan Internal: Keputusan ini bisa memicu ketidakpuasan di dalam partai, terutama jika ada kader yang merasa tidak setuju atau tidak terwakili.
5. Kehilangan Identitas: NasDem perlu memastikan bahwa pencapresan Anies tidak membuat partai kehilangan identitasnya sendiri, terutama jika ada perbedaan dalam visi atau kebijakan.
6. Risiko Pemilih yang Berubah: Jika Anies tidak berhasil dalam kampanye, ada risiko bahwa pemilih yang sebelumnya mendukung NasDem akan merasa kecewa dan beralih ke partai lain.

Pasca pencapresan Anies, Partai Nasdem terus menerus mendapat tekanan secara politik. Beberapa kadernya yang jadi Menteri terus dibidik dan dikasuskan oleh KPK. Kasus pertama yang mencuat adalah mengenai Johnny G Plate, yang terjerat dalam skandal korupsi di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), dan yang kedua adalah kasus yang menimpa Menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo.¹⁶³

Kasus korupsi Johnny G Plate merujuk pada dugaan keterlibatannya dalam skandal yang berkaitan dengan proyek penyewaan menara telekomunikasi. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai kasus ini:

Johnny G Plate terlibat dalam berbagai kebijakan terkait pengembangan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Kasus ini mencuat terkait proyek penyewaan menara telekomunikasi yang diduga melibatkan penyalahgunaan wewenang dan penggelembungan anggaran. Dugaan tersebut menyatakan bahwa

¹⁶³ Tim detikNews. (2023). Enam Hal Mengenai Kasus Korupsi BTS Kominfo: Dari Kerugian Rp 8 Triliun Hingga Status Tersangka Johnny G. Plate. Detik Sulses. Diakses dari https://www.detik.com/sulse/hukum-dan-kriminal/d-6725012/6-hal-tentang-korupsi-bts-kominfo-rp-8-t-hingga-johnny-g-plate-tersangka?utm_source=chatgpt.com pada 17 Mei 2023.

terdapat praktik korupsi dalam proses pengadaan dan pelaksanaan proyek tersebut, yang merugikan negara.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengawali penyelidikan terhadap kasus ini setelah menerima laporan dan bukti yang menunjukkan adanya praktik korupsi. Proses penyelidikan meliputi pemeriksaan saksi-saksi, dokumen, dan dugaan aliran dana yang mencurigakan.

Pada tahun 2023, Johnny G Plate ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Penangkapannya menandai langkah serius dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia, terutama di kalangan pejabat publik. Kasus ini menimbulkan berbagai reaksi di masyarakat, termasuk kekhawatiran mengenai integritas pejabat publik dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Banyak pihak mendesak agar KPK terus mengusut kasus ini dan menuntut pertanggungjawaban bagi para pelaku korupsi.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka, proses hukum dilanjutkan dengan pemeriksaan lebih lanjut dan kemungkinan sidang di pengadilan. Proses ini akan menjadi perhatian publik, mengingat pentingnya isu korupsi dalam konteks pemerintahan di Indonesia. Kasus Johnny G Plate menjadi sorotan penting dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia, menunjukkan bahwa ²⁰⁸ **penegakan hukum terhadap korupsi** harus **dilakukan tanpa pandang bulu**, termasuk terhadap pejabat tinggi.

¹⁷⁷ Kasus Johnny G Plate tidak memiliki hubungan langsung dengan keputusan Partai NasDem untuk mencalonkan Anies Baswedan sebagai calon

presiden. Dugaan korupsi yang melibatkan Johnny G Plate sudah menjadi fokus penyelidikan KPK sebelum keputusan tersebut diambil.

Namun, dinamika politik di sekitar pencalonan Anies Baswedan bisa saja mempengaruhi persepsi publik terhadap kasus ini. Pencalonan Anies oleh NasDem dapat menambah sorotan terhadap partai dan anggotanya, termasuk Johnny G Plate, terutama dalam konteks integritas dan reputasi. Secara umum, kasus korupsi sering kali menjadi perhatian utama dalam konteks politik, tetapi penyelidikan dan proses hukum yang berjalan adalah hasil dari dugaan pelanggaran yang sudah ada sebelumnya, terlepas dari situasi politik saat itu.

Selain Johnny G Plate, kasus korupsi Syahrul Yasin Limpo, juga mulai mencuat ke permukaan. Kasus ini berkaitan dengan dugaan penyalahgunaan wewenang dan praktik korupsi di kementerian yang dipimpinnya. Berikut adalah beberapa poin penting terkait kasus ini.:

Syahrul Yasin Limpo memiliki latar belakang panjang dalam politik dan pernah menjabat sebagai Gubernur Sulawesi Selatan. Dugaan korupsi yang melibatkan Syahrul berfokus pada pengadaan alat dan bahan pertanian, serta proyek-proyek lainnya di kementerian. Ada indikasi bahwa terjadi penggelembungan anggaran dan penyimpangan dalam proses pengadaan.¹⁶⁴

Kasus ini mulai terungkap ketika KPK menerima laporan dan bukti yang mengindikasikan adanya praktik korupsi di Kementerian Pertanian. Penyidik KPK melakukan pemeriksaan terhadap sejumlah saksi untuk mengumpulkan bukti.

¹⁶⁴ Arrijal Rachman, "Kronologi Lengkap Kasus Korupsi SYL," CNBC Indonesia, https://www.cnbcindonesia.com/news/20231013193426-4-480443/ini-kronologi-lengkap-kasus-korupsi-syl-seret-nasdem?utm_source=chatgpt.com, (diakses Oktober 2023).

Pada tahun 2023, Syahrul Yasin Limpo ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Penetapan ini menandai langkah serius dalam penegakan hukum terhadap pejabat publik yang diduga terlibat dalam korupsi. Kasus ini menimbulkan reaksi dari berbagai kalangan, terutama di masyarakat yang menuntut transparansi dan akuntabilitas dari pejabat publik. Ada kekhawatiran mengenai dampak kasus ini terhadap kepercayaan publik terhadap kementerian yang dipimpin oleh Syahrul.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka, proses hukum terhadap Syahrul Yasin Limpo berlanjut dengan pemeriksaan lebih lanjut dan kemungkinan persidangan. Kasus ini menjadi sorotan penting dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. Kasus ini mencerminkan berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam penegakan hukum dan upaya untuk memberantas praktik korupsi di tingkat pemerintahan.

Beberapa pengamat dan analis politik memang mencoba menghubungkan kasus korupsi yang melibatkan Syahrul Yasin Limpo dengan dinamika politik saat Partai NasDem mengukung Anies Baswedan. Mereka berargumen bahwa penetapan tersangka di tengah situasi politik yang memanas bisa saja dilihat sebagai bagian dari strategi untuk menekan partai atau mempengaruhi dukungan terhadap Anies.¹⁶⁵

¹⁶⁵ Diwi Bowo Raharjo, dalam artikelnya di Suara. com, mengungkapkan bahwa tujuan yang jelas dari Denny Indrayana adalah untuk menghalangi Anies dalam pencalonannya sebagai presiden. Informasi tersebut muncul dalam konteks berita mengenai Syahrul Yasin Limpo yang dilaporkan menjadi tersangka di KPK. Artikel ini dapat diakses melalui tautan berikut: https://www.suara.com/news/2023/06/14/164705/syahrul-yasin-limpo-dikabarkan-jadi-tersempa-dik-kpk-denny-indrayana-tujuannya-jelas-jegal-anies-nyapres?utm_source=chatgpt.com, dan diakses pada 14 Juni 2023.

Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun ada pendapat semacam ini, bukti konkret yang mengaitkan kasus korupsi secara langsung dengan keputusan politik NasDem tidak selalu tersedia. Banyak analisis berfokus pada konteks lebih luas dari isu korupsi di Indonesia dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi citra partai dan para anggotanya di mata publik.

Menurut Tunjung Sulaksono, seorang pengamat politik dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Partai Nasdem berpotensi mendapatkan keuntungan dari pencalonan Anies Baswedan sebagai presiden sejak awal, meskipun saat ini hanya bersifat potensi. Dalam konteks teori politik, fenomena ini dikenal sebagai coattail effect atau efek ekor jas, yang mengacu pada pengaruh yang dirasakan oleh partai politik berkat keterlibatan tokoh-tokoh yang populer.¹⁶⁶

Dan berdasarkan penghitungan KPU, Nasdem mengalami peningkatan perolehan suara sebanyak 14.660.328 suara dengan jumlah kursi sebanyak 69 kursi bertambah 10 kursi dari pemilu 2019 yang hanya meraih 59 kursi parlemen.¹⁶⁷

³⁷ - **Partai Keadilan Sejahtera**

Partai Keadilan dideklarasikan pada 20 Juli 1998 di Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta, dengan Didin Hafidhuddin sebagai presiden pertamanya. Dalam pemilihan umum legislatif Indonesia pada tahun 1999, Partai Keadilan berhasi meraih 1.436.565 suara, yang setara dengan sekitar 1,36% dari total suara nasional, serta memperoleh tujuh kursi di Dewan Perwakilan Rakyat. Meskipun

¹⁶⁶ Nurhadi Suahyo, Pencalonan Anies: Nasdem Untung atau Buntung?, <https://www.voaindonesia.com/a/pencalonan-anies-baswedan-nasdem-untung-atau-buntung-/6781539.html> Diakses 08/10/2022.

¹⁶⁷ <https://pemilu2024.kpu.go.id/pilpres/hitung-suara/>

demikian, partai ini tidak berhasil ³² memenuhi ambang batas parlemen sebesar dua persen, sehingga pada Mei 1999, mereka harus melaksanakan ⁸¹ stembus accord dengan delapan partai politik berbasis Islam lainnya.

Setelah Pemilu 1999, Partai Keadilan melakukan perubahan kepemimpinan dengan mengangkat Nurmahmudi Isma'il sebagai presiden partai yang kedua. ¹⁶⁸

⁷⁴ Akibat kegagalan Partai Keadilan (PK) dalam memenuhi ambang batas parlemen pada pemilihan umum mendatang, sesuai dengan ³³ regulasi pemerintah, partai tersebut diwajibkan untuk mengganti namanya. Pada tanggal 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera berhasil menyelesaikan seluruh proses verifikasi yang dilakukan oleh Departemen Hukum dan HAM di tingkat Dewan Pimpinan Wilayah (Dewan Pimpinan Provinsi) serta Dewan Pimpinan Daerah (Dewan Pimpinan Kabupaten dan Kota). Sehari kemudian, PK secara resmi beralih nama menjadi Partai Keadilan Sejahtera. ¹⁶⁹

PKS menjadi partai kedua yang mengusung Anies sebagai Presiden. Partai dakwah ini mengumumkan pengusungan Anies sebagai Capres pada hari Kamis, 23 Februari 2023 di ⁴ kantor DPP PKS jalan Simatupang Jaksel. PKS mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai Capres 2024 setelah majelis Syuro menggelar musyawarah. Proses ¹⁴² Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) untuk 2024 melibatkan serangkaian

¹⁶⁸ M Imdadun Rahmat, dalam bukunya yang berjudul "Ideologi Politik PKS: Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen," menerangkan perjalanan dan evolusi ideologi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dengan latar belakang Yogyakarta, diterbitkan oleh LKIS pada tahun 2011.

¹⁶⁹ Tim Redaksi, Sejarah Partai Keadilan Sejahtera, DPP PKS, https://pks.id/content/sejarah-partai-keadilan-sejahtera?utm_source=chatgpt.com

langkah yang terencana dan pertimbangan penting. Berikut adalah penjelasan mengenai proses tersebut:

Pertama, PKS melakukan evaluasi dan diskusi internal mengenai calon presiden yang dianggap tepat untuk diusung. Anies Baswedan, sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta, dinilai memiliki pengalaman dan basis dukungan yang kuat, terutama di kalangan pemilih urban.

Kedua, PKS membangun koalisi dengan Partai NasDem dan Partai Demokrat, yang juga mendukung Anies. Pembentukan koalisi ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat posisi Anies sebagai calon presiden.

Dalam wawancara melalui saluran telepon, Presiden PKS Ahmad Syaikhul menyatakan bahwa :

Saudara Anies Rasyid Baswedan adalah seorang pemimpin yang mencerminkan semangat nasionalis serta religius. Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, kakeknya, AR Baswedan, dikenal sebagai salah satu pahlawan nasional yang berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia di kancah internasional. Dengan darah pejuang dan semangat kepahlawanan yang mengalir dalam dirinya, semoga warisan itu dapat diteruskan oleh Anies.

Anies merupakan sosok yang mampu memadukan nilai-nilai nasionalisme dan agama menjadi kesatuan yang harmonis dalam membangun bangsa. Ia adalah pemimpin yang menjadikan agama sebagai sumber inspirasi bagi nasionalisme, sementara pada saat yang sama mengangkat derajat agama melalui semangat kebangsaan.

Dengan rekam jejak yang solid, Saudara Anies Rasyid Baswedan telah menjadi simbol perubahan untuk kemajuan pembangunan di DKI Jakarta. Keberhasilan yang telah diraihny menjadikannya kandidat yang layak untuk melanjutkan perannya di tingkat nasional. Selain memiliki integritas dan kapasitas yang memadai, ia juga memiliki peluang besar untuk meraih kemenangan dalam kontestasi Pemilihan Umum Presiden tahun 2024.”¹⁷⁰

¹⁷⁰ Ahmad Syaikhul (Presiden Partai Keadilan Sejahtera), Jakarta, 25 Februari 2023

Setelah proses diskusi dan kesepakatan, PKS secara resmi mengumumkan dukungannya kepada Anies Baswedan. PKS berencana untuk mengerahkan seluruh jajarannya dalam mendukung Anies selama masa kampanye. Ini termasuk pengorganisasian kegiatan, sosialisasi, dan mobilisasi suara di basis pemilih mereka. PKS juga fokus pada strategi untuk menjangkau pemilih yang lebih luas, termasuk pemilih muda dan kelompok yang selama ini menjadi basis dukungan Anies.¹⁷¹

Sebagai bagian dari kampanye, Anies Baswedan akan berpartisipasi dalam berbagai debat dan forum publik untuk memperkenalkan visi dan misinya, serta menunjukkan komitmennya dalam menyelesaikan isu-isu yang dihadapi masyarakat. PKS dan Anies juga harus siap menghadapi tantangan dan kritik dari partai politik lain, termasuk isu-isu yang mungkin muncul selama kampanye. Mereka perlu mengelola persepsi publik dan mempertahankan dukungan dari basis pemilih. Proses pengusungan Anies Baswedan oleh PKS mencerminkan strategi politik yang dirancang untuk membangun kekuatan koalisi dan menjawab tantangan di pemilu 2024, dengan fokus pada kehadiran yang kuat di arena politik Indonesia.

Direktur Eksekutif Ethical Politics, Hasyibulloh Mulyawan menyatakan bahwa sebagai partai koalisi pendukung Anies Baswedan, PKS dinilai mendapatkan keuntungan dari sikap politiknya. Dirinya menyebutkan PKS akan mendapatkan limpahan electoral dari pencapresan Anies. Sebab figure Anies

¹⁷¹ Tiara Aliya, PKS Secara Resmi Mengumumkan Anies sebagai Calon Presiden 2024. Berita ini dapat dibaca lebih lanjut di Detik Pemilu melalui tautan berikut: https://news.detik.com/pemilu/d-6584812/resmi-pks-deklarasikan-anies-capres-2024?utm_source=chatgpt.com. Artikel ini diakses pada tanggal 23 Februari 2023.

dikenal sebagai muslim modern dan memiliki loyalis yang merupakan basis suara PKS. Terlebih kelompok 212 menjadi salah satu penyumbang suara untuk mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.¹⁷²

Habib Aboe Bakar al-Habsy menyatakan bersyukur atas Raihan suara PKS pada Pemilu 2024 yang mencapai 12.73 juta suara (8.42 %), ada kenaikan dibanding tahun 2019 yang hanya mencapai 11.49 juta suara (8,21 %).

Meskipun mengalami peningkatan suara, PKS mengakui bahwa mereka tidak merasakan efek ekor jas ketika mendukung Anies Baswedan dalam Pilpres 2024. "Mungkin ada kebenarannya dalam analisis-analisis tertentu, tetapi dalam fakta sebenarnya, efek caottail Anies pada Pilpres lalu lebih dirasakan oleh Nasdem dan PKB, yang masing-masing berhasil meraih tambahan 10 kursi," kata politikus PKS, Tifatul Sembiring, melalui akun X-nya pada hari Senin (2/9/2024).¹⁷³

- Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

⁴ Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai politik di Indonesia yang mengusung ideologi moderat. Didirikan oleh Presiden ke-4 Indonesia, Abdurrahman Wahid, pada tanggal 23 Juli 1998 (29 Rabi'ul Awal 1419 Hijriah) di Jakarta, partai ini meraih dukungan yang signifikan dari para kiai Nahdlatul Ulama, di antaranya Munasir Ali, Ilyas Ruhiat, Mustofa Bisri, dan Muchith Muzadi.

¹⁷² Dapatkan limpahan suara dari para loyalis berbasis agama, PKS meraih banyak kemenangan. Untuk informasi lebih lengkap, Anda dapat mengunjungi tautan berikut: <https://caritau.com/post/dapat-limpahan-elektoral-dari-loyalis-berbasis-agama-pks-menang-banyak-dukung-anies-baswedan>, yang diakses pada 17 Agustus 2023 pukul 20.20

¹⁷³ Ibnu Maksun, Tifatul Sembiring: PKS tak Dapat efek ekor jas dari Anies. <https://suaranasional.com/2024/09/02/tifatul-sembring-pks-tak-dapat-coattail-effect-dari-anies/> diakses 02/09/2024

Seringkali, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memiliki pandangan yang berbeda dibandingkan dengan Nahdlatul Ulama (NU). Meskipun PKB mengakui pentingnya peran Islam dalam pemerintahan, mereka tidak secara eksplisit mendukung cita-cita pendirian republik Islam seperti yang dilakukan oleh NU, yang merupakan organisasi yang lebih tua.¹⁷⁴

Sebagai ²⁵² partai yang lahir dari rahim Nahdlatul Ulama, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) telah berhasil membangun dukungan yang kuat dan bersejarah di kalangan nahdliyin. Pernyataan bahwa PKB adalah anak kandung NU kerap disampaikan oleh para tokoh NU. Hal ini terlihat jelas dari jumlah pemilih yang berasal dari kedua provinsi tersebut, ²²⁷ yang jauh lebih besar dibandingkan dengan provinsi lainnya.¹⁷⁵

PKB secara resmi mendukung pasangan AMIN setelah adanya lobi dari Surya Paloh. Keputusan ini diambil di Kantor DPW PKB Jawa Timur, yang berlokasi di Jalan Menanggal, Kota Surabaya, pada hari Jumat, 1 September 2023.

Untuk memperkuat keputusan tersebut, PKB mengadakan rapat pleno gabungan yang melibatkan Dewan Syuro, Tanfidz, serta seluruh badan otonom.¹⁷⁶

Diantara partai pengusung AMIN, PKB merupakan partai yang paling mendapatkan efek ekor jas paling besar, yaitu kenaikan suara mencapai 16.115.655

¹⁷⁴ ¹²⁶ A Effendy Choiri, *Islam-Nasionalisme UMNO-PKB: Studi Komparasi dan Diplomasi*, (Jakarta: Pencil-324, 2008)

¹⁷⁵ Barton, Greg. (2002). **Abdurrahman Wahid: Muslim Democrat, Presiden Indonesia**. Singapore: UNSW Press. Halaman 270. ISBN 0-86840-405-5..

¹⁷⁶ Aryo Putranto melaporkan bahwa PKB telah menerima lamaran dari Anies Baswedan. Dalam perkembangan ini, Cak Imin memutuskan untuk membatalkan pertemuannya dengan Prabowo. Untuk informasi lebih lengkap, Anda dapat mengakses artikel di [kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2023/09/01/22030471/pkb-terima-lamaran-anies-cak-imin-batalkan-pertemuan-dengan-prabowo?page=all) (diakses pada 1 September 2023).

(10.62%) dari 13.570 di pemilu 2019. Dengan meningkatnya suara itu maka PKB berhasil meraih 68 kursi DPR RI.

Adapun Partai NasDem mendapatkan Raihan suara sebanyak 14.660.516 suara (9,6%) dengan 69 kursi. Pada tahun 2019, PKS meraih 11,49 juta suara atau setara dengan 8,21 persen. Namun, pada tahun ini, perolehan suaranya meningkat menjadi 12,78 juta atau 8,42 persen, yang juga mengantarkannya pada 53 kursi di parlemen, meningkat tiga kursi dibandingkan periode sebelumnya.¹⁷⁷

C. Langkah-langkah Strategis Pemenangan AMIN

1. Pembentukan Koalisi Perubahan dan Persatuan

Beberapa waktu sebelum pendaftaran ke KPU, tiga partai politik - Nasdem, PKS, dan Demokrat - telah menyetujui sebuah kesepakatan untuk membentuk sebuah koalisi yang dinamakan Koalisi Perubahan dan Persatuan. Koalisi ini secara resmi dideklarasikan pada hari Pada hari Jumat, 23 Maret 2023.¹⁷⁸

¹⁷⁷ <https://www.kpu.go.id/>

¹⁷⁸ Tatang Guritno melaporkan bahwa Koalisi Perubahan telah resmi terbentuk. Informasi selengkapnya dapat dibaca di artikel berikut: [Koalisi Perubahan Resmi Terbentuk, Siapa Saja Figur yang Berpotensi Jadi?](<https://nasional.kompas.com/read/2023/03/27/06320741/koalisi-perubahan-resmi-terbentuk-siapa-saja-figur-yang-berpotensi-jadi? page=all>), yang diakses pada 27 Maret 2023, pukul 06. 32.



Gambar 4
MoU Koalisi Perubahan menuju Persatuan

Baru beberapa hari ditandatangani oleh ketiga Ketua Parpol Koalisi, sempat tersebar isu tentang perpecahan di tubuh koalisi.

Ketika diwawancara melalui sambungan telepon, Ketua Tim Pemenangan Nasional, Sudirman Said dalam menanggapi isu keretakan di tubuh koalisi mengatakan :

“Koalisi yang mendukung pasangan ini tetap solid dan utuh. Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan tidak memengaruhi kekompakan serta komitmen kami untuk mendukung Anies dan Muhaimin. Kami berhasil mengatasi semua tantangan yang ada dengan keseriusan, keikhlasan, dan kerja keras yang melibatkan ribuan, bahkan jutaan orang. Meskipun terdapat isu perpecahan, para pemimpin partai koalisi terus menunjukkan komitmen mereka terhadap tujuan bersama dan memastikan bahwa koalisi tetap kuat menghadapi Pemilu 2024. Dalam menghadapi berbagai isu dan tantangan, saya menekankan betapa pentingnya komunikasi yang baik serta komitmen bersama untuk meraih kemenangan dalam Pemilu mendatang.”¹⁷⁹

¹⁷⁹ Sudirman Said (Ketua Tim Pemenangan Nasional), 19 Nopember 2023

- Lika-liku Perjalanan Koalisi KPP

Namun, dalam perjalanannya, koalisi ini tidak berjalan semulus yang dibayangkan, dengan banyak liku-liku yang harus dilalui. Perdebatan terkait deklarasi saja sudah menciptakan beragam perbedaan pendapat. Awalnya, partai Nasdem mengusulkan untuk Pada tanggal 10 November 2022, koalisi yang mendukung Anies dideklarasikan sebagai calon presiden. Namun, usulan ini tidak sejalan dengan keinginan Partai Demokrat dan PKS, yang masih perlu menjalani mekanisme internal.

Ketidaksepahaman lainnya muncul dalam pemilihan kandidat cawapres yang akan mendampingi Anies Baswedan. Tiga partai ini memiliki pandangan yang berbeda: Partai Demokrat menginginkan agar koalisi menerima AHY sebagai calon wakil presiden, sementara PKS mengusulkan nama Ahmad Heryawan (Aher) sebagai alternatif. Di sisi lain, Nasdem membuka peluang untuk memilih figur yang tidak berasal dari partai politik.¹⁸⁰

Surya Paloh lebih memfokuskan perhatian pada Cak Imin karena secara identitas politik, Cak Imin dapat melengkapi kekurangan Anies. Sebagai Ketua Umum PKB, Cak Imin dianggap mampu mewakili kelompok Islam moderat, khususnya Nahdlatul Ulama, yang memiliki banyak pengikut. Jika dilihat dari segi perolehan suara, PKB diperkirakan akan meraih jumlah suara lebih besar

¹⁸⁰ Novianti Setuningsih dalam artikelnya yang berjudul "Lika-liku Pembentukan Koalisi" menyajikan analisis mendalam mengenai dinamika pembentukan koalisi. Informasi lengkapnya dapat diakses melalui tautan https://nasional.kompas.com/read/2023/01/13/07424141/lika-liku-pembentukan-koalisi-perubahan-dan-strategi-nasdem-tentukan?_page=all, yang terakhir diakses pada 13 Januari 2023 pukul 07:42.

dibandingkan dengan Partai Demokrat dan dianggap memiliki segmentasi yang serupa dengan Nasdem.

Oleh karena itu, langkah Surya Paloh untuk menggabungkan Anies dengan Cak Imin tanpa berunding terlebih dahulu dengan rekan-rekannya di koalisi, yakni Partai Demokrat dan PKS, dapat dimengerti. Tindakan ini pun menimbulkan ketegangan politik bagi Partai Demokrat, yang akhirnya memutuskan untuk keluar dari koalisi.

- **PKB Datang, Demokrat Menghilang**

Pada awal September 2024, Surya Paloh melakukan langkah politik yang signifikan dengan Melobi PKB agar bergabung dengan Koalisi Perubahan menjadi bagian dari strategi yang diusulkan. Dalam rencana ini, diusulkan duet ⁴⁶ **Anies Baswedan dan Cak Imin sebagai calon wakil presiden**.

Mengenai perihal ini, Surya Paloh menyampaikan dalam sebuah wawancara telepon bahwa :

“Duet Anies dan Cak Imin bagaikan botol dan tutupnya yang saling melengkapi. Keduanya, sebagai Ketua ⁴⁵ Umum PKB, memiliki keunggulan masing-masing dalam kepemimpinan. Anies merupakan sosok intelektual yang dipercaya mampu membawa suasana baru dalam menghadapi berbagai tantangan masyarakat di masa depan. Sementara itu, Muhaimin Iskandar dikenal sebagai seorang organisator ulung yang telah berpengalaman lama di dunia pergerakan. Saya percaya kecocokan antara keduanya ini akan menjadi modal utama dalam menghadapi Pilpres 2024 yang akan datang.¹⁸¹

¹⁸¹ Surya Paloh (Ketua Umum Partai Nasional Demokrat), Jakarta, 5 September 2023

Namun, keputusan Nasdem tersebut mendapatkan respons yang keras dari Partai Demokrat. Mereka memutuskan untuk keluar, setelah AHY batal diusulkan sebagai calon wakil presiden.¹⁸²

Partai Demokrat secara resmi mengumumkan keputusannya untuk keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) dan sekaligus mencabut dukungan. Langkah ini diambil karena terdapat pengingkaran terhadap kesepakatan yang telah disepakati.

Keputusan ini diambil setelah Partai Demokrat mengadakan pertemuan bersama Ketua Majelis Tinggi, Susilo Bambang Yudhoyono, di Cikeas pada Jumat, 1 September 2024. Dalam pertemuan tersebut, Partai Nasdem dan Anies Baswedan dianggap telah berkhianat karena secara tiba-tiba memilih Ketua Umum PKB, Muhaimin Iskandar, sebagai calon wakil presiden yang akan mendampingi Anies.

¹⁸³

Pada waktu yang bersamaan, Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya yang diprakarsai oleh Partai Gerindra dan PKB juga telah mengalami pembubaran. Kedua peristiwa ini merupakan dampak dari kolaborasi antara Partai Nasdem dan PKB yang mengusung duet Anies-Muhaimin.

¹⁸² Surya Paloh, dalam komentarnya, mengabarkan duet Anies dan Cak Imin sebagai perpaduan yang serasi, bagaikan botol dan tutupnya. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi laman berikut: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230902135041-617-993878/surya-paloh-sebut-duet-anies-cak-imin-seperti-botol-dan-tutup>, yang diakses pada 02 September 2023 pukul 15:25.

¹⁸³ Adhasta Dirgantara melaporkan bahwa Partai Demokrat telah mengumumkan keputusannya untuk keluar dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP). Sementara itu, partai-partai lainnya seperti Nasdem dan PKS tetap melanjutkan dukungan mereka terhadap Anies Baswedan. Informasi selengkapnya dapat dibaca di [Kompas](<https://nasional.kompas.com/read/2023/09/01/19393331/demokrat-keluar-dari-kpp-tinggalkan-nasdem-pks-yang-masih-usung-anies?page=all>), diakses pada 1 September 2024 pukul 19:39.

Dalam sebuah wawancara melalui telepon, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat mengungkapkan :

Saya ingin menekankan bahwa keterlibatan Partai Demokrat dalam Koalisi Perubahan untuk Indonesia (KPP) dimulai pada tanggal 23 Januari 2023, ketika Anies dan Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengadakan pertemuan di sebuah rumah di Jalan Lembang, Jakarta Pusat. Dalam pertemuan tersebut, Anies mengajak AHY untuk "menjemput takdir" sebagai pasangan calon presiden dan wakil presiden untuk periode 2024-2029. Kesepakatan yang diambil adalah Anies akan membawa Partai NasDem, sementara AHY akan diusung oleh Partai Demokrat, dan keduanya sepakat untuk berkolaborasi dengan PKS.

Dengan dukungan dari Partai Demokrat, PKS, dan Partai NasDem, Anies mengambil keputusan untuk memilih Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sebagai calon wakil presiden pada 14 Juni 2023. Dalam pertemuan dengan para pimpinan partai politik, Anies menjelaskan bahwa pilihannya terhadap AHY didasarkan pada sejumlah syarat dan kriteria yang telah ditetapkan dalam piagam KPP.

Namun, Partai Demokrat mendesak Anies untuk segera mengumumkan calon wakil presidennya mengingat adanya fluktuasi dalam tingkat elektabilitas. Walaupun Anies dan timnya telah merencanakan waktu untuk deklarasi, rencana tersebut tampaknya tertunda. Saya mencurigai bahwa ketidakpastian dalam pelaksanaan deklarasi ini disebabkan oleh keinginan Anies untuk memenuhi harapan Ketua Umum NasDem, Surya Paloh, yang menginginkan penundaan.

Rencana awalnya, deklarasi sebagai cawapres Anies seharusnya dilaksanakan pada awal September 2023. Namun, di tengah proses finalisasi kerja sama antar partai koalisi dan persiapan untuk deklarasi, terjadi perubahan mendasar yang mengejutkan. Oleh karena itu, saya merasa perlu menegaskan bahwa tindakan ini merupakan sebuah pengkhianatan yang sulit dimaafkan..."¹⁸⁴

Pada malam Selasa, 29 Agustus 2023, di Nasdem Tower, Surya Paloh secara sepihak menetapkan Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden yang akan mendampingi Anies.

Keesokan harinya, 30 Agustus 2023, Anies tidak langsung memberitahukan keputusan ini kepada para pimpinan tertinggi PKS dan Partai Demokrat. Sebagai

¹⁸⁴ Teuku Riefky Harsya (Sekretaris Jenderal Partai Demokrat), Jakarta, 03 September 2023

alternatif, ia mengutus Sudirman Said untuk menyampaikan informasi penting tersebut.

Rifky mengungkapkan kekecewaan dan rasa pengkhianatan yang dirasakan oleh Partai Demokrat akibat keputusan Anies untuk menerima usulan Surya Paloh yang mengusulkan Muhaimin Iskandar sebagai pasangan calon wakil presiden. “Peristiwa ini merupakan suatu pengkhianatan terhadap semangat perubahan, pengkhianatan terhadap piagam koalisi yang telah disepakati oleh ketiga partai, dan pengkhianatan terhadap komitmen yang telah diberikan oleh Anies sebagai pemimpin koalisi perubahan,” kata Rifky.

Pada malam Selasa, 29 Agustus 2023, di Nasdem Tower, Surya Paloh secara sepihak menunjuk Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden untuk mendampingi Anies. Penunjukan ini dilakukan tanpa melibatkan Partai Demokrat maupun PKS. Malam itu juga, Anies dipanggil oleh Surya Paloh untuk menerima keputusan tersebut.

Keesokan harinya, 30 Agustus 2023, Anies tidak serta merta memberitahukan keputusan ini kepada pimpinan tertinggi PKS dan Partai Demokrat. Sebagai langkah awal, ia mengutus Sudirman Said untuk menyampaikan informasi tersebut.¹⁸⁵

Menanggapi tuduhan yang disampaikan oleh Partai Demokrat, Anies berbicara setelah partai tersebut mencabut dukungannya akibat koalisinya dengan PKB. Anies meminta seluruh relawannya untuk tetap tenang dan bersolidaritas,

¹⁸⁵ Tatang Guritno telah menyajikan kronologi mengenai tuduhan Partai Demokrat terhadap Anies. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi artikel tersebut di <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/31/21452081/kronologi-demokrat-tuding-anies-nasdem-sepihak-gandeng-cak-imin-jadi? page=all> (diakses pada 31 Agustus 2023, pukul 21:45).

serta berharap agar dinamika politik yang sedang terjadi tidak mengalihkan fokus mereka. Ia mengingatkan agar para relawan tetap ikhlas, artinya tidak terpengaruh baik oleh pujian maupun ejekan "Kita menjalani semua ini dengan penuh keyakinan, insya Allah usaha kita akan dimudahkan," ungkap Anies.

Saat dikonfirmasi mengenai isu tersebut, Anies menyatakan :

Koalisi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan langkah strategis dalam membangun kekuatan politik yang kokoh menjelang pemilihan presiden 2024. Kolaborasi dengan berbagai partai untuk menciptakan perubahan dan memajukan kepentingan masyarakat sangatlah penting.

PKB memiliki visi dan misi yang sejalan dengan program-program yang ingin saya realisasikan. Saya yakin bahwa bersatu dengan PKB akan memperkuat basis dukungan serta membantu mewujudkan tujuan bersama dalam pembangunan bangsa. Koalisi ini adalah upaya untuk membawa suara dan aspirasi rakyat ke dalam pemerintahan.¹⁸⁶

- Deklarasi Koalisi Baru

Pada hari Sabtu, 2 September 2023, pasangan Anies-Cak Imin secara resmi dideklarasikan di Hotel Majapahit, Surabaya. Dalam acara tersebut, Anies dan Cak Imin tampil serasi dengan mengenakan pakaian putih serta peci hitam. Deklarasi ini dihadiri oleh Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh, dan Wakil Ketua Umum Nasdem, Ahmad Ali. Tak ketinggalan, Sekretaris Jenderal PKB, Hasanuddin Wahid, serta Wakil Ketua Umum PKB, Jazilul Fawaid, juga hadir untuk memberikan dukungan.¹⁸⁷

¹⁸⁶ Anies Rasyid Baswedan (Calon Presiden dari Koalisi Perubahan), Jakarta, 5 September 2023

¹⁸⁷ Tim redaksi, Kami menginformasikan bahwa Anies dan Cak Imin telah resmi mendeklarasikan diri sebagai pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden untuk pemilu 2024. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengakses berita lengkapnya di sini: <https://news.detik.com/pemilu/d-6909504/resmi-anies-dan-cak-imin-deklarasi-capres-cawapres-2024> (diakses pada 02 September 2023).

Cak Imin menyatakan komitmennya bersama PKB untuk mendukung Mas Anies dalam meneruskan cita-cita, perjuangan, dan nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman.

Dalam sebuah wawancara melalui telepon, Surya Paloh mengungkapkan :

Saya memandang pasangan calon Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (Cak Imin) sebagai representasi kebinekaan. Saatnya kita mengucapkan selamat tinggal pada politik yang memecah belah, yang sering kali kita sebut sebagai politik cebong dan kampret. Pasangan Anies-Cak Imin diharapkan mampu menyatukan seluruh lapisan masyarakat.

Alasan saya memilih Cak Imin sebagai pendamping Anies adalah karena saya yakin bahwa ia adalah sosok yang tepat untuk melengkapi kepemimpinan Anies, berkat pengalaman politiknya yang mumpuni. Dari berbagai referensi serta pengalaman yang saya miliki dalam dunia politik, saya menyimpulkan bahwa Cak Imin memiliki kelebihan yang saling melengkapi dengan Anies, sebagai calon presiden dari Koalisi Perubahan. Ini adalah hasil dari perjalanan yang penuh tantangan dan rintangan yang telah kami lalui. Sebuah takdir yang membawa kita pada momen ini, dan saya percaya bahwa pasangan ini dapat menghadapi tantangan yang ada di depan kita.”¹⁸⁸

Mendapat tawaran yang tiba-tiba, Cak Imin mengaku merasa kaget dan sedikit bingung, terutama karena waktu yang diberikan untuk menjawab sangat singkat. Mengenai hal tersebut, Cak Imin menyampaikan melalui sambungan telepon bahwa :

Saya mendapat tekanan dari Surya Paloh terkait keputusan untuk menerima tawaran sebagai calon wakil presiden Anies. Tawaran tersebut muncul setelah pertemuan kami, yang membuat saya merasa sedikit bingung. Yang membuat keadaan menjadi lebih sulit adalah saya diminta memberikan jawaban saat itu juga. Saya menyadari bahwa PKB memiliki dinamika yang berbeda dengan Nasdem. Di Nasdem, Surya Paloh merupakan tokoh paling senior, sementara di PKB ada banyak yang lebih senior dibandingkan saya, seperti para ulama.

Surya Paloh mengatakan, "Jika kamu tidak mau berjabat tangan, berarti kita tidak akan bertemu lagi selamanya. Tapi jika kamu setuju, Saya yakin kita akan meraih kemenangan, dan insya Allah, Indonesia akan menjadi tempat yang lebih baik. "

¹⁸⁸ Surya Paloh (Ketua Umum Partai Nasdem), Jakarta, 03 September 2023

Akhirnya, dalam waktu hanya tiga hari, seluruh pengurus bergerak untuk berkonsultasi dengan para ulama, kyai, dan senior-senior yang memiliki hubungan dengan pimpinan kita. Alhamdulillah, dalam waktu singkat, kami mendapatkan jawaban yang lengkap dari semua ulama. Setiap proses istikharah, gagasan, dan pertimbangan mereka menunjukkan restu dan dukungan untuk pasangan Mas Amien dan saya..¹⁸⁹

Anies melihat adanya kesamaan antara cerita dirinya dan Cak Imin ketika ditawarkan menjadi calon wakil presiden. Ia kemudian melontarkan lelucon bahwa Cak Imin adalah 'korban kedua.' Anies mengisahkan bagaimana ia menerima panggilan dari Surya Paloh untuk menghadiri pertemuan di Nasdem Tower pada awal November 2022. Saat itu, ia mengira hanya akan berbincang santai dan mungkin diajak ngopi sore. Namun, saat tiba, ia mendapati seluruh keluarga besar DPP sudah hadir, dan wajah mereka tampak berbeda dari biasanya, membuatnya heran dan bertanya-tanya ada apa.

Ketika masuk ke sebuah ruangan, ia tiba-tiba diminta untuk mendeklarasikan dirinya sebagai calon presiden. Anies tidak ragu untuk menyetujui permintaan tersebut. Ia pun menyatakan, "Bang, jika ini niat baik, bismillahi tawakkaltu alallah. Mari kita berangkat. "

Dalam merespons kehadiran PKB dalam Koalisi Perubahan, PKS mengadakan Musyawarah Majelis Syuro pada hari Sabtu, 2 September 2023. Dalam hasil musyawarah tersebut, PKS menghormati keputusan PKB dan Nasdem yang lebih dahulu mendeklarasikan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, yaitu Anies Baswedan dan Cak Imin. Di sisi lain, PKS juga menekankan

¹⁸⁹ Muhaimin Iskandar (Cawapres sekaligus Ketua Umum PKB), Jakarta, 06 September 2023

pentingnya kewenangan partai dalam menetapkan kebijakan terkait pemilihan presiden, meskipun keputusan tersebut diambil oleh Majelis Syuro.¹⁹⁰

1. Membentuk Tim Nasional Pemenangan Pasangan AMIN

Pembentukan Timnas Pemenangan Anies dalam kontestasi politik di Indonesia dapat dipahami dalam konteks politik identitas yang muncul dalam berbagai aspek. Politik identitas merujuk pada strategi yang memanfaatkan elemen-elemen sosial tertentu - seperti religiusitas, etnisitas, atau ideologi - untuk membangun dukungan politik.

Sejak Pilkada DKI 2017, Anies Baswedan sering diasosiasikan dengan kelompok Islam konservatif, terutama karena dukungan dari kelompok yang menentang Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dengan menonjolkan narasi keagamaan. Pembentukan Timnas Pemenangan Anies untuk Pilpres 2024 pun bisa dipandang sebagai langkah untuk menjaga dukungan dari segmen pemilih yang memiliki afinitas ideologis tertentu.

Apabila dalam tim pemenangan Anies terdapat figur-figur yang berasal dari organisasi atau kelompok Islam tertentu, hal ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk menguatkan politik identitas yang berbasis agama. Sebaliknya, jika tim pemenangan Anies menunjukkan keragaman latar belakang, strategi ini bisa

¹⁹⁰ Tim Detik, Fakta-Fakta Deklarasi Anies, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6910203/fakta-fakta-deklarasi-anies-dan-cak-imin-di-hotel-majapahit-surabaya/3>, (diakses Minggu 03 September 2023 Pukul 09:30)

dimaksudkan untuk mengurangi anggapan bahwa dukungan untuknya hanya berasal dari kelompok tertentu.

Jika Timnas Pemenangan Anies mengedepankan retorika yang menekankan aspek identitas - seperti membangun citra Anies sebagai pemimpin Muslim yang melawan oligarki atau memperjuangkan nilai-nilai moral tertentu - maka itu dapat dianggap sebagai praktik politik identitas. Namun, jika narasi kampanye lebih menekankan visi, program kerja, dan gagasan yang bersifat universal tanpa merujuk pada identitas kelompok tertentu, pendekatannya akan lebih inklusif.¹⁹¹

Apabila lawan politik atau media mengangkat isu keterkaitan Anies dengan politik identitas, hal ini dapat berpotensi menjadi boomerang atau justru membawa keuntungan, tergantung pada bagaimana narasi tersebut dikelola oleh tim pemenangannya.

Dengan kata lain, pembentukan Timnas Pemenangan Anies bisa menjadi terikat pada politik identitas apabila komposisi tim, strategi kampanye, atau wacana yang diterapkan mengandalkan unsur-unsur identitas tertentu untuk menarik dukungan. Namun, jika pendekatan yang diambil lebih inklusif dan berfokus pada kebijakan, maka dampak politik identitas dapat diminimalisir.

Dalam persiapan menghadapi masa kampanye Pemilihan Presiden 2024, Anies telah meresmikan Skuat Tim Pemenangan Nasional AMIN pada hari Selasa, 14 November 2023, di Rumah Tim Pemenangan AMIN, yang terletak di Jalan

¹⁹¹ Muhammad Reza Panangian, Anies : Politik Identitas Tak Terelakan, https://www.inilah.com/anies-baswedan-politik-identitas-tak-terelakkan-dan-lumrah?utm_source=chatgpt.com (diakses 19 Desember 2023)

Diponegoro 10, Menteng, Jakarta Pusat. (Susunan Timnas AMIN dapat dilihat di lampiran).

¹⁸² Tim Pemenangan Nasional (Timnas) Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) dibentuk untuk mengoordinasikan strategi dan kegiatan guna memenangkan pasangan tersebut dalam Pemilihan Presiden 2024. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari Timnas AMIN meliputi::

1. Perencanaan Strategi Kampanye: Menyusun rencana dan strategi kampanye yang efektif untuk meningkatkan elektabilitas pasangan Anies-Muhaimin.
2. Koordinasi dengan Partai Koalisi dan Relawan: Mengelola komunikasi dan sinergi antara partai-partai koalisi, relawan, serta simpatisan untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan kampanye.
3. Penggalangan Dukungan Publik: Mengatur kegiatan yang bertujuan menarik dukungan dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk menyelenggarakan acara publik, Anies mengisahkan bagaimana awalnya ia diajak oleh Surya Paloh untuk bertemu di Nasdem Tower pada awal November 2022, pertemuan, dan sosialisasi program kerja pasangan calon.
4. Pengelolaan Media dan Komunikasi: Mengatur strategi komunikasi, termasuk hubungan dengan media massa, untuk menyampaikan pesan dan visi-misi pasangan calon secara efektif kepada publik.

5. Pemantauan dan Evaluasi Kampanye: Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kampanye dan mengevaluasi efektivitasnya untuk melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.

Struktur Tim Nasional AMIN terdiri dari berbagai tokoh dengan latar belakang yang beragam, termasuk mantan pejabat militer, menteri, aktivis, dan pengusaha. Marsekal Madya TNI (Purn) Muhammad Syaugi Alaydrus telah diangkat sebagai ketua tim pemenangan, atau yang lebih dikenal sebagai Kapten Timnas AMIN. Dengan susunan yang komprehensif dan pembagian tugas yang jelas, Timnas AMIN berperan penting dalam mengarahkan serta mengoordinasikan upaya pemenangan pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024.¹⁹²

2. Pemberdayaan Relawan atau Pejuang Perubahan

Pembentukan relawan dalam kampanye politik sering kali memiliki keterkaitan erat dengan strategi politik identitas. Berikut adalah beberapa Langkah yang diambil oleh Timnas Pemenangan AMIN dalam pembentukan relawan yang dikaitkan dengan strategi politik identitas:

Membentuk kelompok relawan atau pejuang perubahan berdasarkan identitas tertentu, seperti agama, etnis, atau profesi. Misalnya ada kelompok relawan berbasis keagamaan (misalnya relawan Muslim, Katolik, Hindu, dll.), relawan berbasis etnis (Jawa, Sunda, Minang, dll.), atau kelompok yang mewakili kepentingan tertentu (petani, buruh, guru, dll.). Hal ini memungkinkan kampanye

¹⁹² Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Timnas Pemanangan AMIN) Jakarta, 15 Nopember 2023

lebih efektif dalam menjangkau komunitas yang memiliki keterikatan identitas yang kuat.

Relawan yang memiliki kesamaan identitas cenderung lebih mudah dimobilisasi karena adanya rasa solidaritas. Strategi politik identitas sering menggunakan narasi seperti "pemimpin kita", "wakil dari kelompok kita", atau "perjuangan kita" untuk memperkuat loyalitas dan semangat juang relawan.

Jika strategi politik identitas digunakan, relawan sering kali diarahkan untuk menyampaikan pesan yang mempertegas perbedaan identitas antara calon mereka dengan lawannya.

Jika seorang kandidat memiliki citra yang kuat dalam satu kelompok identitas, maka relawan dari kelompok tersebut bisa menjadi agen utama dalam menyebarkan pengaruh ke komunitas mereka sendiri.

Dalam menghadapi ketatnya persaingan Pilpres, banyak sekali bermunculan relawan yang disebut pejuang perubahan. Mereka secara inisiatif berhimpun dalam organisasi relawan yang mereka buat guna memudahkan sosialisasi dan mengkampanyekan pasangan AMIN.

Terkait pembentukan pejuang perubahan ini, Kapten Timnas AMIN Muhammad Syaugi Alaydrus melalui wawancara lewat telepon mengatakan :

"Agar berbeda dengan yang lain, sudah disepakati oleh Tim bahwa penyebutan relawan disesuaikan dan diganti menjadi pejuang perubahan. Nanti akan diresmikan penggunaan istilah tersebut dalam acara Konsolidasi Nasional Pejuang Perubahan dan Grand Launching AMIN App di markas Pemenangan Timnas AMIN, jalan Diponegoro No. 1 Menteng, Jakarta Pusat, hari Sabtu, 6 Januari 2023 yang akan datang.

Kita kurang mantap kalau namanya relawan. Kelihatannya itu sono (kubu sebelah). Jadi kita ingin naikkan satu tingkat, namanya Pejuang Perubahan. Kami

mengundang seluruh Pejuang ⁹³Perubahan yang ada di dalam dan luar negeri. Jumlahnya ada 959 simpul relawan.”¹⁹³

Konsolidasi Nasional Pejuang Perubahan diselenggarakan bersamaan dengan peluncuran aplikasi AMIN App serta situs web Aminajadulu.com, yang merupakan platform resmi dari Timnas AMIN. Di dalam aplikasi dan situs tersebut tersaji profil dan rekam jejak Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

AMIN App terbagi dalam dua kanal, dimana kanal pertama dikhususkan bagi relawan yang daftar melalui barcode khusus masing-masing simpul. Sementara itu, kanal kedua ditujukan bagi para simpatisan yang ²⁴⁷bisa diunduh melalui Google Play dan App Store. Salah satu tujuan hadirnya aplikasi ini adalah pegangan para saksi AMIN saat hari pencoblosan untuk pelaporan hasil perhitungan dan kecurangan.¹⁹⁴

Berikut adalah contoh beberapa relawan yang terlibat dalam kampanye Anies Baswedan, terutama saat beliau mencalonkan diri sebagai calon presiden:

1. Gerakan Persatuan Menuju Perubahan (GPMP) yang mengkoordinir masyarakat Persatuan Islam.
2. Sekretariat Kolaborasi Indonesia (SKI) Yogyakarta dengan coordinator Kardi, SH.
3. Relawan Anies Baswedan (RAB): Komunitas yang mendukung visi dan misi Anies, seringkali terlibat dalam sosialisasi dan kampanye.

¹⁹³ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Timnas Pemanangan AMIN) Jakarta, 15 Nopember 2023

¹⁹⁴ Kba, Kapten Timnas AMIN: Nama Relawan jadi Pejuang Perubahan, <https://kbanews.com/hot-news/kapten-timnas-amin-nama-relawan-kita-naikkan-satu-tingkat-jadi-pejuang-perubahan/> diakses 6 Januari 2024 pukul 12:00.

4. Gerakan Anies (GA): Sebuah kelompok yang fokus pada mobilisasi dukungan, baik di media sosial maupun di lapangan.
5. Anies Milenial: Relawan yang terdiri dari kalangan milenial, yang berupaya menarik suara dari generasi muda.
6. Relawan Perempuan Anies: Komunitas yang mendukung Anies dengan fokus pada isu-isu perempuan dan kesetaraan gender.
7. Komunitas Cinta Anies: Mendorong kegiatan positif dan diskusi terkait kebijakan dan program Anies.
8. Relawan Lingkungan Anies: Berfokus pada isu-isu lingkungan hidup dan keberlanjutan.
9. Anies Indonesia: Komunitas yang berfokus pada penyebaran ide-ide dan visi Anies di seluruh Indonesia.
10. Relawan Pemuda Anies: Mengajak pemuda untuk berperan aktif dalam kampanye dan memberi suara untuk perubahan.
11. Relawan Kesehatan Anies: Memfokuskan diri pada isu-isu kesehatan masyarakat, mendukung kebijakan kesehatan yang diusulkan oleh Anies.
12. Komunitas Pemberdayaan Ekonomi Anies: Mengedukasi masyarakat tentang kewirausahaan dan program ekonomi yang diusulkan.
13. Anies Lovers: Kelompok pendukung yang aktif di media sosial, mempromosikan agenda Anies serta mengorganisir acara.
14. Relawan Seni dan Budaya: Memperkenalkan dan mendukung program-program kebudayaan yang diusung Anies.

Beberapa kelompok pejuang perubahan di atas, cukup menggambarkan bagaimana Anies Baswedan didukung oleh berbagai kelompok yang memiliki identitas politik tertentu dan Anies memainkan politik identitas dengan mengokohkan dukungan dari komunitas tertentu.

D. Strategi Komunikasi Politik Pasangan AMIN

1. Politik Identitas dalam Strategi Komunikasi Politik Pasangan AMIN

Dalam Pilpres 2024, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar, yang dikenal dengan sebutan AMIN, menerapkan beragam strategi komunikasi politik, salah satunya adalah politik identitas. Dalam konteks ini, politik identitas berarti upaya untuk menggalang dukungan dengan mendasarkan pada faktor-faktor seperti agama, etnis, atau nilai-nilai yang melekat pada kelompok sosial tertentu.

- Narasi Perubahan dan Identitas Keumatan

Anies Baswedan sering kali diidentikkan dengan kalangan Islam moderat hingga konservatif. Ia konsisten menegaskan posisinya sebagai pemimpin yang dekat dengan masyarakat Muslim, terutama sejak menjalani Pilgub DKI Jakarta pada tahun 2017. Di sisi lain, Muhaimin Iskandar, selaku Ketua Umum PKB, mewakili basis Nahdlatul Ulama (NU), khususnya yang bersifat kultural.

- Dukungan dari Ulama dan Tokoh Islam

Pasangan AMIN aktif menghadiri berbagai acara keagamaan dan meraih dukungan dari sejumlah ulama serta tokoh Islam. Kehadiran mereka di forum-forum religius menjadi sarana untuk menegaskan identitas sebagai pemimpin yang peduli terhadap kepentingan umat.

- Narasi Keadilan Sosial dan Antitesis Status Quo

Anies menciptakan citra sebagai pemimpin yang berani melawan oligarki dan ketidakadilan. Dengan mengusung narasi "perubahan," mereka berhasil menarik perhatian kelompok-kelompok yang merasa tidak puas dengan kondisi pemerintahan saat ini, termasuk kalangan Islam yang merasakan marginalisasi.

- Pemanfaatan Basis NU dan Islam Tradisional

Muhaimin Iskandar memiliki pengaruh yang besar di kalangan warga Nahdliyin, terutama di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Upaya untuk merangkul dukungan dari NU ini bagian dari strategi politik identitas yang berakar pada kultur Islam tradisional.

Dampak dari strategi ini membuat pasangan AMIN sukses menarik pemilih Muslim yang mengharapkan adanya representasi politik yang lebih kuat dalam pemerintahan. Namun, politik identitas berbasis agama juga memunculkan kekhawatiran di pihak-pihak yang menginginkan pemisahan antara agama dan politik. Tidak hanya mereka, pasangan lain juga menerapkan strategi komunikasi berbasis identitas, sehingga politik identitas dalam Pilpres 2024 menjadi fenomena yang tidak hanya dimanfaatkan oleh satu pihak.

Meskipun politik identitas merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi politik AMIN, mereka juga berupaya menjaga keseimbangan dengan narasi inklusif agar dapat menarik dukungan yang lebih luas..¹⁹⁵

2. Membuat Program Desak Anies

Salah satu bentuk komunikasi politik yang membedakan kandidat ini dari yang lain adalah model kampanye yang mencerahkan, yaitu program 'Desak Anies'. Dalam kerangka strategi politik identitas, "Desak Anies" tampaknya berupaya menawarkan pendekatan yang berbeda. Alih-alih hanya menonjolkan identitas kelompok tertentu, acara ini dirancang untuk menjangkau beragam kalangan, terutama generasi muda dari berbagai latar belakang. Pendekatan ini mencerminkan usaha untuk mengurangi praktik politik identitas yang eksklusif dan beralih menuju politik gagasan yang lebih inklusif.¹⁹⁶

Jubir muda Timnas AMIN, Ais Shafiyah Asfar ketika diwawancara melalui sambungan telepon mengatakan :

"Semua yang terlibat dalam acara Desak Anies adalah anak muda. Dari proses pengembangan ide hingga panitia yang bertanggung jawab di lapangan, semuanya diisi oleh generasi muda. Selain menekankan peran penting anak muda, acara ini merupakan inisiatif yang dicetuskan oleh komunitas Ubah Bareng, sebuah konsorsium yang mengumpulkan relawan-relawan muda pendukung pasangan AMIN.

Program ini dirancang untuk menciptakan budaya kampanye baru, sebagai langkah untuk mengembalikan politik ke dalam ranah intelektual, yang sarat

¹⁹⁵ Gunung Heryanto (Pengamat dan Pakar Komunikasi Politik dari UIN Jakarta), Jakarta, 3 Januari 2024

¹⁹⁶ Tim Redaksi mengajak Anies untuk menerapkan model kampanye edukatif yang mendukung terciptanya politik gagasan yang inklusif. Artikel ini dapat diakses melalui tautan berikut: [Kompasiana](https://www.kompasiana.com/kholidharras9397/6590316d12d50f04a33257c7/desak-anies-model-kampanye-edukatif-menuju-politik-gagasan-yang-inklusif?utm_source=chatgpt.com) (diakses 30 Desember 2023).

dengan substansi, bukan sekadar hiruk-pikuk gimik. Melalui Desak Anies, kami ingin menunjukkan wajah demokrasi yang sebenarnya, di mana masyarakat dapat berdialog langsung dengan Anies tanpa jarak dan tanpa filter. Mereka memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan apapun, dan Anies akan memberikan jawaban atas semua pertanyaan tersebut. Selain menampilkan esensi demokrasi, program Desak Anies juga memiliki dampak elektoral, yaitu meningkatkan elektabilitas pasangan calon AMIN.¹⁹⁷

Desak Anies merupakan salah satu program kampanye Anies yang bertujuan untuk memaparkan visi, misi, dan program kerja yang ia usung sebagai calon presiden pada Pilpres 2024. Acara ini dirancang dengan suasana yang santai, sehingga dapat memfasilitasi penyerapan aspirasi dari para pemilih.

Dengan metode jemput bola, Anies dan timnya akan melakukan kunjungan ke berbagai lokasi atau daerah tertentu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, guna menjangkau masyarakat secara langsung. Kegiatan ini akan berlangsung sepanjang masa kampanye yang ditetapkan oleh KPU, yaitu dari 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024.¹⁴⁸

Segmentasi pemasaran politik dalam kegiatan Desak Anies memiliki tujuan yang penting, yaitu untuk memastikan bahwa program dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.²²⁴¹⁹⁸

Menurut Hamdan Zoelva, yang merupakan anggota Dewan Pakar Timnas Pemenangan AMIN, salah satu program kampanye yang diusung adalah "Desak Anies." Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan generasi muda. Anies telah melakukan hal yang luar biasa dengan berdialog dan bertemu langsung

¹⁹⁷ Ais Shofiyah Asfar (Jubir Muda Timnas AMIN), Jakarta, 5 Januari 2024

¹⁹⁸ Reno Eza Mahendra, Jubir Muda Timnas AMIN Bicara Soal Konsep Desak Anies, <https://nasional.tempo.co/read/1817920/jubir-muda-timnas-amin-bicara-soalkonsep-acara-desak-anies>, (diakses 6 Januari 2024)

dengan anak-anak muda di berbagai lokasi melalui kegiatan "Desak Anies." Upaya ini bukan hanya sekadar kampanye, melainkan merupakan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahaman generasi mendatang.

199

Selama 75 hari masa kampanye, telah dilaksanakan 23 kali Acara Dialog Desak Anies. Kegiatan ini menjadi pelopor bagi berbagai acara serupa, seperti Slepet Imin, Gelar Tikar Ganjar, dan bahkan Gebrak Mahfud.

Ketika ditanya mengenai acara Desak Anies, Gungun Heryanto, seorang pengamat politik, memberikan tanggapan melalui sambungan telepon.:

Meskipun strategi pemasaran politik tidak menjamin kemenangan, strategi tersebut dapat memberikan panduan yang jelas bagi kandidat, partai pendukung, dan program-program politik yang mereka tawarkan kepada masyarakat.

Program Desak Anies, yang diprakarsai oleh Anies Baswedan, memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan demokrasi di Indonesia. Saya ingin menekankan betapa pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dan pemerintahan yang partisipatif."²⁰⁰

Dalam memanfaatkan masa kampanye, Anies menunjukkan pendekatan yang berbeda dibandingkan calon presiden lainnya. Ia lebih memfokuskan diri pada diskusi dan kalibrasi. Melalui program "Desak Anies, Diskusi dan Kalibrasi", Anies berkeliling untuk berdiskusi santai dengan berbagai kalangan.

Pada Ahad, 24 Desember 2023, Anies memberikan ²⁶ pidato politiknya saat menghadiri acara diskusi dan kalibrasi bersama para pemuda di GOR Jatidiri, Semarang, Jawa Tengah, suasana terasa penuh semangat dan antusiasme. Diskusi

¹⁹⁹ Tim Redaksi, Apresiasi Program Desan Anies, KBA News, <https://kbanews.com/hot-news/apresiasi-program-desak-anies-eks-ketua-mk-rakyat-jadi-tahu-pandangan-asli-dari-capres/>, diakses 31 Desember 2023

²⁰⁰ Gungun Heryanto (Pengamat dan Pakar Komunikasi Politik dari UIN Jakarta), Jakarta, 3 Januari 2024

yang bertajuk "Mengupas Pikiran Capres dan Cawapres 2024" tersebut dihadiri oleh ratusan mahasiswa dari seluruh Jawa Tengah dan DIY, bertujuan untuk menjangkau aspirasi pemuda dengan membahas berbagai topik seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, serta upaya mengatasi masalah korupsi di Indonesia.

Peserta acara diberi kesempatan untuk memberikan kritik, bahkan yang tajam sekalipun, terhadap ide, tindakan, dan kebijakan Anies Baswedan. Kegiatan ini diadakan di berbagai kampus yang terletak di kota-kota besar, seperti Bandar Lampung, Jakarta, Pontianak, Semarang, dan Banyuwangi.

Pada acara desak Anies, terlihat bahwa yang lebih banyak beraksi adalah peserta dari kalangan mahasiswa. Salah satu mahasiswa, misalnya, dengan semangatnya sebagai seorang aktivis, melontarkan pertanyaan kepada Anies mengenai masalah angin. Dia menegaskan bahwa tidak ingin dipimpin oleh sosok yang hanya bisa menyalahkan faktor-faktor eksternal seperti angin. Menanggapi pertanyaan tersebut, Anies menjelaskan secara ilmiah dengan menggunakan data, sehingga semua peserta bisa memahami argumen yang disampaikan.²⁰¹

3. Mengikuti Debat Kandidat Capres

Anies Baswedan memanfaatkan kesempatan di arena debat kandidat untuk menegaskan politik identitas yang menjadi strateginya. Dalam debat ketiga Pilpres

²⁰¹ Sabrina Mutiara, dalam aksinya di Semarang, mendorong Anies untuk mengambil tindakan, yang kemudian diklaim telah memecahkan rekor dengan dihadiri oleh 8.500 orang. Informasi selengkapnya dapat ditemukan di Kompas.com melalui tautan berikut: <https://regional.kompas.com/read/2024/02/06/111923378/desak-anies-di-semarang-diklaim-pecah-rekor-dihadiri-8500-orang?page=all> (diakses pada 6 Februari 2024).

2024 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Januari 2024, ia tidak menyia-nyiakan momen ini untuk mengkritik Prabowo Subianto. Anies menyoroti berbagai isu, termasuk kepemilikan lahan yang luas oleh Prabowo serta pengadaan alat utama sistem persenjataan (alutsista) bekas.²⁰²

Selain itu, Anies mengungkapkan keraguan tentang konsistensi Prabowo sebagai oposisi. Pasalnya, Prabowo pernah menjadi bagian dari barisan oposisi, tetapi kemudian memilih untuk bergabung dengan pemerintah. Menanggapi situasi ini, ¹⁴⁷ Tim Nasional Pememenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) dengan tegas menyatakan bahwa pernyataan Anies dalam debat bukanlah serangan pribadi, melainkan penyampaian fakta yang ada di masyarakat.

Anies sendiri menjelaskan bahwa ia hanya mengungkapkan kenyataan dan fakta yang ada tanpa niatan untuk menyerang secara pribadi. Namun, pihak Prabowo menganggap pernyataan Anies dalam debat tersebut bersifat personal dan seharusnya tidak terjadi di forum yang seharusnya digunakan untuk memaparkan visi dan misi. Secara keseluruhan, debat ini mencerminkan dinamika politik yang intens antara para kandidat, di mana Anies memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mengkritik Prabowo mengenai isu-isu tertentu.²⁰³

²⁰² Ayu Mumpuni menyoroti empat serangan Anies Baswedan terhadap Prabowo Subianto, yang mencakup isu lahan jumbo hingga pengadaan alat utama sistem senjata (alutsista) bekas. Anda dapat membaca selengkapnya di tautan berikut: https://tirto.id/4-serangan-anies-ke-prabowo-lahan-jumbo-hingga-alutsista-bekas-gUbh?utm_source=chatgpt.com (diakses pada 7 Januari 2024).

²⁰³ Nadia Intan Fajarlie, Timnas AMIN Tegaskan Tidak Serang Prabowo, https://www.kompas.tv/nasional/475647/timnas-amin-tegaskan-anies-tak-serang-personal-prabowo-dalam-debat-capres-pernyataan-biasa-saja?utm_source=chatgpt.com (diakses 10 Januari)

Anies mengikuti dan terlibat dalam debat perdana Capres yang berlangsung pada Selasa, 12 Desember 2023. Debat pertama dalam Pilpres 2024 ini mengangkat berbagai tema penting,

Dalam kesempatan tersebut, Anies menyatakan penolakannya terhadap Ibu Kota Negara (IKN). Ia berpendapat bahwa masalah yang dihadapi Jakarta harus diselesaikan, bukan ditinggalkan. Anies mengungkapkan bahwa IKN merupakan sebuah produk hukum yang tidak melalui proses dialog publik yang cukup memadai. Setelah ditetapkan sebagai undang-undang, mereka yang bersikap kritis dianggap sebagai oposisi, sementara mereka yang mendukung dianggap sebagai pro-pemerintah. Hal ini terjadi karena kurangnya proses dialog publik yang komprehensif.²⁰⁴

Anies menilai bahwa kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi saat ini semakin menurun, tidak hanya terhadap partai politik. Ia mengingatkan pentingnya perhitungan biaya politik yang akurat agar masyarakat bisa melihat adanya transparansi, yang pada akhirnya dapat mengembalikan kepercayaan mereka.

Menurut Anies, Indeks demokrasi dan kebebasan berbicara menunjukkan penurunan, sementara pemerintahan saat ini tampak minim dukungan oposisi. Data menunjukkan bahwa pada periode 2019-2024, pemerintahan Jokowi memang didominasi oleh koalisi yang menguasai 471 kursi parlemen, atau sekitar 81,9% dari total 575 kursi di DPR.

²⁰⁴ Tim Redaksi, Anies Akui Tidak ada Persiapan Khusus untuk Debat Perdana, Antara, <https://www.antaraneews.com/berita/3868242/anies-akui-tidak-ada-persiapan-khusus-untuk-debat-perdana>, (diakses 12 Desember 2023)

Lebih lanjut, terdapat sejumlah pasal yang memberikan kewenangan yang berpotensi disalahgunakan terhadap para pengkritik, seperti yang tercantum dalam UU ITE serta ¹⁸¹ Pasal 14 dan 15 UU Nomor 1 Tahun 1946. Hal ini jelas mengganggu kebebasan berbicara di Indonesia..²⁰⁵

Dalam upaya pemberantasan korupsi, Anies mengemukakan empat langkah yang akan diambil. Pertama-tama, dia menekankan pentingnya penegakan hukum yang tegas terhadap para koruptor melalui Rancangan Undang-Undang Perampasan Aset dan pemiskinan. Selanjutnya, revisi terhadap Undang-Undang KPK akan dilakukan agar lembaga tersebut dapat berfungsi secara maksimal. Terakhir, Anies berencana untuk memberikan imbalan kepada individu yang berani melaporkan kasus korupsi, sehingga diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam menangani masalah ini, seperti yang tertuang dalam undang-undang. Keempat, standard etika para pemimpin KPK harus ditingkatkan secara signifikan.

²⁰⁶

Masalah Papua sebetulnya terletak pada ketidakadilan yang terjadi di sana, bukan pada kekerasan. Oleh karena itu, isu-isu yang ada di Papua sepatutnya diselesaikan melalui dialog yang konstruktif.

Krisis hak asasi manusia (HAM) di Papua berakar dari ketidakadilan, bukan tindakan kekerasan. Oleh karena itu, penyelesaian konflik HAM di Papua harus

²⁰⁵ Suandri ³⁴ah, Rangkuman Debat Pertama Capres, https://www.hops.id/trending/29411179568/rangkuman-debat-pertama-capres-2024-poin-poin-penting-visi-misi-anies-prabowo-dan-ganjar-mana-yang-terbaik?utm_source=chatgpt.com (diakses 13 Desember 2023)

²⁰⁶ Suandri Ansah, dalam artikel berjudul "Rangkuman Debat Pertama Capres", memberikan analisis mendalam mengenai debat calon presiden 2024. Artikel ini dapat diakses melalui tautan berikut: https://www.hops.id/trending/29411179568/rangkuman-debat-pertama-capres-2024-poin-poin-penting-visi-misi-anies-prabowo-dan-ganjar-mana-yang-terbaik?utm_source=chatgpt.com (diakses pada 13 Desember 2023).

dilakukan secara tuntas, dengan fokus pada terciptanya keadilan dan mencegah terulangnya peristiwa serupa di masa depan.

Kelompok rentan di Papua perlu mendapatkan perhatian dan prioritas dalam layanan dari pemerintah. Permasalahan dalam pelayanan publik bukanlah hal baru, melainkan isu yang terus berulang.

Anies Baswedan menyoroti kondisi penegakan hukum di Indonesia dan mendorong adanya perubahan. Ia menyatakan bahwa penegakan hukum saat ini sering kali tidak mencerminkan prinsip keadilan, karena hukum seolah hanya dijalankan oleh kekuasaan, bukan oleh negara. Dalam sistem kekuasaan, hukum sering kali ditentukan oleh para penguasa, dan inilah yang seharusnya kita hindari. Hukum seharusnya ditegakkan dengan adil dan benar, tetapi kenyataannya seringkali melenceng.

Ia mengkritik tindakan aparat kepolisian yang melakukan penangkapan dan kekerasan terhadap mahasiswa dalam aksi demonstrasi yang berlangsung beberapa waktu lalu.

Untuk menghadapi disinformasi dan memelihara kerukunan antarsesama warga, Anies menekankan pentingnya penegakan hukum serta kemampuan negara dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Ia berkomitmen menyediakan layanan pengacara gratis bagi masyarakat melalui program yang dinamakan Hotline Paris, dan mengklaim sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta yang paling banyak memberikan izin untuk pembangunan tempat ibadah.²⁰⁷

²⁰⁷ Giffar Rivana, berikut adalah lima tema debat untuk calon presiden dan calon wakil presiden Pemilu 2024. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengaksesnya melalui tautan ini: https://www.inews.id/news/nasional/ini-5-tema-debat-capres-cawapres-pemilu-2024-debat-pertama-12-desember?utm_source=chatgpt.com (diakses pada 6 Desember 2023).

Saya percaya bahwa kita semua, sebagai rakyat Indonesia, memiliki keinginan yang sama: sebuah negeri di mana praktik korupsi dapat diberantas secara tuntas. Kita menginginkan pemerintah yang memberikan pelayanan terbaik, dan menjunjung tinggi etika. Di sinilah letak kesamaan kita.

Terkait materi debat ini, penulis mengkonfirmasi kepada Anies melalui wawancara, dia menyatakan bahwa :

“Saat ini, kita berada di sebuah titik kritis. Kita dihadapkan pada pilihan untuk tetap mempertahankan negara hukum, di mana kekuasaan dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku, atau beralih menjadi sebuah negara yang dikuasai oleh kekuatan, di mana hukum ditentukan dan diatur oleh para penguasa.

Dalam konteks ini, izinkan saya menegaskan bahwa ini adalah saat untuk perubahan. Kita ingin kembali kepada prinsip negara hukum yang sejati, di mana kekuasaan selalu berada dalam kendali hukum. Etika harus menjadi prioritas. Ketika pelanggaran hukum terjadi, kita tidak boleh bersembunyi di balik keputusan hukum yang ada. Para pemimpin, terutama yang teratas, harus memberikan contoh yang baik. Pelanggaran etika adalah hal yang tidak dapat dibenarkan, karena jika di atas sudah kompromi, maka di bawah akan mengikuti.

Praktik kongkalikong dapat merusak fondasi kehidupan berbangsa ⁹⁸ Kita. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk menjunjung tinggi etika ini. Tanggung jawab ini dimulai dari calon presiden, yang seharusnya sudah diuji dalam hal integritas dan komitmennya terhadap etika.

Kepada para pemuda, kita semua sepakat bahwa pemilu ini sangat berkaitan dengan masa depanmu. Kitalah yang akan menentukan arah bangsa ini. Saya percaya, Anda akan memilih dengan bijak, tidak pada sosok yang hanya bermain-main dalam memimpin negeri ini.” ²⁰⁸

⁸ Saat kita mendiskusikan masa depan, saya ingin menekankan kepada semua bahwa kebebasan berpendapat akan selalu kami jamin. Kami tidak akan mengizinkan situasi di mana orang merasa takut untuk menyampaikan pendapatnya. Oleh karena itu, izinkan saya mengungkapkan, "Wakanda tidak lagi, Indonesia selamanya."

²⁰⁸ Anies Rasyid Baswedan (Calon Presiden Koalisi Perubahan), Jakarta, 13 Desember 2023)

Slogan ini muncul dalam debat dan berhasil menarik perhatian, menjadi viral serta menjadi topik perbincangan di kalangan masyarakat, baik di media sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi setelah calon presiden Anies Baswedan mengadopsi istilah tersebut dengan sentuhan gaulnya.

Pada acara Debat Capres 2024 yang berlangsung pada Selasa, 12 Desember 2023, Anies menegaskan bahwa tidak ada lagi Wakanda, hanya ada Indonesia selamanya. "Wakanda no more, Indonesia forever," ucap Anies.²⁰⁹

Sejak diungkapkan oleh Anies, frasa "Wakanda no more, Indonesia forever" mulai ramai diperbincangkan di media sosial. Bahkan, sejumlah netizen menggunakan ungkapan ini untuk menunjukkan dukungannya kepada pasangan calon nomor satu tersebut. Frasa "Wakanda no more, Indonesia forever" terinspirasi dari film superhero terkenal, "Black Panther".

"Black Panther" mengisahkan tentang karakter T'Challa, yang memiliki kekuatan luar biasa dan berperan sebagai pahlawan bernama Black Panther. Kekuatan yang dimilikinya digunakannya untuk melindungi keluarganya serta negerinya, Wakanda. Dalam kamus, "Wakanda" diartikan sebagai sebuah negeri fiksi yang hadir dalam film tersebut, dikenal sebagai tanah kelahiran superhero yang dijuluki Black Panther.

²⁰⁹ Singgih Wiryono melaporkan bahwa Anies Baswedan menyebut 'Konoha' dan 'Wakanda' di media sosial. Menurutnya, ini merupakan indikasi dari keberadaan demokrasi yang aktif. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa membaca artikel tersebut di Kompas: https://nasional.kompas.com/read/2023/08/29/13223601/anies-sebut-konoha-dan-wakanda-di-medsos-jadi-tanda-demokrasi-yang-ada-tidak?utm_source=chatgpt.com (diakses pada 29 Agustus 2023).

⁹⁹ Wakanda digambarkan sebagai suatu tempat di mana penduduknya menghargai budaya dan kemajuan teknologi. Di Indonesia, masyarakat sering menyebut "Wakanda" sebagai istilah lain untuk menggambarkan negara ini, terutama saat mengkritik kebijakan pemerintah. Sementara itu, frasa "Wakanda Forever" adalah seruan dari tokoh utama dalam "Black Panther", yang mengekspresikan semangat juang dalam membela tanah airnya.

Dalam debat yang berlangsung, Anies Baswedan menegaskan pentingnya kesadaran anak muda menjelang Pemilu 2024, mengingat bahwa pemilu tersebut berkaitan langsung dengan masa depan. Anies menyatakan bahwa generasi muda adalah pemilik masa depan yang harus mengambil pilihan dengan serius.

Ia juga menekankan bahwa jaminan kebebasan berpendapat tidak seharusnya membuat rakyat hidup dalam ketakutan. Dari sinilah muncul ungkapan "Wakanda no more, Indonesia forever". "Kita tidak boleh membiarkan situasi di mana orang merasa takut. Untuk itulah saya berkata, Wakanda no more, Indonesia forever," ujarnya. Dengan demikian, frasa tersebut bermakna bahwa masyarakat Indonesia seharusnya bisa bebas menyampaikan pendapat, termasuk kritik terhadap pemerintah, tanpa perlu lagi menggunakan istilah "Wakanda".²¹⁰

Dengan adanya kebebasan berpendapat, masyarakat tidak lagi perlu menggunakan istilah "Wakanda" dan hanya akan mengenal "Indonesia" selamanya.

²¹⁰ Bimo Kresnomurti, dalam artikel berjudul "Apa itu Wakanda," menjelaskan mengenai negeri fiktif Wakanda yang terkenal dalam film Black Panther. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengaksesnya di <https://caritahu.kontan.co.id/news/apa-itu-wakanda-negeri-fiktif-black-panther-yang-menjadi-bahasa-gaul-internet>, diakses pada 13 Desember 2023.

Istilah "Wakanda" sering kali dikepakai oleh masyarakat Indonesia sebagai cara halus untuk menyampaikan kritik negatif tanpa secara langsung menyebutkan nama negara kita. Kritik yang disampaikan biasanya mencerminkan permasalahan serius yang terjadi di dalam negeri.

Di dunia maya, istilah ini sering dipakai oleh warganet untuk mengekspresikan kekecewaan mereka terhadap pemerintah atau perilaku masyarakat Indonesia. Contohnya, ketika muncul suatu masalah, warganet sering kali menggantikan sebutan "Indonesia" dengan "Wakanda". Misalnya, seseorang bisa berkomentar, "Cuman di Wakanda ambulance gak dikasih jalan prioritas." Penggunaan istilah "Wakanda" di Indonesia umumnya bertujuan untuk menghindari potensi pelaporan, terutama terkait dengan UU ITE.

Hal ini mengingatkan bahwa kebanyakan cuitan atau ungkapan yang menggunakan istilah "Wakanda" berfokus pada kritik dan ungkapan ketidakpuasan terhadap keadaan di Indonesia.²¹¹

4. Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial

Tim Pemenangan AMIN memanfaatkan kanal YouTube secara optimal untuk memperkenalkan diri, membangun citra, dan menjalin komunikasi politik dengan masyarakat luas. Anies memiliki akun YouTube pribadi dengan 673 ribu pengikut. Sebagai calon pemimpin yang diharapkan mendapatkan dukungan

²¹¹ Dian Nita, "Apa Arti 'Wakanda No More, Indonesia Forever'? " Anda dapat mengunjungi artikel lengkapnya di [Kompas TV](https://www.kompas.tv/lifestyle/468976/apa-arti-wakanda-no-more-indonesia-forever-yang-diuapkan-anies-ini-maksud-dan-awal-mulanya?utm_source=chatgpt.com) (diakses pada 14 Desember 2023).

mayoritas pemilih, Anies perlu menyesuaikan isu-isu yang diangkat agar selaras dengan preferensi generasi Z dan milenial. Konten video di saluran YouTube Anies mencerminkan sosoknya yang akademis, dengan muatan yang berfokus pada pembelajaran, motivasi, dan isu-isu pendidikan.

Selain YouTube, Anies juga aktif di media sosial Instagram, dengan jumlah pengikut mencapai 6,7 juta orang. Di platform ini, ia rutin membagikan postingan di feed dan story tentang aktivitas kampanye sebagai calon presiden. Setiap hari, tayangan-postingnya muncul serta didukung dari berbagai kalangan, baik politisi, artis, maupun masyarakat sipil yang turut menyematkan nama akun pribadi mereka.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi politik yang dijalankan Anies terlihat jelas. Ia secara konsisten mengikuti perkembangan digitalisasi media dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia komunikasi dengan generasi Z dan milenial.²¹²

5. Menetapkan Visi, Misi dan Program AMIN

Dalam upaya membangun visi untuk sebuah negara sebesar dan seluas Indonesia, Anies dan Cak Imin menjalani perjalanan panjang yang penuh semangat dari Aceh hingga Papua. Perjalanan ini mengungkapkan bahwa kehidupan rakyat saat ini masih dikelilingi oleh berbagai tantangan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesejahteraan bagi semua, perubahan menjadi suatu keharusan."

²¹² (Saum, Analisis Strategi Kopol Indoensia, https://www.setneg.go.id/baca/index/analisis_strategi_komunikasi_politik_indonesia_pada_generasi_z_dan_millenial (diakses Kamis, 29 Pebruari 2024).

Perubahan bukan hanya sekadar keinginan, tetapi merupakan suatu keharusan.²¹³

Visi ini akan direalisasikan melalui delapan misi yang menjadi langkah konkret dalam mewujudkan perubahan".

Misi Pertama: Menjamin ketersediaan kebutuhan pokok dan biaya hidup yang terjangkau melalui upaya kemandirian pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air.

Kebutuhan pokok adalah hak asasi setiap individu. Untuk itu, penting untuk memastikan bahwa akses terhadap pangan, perumahan, energi, dan air yang terjangkau tersedia secara luas. Hal ini menjadi syarat utama dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Memenuhi kebutuhan dasar ini adalah langkah awal negara dalam mewujudkan keadilan sosial bagi warganya. Negara memiliki tanggung jawab penting untuk menciptakan kemandirian pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air, demi meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam jangka panjang.

Dalam hal pangan, kemandirian menjadi isu yang sangat krusial. Selain itu, upaya ini juga akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan para petani, yang mencakup sekitar 30% dari total tenaga kerja dan masih banyak diantaranya yang berada dalam kondisi kurang sejahtera.

Langkah-langkah dalam misi satu mencakup:

1. Kemandirian pangan, 2. Kemudahan akses hunian, 3. Ketahanan energi dan

²¹³ Redaktur Tim Pemenangan Nasional, Visi, Misi, dan Program Kerja Indonesia Adil Makmur untuk Semua, tanpa penerbit, tahun 2024.

4. Kedaulatan air

Misi kedua ini bertujuan untuk mengatasi kemiskinan. Fokus utama dari misi ini adalah mewujudkan upah yang adil, memastikan kemajuan ekonomi yang mandiri dan merata, serta mendukung perkembangan korporasi Indonesia baik di tingkat domestik maupun global.

Penting bagi negara untuk memberikan akses kepada angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga setiap keluarga dapat menyisihkan uang dan merencanakan masa depan mereka. Negara memegang peranan kunci dalam menumbuhkan kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat sistem perlindungan sosial. Dengan langkah-langkah tersebut, kita dapat secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran, serta ketimpangan.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kebijakan moneter dan fiskal yang inovatif. Pengembangan sektor industri juga menjadi sangat penting, disertai dengan optimalisasi sumber daya maritim dan alam yang kita miliki.

Selain itu, misi ini mencakup upaya pembaruan BUMN.

Agenda misi kedua mencakup:

1. Pengentasan kemiskinan
2. Penciptaan lapangan kerja berkualitas
3. Pemerataan ekonomi
4. Kesenjangan akses bagi kaum perempuan dan kelompok rentan dalam berkarya sangat penting.

5. Selain itu, kebijakan fiskal juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan.
6. Di sisi lain, kebijakan moneter yang tepat dapat mendukung stabilitas makroekonomi.
7. Sektor keuangan yang tangguh dan efisien
8. Kelembagaan keuangan negara
9. Iklim investasi dan kemudahan berusaha
10. Hilirisasi dan industrialisasi memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi.
11. Sementara itu, infrastruktur yang baik serta jaringan logistik yang efisien juga menjadi faktor kunci yang mendukung kelancaran proses ini.
12. Ekonomi maritim dan kelautan
13. Pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan
14. Pariwisata berkelanjutan dan ekonomi kreatif
15. Ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
16. Reposisi peran BUMN
17. ²⁰⁴ Koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
18. Ekonomi dan keuangan syariah

Misi ketiga kita memiliki tujuan penting, yaitu untuk mewujudkan keadilan ekologis yang berkelanjutan serta upaya proaktif dalam menghadapi bencana dan perubahan iklim, termasuk pelestarian keanekaragaman hayati. Kita memiliki

211
tanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan yang kita wariskan kepada generasi yang akan datang berada dalam kondisi yang lebih baik daripada yang kita terima dari para pendahulu kita.

Agenda misi ketiga mencakup:

1. Penguatan tata kelola lingkungan hidup
2. Pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT)
3. Penerapan ekonomi hijau
4. Adaptasi dan mitigasi terhadap dampak krisis iklim
5. Pengendalian polusi udara, air, dan sampah
6. Pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati
7. Peningkatan ketahanan terhadap bencana alam
8. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan di bidang lingkungan

Misi Keempat: Mewujudkan Kota dan Desa yang Berbasis Kawasan dengan Prinsip Keadilan, Kemanusiaan, dan Saling Mendukung untuk Kemajuan Bersama.

3
Kota dan desa merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas masyarakat yang satu sama lain saling terkait dan bergantung. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa masih ada banyak warga yang belum merasakan kehidupan yang layak, sanitasi yang memadai, dan tingkat keamanan yang diharapkan. Akses terhadap air bersih sering kali sulit dicapai, banyak tempat tinggal yang tidak memenuhi standar, sanitasi yang kurang memadai, serta pilihan mobilitas yang sangat terbatas. Ketersediaan sumber listrik juga belum merata, kawasan tidak

tertata dengan baik, dan masalah ekonomi masih jauh dari kata adil. ⁹ Pembangunan kota dan desa saat ini masih terlihat timpang dan bersifat eksploitatif..

Adapun agenda dari Misi Keempat ini adalah:

1. Kota yang maju dan berdaya saing
2. Desa yang mandiri dan sejahtera
3. Reforma agraria
4. Pembangunan regional dan metropolitan
5. Pembangunan kawasan pesisir, kepulauan, dan pedalaman

⁷¹ Misi Kelima: Mewujudkan Manusia Indonesia yang Sehat, Cerdas, Produktif, Berakhlak, dan Berbudaya.

¹⁷² Kami percaya bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin hak setiap warga negara dalam berkarya dan mengembangkan potensi mereka.

Adapun agenda dari Misi Kelima ini adalah:

1. Layanan kesehatan yang handal dan efisien, tanpa adanya diskriminasi
2. Jaminan kesehatan nasional yang terpercaya
3. Pendidikan yang berkeadilan
4. Kualitas dan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan
5. Institusi pendidikan berbasis agama
6. Keterjangkauan biaya pendidikan tinggi
7. Kesehatan ibu, bayi, serta pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan aspek yang sangat penting
8. Kesehatan mental masyarakat

9. Tata kelola tenaga kesehatan
10. Pendidikan vokasi dengan lulusan yang berdaya saing
11. Pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan
12. Ekosistem pendidikan yang berpusat kepada anak
13. Pola hidup dan lingkungan yang sehat
14. Kesiapan dan daya tahan terhadap pandemi
15. Masyarakat yang menghargai perbedaan serta aktif merawat persatuan
16. Ketersediaan obat dan vaksin yang terjangkau
17. Karakter dan martabat kebudayaan nasional yang kokoh menjadi cerminan jati diri bangsa.

Misi Keenam: Mewujudkan Keluarga Indonesia yang Sejahtera dan Bahagia

Misi keenam kami menempatkan fokus pada penciptaan keluarga Indonesia yang sejahtera. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada orang tua dalam proses tumbuh kembang anak-anak mereka. Dukungan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perawatan untuk ibu hamil, penyediaan nutrisi yang cukup bagi anak, hingga pendidikan yang memadai agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik..

Agenda untuk misi keenam ini meliputi:

1. Memuliakan peran ibu
2. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan

3. Mewujudkan anak-anak yang sehat, cerdas, serta bahagia.

4. Menguatkan pendidikan keluarga

Misi Ketujuh: Memperkuat Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Misi ketujuh berfokus pada penguatan sistem pertahanan dan keamanan negara. Kami berkomitmen untuk mendorong Indonesia agar lebih aktif dalam menentukan agenda global yang sejalan dengan isu-isu kemanusiaan. Prinsip ini selaras dengan amanat para pendiri bangsa yang menginginkan agar Indonesia berkontribusi secara signifikan dalam menjaga ketertiban dunia.

Agenda untuk misi ketujuh ini mencakup:

1. Diplomasi ekonomi yang efektif.
2. Politik luar negeri yang berfokus pada keadilan dan kemajuan.
3. Membangun citra Indonesia sebagai kekuatan lunak yang diakui di pentas dunia.
4. Mengoptimalkan peran diplomat sebagai pelayan dan wakil rakyat.
5. Mengutamakan ketertiban dunia yang berlandaskan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
6. Menyusun Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang profesional dan modern.
7. Menyusun strategi yang adaptif terhadap ancaman baru yang bersifat non-tradisional

Misi Kedelapan: Memulihkan Kualitas Demokrasi dan Penegakan Hukum.

Misi kedelapan memiliki tujuan yang mulia dalam memulihkan kualitas demokrasi. Kami yakin bahwa penegakan hukum dan pelestarian demokrasi adalah fondasi penting untuk menciptakan keadilan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat. Dengan komitmen untuk kembali pada semangat reformasi, kami bertekad memperbaiki otonomi daerah.

Agenda untuk misi kedelapan ini terdiri dari:

1. Membangun sistem hukum yang adil, transparan, dan mengayomi
2. Melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi
3. Menciptakan birokrasi yang profesional dan melayani
4. Mengoptimalkan otonomi daerah
5. Menghadirkan Kepolisian Republik Indonesia yang profesional
6. Memperkuat demokrasi dan kedaulatan rakyat

Selain itu, terdapat agenda strategis yang berfokus pada delapan sayap kemajuan:

1. Sumatera: Jembatan Menuju Komunitas Global
2. Jawa: Pondasi bagi Ekonomi Berkelanjutan
3. Kalimantan: Tonggak Ekonomi Hijau, Wajah Maju dan Asri Indonesia
4. Bali dan Nusa Tenggara: Gerbang Pariwisata, Simbol Keberagaman, dan Pagar Budaya
5. Sulawesi: Mewujudkan Kemakmuran di Timur
6. Maluku: Kebangkitan Ekonomi Maritim dari Wilayah Timur

7. Papua: Pemerataan yang Ideal

8. Kawasan Pesisir dan Kepulauan: Pilar untuk Pemerataan Pembangunan

Selain itu, ada juga fokus untuk kawasan pedalaman yang ingin maju bersama dan menjunjung tinggi pemerataan.

Berikut adalah beberapa program unggulan dari AMIN:

1. Pajak kendaraan bermotor, baik untuk sepeda motor maupun mobil, hanya perlu dibayar sekali, tanpa perlu perpanjangan STNK, yang berfungsi sama dengan KTP.
2. Kartu SIM akan berfungsi seperti KTP dan tidak perlu diperpanjang.
3. BPJS akan disediakan secara gratis bagi masyarakat.
4. Listrik gratis akan diberikan untuk penggunaan daya 1. 300W, 900W, dan 450W..
5. Program PKH Plus, yang akan mendata ulang penerima PKH serta bantuan lainnya agar distribusinya lebih merata dan adil.
6. Tanah milik negara dapat dimanfaatkan untuk mendirikan bangunan sekolah swasta, sehingga lahan untuk keperluan pendidikan akan tetap terjamin. Sebaliknya, jika digunakan oleh investor asing, tanah tersebut berisiko hilang dikuasai pihak luar.
7. Pendidikan akan disediakan secara gratis.
8. Harga pupuk akan dijaga agar tetap terjangkau untuk semua petani tanpa memerlukan kartu tani.
9. Menciptakan lapangan kerja baru sehingga para pencari kerja dapat segera menemukan peluang yang mereka butuhkan.

10. Menjaga harga sembako agar tetap murah.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesejahteraan dan kemakmuran dapat merata di seluruh wilayah Indonesia.²¹⁴

Agenda Khusus 28 Simpul Kesejahteraan

Tim Nasional AMIN telah menginisiasi sebuah 'Agenda Khusus' yang berfokus pada kesejahteraan 28 kelompok masyarakat. Mereka percaya bahwa kesejahteraan kelompok-kelompok ini akan berkontribusi signifikan terhadap kemakmuran Indonesia. Agenda ini dinamakan "28 Simpul Kesejahteraan" yang mencakup berbagai kelompok masyarakat.

Indonesia adalah negara yang kaya akan potensi. Saat memilih merdeka, kita mengusung cita-cita, janji, dan tujuan untuk menghadirkan keadilan bagi seluruh rakyat. Pra-kemerdekaan, Indonesia berada dalam kondisi kemiskinan akibat penjajahan, sementara Belanda kaya. Kini, tanggung jawab kita adalah menghadirkan keadilan dan kesetaraan, yang menjadi inti dari misi perubahan ini. Apa maknanya? Kami bermaksud untuk memastikan akses terhadap fasilitas dasar yang merata.

Pertama, Kesehatan. Kami ingin akses kesehatan tersedia mulai dari ibu hamil, bayi dalam kandungan, hingga mereka yang telah aktif, termasuk perlindungan jaminan kesehatan.

²¹⁴ Redaktur Tim Pemenangan Nasional, Visi, Misi, dan Program Kerja Indonesia Adil Makmur untuk Semua (Tanpa penerbit, 2024).

Kedua, Pendidikan. Pendidikan adalah bekal utama untuk mengembangkan potensi setiap individu Indonesia. Kami lebih suka menyebutnya kualitas manusia, bukan sumber daya manusia, karena setiap individu seharusnya dihargai lebih dari sekadar sekadar alat dalam perekonomian. Pendidikan yang adil dan setara harus dijamin, terutama di tingkat dasar hingga menengah. Namun, saat ini, sistem pendidikan kita masih mirip dengan piramida: semakin tinggi jenjang pendidikannya, semakin sedikit bangku yang tersedia. Ini membuat banyak anak kehilangan kesempatan mendapatkan pendidikan minimal. Pendidikan tinggi pun seharusnya dapat diakses oleh semua anak, bukan hanya mereka dari kelas menengah. Biaya pendidikan tinggi harus terjangkau, dan pemerintah perlu membantu meringankan beban keuangan kampus agar mereka dapat fokus pada penelitian dan pengabdian.

Ketiga, kami menginginkan peluang kerja yang dapat diakses oleh semua. Ini berarti menambah jumlah kota di Indonesia sebagai pusat kegiatan ekonomi. Saat ini, pusat ekonomi masih terpusat di Jawa bagian Barat, khususnya Jakarta. Penting juga untuk memperbaiki tata kelola kebutuhan pokok. Jika harga beras mahal tetapi petaninya sejahtera, itu masih bisa diterima. Namun, jika harga beras tinggi dan petaninya tidak sejahtera, itu menjadi masalah. Tata niaga perlu diperbaiki dan praktik-praktik mafia dalam produk pertanian harus diberantas, karena merekalah yang sering kali menjadi akar permasalahan. Kami ingin agar harga kebutuhan pokok menurun, sehingga lebih terjangkau, sementara kehidupan para petani perlu diperjuangkan agar lebih baik, dengan indikator sederhana: kemampuan untuk menabung.

Keempat, penegakan hukum. Negara ini memiliki peluang untuk maju, tetapi selama prinsip hukum dan penegakan hukum tidak menjadi prioritas, tata kelola pemerintahan akan terganggu, dan praktik korupsi akan terus merajalela. Kita melihat aparat yang seharusnya menegakkan hukum justru melakukan tindakan yang tidak adil, di mana kawan tidak tersentuh hukum sementara lawan mengalami penegakan hukum. Oleh karena itu, kami akan menjadikan penegakan hukum dan kredibilitas lembaga peradilan sebagai prioritas utama.

Jika keempat bidang tersebut dapat diperbaiki, negara kita berpotensi untuk maju dan menciptakan keadilan yang lebih merata. Mengapa keadilan sangat penting? Sebab, meski kita telah melakukan pembangunan selama tujuh dekade, manfaatnya masih dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat. Oleh karena itu, kita memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa keadilan senantiasa menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Republik ini didirikan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, tetapi juga untuk mewujudkan keadilan bagi seluruh warga Indonesia. Dari sini, kita berharap dapat terbangun persatuan dan rasa kebersamaan. Sebab, persatuan tidak akan tercipta dalam kondisi ketimpangan. Kebhinekaan mengharuskan adanya keadilan. Tanpa keadilan, persatuan tidak akan terwujud, begitu juga dengan kebhinekaan.

Untuk menyebarkan ide-ide besarnya, Anies menulis sebuah artikel berjudul “Meluruskan Jalan, Menghadirkan Keadilan” yang dimuat di Harian Umum Kompas pada hari Jumat, 17 Februari 2023. Berikut adalah poin-poin pemikiran dari artikel tersebut ;

1. Pentingnya memberikan pelayanan di Pulau Sebira tidak seharusnya dilihat hanya dari aspek keuntungan. Meskipun dari sudut pandang matematis layanan ini mungkin terkesan merugikan, keberadaan Republik ini tidak dimaksudkan untuk memilih antara opsi yang menguntungkan atau tidak.
2. Kami berkomitmen untuk mengamalkan amanat reformasi dan memperkuat fondasi demokrasi elektoral.
3. Hanya melalui demokrasi yang sehat dan kesetaraan hukum kita dapat meraih kemajuan ekonomi yang adil. Kemajuan ekonomi yang tidak memperhatikan aspek keadilan sosial akan terasa kosong dan tidak bermakna.
4. Kami ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi harus berkualitas. Kita tidak hanya perlu menilai dari segi makro, tetapi juga harus memperhatikan dampaknya bagi seluruh lapisan masyarakat. Kualitas pertumbuhan bergantung pada seberapa merata dampak yang dirasakan. Semakin merata pertumbuhannya, semakin tinggi kualitas yang dapat kita capai.
5. Kami memiliki keinginan agar kesetaraan tidak hanya menjadi konsep filosofis semata. Dengan itu, kami berupaya memastikan bahwa izin usaha mikro kecil (IUMK) dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha kecil.
6. Pendekatan pembangunan harus bertransformasi dari sekadar menyelenggarakan negara sebagai administrator, menjadi kolaborator yang bekerja dengan masyarakat sebagai ko-kreator. Dengan demikian, akan muncul berbagai bentuk Kerjasama. " (Selengkapnya ada di lampiran)

6. Menjanjikan Harapan Baru

Dalam setiap kesempatan kampanye, Anies selalu menyampaikan bahwa dirinya selalu optimis menjanjikan harapan baru di masa yang akan datang. Dia tidak membawa sembako apalagi uang, yang dia bawa adalah sebuah harapan. Berikut ini adalah surat terbuka yang ditujukan kepada Anies Baswedan, ditulis oleh Ibnu Maksum dan Smith Alhadar :

"Saya merasa terharu, namun di sisi lain, ada kepanikan dalam diri saya bahwa harapan mereka mungkin tidak akan terwujud. Wajah-wajah itu mengingatkan saya pada umat di Madinah yang gelisah menunggu hijrah Nabi Muhammad dari Makkah, seperti yang digambarkan dalam film "The Messenger." Banyak dari mereka bahkan berlomba-lomba menaiki pohon kurma untuk menjadi yang pertama menyaksikan kedatangan sosok besar yang kelak akan mengubah dunia. Saudara Anies, saya tahu Anda bukanlah Nabi. Namun, sejarah menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang cerdas, tulus, dan memiliki visi dapat memulai perjalanan menuju persatuan, kemakmuran, keadilan sosial, serta kemajuan suatu bangsa. Contoh yang baik adalah Presiden AS yang pertama, George Washington. Tentu saja, Anda juga sudah lebih dari sekadar memahami hal ini.

Yang ingin saya sampaikan, mereka yang mendeklarasikan "Anies for President" meyakini bahwa Anda dapat menjadi salah satu pemimpin yang mampu menghadapi berbagai masalah dan tantangan bangsa saat ini. Ironisnya, setelah 77 tahun merdeka, kesejahteraan dan keadilan masih terasa jauh dari tangan kita.

Kekayaan seharusnya diraih melalui kerja keras, kejujuran, dan kepatuhan terhadap aturan. Itulah harapan Anda, bukan? Karena itulah, banyak orang menyerukan nama Anda dengan penuh harap untuk menyelamatkan Indonesia yang tengah dalam keadaan goyah. Bukan sekadar melalui kata-kata, tetapi mereka sendiri menyaksikan dengan mata kepala bagaimana Anda berhasil meredakan permasalahan di Jakarta sehingga menjadi kota yang lebih layak huni. Bahkan, banyak yang mulai percaya Jakarta bisa diubah menjadi kota yang cerdas, segar, dan membanggakan seluruh bangsa. Dulu, banyak yang meragukan kemampuan Anda, dengan tuduhan bahwa Anda tidak berbuat banyak, merusak harmoni antarwarga beragama, hingga dianggap berpolitik identitas. Maafkanlah mereka yang terlambat memahami visi dan langkah Anda.

Namun, tantangan yang dihadapi tidak hanya itu. Sebelumnya, ada pihak-pihak dengan niat jahat yang berusaha merusak citra baik Mas Anies. Namun, seiring berjalannya waktu, kinerja dan moralitasnya berhasil merubah pandangan tersebut. Betapa mengagungkannya bagi mereka saat mengetahui bahwa Mas Anies mampu merampungkan pembangunan **Jakarta International Stadium dan Sirkuit Balap Mobil Listrik Formula-E. Bukankah itu** merupakan impian yang biasanya hanya terlintas di benak orang Eropa?

Kini mereka tidak bisa lagi berbohong. Mereka mulai menyadari bahwa orang Indonesia juga mampu bermimpi dan mewujudkan impian tersebut. Meskipun Mas Anies sendiri tidak memerlukan ungkapan terima kasih, rasa syukur itu tetap hadir di hati mereka. Yang menarik, Mas Anies selalu memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat, menandakan bahwa prestasi ini adalah hasil kolaborasi bersama. Ini jelas berbeda dari banyak pemimpin lainnya di tanah air yang sering kali memonopoli penghargaan untuk diri mereka sendiri, meski faktanya tidak banyak berkontribusi.

Bagi sebagian orang yang menginginkan Mas Anies menjadi Presiden, hal ini merupakan ungkapan kekaguman. Bagaimana tidak? Saat mereka tiba di ibu kota, pemukiman mereka telah terbebas dari bus-bus bobrok, Metro Mini yang ugal-ugalan, dan angkot yang berhenti sembarangan. Beberapa waktu lalu, semua itu menjadi aib bagi ibu kota.

Kini semua itu telah menjadi kenangan. Transportasi umum telah bertransformasi dengan fasilitas yang luar biasa.

Faktanya memang demikian. Para pejalan kaki kini dapat menikmati trotoar yang layak, sementara para penggemar sepeda bisa beraksi di jalur-jalur yang aman. Pemberhentian bus menjadi pemandangan yang menyenangkan, menampilkan nuansa modernitas yang dulunya hanya ada dalam film-film Hollywood.

Jika para gubernur sebelumnya merasa iri kepada Mas Anies, itu karena mereka baru menyadari bahwa sebuah kota dapat diubah dengan ide-ide kreatif. Lebih dari itu, Mas Anies membawa perspektif baru mengenai kota sebagai tempat tinggal yang memenuhi kebutuhan fisik dan emosional manusia, sehingga menciptakan kenyamanan hidup yang optimal. Hal ini memungkinkan setiap individu dengan berbagai bakat untuk menyalurkan potensi diri dan berinovasi demi kebaikan bersama.

Namun, semua itu hanyalah bagian dari infrastruktur. Pelayanan sosial yang diberikan pun sangat menginspirasi. Kaum disabilitas, para guru, siswa, masyarakat miskin, mereka yang terpinggirkan, serta individu yang berkontribusi bagi Jakarta dan negeri ini, kini mendapatkan hak-hak mereka.

Reaksi mereka sangat mengejutkan saat Mas Anies menjelaskan bahwa semua itu adalah hak mereka dan merupakan janji kemerdekaan yang harus ditunaikan oleh pemimpin.

Namun, tiba-tiba Mas Anies menyatakan bahwa pemikiran tersebut tidaklah benar. Mereka terkejut setengah mati. Belum hilang rasa heran tersebut, Mas Anies telah memberikan mereka tempat tinggal baru yang jauh lebih manusiawi.

Sejak hari itu, beban hidup mereka terasa lebih ringan di bawah langit biru yang ⁵⁴embentang luas. Sebagai ungkapan syukur, mereka menggelar acara syukuran sebagai bentuk terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, lewat perantaraan Mas Anies.

Sebelum mengumumkan pencalonannya sebagai presiden, Mas Anies yang terhormat telah meluangkan waktu untuk mengunjungi para rohaniawan yang tengah berdoa demi kesehatan dan kesuksesannya. Mereka ingin memastikan bahwa Mas Anies benar-benar berkomitmen untuk melayani kepentingan semua rumah ibadah, tanpa memandang latar belakang agama. Dalam momen tersebut, para pemuka agama itu naik ke mimbar dengan penuh emosi.

Dengan suara yang serak dan terkendala oleh isak tangis, mereka mengungkapkan, ⁵⁴Sebenarnya, kami merasa malu untuk mengatakannya. Namun, kebenaran tidak bisa disembunyikan, seperti matahari yang bersinar di siang hari. Anies telah membantu kami dengan seadil-adilnya. Lihatlah, betapa indahnya rumah ibadah kita hari ini berkat dukungan beliau.”

Mereka merasakan penyesalan karena tidak memilih Mas Anies pada pemilihan gubernur sebelumnya. Namun, Mas Anies tidak merasa kecewa. Para pemuka agama itu menyadari bahwa mereka tersisih, ⁵⁴pengaruh oleh propaganda negatif dari pihak-pihak tertentu. Kini, mereka mengakui betapa mulianya Mas Anies yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

Mereka menyadari bahwa mereka telah menggunakan lensa pembesar untuk mencari politik identitas dalam sosok Mas Anies, tetapi tidak menemukan apapun. Jakarta di bawah kepemimpinannya ternyata jauh lebih baik dari yang mereka bayangkan. Tidak mengherankan jika banyak yang berharap Mas Anies dapat memimpin Indonesia ke depan, terutama dalam menghadapi berbagai masalah yang tampak sulit diatasi oleh rezim saat ini, yang terjebak dalam oligarki dengan kepentingan yang bertentangan dengan rakyat dan negara.

Bahkan, suara dari pelosok negeri pun telah mendengar bagaimana Anda berani melawan oligarki di Jakarta. Mereka memahami bahwa Anda tidak melarang orang untuk menjadi kaya, tetapi menegaskan bahwa keadilan sosial harus diprioritaskan. Kekayaan seharusnya diperoleh melalui kerja keras, kejujuran, dan kepatuhan pada aturan yang ada. Itulah harapan Anda, bukan? Itulah sebabnya banyak orang memanggil nama Anda dengan nada penuh harapan untuk menyelamatkan Indonesia yang tengah goyah...²¹⁵

Dari surat terbuka ini, kita dapat menangkap adanya ungkapan dari nurani rakyat yang menginginkan adanya perubahan dalam berbagai bidang kehidupan.

Mereka juga menangkap adanya upaya pembunuhan karakter melalui stigma

²¹⁵ <https://suaranasional.com/2022/03/27/surat-terbuka-kepada-anies-baswedan/>

negatif politik identitas kepada Anies Baswedan. Namun semuanya bisa ditepis melalui program dan kebijakan Anies selama menjadi Gubernur DKI Jakarta.

E. Strategi Marketing Politik Pasangan AMIN dalam Pilpres 2024

1. Pemetaan dan Analisis Persepsi Publik

Sebelum menentukan strategi marketing, Capres dan Cawapres serta Tim Pemenangan akan melakukan pemetaan terhadap kondisi riil di masyarakat serta bagaimana persepsi publik baik terhadap pemerintah, komisi penyelenggara Pemilu atau terhadap calon itu sendiri. Di bawah ini akan diuraikan hasil survei Lembaga CSIS yang dilaksanakan pada periode 13 – 18 Desember 2023 ;

a) Pengetahuan publik tentang Pemilu

Keberhasilan pelaksanaan Pemilu salah satunya ditandai dengan besarnya tingkat partisipasi publik, dan salah satu penentu partisipasi publik adalah sejauhmana pengetahuan publik terhadap Pemilu minimal hari pelaksanaan dan tata cara pencoblosannya. Berikut hasil surveinya ;



Gambar
Pengetahuan Waktu Pelaksanaan Pemilu

- b) Tingkat keyakinan pemilih terhadap pemilu yang jujur dan adil serta pengalaman diintimidasi menjelang pemilu
- Pemilu yang jujur, bebas dan adil adalah harapan seluruh rakyat Indonesia di tengah kencangnya isu tentang tidak netralnya ASN dan aparaturnegara bahkan terhadap sikap Presiden Jokowi saat itu yang dicurigai mendukung anaknya Gibran yang berpasangan dengan Prabowo. Berikut surveinya :



Gambar 6
Tingkat Keyakinan Pemilih Terhadap Pemilu yang Jurdil

- c) Tingkat kepuasan pemilih terhadap kinerja pemerintah
- Sikap publik terhadap Pemilu juga ditentukan oleh tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintah, terlebih ada calon yang mengaku sebagai pelanjut dari pemerintahan sebelumnya. Berikut hasil surveinya;



Gambar
Tingkat Kepuasan Pemilih Terhadap Kinerja Pemerintah

d) Tingkat kepercayaan pada Lembaga negara

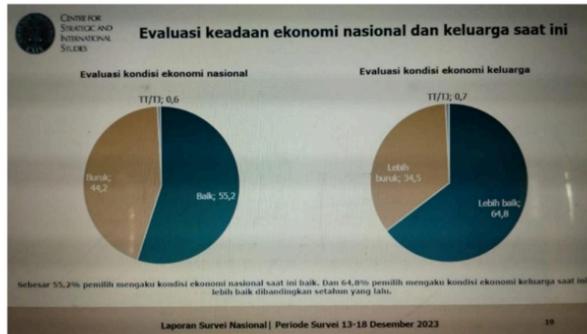
Selain kepercayaan terhadap KPU dan pemerintah, tingkat kepercayaan terhadap Lembaga negara juga sangat menentukan keterlibatan public dalam Pemilu. Berikut hasil surveinya ;



Tingkat Kepuasan pada beberapa Lembaga Negara

e) Evaluasi keadaan ekonomi nasional dan keluarga

Kondisi perekonomian sangat menentukan kelancaran Pemilu di Indonesia, baik ekonomi nasional terlebih lagi ekonomi keluarga. Masyarakat yang sejahtera dengan ekonomi yang baik akan lebih mudah diajak berpartisipasi dalam Pemilu, sementara bagi masyarakat dengan ekonomi yang pas-pasan akan dengan mudah dimobilisasi oleh para politisi. Berikut hasil surveinya ;



Gambar
Evaluasi Keadaan Ekonomi Nasional dan Keluarga

f) Masalah yang dirasakan pemilih saat ini

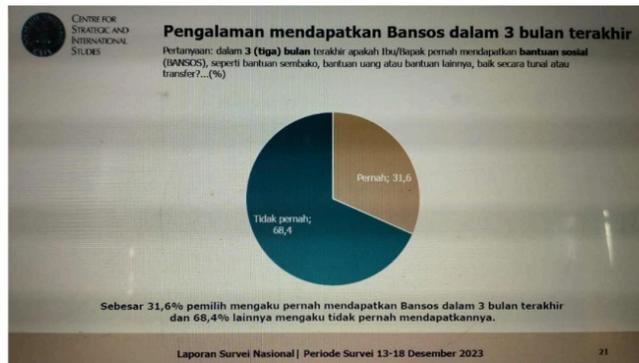
Problematika sosial yang dihadapi masyarakat saat menghadapi Pemilu sangat kompleks dan rumit. Mereka menggantungkan secercah harapan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik pasca Pemilu. Tidak seperti yang sudah-sudah, dimana setelah beres Pemilu rakyat kembali



Gambar
Masalah yang dirasakan pemilih saat ini

g) Pengalaman mendapatkan Bansos

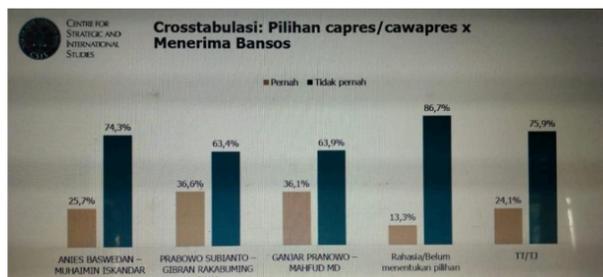
Isu politisasi bansos sangat kencang di Pilpres 2024, karena pemerintah tetap menggelontorkan bantuan social tunai sebesar 480 Trilyun sebelum Pemilu. Para pengamat mengkhawatirkan penyaluran bansos jelang Pemilu itu rawan dipolitisasi. Berikut hasil surveinya ;



Gambar
Pengalaman Mendapatkan Bansos dalam 3 bulan Terakhir

h) Crosstabulasi : Pilihan Capres X Menerima Bansos

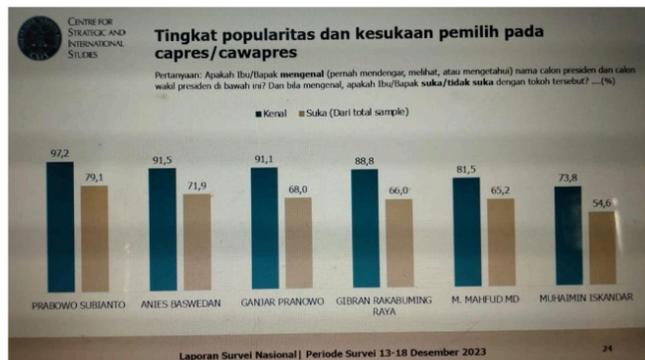
Apakah penyaluran bansos jelang Pemilu berpengaruh terhadap pilihan public? Data ini menjelaskan tentang ada atau tidaknya pengaruh bansos terhadap pilihan public. Berikut hasil surveinya ;



Gambar 12
Crosstabulasi; Pilihan capres/cawapres x Menerima Bansos

i) Tingkat popularitas dan kesukaan pemilih pada capres

Salah satu yang disurvei adalah popularitas dan kesukaan public terhadap Capres dan Cawapres. Kedua aspek tersebut akan menentukan terhadap keterpilihan dalam Pilpres. Berikut hasil surveinya;



Gambar

Tingkat Popularitas dan Kesukaan Pemilih pada capres/cawapres

j) Alasan memilih capres

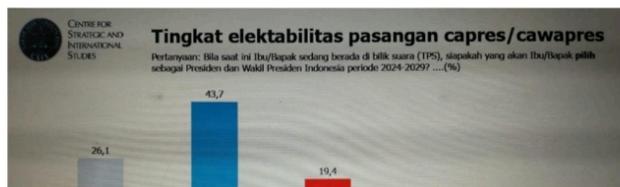
Bagi masyarakat memilih capres pasti dilatarbelakangi oleh beberapa alasan baik alasan ekonomi, politik, identitas, budaya, agama dan identitas lainnya. Berikut hasil surveinya :



Gambar
Alasan Memilih Capres/cawapres dan karakter Pemimpin Ideal

k) Tingkat elektabilitas pasangan capres

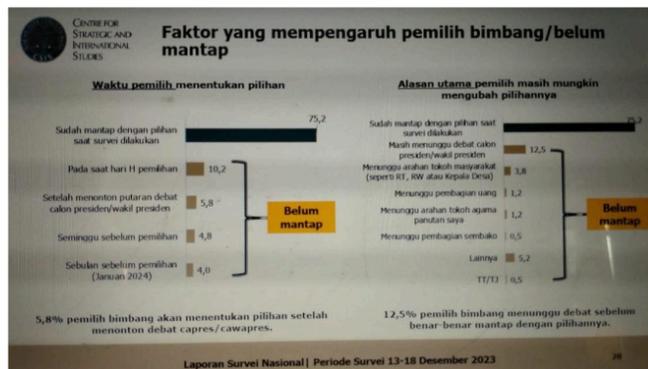
Inilah factor yang paling menentukan terhadap kemenangan seorang calon dalam sebuah kontestasi. Apabila menang di aspek ini, maka kemungkinan besar akan memenangkan pertarungan. Memang ada kemungkinan berubah, namun di kisaran margin error yang biasanya hanya 2 sampai 3 persen. Berikut hasil surveinya ;



Gambar
Tingkat Elektabilitas pasangan Capres / cawapres

l) Faktor yang mempengaruhi pemilih bimbang

Selalu ada kelompok masyarakat yang hingga beberapa hari menjelang pencoblosan masih bimbang atau belum menentukan pilihan. Ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Berikut hasil surveinya;



Gambar
 Faktor yang Mempengaruhi Pemilih Bimbang/belum mantap

m) Crosstabulasi : Pilihan partai x pilihan capres

Peran partai dalam Pilpres selain sebagai pengusung, juga akan berpengaruh terhadap mobilisasi dukungan dari konstituennya. Namun dalam beberapa kasus, popularitas sang calon lebih dominan dari partainya. Berikut ini hasil surveinya;

| Partai | Indeks (1-5) | Pilihan Presiden | Pilihan Wakil | Pilihan Pasangan | Pilihan Pasangan | Total | |
|---------------------------------|--------------|------------------|---------------|------------------|------------------|--------|--------|
| PILIHAN PARTAI | | | | | | | |
| PKB | 0,2 | 86,3% | 31,7% | 16,0% | 5,0% | 100,0% | |
| GERINDRA | 14,6 | 5,2% | 39,6% | 2,3% | 2,1% | 100,0% | |
| PDIP | 10,4 | 5,0% | 25,4% | 64,8% | 1,4% | 100,0% | |
| Golkar | 11,9 | 24,5% | 69,6% | 11,6% | 3,3% | 100,0% | |
| PKS | 0,4 | 69,3% | 31,3% | 6,0% | 2,4% | 100,0% | |
| CELUBA | 0,1 | 89,0% | 99,0% | 79,0% | 100,0% | 100,0% | |
| PKS | 11,8 | 68,6% | 20,3% | 6,5% | 2,6% | 100,0% | |
| PKS | 0,1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| HAMARA | 0,2 | 52,8% | 100,0% | 42,9% | 100,0% | 100,0% | |
| GABUSA | 0,1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| PAN | 0,2 | 34,3% | 53,7% | 5,0% | 1,5% | 100,0% | |
| PKB | 0,2 | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| DEMKRASAT | 4,8 | 27,4% | 56,3% | 14,5% | 1,6% | 100,0% | |
| PSI | 1,2 | 5,9% | 79,5% | 12,6% | 4,8% | 100,0% | |
| PERBES | 1,2 | 15,4% | 42,3% | 39,8% | 5,3% | 100,0% | |
| PPP | 1,2 | 22,2% | 48,9% | 29,9% | 100,0% | 100,0% | |
| LUMAYU | 0,1 | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 100,0% | |
| Rafsanjani/Amren/Prabowo/Gibran | 0,8 | 7,8% | 13,0% | 7,8% | 66,2% | 5,2% | 100,0% |
| Jokowi | 0,4 | 6,4% | 20,0% | 10,8% | 6,4% | 63,4% | 100,0% |
| Purnomo/Surya | 0,4 | 6,4% | 20,0% | 10,8% | 6,4% | 63,4% | 100,0% |
| Tidak Memilih Capres/Cawapres | | 26,1% | 83,7% | 19,4% | 6,4% | 100,0% | |

Gambar
 Crosstabulasi : Pilihan partai x Pilihan capres/cawapres

Jika kita membaca data-data survei yang dilakukan CSIS di atas, maka peluang Anies untuk memenangkan kontestasi Pilpres 2024 sangat berat. Persepsi publik saat itu masih berpihak kepada Capres-cawapres yang mengusung ide keberlanjutan. Tingkat kepuasan publik terhadap pemerintahan Jokowi masih menunjukkan angka yang tinggi dan tingkat kepercayaan dan kesukaan pemilih lebih banyak ke pasangan Prabowo-Gibran. Dan puncaknya adalah di tingkat

elektabilitas pasangan capres dan cawapres yang menempatkan pasangan Prabowo-Gibran di urutan paling tinggi.

Hasil penelitian ini hampir sama di semua lembaga survei dan ternyata hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil Pilpres 2024 yang dikeluarkan oleh KPU RI.

2. Strategi Pemasaran Politik Pasangan AMIN

Pemasaran politik merupakan sebuah strategi komunikasi yang diterapkan oleh partai politik, calon kandidat, atau kelompok kepentingan dengan tujuan untuk mempengaruhi opini publik, membangun citra, serta meraih dukungan dalam pemilihan umum atau kebijakan tertentu. Dalam konsep ini, diadopsi berbagai teknik pemasaran komersial, seperti riset pasar, segmentasi audiens, branding, dan kampanye komunikasi, agar dapat menarik perhatian pemilih dan membentuk persepsi politik yang diinginkan.

Elemen-elemen Pemasaran Politik

1. Branding Politik – Merancang citra calon atau partai dengan menonjolkan nilai, visi, dan janji yang disampaikan dalam kampanye.

2. Segmentasi Pemilih – Mengidentifikasi kelompok pemilih berdasarkan karakteristik demografi, psikografi, atau isu-isu yang mereka anggap penting.

3. Kampanye Media – Memanfaatkan media sosial, televisi, radio, dan iklan digital untuk mencapai jangkauan yang lebih luas kepada pemilih.

4. Debat dan Wacana Publik – Menyajikan calon dalam debat atau diskusi yang bertujuan untuk membentuk persepsi masyarakat.

5. Pengelolaan Krisis – Mengatasi isu-isu negatif dan menjaga reputasi baik dari kandidat ataupun partai.

6. Mobilisasi Pemilih – Mengajak ²⁵⁶ pemilih untuk berpartisipasi datang ke tempat pemungutan suara melalui kampanye yang dilakukan secara langsung maupun digital.

Dalam konteks persaingan untuk mendapatkan suara, tim kampanye setiap kandidat perlu merancang strategi yang tepat agar dapat menarik dukungan sebanyak mungkin. Strategi ini meliputi formulasi ³² pemasaran politik yang bertujuan untuk mengidentifikasi khalayak pemilih potensial yang sejalan dengan platform yang diusung oleh masing-masing kandidat. ²¹⁶

¹⁷ Tahapan strategi pemasaran politik terdiri dari beberapa langkah penting, yakni segmentasi, targeting, dan positioning.

a. Segmentasi

Segmentasi merupakan proses pengelompokan yang menghasilkan kelompok individu yang disebut segmen. Seperti yang dijelaskan oleh Nursal, tujuan utama dari segmentasi adalah untuk memahami lebih mendalam karakteristik kelompok-kelompok khalayak. Pemahaman ini sangat bermanfaat dalam menciptakan peluang, menguasai pasar utama, merumuskan pesan komunikasi, meningkatkan pelayanan, menganalisis perilaku konsumen, serta merancang produk yang tepat.

²¹⁶ Kotler, Philip. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control*. Edisi Millennium. Prentice Hall Inc. New Jersey, 2001.

Tim Pemenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) menerapkan pendekatan Strategi tersebut untuk menentukan segmentasi politik mereka. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pengaruh pemilih terhadap produk politik yang ditawarkan, seperti visi, misi, dan program kerja pasangan calon.

Tim AMIN mengelompokkan pemilih berdasarkan karakteristik tertentu agar dapat menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi setiap kelompok. Sebagai contoh, melalui program "Desak Anies," Anies berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan menyampaikan visi serta misi secara terbuka.²¹⁷

a. Targeting

Targeting dalam pemasaran politik adalah strategi yang digunakan untuk menentukan dan memusatkan kampanye pada kelompok pemilih tertentu yang diyakini memiliki potensi untuk mendukung kandidat atau partai politik. Tujuan dari targeting ini adalah untuk menyampaikan pesan yang lebih relevan dan efektif kepada segmen pemilih, berdasarkan karakteristik tertentu seperti demografi, psikografi, perilaku, atau lokasi geografis.

²¹⁷ Muhammad Syaqui Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

Setelah proses segmentasi, tim selanjutnya menetapkan prioritas pada segmen pemilih yang dianggap strategis. Contohnya, mereka akan aktif melakukan kampanye langsung dan memperkenalkan program kerja yang menyentuh isu-isu sektoral, khususnya untuk menjangkau pemilih yang masih bimbang atau undecided voters.

b. Positioning

Posisi dalam pemasaran politik merujuk pada upaya menanamkan citra tertentu dalam pikiran pemilih. Oleh karena itu, tawaran ¹⁷ politik dari seorang kandidat harus memiliki posisi yang unik, jelas, dan bermakna. Dengan positioning yang efektif, kandidat dapat menyoroti perbedaan yang nyata serta keunggulannya dibandingkan para pesaing. Dalam hal ini, political positioning berperan sebagai strategi komunikasi yang mampu mengait perhatian publik, sehingga kandidat dapat tampil lebih menonjol dibandingkan dengan para pesaing melalui hubungan yang bersifat asosiatif.

Tim AMIN berusaha keras membangun citra politik yang selaras dengan harapan segmen pemilih yang mereka sasar. Mereka mengedepankan kampanye untuk perubahan dengan mensosialisasikan visi dan misi melalui platform media sosial. Selain itu, mereka juga mengaplikasikan metode kreatif, Sebagai contoh, pemasangan spanduk rakyat yang terbuat dari karung bekas dan kain belacu dilakukan untuk menyampaikan pesan mengenai perubahan. Dengan strategi ini, tim sukses AMIN berhasil

memposisikan diri sebagai calon alternatif yang berbeda dari yang lain. Melalui pendekatan politik identitas dengan jargon ‘perubahan’, posisi AMIN mampu menjadi lebih dipercaya oleh kelompok-kelompok yang selama ini merasa terpinggirkan.²¹⁸

3. Strategi Mix Marketing Politik AMIN

Hampir semua kandidat capres berupaya untuk meraih simpati masyarakat pemilih melalui pendekatan-pendekatan yang mengacu kepada Bauran Marketing. Demikian pula halnya yang dilakukan oleh Tim kampanye AMIN di dalam memasarkan calonnya menggunakan strategi Bauran Pemasaran politik seperti yang lazim digunakan dalam dunia bisnis yaitu yang dikenal dengan istilah 4Ps (Product, Promotion, Price dan Place).

Produk dalam Konteks Politik

Dalam konteks pemasaran politik, produk politik merujuk pada elemen-elemen yang "dijual" kepada pemilih, termasuk kandidat, partai politik, ideologi, atau kebijakan yang diajukan dalam pemilihan umum atau pemerintahan. Produk politik merupakan inti dari pemasaran politik karena menjadi daya tarik utama bagi pemilih.

Jenis-jenis Produk dalam Pemasaran Politik

²¹⁸ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

1. Produk Kandidat – Merupakan sosok individu yang mencalonkan diri dalam pemilihan. Ini mencakup aspek-aspek seperti kepribadian, rekam jejak, visi, serta gaya komunikasi kandidat. Contoh, seorang calon presiden yang dikenal sebagai pemimpin tegas dan berpengalaman.

2. Produk Partai Politik – Identitas partai yang meliputi ideologi, sejarah, kebijakan, serta citra yang dibangun dalam jangka panjang. Contoh, sebuah partai yang diidentikkan dengan platform nasionalisme atau sosial-demokrasi.

3. Produk Program atau Kebijakan – Rencana atau janji yang ditawarkan kepada masyarakat guna menarik dukungan. Contoh, janji kampanye untuk memberikan pendidikan gratis atau subsidi bahan bakar.

4. Produk Isu atau Ideologi – Konsep atau nilai yang menjadi fokus kampanye dan digunakan untuk membangun loyalitas pemilih. Contoh, isu lingkungan, kesejahteraan sosial, atau kebijakan ekonomi berbasis industri.

Agar produk politik dapat menarik perhatian dan relevan, pengemasannya harus dilakukan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemilih. Pengemasan ini meliputi branding, komunikasi yang efektif, serta strategi pemasaran yang disesuaikan dengan segmentasi dan penentuan sasaran pemilih..

William J. Stanton, dalam terjemahan yang dilakukan oleh Juliadi (2003: 242), menjelaskan bahwa produk terdiri dari berbagai atribut, baik yang bersifat nyata maupun tidak nyata. Atribut ini mencakup elemen-elemen seperti warna, harga, kemasan, bahan, serta layanan yang diberikan oleh produsen dan pengecer.

Semua elemen ini diharapkan dapat diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang mampu memenuhi keinginan mereka.²¹⁹

Platform dari koalisi Partai Perubahan dikenal sebagai pergerakan yang menggabungkan dua golongan yang berbeda namun saling melengkapi, yaitu nasionalis dan religius. PKB dan PKS mewakili kelompok religius meskipun berasal dari aliran dan corak keagamaan yang berbeda. Sementara itu, Partai Nasdem mewakili golongan nasionalis dengan semangat nasionalisme yang kental.

Dalam hal kandidat, pasangan AMIN memiliki karakteristik pribadi yang unik dan saling melengkapi. Keduanya merupakan aktivis yang kaya akan pengalaman serta telah berkiprah di dunia politik dan pemerintahan..²²⁰

Promosi

Promosi merupakan serangkaian upaya yang mencakup periklanan, kehumasan, dan promosi itu sendiri, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, pemilihan media perlu dilakukan dengan cermat agar dapat menentukan saluran paling efektif untuk menyampaikan pesan politik.

Philip Kotler mendefinisikan alat promosi seperti di bawah ini:

- a) Periklanan: Merupakan bentuk promosi yang bersifat umum dan dikelola oleh sponsor yang dikenal oleh publik.

²¹⁹ Firmansyah Anang. *Pemasaran (dasar dan Konsep)*. Jakarta: Qjara Media, 2019.

²²⁰ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

b) **Penjualan Perorangan**: Adalah proses penjualan yang dilakukan oleh tenaga penjual yang berusaha meyakinkan ²⁶⁰ konsumen untuk membeli produk atau jasa.

c) **Promosi Penjualan**: Kegiatan yang dirancang khusus ²⁸ untuk menarik perhatian konsumen agar mau membeli produk atau jasa dari perusahaan tertentu. ²²¹

²¹ Salah satu metode yang paling efektif untuk mempromosikan institusi politik adalah dengan selalu peka terhadap isu-isu penting yang dihadapi masyarakat di sekitarnya. Dengan pendekatan ini, publik akan merasakan keberadaan institusi politik tersebut, sehingga secara perlahan membangun kepercayaan di mata mereka. Penting untuk dicatat bahwa aktivitas promosi tidak hanya terjadi selama masa kampanye, tetapi juga berlangsung secara kontinu dan permanen.

Pertama-tama, kita dapat melihat dari aspek iklan. Dalam hal ini, pasangan AMIN memang tidak secara masif memasang iklan di tv dan ataupun di surat kabar dan majalah, hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan dana kampanye yang mereka miliki. Namun, pemanfaatan media sosial menjadi lebih mencolok dan dimaksimalkan oleh pasangan AMIN dibandingkan dengan calon lainnya. Anies, berkat latar belakangnya sebagai lulusan dari Amerika, tampak lebih unggul dalam penguasaan media sosial. ²²²

²²¹ Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

²²² Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

Kedua, penjualan pribadi (personal selling) sangat penting dalam konteks ini. Meskipun Anies bukanlah politikus dari partai tertentu, pesonanya berhasil menarik perhatian Surya Paloh, Ketua Umum Partai Nasdem, yang awalnya tidak mendukungnya dalam Pilkada DKI Jakarta. Melihat kinerja kepemimpinan Anies, Surya Paloh menjadi terkesan dan memberikan dukungannya. Dengan kualitas pribadi yang dimiliki Anies, ia jelas layak dipromosikan sebagai calon Presiden Republik Indonesia yang dapat menggantikan Joko Widodo.

Ketiga, promosi penjualan (sales promotion) bertujuan untuk menarik perhatian konsumen agar memilih pasangan AMIN. Berbagai komunitas dan relawan pendukung pasangan AMIN aktif melakukan promosi untuk menarik suara baru, menggunakan strategi komunikasi dari mulut ke mulut maupun pesan berantai.

Keempat, hubungan masyarakat (public relation) juga menjadi bagian penting dalam upaya pengiklanan. Ini melibatkan penyebaran informasi tentang produk atau layanan melalui media komunikasi. Pasangan AMIN sering memanfaatkan liputan media secara gratis, seperti dalam debat publik di stasiun televisi lokal maupun regional, serta wawancara dengan berbagai media yang meliput berita Pilpres. Setiap kesempatan dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan publisitas.

Tim pemenangan pasangan AMIN memanfaatkan semua platform media, baik media sosial maupun online. Anies dikenal sebagai sosok yang terbuka

terhadap media, dan banyak outlet media memberikan panggung melalui talkshow, wawancara eksklusif, serta reportase mengenai kegiatan kampanye Anies.²²³

Harga (price)

Harga mencakup berbagai aspek yang saling terkait, termasuk ekonomi, psikologi, dan citra nasional. Dalam dunia marketing politik, istilah harga politik tidak hanya berkaitan dengan biaya finansial yang dikeluarkan oleh pemilih. Lebih dari itu, harga ini merujuk pada pengorbanan yang harus dilakukan oleh pemilih ketika memberikan dukungan kepada kandidat, partai, atau kebijakan tertentu. Pengorbanan ini dapat meliputi aspek psikologis, sosial, ataupun ekonomi yang memengaruhi keputusan politik individu.

Jenis-Jenis Harga dalam Marketing Politik

1. Harga Sosial – Risiko sosial yang dihadapi pemilih akibat dukungan mereka terhadap kandidat atau partai tertentu. Contoh, seorang pemilih yang mendukung partai oposisi di sebuah komunitas yang mayoritas mendukung partai pemerintah mungkin akan merasakan tekanan sosial dari sekitarnya.

2. Harga Psikologis – Beban emosional atau mental yang harus ditanggung pemilih ketika membuat keputusan politik. Contoh, pemilih yang merasa kecewa dengan partai yang telah lama didukung namun ragu untuk berpindah dukungan karena faktor loyalitas atau ketakutan akan perubahan.

²²³ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

3. Harga Waktu dan Energi – Usaha yang perlu dilakukan pemilih untuk mencari informasi, memahami visi misi program politik, atau datang ke tempat pemungutan suara (TPS). Contoh, pemilih harus meluangkan waktu untuk melakukan riset tentang kandidat sebelum membuat keputusan suara.

4. Harga Ekonomi – Dampak ekonomi yang dirasakan pemilih akibat kebijakan atau pilihan politik tertentu. Contoh, kebijakan perpajakan atau subsidi yang mampu mempengaruhi daya beli masyarakat.

Dalam strategi pemasaran politik, kandidat dan partai harus berupaya meminimalkan "harga" yang dirasakan pemilih agar mereka lebih mudah mengambil keputusan dalam memberikan dukungan dan suara. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang jelas, janji kampanye yang realistis, serta strategi mobilisasi pemilih yang efektif..

²⁸ Harga adalah salah satu komponen dalam bauran pemasaran yang bersifat fleksibel. Meskipun dalam kondisi tertentu harga bisa stabil dalam periode tertentu, terdapat juga situasi di mana harga dapat mengalami peningkatan atau penurunan dengan cepat.

Ketika kita membahas produk layanan, konsumen akan mendatangi tempat kita jika waktu dan uang yang mereka investasikan sebanding dengan nilai yang mereka terima. Oleh karena itu, harga dan kebijakan harga menjadi dua elemen yang sering kali menjadi bahan perdebatan dalam dunia pemasaran.

Masalah harga dalam pemasaran politik mencakup berbagai aspek yang saling terkait, mulai dari faktor ekonomi hingga psikologis, serta citra nasional²¹ (Niffenegger dalam Firmanzah, 2012). Harga dalam konteks ekonomi mencakup semua biaya yang dikeluarkan oleh institusi politik selama kampanye, termasuk biaya iklan, publikasi, dan berbagai pengeluaran administrasi lainnya. Sementara itu, harga psikologis lebih berkaitan dengan persepsi pemilih, termasuk kenyamanan mereka terhadap latar belakang etnis, agama, pendidikan, dan citra seorang kandidat.²¹⁶

Dalam konteks ini, biaya ekonomi yang dikeluarkan oleh pasangan AMIN tergolong relatif kecil dibandingkan dengan pengeluaran pasangan lainnya. Menurut laporan hasil audit independen, pasangan nomor satu ini menghabiskan biaya kampanye sekitar 30 miliar rupiah. Namun, Saugi mengakui bahwa angka tersebut merupakan angka minimum, karena ia meyakini masih ada banyak pengeluaran yang belum tercatat.

Sedangkan pada aspek harga psikologis, mayoritas masyarakat, berdasarkan survei dari beberapa lembaga, memandang pasangan AMIN sebagai pilihan yang nyaman, dengan latar belakang etnis Betawi, beragama Islam, dan berpendidikan. Hal ini diperkuat oleh fakta bahwa Anies merupakan alumni dari Amerika yang sudah sangat dikenal di kalangan masyarakat.²²⁴

Penempatan (place)

²²⁴ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

Penempatan kandidat sangat ditentukan oleh cara mereka hadir dan didistribusikan, serta kemampuan partai dalam berkomunikasi dengan pemilih. Ini menunjukkan betapa pentingnya bagi kandidat atau partai untuk memahami dan menggambarkan ¹⁷ struktur serta karakteristik masyarakat, baik dari segi geografis maupun demografis.

Dalam marketing politik, istilah place (tempat/distribusi) mengacu pada cara di mana kandidat, partai politik, atau pesan kampanye disebarluaskan dan diakses oleh pemilih. Hal ini mencakup berbagai saluran komunikasi, lokasi kampanye, serta strategi untuk memastikan bahwa pesan politik dapat menjangkau target audiens dengan efektif.

Jenis-Jenis Place dalam Marketing Politik

1. Saluran Media Tradisional – Memanfaatkan televisi, radio, surat kabar, dan baliho untuk mencapai audiens yang lebih luas. Contoh, debat antar kandidat yang disiarkan di televisi atau iklan politik yang muncul di koran.

2. Media Digital dan Sosial – Melakukan kampanye melalui ¹⁷¹ platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan TikTok, serta situs web dan pemasaran melalui email untuk menjangkau pemilih secara langsung. Contoh, seorang kandidat menggunakan Instagram Live untuk berinteraksi langsung dengan pemilih muda.

3. Kampanye Tatap Muka (Ground Campaigning) – Menggelar kegiatan seperti rapat umum, canvassing dari pintu ke pintu, dan pertemuan komunitas.

Contoh, kandidat yang turun langsung ke pasar atau desa untuk menyapa warga dan mendengarkan aspirasi mereka.

4. Event dan Debat Publik – Berpartisipasi dalam diskusi politik, forum masyarakat, atau debat kandidat untuk memperkenalkan gagasan secara langsung kepada audiens. Contoh, forum diskusi dengan mahasiswa di kampus untuk membahas isu-isu pendidikan.

5. Relawan dan Jaringan Politik – Memanfaatkan tim sukses, relawan, atau tokoh masyarakat sebagai perantara untuk menyebarkan pesan politik. Contoh, organisasi pemuda yang membagikan selebaran ²⁵⁴ dan mengajak pemilih muda untuk berpartisipasi dalam pemilu.

Dalam pemasaran politik, strategi place yang efektif sangat penting untuk memastikan pesan politik tidak hanya sampai kepada pemilih, tetapi juga diterima dengan baik. Pemilihan saluran distribusi yang tepat menjadi kunci untuk menjangkau segmen pemilih yang berbeda dengan cara yang efisien..

Dalam konteks institusi politik, istilah "tempat" memiliki hubungan yang erat dengan cara distribusi dan kehadiran institusi tersebut ²¹ dalam berkomunikasi dengan pemilih atau calon pemilih. Institusi politik perlu dapat memetakan struktur dan karakteristik masyarakat yang ada di sekitarnya. Pemetaan ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek geografis yang meliputi konsentrasi penduduk, agama, keyakinan, etnis, serta pemahaman mengenai isu-isu politik. ²²⁵

²²⁵ Firmansyah Anang. *Pemasaran: Dasar dan Konsep*. Jakarta: Qiara Media, 2019.

Anies dikenal memiliki keterampilan komunikasi politik yang sangat mengesankan. Pesan-pesan politik yang ia sampaikan disusun dengan rapi dan terstruktur, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. ⁸ Tim Nasional Pemenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) juga menerapkan beragam strategi untuk memastikan kampanye mereka dapat diterima dengan baik oleh publik.

Pertama, mereka fokus pada penguatan konsolidasi dan kolaborasi. Timnas AMIN berupaya memperkuat hubungan antara relawan yang militan dengan partai-partai pendukung yang solid, guna memastikan koordinasi yang baik dalam penyampaian pesan kampanye.

Kedua, tim ini mengedepankan kampanye yang positif dan kreatif. Mereka aktif menyosialisasikan visi dan misi melalui media sosial serta menggunakan metode yang menarik, seperti pemasangan spanduk dari karung bekas dan kain belacu, upaya ini bertujuan untuk menyampaikan pesan mengenai perubahan.

Ketiga, untuk menjaga kredibilitas, Timnas AMIN berusaha meminimalkan kesalahan dalam kampanye. Hal ini dilakukan agar pandangan negatif dari publik bisa dihindari, sehingga pesan yang disampaikan tetap fokus dan diterima dengan baik.

Keempat, mereka juga melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat. Aktivitas kampanye dilakukan secara langsung dengan mengenalkan program kerja yang fokus pada isu-isu sektoral, sehingga dapat menjangkau pemilih yang masih bimbang.

Kelima, penggunaan media sosial dan platform digital sangat dimanfaatkan oleh Timnas AMIN untuk memperluas jangkauan pesan kampanye. Dengan cara ini, informasi yang disampaikan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.

Terakhir, untuk memastikan integritas proses pemungutan suara, mereka membentuk tim saksi di lokasi pemungutan suara (TPS). Anggota tim ini berasal dari relawan dan partai pendukung, yang bertugas untuk mengawal suara yang diperoleh.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Timnas AMIN berusaha agar pesan kampanye mereka dapat diterima dan didukung luas oleh publik..²²⁶

F. Proses Perjalanan Politik Anies ; Pengalaman & Makna

1. Stop Framing Negatif Politik Identitas

Anies melaksanakan pencoblosan pada Rabu, 14 Februari 2024, di TPS 60 yang berlokasi di Jalan Lebak Bulus II (Waduk), Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Setelah memberikan suaranya, Anies mengungkapkan bahwa proses demokrasi di Indonesia saat ini tengah menjadi perhatian banyak negara di seluruh dunia. Ia menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara demokrasi terbesar di dunia, dan peristiwa ini menarik perhatian global. Dia mengungkapkan rasa bangga dan hormat kepada para petugas pemilu yang, meski tak terlihat di permukaan, hasil kerja keras mereka sangat dirasakan oleh masyarakat. Kepada mereka, Anies menanamkan rasa hormat yang mendalam.²²⁷

²²⁶ Muhammad Syaugi Alaydrus (Captain Tim Pemenangan Nasional AMIN), Jakarta, 15 Januari 2024

²²⁷ Devira Prastiwi menulis tentang tiga pernyataan Anies Baswedan setelah selesai memberikan suara dalam Pemilu 2024. Anda dapat membaca selengkapnya di <https://www.liputan6>.

Dalam kesempatan tersebut, Anies mengajak semua pihak untuk menghentikan framing negatif yang berkaitan dengan politik identitas terhadap dirinya. Ia juga menyayangkan masih adanya media massa yang terlibat dalam membingkai isu politik identitas yang berkaitan dengan dirinya. Beberapa media terindikasi telah menggunakan narasi politik identitas dalam pemberitaan mereka selama Pilpres 2024, yang berisiko menggiring masyarakat untuk memilih berdasarkan afeksi identitas, bukan pada program kerja atau gagasan. Secara keseluruhan, pengalaman Anies Baswedan selama Pilpres 2024 menunjukkan bahwa politik identitas tetap menjadi isu sentral yang memengaruhi persepsi publik dan dinamika politik selama masa kampanye.

2. Sikap Timnas AMIN Terhadap Hasil Hitung Cepat

⁶⁵ Ketua Dewan Pakar Timnas AMIN, Hamdan Zoelva, menegaskan bahwa

hasil quick count tidak dapat dianggap sebagai data yang valid untuk dijadikan acuan dalam menentukan kemenangan dalam Pilpres 2024. Dengan demikian, masih terlalu awal bagi pasangan calon peserta Pemilu 2024 untuk mengklaim kemenangan.

Hamdan mengundang semua pihak untuk menantikan rekapitulasi yang akan dilakukan secara berjenjang, mulai dari Panitia Pemungutan Suara (PPK) hingga Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia. Ia juga mengimbau

[com/pemilu/read/5528050/3-pernyataan-anies-baswedan-usai-nyoblos-pemilu-2024-doakan-semua-berjalan-lancar? page=2](https://www.kompas.com/pemilu/read/5528050/3-pernyataan-anies-baswedan-usai-nyoblos-pemilu-2024-doakan-semua-berjalan-lancar? page=2), yang diakses pada 14 Februari 2024 pukul 15:12.

kepada warga agar ²⁴³ menghargai dan menghormati setiap keputusan yang diambil oleh KPU.

Di akhir pernyataannya, mantan ³⁵ Ketua Mahkamah Konstitusi periode 2013-2015 ini mengajak semua relawan, saksi, dan masyarakat untuk bersama-sama mengumpulkan serta mendokumentasikan pelanggaran-pelanggaran yang telah ditemukan. Hamdan juga menyinggung film "Dirty Vote," yang telah mengungkapkan indikasi awal mengenai desain pelanggaran Pemilu. ²²⁸

3. Sikap Anies Terhadap Hasil Rekapitulasi KPU

Berdasarkan hasil rapat pleno rekapitulasi KPU RI yang digelar pada 20 Maret 2024 ditetapkan dari suara sah sebanyak 157.699.796, pasangan nomor satu Anies – Muhaimin sebanyak 40.971.906, pasangan nomor 2 ⁷⁰ Prabowo-Gibran mendapatkan 96.214.691, Sementara itu, pasangan nomor 3, Ganjar-Mahfud, meraih suara sebanyak 27.040.878..

Berikut data rekapitulasi KPU RI perolehan suara Pilpres 2024 secara nasional :

| KABUPATEN | | KABUPATEN | | | | | | | | | | KABUPATEN | | | | | | | | | |
|-----------|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|------------|------------|-----------|------------|------------|-----------|---|--|--|
| NO | KABUPATEN | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | KABUPATEN | | | |
| | | A | B | A | B | A | B | A | B | A | B | A | B | A | B | A | B | A | B | | |
| 1 | ANIES MUHAMMAD MUDA MUHAMMAD | 1.368.534 | 2.328.820 | 1.744.042 | 1.460.763 | 532.405 | 907.208 | 229.481 | 791.882 | 204.348 | 370.471 | 2.453.762 | 8.099.074 | 2.868.573 | 490.280 | 4.492.452 | 30.568.538 | | | | |
| 2 | PRABOWO GIBRAN | 787.034 | 4.662.406 | 2.257.714 | 3.941.113 | 2.434.902 | 2.449.432 | 993.494 | 2.534.332 | 529.983 | 641.268 | 2.452.011 | 16.469.894 | 11.096.424 | 1.269.262 | 16.716.888 | 48.943.798 | | | | |
| 3 | GANJAR MAHFUD | 68.477 | 909.528 | 129.794 | 227.208 | 224.251 | 100.561 | 143.532 | 784.484 | 101.108 | 140.733 | 1.115.138 | 2.820.902 | 7.827.528 | 791.208 | 4.634.868 | 26.127.478 | | | | |

MOJEL
D. KAMAL NASIONAL-PPWP
Rekapitulasi 2-2 Lembar 2

| NO | DAFTAR BENTUK PEMERIKSAAN BUKLAH PEMERIKSAAN CALON PEMERIKSAAN DAIRY | MUSKIM | | | | | | | | | | | | | Jumlah Suara | Jumlah Suara | | |
|----|---|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|-----------|--------------|--------------|---------|------------|
| | | Jumlah Pemungutan Suara | Blanko | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | | | | |
| 1 | 1. UNIKS BAKTI BANGSAKUM, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 99.233 | 859.539 | 153.846 | 7.18.841 | 236.811 | 849.348 | 648.046 | 72.863 | 119.103 | 386.743 | 3.003.381 | 361.383 | 237.354 | 333.153 | 28.808.887 | | |
| 2 | 2. PRABOWO ANTONI SURYANINGRAT, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 68.883.729 | 1.833.932 | 1.434.040 | 2.138.843 | 1.798.753 | 1.964.183 | 1.907.070 | 1.487.684 | 1.842.246 | 284.209 | 1.220.869 | 1.251.313 | 3.010.726 | 1.113.344 | 304.462 | 533.757 | 52.265.360 |
| 3 | 3. HANIKAH, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 20.327.870 | 720.272 | 1.127.134 | 241.136 | 108.505 | 534.430 | 138.788 | 138.930 | 240.143 | 55.451 | 283.796 | 140.004 | 263.848 | 98.727 | 41.308 | 42.814 | 23.624.739 |

| NO | DAFTAR BENTUK PEMERIKSAAN BUKLAH PEMERIKSAAN CALON PEMERIKSAAN DAIRY | MUSKIM | | | | | | | | | | | | | Jumlah Suara | Jumlah Suara | | |
|----|---|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|-----------|--------------|--------------|---------|-------------|
| | | Jumlah Pemungutan Suara | Blanko | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | | | | |
| 1 | 1. UNIKS BAKTI BANGSAKUM, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 130.081.124 | 1.249.710 | 2.440.360 | 7.249.684 | 2.610.534 | 2.217.274 | 1.512.686 | 2.417.160 | 2.230.130 | 487.730 | 1.481.084 | 1.798.430 | 2.279.730 | 1.460.666 | 773.524 | 679.940 | 107.099.794 |
| 2 | 2. PRABOWO ANTONI SURYANINGRAT, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 3.179.084 | 213.797 | 30.680 | 783.28 | 48.092 | 50.184 | 40.523 | 119.903 | 47.006 | 1.460 | 13.933 | 23.792 | 98.399 | 23.263 | 10.537 | 12.844 | 4.031.442 |
| 3 | 3. HANIKAH, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 23.179.139 | 742.907 | 1.160.660 | 1.518.832 | 1.264.334 | 1.277.813 | 1.162.181 | 2.036.483 | 2.278.046 | 63.112 | 1.847.004 | 1.422.442 | 3.274.313 | 1.399.919 | 784.011 | 822.000 | 163.731.234 |

MOJEL
D. KAMAL NASIONAL-PPWP
Rekapitulasi 2-2 Lembar 2

| NO | DAFTAR BENTUK PEMERIKSAAN BUKLAH PEMERIKSAAN CALON PEMERIKSAAN DAIRY | MUSKIM | | | | | | | | | | | | | Jumlah Suara | Jumlah Suara | | | | | | |
|----|---|-------------------------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|--------|---------|------------|---------|--------|--------------|--------------|---------|---------|---------|---------|------------|------------|
| | | Jumlah Pemungutan Suara | Blanko | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | Benar | Salah | | | | | | | | |
| 1 | 1. UNIKS BAKTI BANGSAKUM, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 20.807.617 | 208.887 | 309.440 | 87.302 | 27.458 | 41.908 | 128.372 | 284.188 | 48.488 | 138.122 | 46.077.086 | 309.440 | 87.302 | 27.458 | 41.908 | 128.372 | 284.188 | 48.488 | 138.122 | 46.077.086 | |
| 2 | 2. PRABOWO ANTONI SURYANINGRAT, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10, P.O. BOX 10 | 29.424.721 | 156.389 | 81.943 | 118.324 | 22.343 | 119.803 | 231.680 | 175.008 | 99.489 | 118.00 | 27.268.813 | 156.389 | 81.943 | 118.324 | 22.343 | 119.803 | 231.680 | 175.008 | 99.489 | 118.00 | 27.268.813 |



Gambar Rekapitulasi Suara Nasional

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, pasangan AMIN berhasil meraih kemenangan di dua provinsi, yaitu Aceh dan Sumatera Barat.

Sementara pasangan Prabowo menang di 36 Provinsi sedangkan Ganjar-Mahfud tidak menang di semua provinsi.

⁹⁹ Pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) menang di Provinsi Aceh karena beberapa faktor:

Pertama, dukungan basis massa: Muhaimin Iskandar, sebagai tokoh dari PKB yang memiliki basis dukungan kuat di kalangan nahdliyin dan masyarakat tradisional di Aceh, mampu menggalang suara yang signifikan.

Kedua, Keterikatan Budaya dan Agama: Pesan-pesan yang diusung pasangan AMIN resonan dengan nilai-nilai lokal dan keagamaan masyarakat Aceh, yang cenderung menghargai calon yang mengedepankan aspek tersebut.

Ketiga, Strategi Kampanye: Kampanye yang fokus pada isu-isu lokal dan kebutuhan masyarakat Aceh, seperti pembangunan, pendidikan, dan kesejahteraan, membantu menarik perhatian pemilih.

Keempat, Koalisi dan Dukungan Politik: Keterlibatan partai-partai yang memiliki pengaruh di Aceh dan dukungan dari tokoh lokal juga berkontribusi pada kemenangan AMIN.

Kelima, Ketidakpuasan Terhadap Pihak Lain: Ada kalanya ketidakpuasan masyarakat terhadap calon lain atau pemerintahan sebelumnya mendorong pemilih untuk memilih pasangan AMIN sebagai alternatif. Faktor-faktor ini secara keseluruhan menciptakan momentum yang menguntungkan bagi pasangan AMIN di Aceh.

Pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) berhasil meraih kemenangan di Sumatera Barat berkat sejumlah alasan yang mendasarinya:

Pertama, Dukungan dari Partai Lokal: PKB dan partai-partai koalisi lainnya memiliki pengaruh di daerah tersebut, membantu menggalang dukungan yang signifikan.

Kedua, Resonansi Budaya: Pesan dan visi AMIN mungkin selaras dengan nilai-nilai dan budaya masyarakat Sumatera Barat, yang dikenal dengan kekentalan tradisi dan religiusitasnya.

Ketiga, Isu Lokal: Kampanye yang menyoroti isu-isu yang relevan bagi masyarakat, seperti ekonomi, pendidikan, dan infrastruktur, dapat menarik perhatian pemilih.

Keempat, Ketidakpuasan terhadap Pihak Lain: Adanya ketidakpuasan terhadap calon lain atau kebijakan yang ada sebelumnya bisa mendorong pemilih untuk memilih AMIN sebagai alternatif.

Kelima, Strategi Kampanye yang Efektif: Pendekatan kampanye yang terencana dan dekat dengan masyarakat, termasuk penggunaan tokoh lokal, juga berkontribusi pada keberhasilan pasangan ini. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada kemenangan pasangan AMIN di Sumatera Barat.²²⁹

Kritik Terhadap Komunikasi Politik Anies

Pertama, kejelasan pesan: terkadang, pesan yang disampaikan bisa terkesan ambigu atau tidak konsisten. Kejelasan dalam menyampaikan visi dan misi sangat penting agar pemilih tidak bingung.

²²⁹ Asrinaldi (Dosen ilmu Politik Universitas Andalas), Sumbar, Kamis, 22 Februari 2024

Kedua, pendekatan media: meskipun Anies aktif di media sosial, ada kalanya respons terhadap isu-isu penting terlambat atau kurang tajam. Komunikasi yang cepat dan tepat sangat penting dalam politik.

Ketiga, keterlibatan publik: meskipun ada upaya untuk mendekati diri kepada masyarakat, terkadang terasa kurang dalam hal mendengarkan aspirasi dan kekhawatiran publik secara langsung.

Keempat, isu sensitif: penanganan isu-isu sensitif atau kontroversial kadang kurang hati-hati, yang bisa menimbulkan persepsi negatif di kalangan segmen tertentu masyarakat.

Kelima, koherensi tim: jika tim komunikasi tidak memiliki narasi yang koheren, bisa menciptakan kebingungan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap kepemimpinan.

Keenam, meningkatkan aspek-aspek ini bisa membantu Anies Baswedan dalam memperkuat komunikasi politiknya dan membangun hubungan yang lebih baik dengan publik.

Mengapa Anies Kalah di Pilpres 2024?

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pasangan Anies Baswedan-Cak Imin kalah dalam Pilpres 2024 antara lain:

Pertama, Isu politik identitas dengan jargon 'perubahan' yang digaungkan oleh Anies tidak seefektif di Pilgub DKI Jakarta, karena lawan politik yang dihadapi semuanya seagama.

Kedua, persaingan sangat ketat. Kekuatan calon lain yang juga memiliki basis dukungan kuat dan strategi kampanye yang efektif mengurangi peluang kemenangan Anies.

Ketiga, koalisi dan dukungan. Jika koalisi yang mendukungnya tidak solid atau ada partai yang menarik dukungan, ini bisa mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh. Keluarnya partai Demokrat cukup mempengaruhi raihan suara AMIN.

Kempat, isu-isu negatif. Isu-isu yang merugikan citra, seperti kontroversi di masa lalu atau penanganan masalah tertentu, bisa mempengaruhi persepsi publik.

Kelima, kinerja tim kampanye. Kualitas dan strategi tim kampanye sangat berpengaruh. Jika tidak mampu menjangkau pemilih atau menyampaikan pesan dengan jelas, peluang kemenangan bisa berkurang.

Keenam, ketidakpuasan pemilih. Rasa ketidakpuasan terhadap janji-janji yang belum terpenuhi atau perbandingan dengan calon lain yang dianggap lebih baik dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

Ketujuh, faktor eksternal. Situasi politik dan sosial yang tidak terduga, seperti krisis ekonomi atau bencana alam, dapat memengaruhi preferensi pemilih.

Kedelapan, dinamika elektoral. Perubahan preferensi pemilih yang cepat menjelang pemilu dapat memengaruhi hasil, terutama jika tren dukungan berpindah ke calon lain.

Kesembilan, konsistensi pesan. Jika ada ketidakjelasan atau perubahan dalam narasi politik yang disampaikan, ini bisa membingungkan pemilih dan menurunkan kepercayaan.

Kesepuluh, respons terhadap isu aktual. Kemampuan untuk merespons isu-isu terkini dan kebutuhan masyarakat secara cepat dan efektif sangat penting. Keterlambatan dalam menangani isu penting bisa merugikan.

Kesebelas, dukungan tokoh publik. Kehadiran atau dukungan dari tokoh-tokoh berpengaruh di masyarakat dapat memengaruhi persepsi dan keputusan pemilih. Jika dukungan ini kurang, dampaknya bisa signifikan.

Keduabelas, stigma atau prejudice. Persepsi negatif atau stigma yang sudah terbentuk di masyarakat, baik terkait dengan kebijakan di masa lalu maupun citra pribadi, bisa menjadi penghalang.

Ketigabelas, keterlibatan masyarakat. Jika Anies gagal menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat di tingkat lokal, ini bisa mengurangi tingkat keterlibatan pemilih dalam mendukungnya.

Tuduhan kecurangan dalam pemilihan selalu menjadi topik sensitif dan sering kali muncul dalam konteks politik yang kompetitif. Jika Anies Baswedan kalah dalam Pilpres 2024, beberapa pihak mungkin berpendapat bahwa ada intervensi atau kecurangan yang dilakukan oleh penguasa. Namun, penting untuk menyikapi hal ini dengan objektif dan berdasarkan bukti.

Faktor-faktor yang mungkin dianggap sebagai kecurangan bisa meliputi:

Pertama, penyalahgunaan kekuasaan: Jika ada indikasi bahwa pihak berwenang menggunakan kekuasaan mereka untuk mempengaruhi hasil pemilu, ini dapat memicu tuduhan kecurangan.

Kedua, media dan informasi: jika media yang pro-pemerintah lebih mendominasi pemberitaan, ini bisa memengaruhi persepsi publik dan hasil pemungutan suara.

Ketiga, pengawasan pemilu: keterbatasan dalam pengawasan pemilu bisa membuka peluang untuk manipulasi.

Keempat, akses terhadap sumber daya: ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya kampanye juga dapat mempengaruhi hasil.

Namun, tuduhan semacam ini memerlukan bukti yang kuat dan valid. Pemilu yang demokratis haruslah transparan, dan jika ada dugaan kecurangan, penting untuk diselesaikan melalui mekanisme hukum yang ada.

4. Pernyataan Pasca Pengumuman KPU

Pada Rabu, 20 Maret 2024, Anies menyampaikan pandangannya bahwa "Hari ini, KPU telah mengeluarkan pengumuman resmi yang isinya telah kita dengar bersama. Namun, dalam sebuah pemilihan, proses tidak kalah pentingnya dibandingkan hasil akhir. Penting untuk memastikan bahwa proses pemilihan berlangsung secara terbuka, adil, dan bebas dari tekanan, sehingga semua suara yang memenuhi syarat dapat didengar dan dihargai. Menjaga integritas proses pemilihan sangat krusial untuk memastikan legitimasi, kepercayaan, dan inklusivitas dalam hasilnya."

Menurutnya, dalam prinsip sebuah negara demokratis modern, Ketika kita menyaksikan adanya ketidaknormalan dan penyimpangan dalam sistem demokrasi, reaksi yang seharusnya diambil bukanlah dengan marah atau melakukan agitasi

terhadap publik. Sebaliknya, langkah yang lebih bijaksana adalah mengumpulkan bukti yang valid untuk diajukan ke pengadilan, khususnya ke Mahkamah Konstitusi. Tindakan ini mencerminkan karakter individu, organisasi, dan negara yang modern, stabil, dan beradab.

Meskipun AMIN merasakan banyak ketidaknormalan dan penyimpangan selama masa kampanye hingga pemilihan, kami memilih untuk mengumpulkan semua informasi tersebut dengan hati-hati dan memvalidasinya untuk memastikan akurasi. Mengapa? Kami tidak ingin proses demokrasi yang sedang berlangsung membawa kita kembali ke era pra-reformasi.²³⁰

5. Menggugat Ke Mahkamah Konstitusi RI

Tim hukum Timnas AMIN mengajukan keberatan atas pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil presiden nomor urut 2 ke Mahkamah Konstitusi. Mereka berharap MK bisa memutus perkara sengketa hasil Pemilu 2024 itu dengan amar putusan pelaksanaan pemilu ulang karena proses pemilu tidak jujur dan adil.

Tim Hukum Anies-Muhaimin dilaporkan tiba di kantor MK pada Kamis, 21 Maret 2024 pukul 09.00. Mereka membawa tumpukan berkas yang rencananya akan dijadikan dokumen yang didaftarkan dalam proses registrasi Perselisihan Hasil Pemilu untuk Pilpres 2024.

Dalam permohonan ini, kami menyampaikan berbagai hal penting yang didukung oleh fakta-fakta yang relevan. Kami juga menyertakan bukti-bukti yang

²³⁰ Rosseno Aji melaporkan bahwa Anies menyatakan terdapat penyimpangan dalam praktik demokrasi. Berita selengkapnya dapat dibaca di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240320230506-4-523850/anies-ada-penyimpangan-demokrasi-tim-amin-kumpulkan-bukti-lalu-ke-mk>. Artikel ini diakses pada 20 Maret 2024, pukul 23. 15.)

telah kami kumpulkan di lapangan. Untuk rincian lebih lanjut, bukti-bukti tersebut akan diperlihatkan dalam proses persidangan, seperti diungkapkan oleh Ari Yusuf Amir.

Ari menambahkan bahwa Tim Hukum telah mempersiapkan sejumlah saksi dan ahli yang telah melalui proses verifikasi siap hadir untuk memberikan penjelasan di persidangan. Tim hukum AMIN terdiri dari perwakilan ⁴⁸ dari 33 provinsi, yang melibatkan ribuan pengacara yang tergabung di dalamnya. Namun, mengingat keterbatasan tempat yang disediakan oleh MK, hanya 190 orang yang terdaftar sebagai kuasa hukum.

Agar pemilu dapat berjalan dengan baik, kami berpendapat bahwa Gibran sebaiknya tidak diikutsertakan lagi. Kami meminta kepada ²⁰² Mahkamah Konstitusi (MK) untuk mengabulkan permohonan pemungutan suara ulang (PSU). Selain itu, kami juga berharap agar Presiden ⁴⁸ Jokowi tidak turut campur dalam proses PSU ini.

Terkait Prabowo, kami tidak memiliki keberatan. Ia berhak berpartisipasi dalam PSU karena memiliki hak politiknya. Namun, untuk Gibran, kami percaya bahwa posisinya dapat digantikan.

Menurut Ari, permintaan ini merupakan konsekuensi dari permasalahan yang muncul dalam pencalonan Gibran, yang sudah berlangsung sejak awal. Polemik pencalonan Wali Kota Solo itu dimulai dari perkara ¹⁰⁶ nomor 90/PUU-XXI/2023 mengenai batas usia untuk mencalonkan diri sebagai presiden atau wakil

presiden di Mahkamah Konstitusi. Semua informasi tersebut kami sampaikan dalam permohonan yang kami ajukan.”²³¹

6. Sikap Anies Terhadap Putusan MK

Mahkamah Konstitusi (MK) telah menolak seluruh permohonan yang diajukan semua pasangan.

Setelah putusan tersebut, Anies dan Cak Imin menyatakan penerimaan mereka terhadap hasil keputusan Mahkamah Konstitusi (MK). Cak Imin menilai bahwa putusan ini tidaklah mengejutkan, melainkan lebih sebagai penguatan bahwa MK tidak mampu menghentikan tren pelemahan demokrasi. Meski begitu, ia merasa bangga terhadap tiga hakim MK yang memberikan pendapat berbeda. Menurutnya, keadilan merupakan faktor paling penting dalam mempertahankan demokrasi, yang mencakup ⁵¹ tidak hanya keadilan prosedural, tetapi juga keadilan substantif.

Anies menekankan pentingnya upaya bersama untuk memperkuat demokrasi. Ia mengingatkan kita akan perlunya menjaga agar semangat reformasi tidak terkikis, meskipun proses tersebut berlangsung secara perlahan. Sedikit demi sedikit, hal ini dapat membuat kita menjadi langkah. Kita semua menyadari betapa pentingnya kerja keras yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya demokrasi yang berkualitas.

²³¹ Kakak Indra Purnama membahas tentang Gugatan Sengketa Pemilu 2024. Untuk informasi lebih lanjut, Anda bisa mengunjungi artikel yang tersedia di <https://www.tempo.co/politik/gugatan-sengketa-pemilu-2024-timnas-amin-minta-pemilu-ulang-tanpa-gibran-74265> (diakses pada 24 Maret 2024 pukul 23.00).

Dalam kesempatan ini, Anies dan Cak Imin juga mengucapkan selamat kepada Prabowo dan Gibran. Menurut Anies, Prabowo adalah seorang patriot sekaligus intelektual yang terkemuka. Prabowo juga berkomitmen untuk menjamin kebebasan media, yang merupakan salah satu pilar utama demokrasi. Tak kalah penting, ia akan memastikan kebebasan rakyat untuk bersuara.²³²

Anggota DPR RI, Hidayat Nur Wahid, memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang diungkapkan oleh tiga hakim Mahkamah Konstitusi (MK) sehubungan dengan putusan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) yang baru-baru ini berlangsung. Menurutnya, *dissenting opinion* tersebut penting untuk dicatat sebagai langkah perbaikan kualitas Pemilu. Hal ini bertujuan agar persoalan yang mendasari munculnya perbedaan pendapat dari ketiga hakim MK tidak terulang kembali.

Pernyataan ketiga hakim Mahkamah Konstitusi yang mengangkat berbagai isu hukum dan etika, perlu ditanggapi dengan serius. Isu ini tidak seharusnya dianggap remeh dan harus menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak.

Praktik-praktik tersebut telah merusak kualitas Pilpres, mengulang praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mencederai kedaulatan rakyat. Oleh karena itu, perlu ada koreksi yang tegas agar hal ini tidak terulang lagi.²³³

²³² Tim Redaksi CNBC menyajikan keterangan lengkap mengenai Anies dan Cak Imin setelah putusan Mahkamah Konstitusi. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat mengakses tautan berikut: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240422210830-4-532439/keterangan-lengkap-anies-cak-imin-usai-putusan-sidang-mk>. (Diakses pada 22 April 2024, pukul 21:10)

²³³ Rdn, E-Media DPR RI, memberikan informasi mengenai Pendapat Berbeda dari Tiga Hakim MK. Artikel tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: <https://emedia.dpr.go.id/2024/04/27/dissenting-opinion-tiga-hakim-mk-jadi-catatan-perlunya-perbaikan-kualitas-pemilu-dan-pilkada/>. Diakses pada hari Sabtu, 27 April 2024.

7. Anies Menghadiri Rapat penetapan Pemenang Pilpres

Pada hari Selasa, 24 April 2024, Anies dengan penuh kesadaran menghadiri undangan KPU dalam rangka rapat penetapan hasil pemenang Pilpres 2024. Dalam kesempatan tersebut, Anies menyatakan bahwa kehadirannya, bersama pasangannya Muhaimin Iskandar, merupakan bagian dari proses bernegara setelah berakhirnya perhelatan Pilpres. Ia menekankan pentingnya menghormati proses tersebut. Anies juga mengingatkan masyarakat untuk memperhatikan putusan yang telah disampaikan oleh Mahkamah Konstitusi pada putaran akhir persidangan sengketa Pilpres beberapa waktu lalu.

Selain itu, tindakan tersebut menunjukkan bahwa pihak Anies menganggap putusan Mahkamah Konstitusi sudah bersifat final dan mengikat.²³⁴

BAB V

PENUTUP

²³⁴ Melalusa Suthira Khalida, seorang pakar, menyatakan bahwa kehadiran Anies di KPU menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Untuk informasi selengkapnya, bisa mengunjungi artikel di <https://www.antaranews.com/berita/4074426/pakar-kehadiran-anies-di-kpu-tunjukkan-komitmen-prinsip-berdemokrasi> yang diakses pada Kamis, 25 April 2024, pukul 14:25.

Pada Bab V ini, penulis akan merangkum temuan-temuan kunci dari penelitian yang telah dilakukan, memberikan interpretasi terhadap hasil-hasil tersebut, serta menyajikan saran-saran praktis dan teoretis untuk pengembangan lebih lanjut di bidang studi ini. Bagian ini bertujuan untuk merangkum hasil-hasil utama dari penelitian, serta memberikan jawaban atas ¹⁵ perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan..

Selanjutnya, penulis juga akan menyampaikan beberapa saran yang dapat ³⁹ dijadikan masukan untuk penelitian lanjutan yang masih berkaitan dengan topik ini.

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan di ^{bab} sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Anies Rasyid Baswedan menggunakan politik identitas sebagai strategi komunikasi politik keagamaan di dalam menarik dukungan politiknya, melalui jargon perubahan sebagai antitesa dari keberlanjutan yang diusung oleh Prabowo-Gibran. Anies menggunakan elemen politik identitas dalam kampanye Pilpres 2024, terutama dalam konteks merangkul pemilih berdasarkan identitas agama dan etnis.
2. Calon Presiden Anies Rasyid Baswedan menggunakan politik identitas karena mengalami penjejalan politik, diskriminasi bahkan kriminalisasi yang dilakukan oleh penguasa saat ini dan pihak-pihak yang tidak menghendaki Anies maju menjadi calon presiden.
3. Karakter pesan politik yang disampaikan Anies dalam kampanyenya lebih plural dimana dia tidak menyekat komunikasi politik hanya untuk pengurus

partai pengusung saja namun untuk semua. Sehingga isu-isu yang dikumandangkan adalah isu tentang keadilan untuk semua, kesejahteraan untuk semua dan kesetaraan di depan hukum.

4. Pasangan AMIN dengan berani menyampaikan pesan yang berbeda, mengedepankan diri ⁵⁵ sebagai sosok calon yang baru dan menjanjikan perubahan di berbagai bidang. Dengan slogan perubahan, pasangan ini menegaskan bahwa mereka merupakan pasangan alternatif dan bukan kelanjutan dari pemimpin sebelumnya. Kalau pun mau disematkan politik identitas kepada Anies, maka yang dilakukan dalam konteks perlawanan terhadap hegemoni pemerintah serta upaya kriminalisasi terhadap lawan politik dengan menggunakan instrument hukum untuk memukul lawan politiknya.
5. Mayoritas pemilih muslim di Indonesia dapat disimpulkan tidak terlalu tertarik pada politik identitas. Hal itu dapat dilihat dari kegagalan parpol Islam meraih suara signifikan di era reformasi dari 1999 sampai 2024. Kekalahan tersebut setidaknya menjadi pendorong bagi kelompok-kelompok muslim tertentu melakukan akomodasi oportunisme dan political contingency.
6. Secara elektoral, politik identitas tidak memberikan dampak signifikan dalam Pemilu Presiden 2024. Sebagian besar pemilih di Indonesia memiliki kecenderungan yang moderat, dan keputusan mereka dalam pemilu lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas pribadi calon serta kinerja calon ketimbang dorongan politik berbasis agama.

7. Ketidakefektifan penggunaan politik identitas terlihat dari pergeseran isu-isu yang diangkat oleh ketiga pasangan calon, yang kini lebih berfokus pada isu ekonomi dan pembangunan selama kampanye. Potensi pemanfaatan isu-isu berbasis identitas semakin menurun.
8. Dari perspektif pemilih, terdapat konsistensi di tingkat nasional dalam memilih berdasarkan kualitas pribadi, daripada mempertimbangkan faktor-faktor primordial. Hal ini lebih utama dibandingkan sekadar kepatuhan mereka terhadap agama.
9. Mobilisasi pemilih yang berbasis isu-isu keagamaan tidak efektif dalam Pemilihan Presiden. Kecenderungan lainnya menunjukkan bahwa pilihan masyarakat terhadap calon presiden sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kredibilitas, integritas, dan program yang diusung oleh pasangan calon tersebut.

B. ²¹⁴Saran

Pada bagian ini, penulis memberikan saran-saran baik untuk pengembangan teori, kebijakan, maupun penelitian selanjutnya. Saran ini bersifat praktis dan teoritis, serta dirancang untuk memberikan arah atau implikasi untuk studi lebih lanjut, kebijakan publik, atau aplikasi praktis di dunia nyata. Beberapa saran yang sering diberikan meliputi:

1. Saran Akademis

Penelitian tentang politik identitas (identity politics) adalah bidang yang berkembang dalam ilmu politik, sosiologi, dan studi budaya. Ini mengacu pada cara

individu atau kelompok dengan identitas sosial tertentu (misalnya, ras, jenis kelamin, agama, orientasi seksual, atau status sosial) berjuang untuk hak-hak politik dan sosial berdasarkan identitas tersebut. Berdasarkan tren dalam penelitian ini, beberapa saran akademis yang dapat diperhatikan dalam penelitian politik identitas adalah:

Pertama, Pendekatan Interdisipliner. Politik identitas bersifat kompleks dan sering melibatkan banyak dimensi. Oleh sebab itu, penelitian yang menggabungkan berbagai perspektif disiplin ilmu, seperti ilmu politik, sosiologi, psikologi sosial, studi budaya, dan sejarah, akan memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam. Penelitian interdisipliner dapat mengeksplorasi hubungan antara struktur kekuasaan, identitas individu atau kelompok, dan proses politik secara lebih komprehensif.

Kedua, Analisis Konteks Sejarah dan Sosial. Pemahaman terhadap dinamika politik identitas harus memperhitungkan konteks sejarah dan sosial yang membentuknya. Identitas yang tampak hari ini bisa jadi merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan penindasan, diskriminasi, atau bahkan gerakan pembebasan. Penelitian yang membahas perubahan politik identitas dalam konteks waktu dan ruang akan membantu menggambarkan bagaimana identitas sosial berkembang, bertransformasi, atau bahkan menguat dalam konteks tertentu.

Ketiga, Menghindari Simplifikasi dalam Kategori Identitas. Meskipun identitas sering dibicarakan dalam kategori yang jelas (seperti ras, gender, kelas, atau orientasi seksual), penting untuk menyadari bahwa identitas tidak statis atau monolitik. Penelitian harus menghindari penyederhanaan berlebihan yang dapat

menghilangkan kompleksitas pengalaman individu atau kelompok. Peneliti dapat memberikan penekanan pada konsep interseksionalitas yang diperkenalkan oleh Kimberlé Crenshaw. Konsep ini menjelaskan bahwa identitas sosial individu tidak hanya dibentuk oleh satu kategori saja, tetapi saling berinteraksi antara kategori-kategori yang berbeda (misalnya, seseorang yang berasal dari kelompok minoritas rasial, perempuan, dan miskin).

Keempat, Studi Tentang Dampak Politik Identitas pada Demokrasi. Salah satu perdebatan besar dalam studi politik identitas adalah dampaknya terhadap demokrasi. Ada pandangan yang mendukung bahwa politik identitas dapat memperjuangkan hak-hak yang terpinggirkan dan menciptakan inklusivitas dalam politik. Namun, ada juga pandangan yang mengkhawatirkan bahwa politik identitas bisa memperburuk polarisasi dan memperkecil ruang untuk dialog yang lebih luas. Penelitian dapat fokus pada bagaimana politik identitas berinteraksi dengan norma-norma demokrasi, pluralisme, dan inklusi sosial.

Kelima, Penekanan pada Agensi dan Taktik Pengorganisasian. Penelitian politik identitas sering kali berfokus pada bagaimana kelompok-kelompok dengan identitas tertentu berjuang untuk mendapatkan pengakuan, hak, dan representasi. Peneliti dapat mengeksplorasi agensi (kemampuan untuk bertindak) dan taktik pengorganisasian yang digunakan oleh kelompok-kelompok ini. Hal ini bisa mencakup gerakan sosial, protes, penggunaan media sosial, serta perubahan dalam kebijakan publik yang berhubungan dengan identitas.

Keenam, Relevansi dengan Isu-Isu Kontemporer. Politik identitas adalah fenomena yang sangat relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti perdebatan

tentang hak-hak minoritas, inklusi gender, peran agama dalam politik, serta kebangkitan populisme dan nasionalisme. Peneliti dapat melihat bagaimana dinamika politik identitas berperan dalam konteks masalah-masalah ini, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Ketujuh, Pertimbangan Etis dalam Penelitian. Politik identitas sering kali berkaitan dengan pengalaman dan perjuangan yang sangat pribadi bagi individu atau kelompok yang terlibat. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, sangat penting untuk menjaga sensitivitas terhadap isu-isu etis, seperti keadilan, pengakuan, dan penghormatan terhadap suara kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Peneliti harus memastikan bahwa metodologi yang digunakan mengakomodasi dan memperjuangkan hak-hak kelompok yang terlibat, serta menghindari eksploitasi atau penyalahgunaan data sensitif.

Kedelapan, Mendalami Pengaruh Globalisasi dan Media Sosial. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, politik identitas sering dimediasi dan dipengaruhi oleh media sosial dan komunikasi digital. Penelitian tentang bagaimana platform seperti Twitter, Facebook, atau TikTok digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan identitas, serta bagaimana globalisasi membawa isu identitas ke tingkat internasional, sangat relevan untuk pemahaman kontemporer tentang politik identitas.

Kesembilan, Studi Kritis terhadap "Politik Identitas" itu Sendiri. Beberapa akademisi berpendapat bahwa kritik terhadap politik identitas sering kali digunakan untuk menutup-nutupi ketidakadilan struktural atau untuk mengalihkan perhatian dari masalah utama. Dalam konteks ini, penelitian juga bisa fokus pada kajian kritis

terhadap penggunaan istilah "politik identitas" itu sendiri, dan bagaimana istilah ini seringkali dipolitisasi atau disalahgunakan untuk menggambarkan gerakan-gerakan pembebasan sebagai ancaman.

Kesepuluh, Dengan berbagai pendekatan dan perspektif ini, penelitian politik identitas dapat memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman kita tentang dinamika sosial-politik masa kini dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia.

Kesebelas, Penelitian mengenai politik identitas dan strategi pemasaran politik calon Presiden diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan serta ⁵⁵ memberikan kontribusi berarti bagi disiplin ilmu yang sudah ada, seperti komunikasi dan ilmu politik, khususnya dalam bidang komunikasi politik.

2. Saran Praktis

Penelitian tentang politik identitas memberikan wawasan penting yang dapat diadaptasi untuk berbagai praktik sosial, politik, dan kebijakan. Beberapa saran praktis yang bisa diambil dari penelitian ini mencakup langkah-langkah yang dapat diambil oleh pembuat kebijakan, organisasi sosial, aktivis, serta individu dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Berikut adalah beberapa saran praktis dari penelitian politik identitas:

Pertama, Mendorong Kebijakan Afirmasi dan Inklusif. Penelitian tentang politik identitas mengungkapkan bagaimana kelompok terpinggirkan (berdasarkan ras, gender, agama, orientasi seksual, dsb) sering kali menghadapi ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya dan kekuasaan. Oleh karena itu, salah satu

langkah praktis yang dapat diambil adalah merumuskan kebijakan afirmatif yang mendorong representasi yang lebih adil di berbagai sektor, seperti pendidikan, pekerjaan, dan politik.

Kedua, Mengintegrasikan Perspektif Identitas dalam Proses Pengambilan Keputusan. Pemerintah serta lembaga lain sebaiknya mempertimbangkan perspektif identitas dalam proses penyusunan kebijakan agar kebijakan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat secara efektif. Hal ini bisa dilakukan dengan; membentuk forum dialog dengan komunitas-komunitas yang mewakili berbagai identitas untuk mendapatkan masukan langsung tentang kebijakan yang berdampak pada mereka dan menyediakan platform komunikasi antara pengambil kebijakan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak menambah ketimpangan.

Ketiga, Mengedukasi Publik tentang Keragaman Identitas. Pendidikan merupakan cara penting untuk Membangun ¹⁶ pemahaman yang lebih mendalam tentang politik identitas dan keberagaman.

Keempat, Fasilitasi Dialog dan Kolaborasi Antar Kelompok. Salah satu tantangan besar dalam politik identitas adalah kecenderungan terjadinya polarisasi. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk mendorong dialog antar kelompok yang mewakili berbagai identitas, sehingga tercipta pemahaman dan solidaritas.

Kelima, Memanfaatkan Teknologi dan Media Sosial untuk Meningkatkan Suara Kelompok Terpinggirkan. Media sosial dan teknologi digital memiliki peran

yang sangat signifikan dalam perkembangan politik identitas saat ini, baik sebagai alat untuk advokasi maupun untuk memperkuat gerakan sosial.

Keenam, Mendorong Praktik Keberagaman dan Inklusi di Tempat Kerja. Di dunia profesional, penerapan prinsip-prinsip keberagaman dan inklusi (D&I) semakin penting. Perusahaan dan organisasi dapat mengimplementasikan kebijakan D&I untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif bagi semua orang, terlepas dari identitas sosial mereka.

Ketujuh, Menggunakan Data untuk Mengidentifikasi Ketimpangan dan Memonitor Progres. Salah satu temuan penting dalam penelitian politik identitas adalah bahwa ketidaksetaraan sering kali tersembunyi tanpa adanya data yang jelas. Oleh karena itu, pengumpulan dan analisis data tentang representasi dan akses berdasarkan identitas sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil berjalan dengan efektif.

Kedelapan, Mengatasi Polarisasi melalui Pendekatan Interseksional. Penelitian politik identitas sering kali mengingatkan kita bahwa identitas individu bersifat saling berhubungan, dan dampaknya terhadap kehidupan seseorang bisa sangat beragam.

LAMPIRAN II

DATA RAIHAN SUARA PILPRES 2024 PER PROVINSI

Untuk lebih mengetahui secara detail raihan masing-masing pasangan di tingkat kota dan provinsi, berikut ini data dari KPU ;

1. Provinsi Aceh

| Provinsi : ACEH | | MISKEL D. HASIL PRODUKSI PPPK Halaman 2.3 Lembar 2 | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|-------------|--------------|------------|--------------------|-----------------|---------------|---------------------|---------------------|--------------|--------------|
| NO | NAMA PASANGAN | SUARA | | | | | SUARA | | | | | JUMLAH SUARA |
| | | JUMLAH SUARA | ACEH TAYANG | SUARA MERIAH | PIKAP JAYA | SUARA BANGSAL ACEH | SUARA LAMPUNGAN | SUARA LAMUNTA | SUARA BUNTA LINGGAY | SUARA BUNTA LINGGAY | JUMLAH SUARA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| DAFTAR SUARA PERKOTAAN DAN KABUPATEN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | HAZRIKUSRI AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 2 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 3 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| DAFTAR SUARA PERKOTAAN DAN KABUPATEN CALON WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 2 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 3 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| DAFTAR SUARA PERKOTAAN DAN KABUPATEN CALON PASANGAN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 2 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |
| 3 | IRWANSYAH AL-SHAHRI - GIBRAN RAHMAN | 84.145 | 86.987 | 39.834 | 79.832 | 108.872 | 18.889 | 85.731 | 64.524 | 30.875 | 3.268.241 | |

Gambar

Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Aceh

2. Provinsi Sumatera Utara

Provinsi : SUMATERA UTARA

MODEL D. HASIL PROVINSI-PPWP Halaman 2-2 Lembar 1

| NO | URUTAN | SIMPULAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------|--------|-----------|
| | | DAFTAR PEMILIHAN | | | |
| 1 | H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA | 39.261 | 4.747 | 60.388 | 1.800 | 173.800 | 14.621 | 338.239 | 68.963 | 130.616 | 97.263 | 13.057 | 3.043 | 156.134 | 4.945 | 6.919 | 1.136.117 |
| 2 | H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN | 110.402 | 125.930 | 107.127 | 41.623 | 268.190 | 217.478 | 599.479 | 344.394 | 230.336 | 143.139 | 118.600 | 87.608 | 97.084 | 107.880 | 19.468 | 2.829.780 |
| 3 | H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD | 23.996 | 45.471 | 9.899 | 18.668 | 50.568 | 32.029 | 111.629 | 79.339 | 40.709 | 19.000 | 43.853 | 25.833 | 7.914 | 39.498 | 6.233 | 874.437 |

DAFTAR PEMILIHAN DAFTAR PEMILIHAN

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

Provinsi : SUMATERA UTARA

MODEL D. HASIL PROVINSI-PPWP Halaman 2-2 Lembar 2

| NO | URUTAN | SIMPULAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|--------|--------|-----------|
| | | DAFTAR PEMILIHAN | | | |
| 1 | H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA | 1.156.117 | 8.773 | 1.377 | 103.223 | 68.045 | 63.974 | 53.097 | 36.421 | 3.175 | 1.166 | 484.174 | 28.838 | 15.489 | 48.424 | 41.962 | 2.333.297 |
| 2 | H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN | 2.409.780 | 81.467 | 93.168 | 239.279 | 123.293 | 94.382 | 349.910 | 114.014 | 132.790 | 46.630 | 28.294 | 99.207 | 91.932 | 32.944 | 39.262 | 6.162.961 |
| 3 | H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD | 87.449 | 36.461 | 23.812 | 44.881 | 16.512 | 6.304 | 6.179 | 14.360 | 18.722 | 13.343 | 9.362 | 163.049 | 37.690 | 6.798 | 4.917 | 114.643 |

DAFTAR PEMILIHAN DAFTAR PEMILIHAN

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

Provinsi : SUMATERA UTARA

MODEL D. HASIL PROVINSI-PPWP Halaman 2-2 Lembar 3

| NO | URUTAN | SIMPULAN | | | |
|----|---|------------------|--------------------|----------------------------|--------------|
| | | JUMLAH PEMILIHAN | BOGA TERANG TERANG | BOGA PEMILIHAN BERKUALITAS | JUMLAH AKBAR |
| 1 | H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA | 2.222.227 | 35.255 | 65.419 | 2.323.421 |
| 2 | H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN | 4.502.961 | 54.207 | 58.490 | 4.615.668 |
| 3 | H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD | 968.262 | 11.122 | 9.260 | 1.088.644 |

DAFTAR PEMILIHAN DAFTAR PEMILIHAN

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

1. H. LAMBA KARYO BAWANGGA, Ph.D. - DR. B.C. (I) A. M. MANSUR BERNANDELA
2. H. PRADONO SURBANTO - GIBRAN BANGSANTO SIAHAJAN
3. H. GANJAR PRANANTO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. MANSUR MD

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sumatera Utara

3. Sumatera Selatan

The image shows two pages of the official election results document for Sumatera Selatan. The top page is labeled 'Halaman 2-2 Lembar 1' and the bottom page is 'Halaman 2-2 Lembar 2'. Both pages contain detailed tables of vote counts for various candidates and parties, including the names of the candidates and their respective vote counts. The tables are organized into columns for different categories of candidates and parties. The bottom page also includes a section for the 'RUMAH DAN TANGGA TUNJUK BERSAMA' (Rural and Community Guidance House) with signatures and stamps.

Gambar 19 Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sumatera Selatan

4. Sumatera Barat

The image shows the official election results document for Sumatera Barat. It contains detailed tables of vote counts for various candidates and parties, organized into columns for different categories. The document includes a section for the 'RUMAH DAN TANGGA TUNJUK BERSAMA' (Rural and Community Guidance House) with signatures and stamps. The bottom of the page features several signatures and official stamps, including the name 'Rudi Satria M.' and 'Rudi Satria M. Rudi Satria M.'.

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sumatera Barat

5. Provinsi Bengkulu

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Bengkulu

6. Provinsi Riau

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Jambi

9. Provinsi Lampung

| NO. | URAIAN | SIMPANG | | | | | | | | | | SINDANG | | | | | | | | | |
|-----|--------|-----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|---------------|------------|------------|-----------|---------|---------------------|------------------|---------------------|------------|----------|--|--|--|
| | | LAMPUNG SELATAN | LAMPUNG TENGAH | LAMPUNG UTARA | LAMPUNG BARAT | LAMPUNG BARIS | TULANG BAWANG | PANGKAJENE | LAMPUNG TIMUR | WAY KANING | PRESEWENAN | PRINGSEWU | MESULU | TULANG BAWANG UTARA | PRESEWENAN BARAT | KOTA BANDAR LAMPUNG | KOTA METRO | JAMBLANG | | | |
| 1. | PKB | 52.818 | 85.038 | 63.890 | 29.710 | 23.940 | 63.729 | 65.268 | 10.976 | 49.860 | 37.434 | 11.389 | 19.227 | 25.492 | 172.990 | 24.100 | 29.192 | | | | |
| 2. | PKS | 428.077 | 374.751 | 380.534 | 113.300 | 170.918 | 242.103 | 438.374 | 211.543 | 194.178 | 177.561 | 86.986 | 128.441 | 82.881 | 154.303 | 84.241 | 1.534.019 | | | | |
| 3. | PKS | 61.006 | 133.691 | 96.371 | 18.890 | 41.209 | 80.270 | 108.769 | 43.834 | 28.793 | 43.188 | 28.303 | 28.773 | 11.537 | 62.140 | 13.749 | 294.486 | | | | |

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Lampung

10. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Kepulauan Kalimantan Timur

13. Provinsi Kalimantan Selatan

| KALIMANTAN SELATAN | | | | | | | | | | | | | MUSKEL D. HASIL PEMILIHAN PPPW Halaman 3-2 (Lanjutan 1) | | | |
|--|--------|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|-----------|-----------|-----------|
| NO | URUTAN | NAMA LAYAT | SUARA SAH | | SUARA SAH | SUARA SAH |
| | | | | | | | | | | | | | SUARA SAH | SUARA SAH | | |
| DAFTAR DAFTAR PEMILIHAN SUARA PEMILIHAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PURSI DAN NAMA PEMILIHAN CALON | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | DR. H. ANGGUS RANIGI BANGSANTO, Ph.D., DR. (P) CI | 36.787 | 37.318 | 183.763 | 38.018 | 36.982 | 8.301 | 78.237 | 68.883 | 61.966 | 40.226 | 30.940 | 142.142 | 47.074 | 905.914 |
| 2 | 2 | DR. H. PRANOWO BANGSANTO - GIBRAN BANGSANTO | 138.423 | 130.987 | 178.737 | 110.640 | 78.901 | 68.188 | 78.822 | 60.296 | 81.474 | 145.788 | 46.077 | 201.972 | 81.412 | 1.407.684 |
| 3 | 3 | DR. H. CHALAN PRADONO (S.P., M.P., Prof. Dr. Ir. M. HASPIYU M.P) | 65.081 | 13.233 | 16.186 | 13.047 | 3.781 | 7.184 | 8.242 | 5.222 | 9.328 | 14.474 | 4.928 | 27.775 | 13.387 | 158.900 |
| DAFTAR DAFTAR PEMILIHAN SUARA PEMILIHAN CALON WAKIL PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PURSI DAN NAMA PEMILIHAN CALON | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | DR. H. ANGGUS RANIGI BANGSANTO, Ph.D., DR. (P) CI | 36.787 | 37.318 | 183.763 | 38.018 | 36.982 | 8.301 | 78.237 | 68.883 | 61.966 | 40.226 | 30.940 | 142.142 | 47.074 | 905.914 |
| 2 | 2 | DR. H. PRANOWO BANGSANTO - GIBRAN BANGSANTO | 138.423 | 130.987 | 178.737 | 110.640 | 78.901 | 68.188 | 78.822 | 60.296 | 81.474 | 145.788 | 46.077 | 201.972 | 81.412 | 1.407.684 |
| 3 | 3 | DR. H. CHALAN PRADONO (S.P., M.P., Prof. Dr. Ir. M. HASPIYU M.P) | 65.081 | 13.233 | 16.186 | 13.047 | 3.781 | 7.184 | 8.242 | 5.222 | 9.328 | 14.474 | 4.928 | 27.775 | 13.387 | 158.900 |

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Kepulauan Kalimantan Selatan

Provinsi : BANTEN

MODEL D. HASIL PROSES PPWP Halaman 2-2 Lembar 1

| NO | URAIAN | PANGKALAN | | | | BENCAN | | | | JUMLAH PEROLEH |
|---|---|-----------|---------|-----------|---------|---------------|-------------|----------------------|--------------------|----------------|
| | | PANGKALAN | LEBAK | TANGKANG | BERANG | BOTA TANGKANG | BOTA BERANG | BOTA TANGKANG BELANG | BOTA BERANG BELANG | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | DATA BINCANG PERKALAN BAKAR PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAJIB PRESIDEN | | | | | | | | | |
| RUMAH DAN RUMAH PANGKALAN CALON | | | | | | | | | | |
| 1 | H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 267.720 | 243.022 | 609.280 | 346.216 | 393.544 | 114.916 | 137.074 | 319.262 | 2.437.362 |
| 2 | H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 422.737 | 508.123 | 1.139.478 | 598.844 | 544.174 | 142.240 | 205.842 | 889.254 | 4.700.272 |
| 3 | H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 62.507 | 69.483 | 178.777 | 87.470 | 131.748 | 21.284 | 22.062 | 137.052 | 729.772 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | | | |
| V | | | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 267.720 | 243.022 | 609.280 | 346.216 | 393.544 | 114.916 | 137.074 | 319.262 | 2.437.362 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 422.737 | 508.123 | 1.139.478 | 598.844 | 544.174 | 142.240 | 205.842 | 889.254 | 4.700.272 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 62.507 | 69.483 | 178.777 | 87.470 | 131.748 | 21.284 | 22.062 | 137.052 | 729.772 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 267.720 | 243.022 | 609.280 | 346.216 | 393.544 | 114.916 | 137.074 | 319.262 | 2.437.362 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 422.737 | 508.123 | 1.139.478 | 598.844 | 544.174 | 142.240 | 205.842 | 889.254 | 4.700.272 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 62.507 | 69.483 | 178.777 | 87.470 | 131.748 | 21.284 | 22.062 | 137.052 | 729.772 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 267.720 | 243.022 | 609.280 | 346.216 | 393.544 | 114.916 | 137.074 | 319.262 | 2.437.362 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 422.737 | 508.123 | 1.139.478 | 598.844 | 544.174 | 142.240 | 205.842 | 889.254 | 4.700.272 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 62.507 | 69.483 | 178.777 | 87.470 | 131.748 | 21.284 | 22.062 | 137.052 | 729.772 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 267.720 | 243.022 | 609.280 | 346.216 | 393.544 | 114.916 | 137.074 | 319.262 | 2.437.362 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 422.737 | 508.123 | 1.139.478 | 598.844 | 544.174 | 142.240 | 205.842 | 889.254 | 4.700.272 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 62.507 | 69.483 | 178.777 | 87.470 | 131.748 | 21.284 | 22.062 | 137.052 | 729.772 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | | | |

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Banten

17. Provinsi DKI Jakarta

Provinsi : DKI JAKARTA

MODEL D. HASIL PROSES PPWP Halaman 2-2 Lembar 1

| NO | URAIAN | BENCAN | | | | JUMLAH PEROLEH | | |
|---|---|-------------|--------------------|---------------|----------------------|----------------|---------|-----------|
| | | BOTA BERANG | BOTA BERANG BELANG | BOTA TANGKANG | BOTA TANGKANG BELANG | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 1 | DATA BINCANG PERKALAN BAKAR PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAJIB PRESIDEN | | | | | | | |
| RUMAH DAN RUMAH PANGKALAN CALON | | | | | | | | |
| 1 | H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 7.003 | 205.478 | 337.915 | 523.774 | 668.118 | 850.424 | 2.830.762 |
| 2 | H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 8.972 | 252.098 | 460.408 | 609.294 | 351.173 | 779.287 | 2.662.232 |
| 3 | H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 2.280 | 111.956 | 190.575 | 363.571 | 206.051 | 779.893 | 1.123.392 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | |
| V | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 7.003 | 205.478 | 337.915 | 523.774 | 668.118 | 850.424 | 2.830.762 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 8.972 | 252.098 | 460.408 | 609.294 | 351.173 | 779.287 | 2.662.232 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 2.280 | 111.956 | 190.575 | 363.571 | 206.051 | 779.893 | 1.123.392 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 7.003 | 205.478 | 337.915 | 523.774 | 668.118 | 850.424 | 2.830.762 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 8.972 | 252.098 | 460.408 | 609.294 | 351.173 | 779.287 | 2.662.232 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 2.280 | 111.956 | 190.575 | 363.571 | 206.051 | 779.893 | 1.123.392 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. KHIDER BAKHTI BAKHTIYAN, Ph.D., Dr. H. C. I. H. A. MURAHMAN BAKHTIYAN | 7.003 | 205.478 | 337.915 | 523.774 | 668.118 | 850.424 | 2.830.762 |
| 2 | 2. H. PRABOWO BUDIANTO - GURUBAN BAKAR/BERANG BAKAR | 8.972 | 252.098 | 460.408 | 609.294 | 351.173 | 779.287 | 2.662.232 |
| 3 | 3. H. GUNALAN PRABOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MANSURUDIN | 2.280 | 111.956 | 190.575 | 363.571 | 206.051 | 779.893 | 1.123.392 |
| TOTAL BINCANG DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR DAN DUA TINGKAT BAKAR | | | | | | | | |

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi DKI Jakarta

18. Provinsi Jawa Barat

52 Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Jawa Barat

19. Provinsi Jawa Tengah

Provinsi JAWA TENGAH

MUJEL D. HASIL PEMILIHAN PPPW Kabupaten 2-2 Lembar 2

| No | URAIAN | BENCAR | | | | | | | | | | JUMLAH SUKSES | JUMLAH GAGAL | |
|----|---|------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|--------------|---|
| | | JUMLAH PERSEKUTU | JUMLAH PERSEKUTU | | | |
| 1 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Handwritten signatures and stamps are present at the bottom of the table.

Provinsi JAWA TENGAH

MUJEL D. HASIL PEMILIHAN PPPW Kabupaten 2-2 Lembar 3

| No | URAIAN | BENCAR | | | | | | | | | | JUMLAH SUKSES | JUMLAH GAGAL | |
|----|---|------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|--------------|---|
| | | JUMLAH PERSEKUTU | JUMLAH PERSEKUTU | | | |
| 1 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Handwritten signatures and stamps are present at the bottom of the table.

52 Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Jawa Tengah

20. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Provinsi DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

MUJEL D. HASIL PEMILIHAN PPPW Kabupaten 2-2 Lembar 1

| No | URAIAN | BENCAR | | | | | | | | | | JUMLAH SUKSES | JUMLAH GAGAL | |
|----|---|------------------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|--------------|---|
| | | JUMLAH PERSEKUTU | JUMLAH PERSEKUTU | | | |
| 1 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Handwritten signatures and stamps are present at the bottom of the table.

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

21. Provinsi Jawa Timur

The image shows two sheets of election results for Jawa Timur. The top sheet is for the 2017 election, and the bottom sheet is for the 2019 election. Both sheets list candidates and their respective parties, along with the number of votes they received in each district. The sheets are signed by the Provincial Election Commission (KPU) and the Provincial Government (Gubernur).

52 Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Jawa Timur

22. Provinsi Bali

The image shows a sheet of election results for Bali. It lists candidates and their respective parties, along with the number of votes they received in each district. The sheet is signed by the Provincial Election Commission (KPU) and the Provincial Government (Gubernur).

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Nusa Tenggara Barat

25. Provinsi Gorontalo

| NO | URUTAN | SINGKAR | | | | | |
|----|--|-----------|---------|---------|----------|-----------------|----------------|
| | | GORONTALO | SULAIKI | SULAIKI | POHUWATO | GORONTALO UTARA | KOTA GORONTALO |
| 1 | 1. H. ANAS BAKHTI BAWREHAN, Ph.D., DR. (P.C.) H. A. MUBRAMIN IBRAHIM | 79.268 | 23.661 | 33.726 | 27.874 | 19.964 | 44.791 |
| 2 | 2. H. PRABOWO SUHARTO, GUBURAN KEMERDEKAAN BUKA | 178.177 | 63.779 | 73.482 | 64.473 | 97.799 | 75.070 |
| 3 | 3. H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., PH.D. DR. H. M. MAHFUD MD | 33.183 | 6.334 | 4.684 | 3.385 | 3.044 | 5.793 |

| NO | URUTAN | SINGKAR | | | | | |
|----|--|-----------|---------|---------|----------|-----------------|----------------|
| | | GORONTALO | SULAIKI | SULAIKI | POHUWATO | GORONTALO UTARA | KOTA GORONTALO |
| A | JUMLAH SELURUS SUKSES SAKSI | 281.740 | 95.744 | 110.642 | 98.937 | 81.577 | 125.944 |
| B | JUMLAH SUKSES TIMAS SAKSI | 3.394 | 3.366 | 1.453 | 1.747 | 1.163 | 1.543 |
| C | JUMLAH SELURUS SUKSES SAKSI DAN SUKSES TIMAS SAKSI (A + B) | 285.134 | 99.110 | 112.095 | 100.684 | 82.740 | 127.487 |

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Gorontalo

26. Provinsi Sulawesi Barat

| NO | URUTAN | SINGKAR | | | | | |
|----|--|------------|---------|--------|-----------------|--------|---------------|
| | | PASANGKAYU | MAMUJU | MAMASA | POLEWALI MANDAR | MAJENE | MAMUJU TENGAH |
| 1 | 1. H. ANAS BAKHTI BAWREHAN, Ph.D., DR. (P.C.) H. A. MUBRAMIN IBRAHIM | 25.846 | 39.109 | 4.796 | 46.391 | 43.179 | 18.380 |
| 2 | 2. H. PRABOWO SUHARTO, GUBURAN KEMERDEKAAN BUKA | 61.892 | 110.979 | 35.112 | 71.548 | 62.261 | 36.383 |
| 3 | 3. H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., PH.D. DR. H. M. MAHFUD MD | 6.687 | 11.298 | 20.693 | 13.084 | 4.138 | 6.930 |

| NO | URUTAN | SINGKAR | | | | | |
|----|--|------------|---------|--------|-----------------|---------|---------------|
| | | PASANGKAYU | MAMUJU | MAMASA | POLEWALI MANDAR | MAJENE | MAMUJU TENGAH |
| A | JUMLAH SELURUS SUKSES SAKSI | 88.425 | 161.286 | 27.810 | 273.923 | 108.126 | 61.393 |
| B | JUMLAH SUKSES TIMAS SAKSI | 1.412 | 2.123 | 1.149 | 4.963 | 1.724 | 1.070 |
| C | JUMLAH SELURUS SUKSES SAKSI DAN SUKSES TIMAS SAKSI (A + B) | 89.837 | 163.409 | 28.959 | 278.886 | 109.850 | 62.463 |

Provinsi : SULAWESI TENGGARA

MODEL D. HASIL PROVINSI PPWP Halaman 2-2 Lembar 2

| NO | URAIAN | BUNCIAN | | | | |
|----|--|-------------------|--------------|-----------------|--------------|---|
| | | JUMLAH PERHAIKIAN | KUOTA KENDAS | KUOTA RAJI RAJI | JUMLAH AKHIR | |
| IV | DATA BUNCIAN PERKULIAHAN SISWA PASANGIAN CALON PESIBER DAN WAKEL PESIBER | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 1. H. ANSER RASIDI BAWWEDAN, Ph.D. (D. Ph.C.) H. A. MUTHAMIN IKANDAR | 981.992 | 18.228 | 21.297 | 39.525 | |
| 2 | 2. H. PRANOWO SUHARTO - GURUAN KALAMATI MATA BAKA | 521.818 | 130.793 | 60.798 | 1.113.414 | |
| 3 | 3. H. GANLAS PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. M. MAJLID MD | 73.888 | 13.533 | 3.396 | 98.727 | |
| V | DATA SISWA SAS DAN TERAK SAS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | JUMLAH BELAJAR SISWA SAS | 1.277.688 | 200.517 | 40.471 | 1.518.676 | |
| B | JUMLAH SISWA TERAK SAS | 22.296 | 2.002 | 896 | 25.194 | |
| C | JUMLAH BELAJAR TERAK SAS DAN TERAK TERAK SAS (P.A + V.18) | 1.255.392 | 202.515 | 39.575 | 1.497.482 | |

NAMA DAN TANDA TANGAN KEMISI PERKULIAHAN (KEM) PROVINSI

NAMA DAN TANDA TANGAN SASI

1. H. ANSER RASIDI BAWWEDAN, Ph.D. (D. Ph.C.) H. A. MUTHAMIN IKANDAR
 2. H. PRANOWO SUHARTO - GURUAN KALAMATI MATA BAKA
 3. H. GANLAS PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. M. MAJLID MD

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sulawesi Tenggara

30. Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi : SULAWESI SELATAN

MODEL D. HASIL PROVINSI PPWP Halaman 2-2 Lembar 1

| NO | URAIAN | BUNCIAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---------|---------|----------|-----------|--------|-----------|-------------------|----------------|-----------|---------|--------------|-----------------|------------|--------------|----|----|
| | | BANGGAI | POKO | DONGGALA | TOLI TOLI | RIKUS | MENORWALI | BANGGAS REPELAPAN | PABU REPELTONI | TULO LINA | SAS | BANGGAS LAUT | MENORWALI UTARA | KUOTA PALU | JUMLAH AKHIR | | |
| IV | DATA BUNCIAN PERKULIAHAN SISWA PASANGIAN CALON PESIBER DAN WAKEL PESIBER | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 1 | 1. H. ANSER RASIDI BAWWEDAN, Ph.D. (D. Ph.C.) H. A. MUTHAMIN IKANDAR | 41.503 | 56.350 | 38.208 | 39.539 | 25.727 | 12.239 | 52.809 | 22.725 | 25.820 | 7.786 | 11.843 | 58.735 | 186.743 | | | |
| 2 | 2. H. PRANOWO SUHARTO - GURUAN KALAMATI MATA BAKA | 148.902 | 105.910 | 177.729 | 84.076 | 81.251 | 78.036 | 53.760 | 183.299 | 71.490 | 118.498 | 33.094 | 64.073 | 125.861 | 1.251.127 | | |
| 3 | 3. H. GANLAS PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. M. MAJLID MD | 30.180 | 15.911 | 13.100 | 7.800 | 4.800 | 9.407 | 9.469 | 33.028 | 4.220 | 10.313 | 3.326 | 9.078 | 12.503 | 28.390 | | |
| V | DATA SISWA SAS DAN TERAK SAS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | JUMLAH BELAJAR SISWA SAS | 120.943 | 137.451 | 179.663 | 131.484 | 91.483 | 105.930 | 75.487 | 229.763 | 105.743 | 157.041 | 48.415 | 83.892 | 207.919 | 1.789.630 | | |
| B | JUMLAH SISWA TERAK SAS | 3.183 | 3.201 | 2.260 | 1.929 | 1.786 | 1.411 | 981 | 3.271 | 3.205 | 3.277 | 269 | 228 | 228 | 217.762 | | |
| C | JUMLAH BELAJAR TERAK SAS DAN TERAK TERAK SAS (P.A + V.18) | 117.760 | 134.250 | 181.923 | 133.413 | 93.269 | 107.541 | 76.468 | 233.034 | 102.538 | 160.318 | 48.684 | 84.121 | 210.147 | 1.997.492 | | |

NAMA DAN TANDA TANGAN KEMISI PERKULIAHAN (KEM) PROVINSI

NAMA DAN TANDA TANGAN SASI

1. H. ANSER RASIDI BAWWEDAN, Ph.D. (D. Ph.C.) H. A. MUTHAMIN IKANDAR
 2. H. PRANOWO SUHARTO - GURUAN KALAMATI MATA BAKA
 3. H. GANLAS PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. M. MAJLID MD

Gambar Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sulawesi Selatan

31. Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi : SULAWESI SELATAN

MODEL D. HASIL PROVINSI PPWP Halaman 2-2 Lembar 1

| NO | URAIAN | BUNCIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------|------------|---------|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------------|---------|---------|---------|------------------|---------|-------------------|----|----|
| | | SEPAKSIAN BELAYAR | BULUNGNEBA | BANTANG | JENEPUNTO | TAGALAR | GORA | ORINA | BONE | BARRU | PANGKAJENE DAN REPELAPAN | BARRU | SOPPIRE | WAGI | KEBONING RAPPANG | PINRANG | JUMLAH PERHAIKIAN | | |
| IV | DATA BUNCIAN PERKULIAHAN SISWA PASANGIAN CALON PESIBER DAN WAKEL PESIBER | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | 1. H. ANSER RASIDI BAWWEDAN, Ph.D. (D. Ph.C.) H. A. MUTHAMIN IKANDAR | 25.769 | 18.830 | 47.505 | 62.839 | 64.230 | 194.862 | 77.850 | 174.871 | 97.525 | 78.123 | 47.377 | 56.300 | 91.929 | 98.271 | 103.860 | 1.937.430 | | |
| 2 | 2. H. PRANOWO SUHARTO - GURUAN KALAMATI MATA BAKA | 47.005 | 148.890 | 89.033 | 137.234 | 122.396 | 254.794 | 74.338 | 274.064 | 128.746 | 123.191 | 89.537 | 80.828 | 124.044 | 101.460 | 128.103 | 1.878.853 | | |
| 3 | 3. H. GANLAS PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. H. M. MAJLID MD | 3.247 | 6.872 | 3.246 | 5.367 | 5.763 | 13.949 | 3.371 | 12.617 | 7.913 | 6.491 | 3.313 | 6.741 | 6.100 | 5.800 | 6.278 | 36.786 | | |
| V | DATA SISWA SAS DAN TERAK SAS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| A | JUMLAH BELAJAR SISWA SAS | 60.022 | 73.503 | 174.766 | 234.631 | 241.648 | 663.008 | 353.339 | 662.033 | 236.841 | 126.211 | 129.823 | 147.043 | 124.043 | 131.749 | 126.444 | 2.313.177 | | |
| B | JUMLAH SISWA TERAK SAS | 4.409 | 6.930 | 7.733 | 7.492 | 7.710 | 8.240 | 2.223 | 8.814 | 6.320 | 4.972 | 2.204 | 2.491 | 2.807 | 2.807 | 2.086 | 69.586 | | |
| C | JUMLAH BELAJAR TERAK SAS DAN TERAK TERAK SAS (P.A + V.18) | 55.613 | 70.433 | 172.033 | 242.140 | 249.358 | 474.774 | 351.119 | 470.217 | 230.521 | 121.239 | 132.047 | 149.534 | 126.850 | 134.556 | 128.530 | 2.382.763 | | |

MODEL
D. HASIL PROVINSI-PPWP
Halaman 2-2 Lembar 2

| No. | URAHAN | BUNJAN | | | | | | | | | | |
|---|--|---------------|----------|----------|-------------|------------|------------|--------------|---------------|---------------|-------------|--------------|
| | | BUNJAN PONDAS | ENDEKANG | LEWU | TANA TORAJA | LEWU UTARA | LEWU TIMUR | TORAJA UTARA | KOTA MAKASSAR | KOTA PAREPARE | KOTA PALOPO | BUNGAL ARUNG |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| NO. 1 DATA BUNJAN PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| NO. 2 NOMOR DAN NAMA PANGKALAN CALON | | | | | | | | | | | | |
| 1 | R. ANDI BAYU BACHYUDAN, Ph.D. - Dr. (K.T.) R. A. MUSAIBIN DEANDU | 1.337.430 | 63.461 | 76.648 | 6.654 | 52.227 | 51.936 | 2.134 | 345.023 | 35.643 | 34.931 | 2.003.081 |
| 2 | R. PRABOWO SUBANTO - ERISAN KARASAMING BAGA | 1.876.353 | 70.546 | 1.88.225 | 104.047 | 125.531 | 188.076 | 114.873 | 304.096 | 52.077 | 68.688 | 3.010.726 |
| 3 | R. LANGKA PRABOWO S.S., M.P. - Ph.D. Dr. R. M. MANSYUD MO | 96.796 | 3.042 | 5.933 | 32.204 | 14.300 | 17.477 | 21.423 | 61.103 | 3.747 | 5.946 | 253.949 |
| NO. 3 DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | A. BUNJAN SELURUH SUKSES SAK | 3.112.577 | 127.049 | 227.424 | 147.905 | 193.527 | 177.489 | 138.420 | 790.112 | 92.363 | 93.489 | 3.276.763 |
| 2 | B. BUNJAN SUKSES TONDA SAK | 69.330 | 1.057 | 2.437 | 2.890 | 2.509 | 2.394 | 983 | 11.512 | 1.530 | 1.100 | 92.338 |
| 3 | C. BUNJAN SELURUH SUKSES SAK DAN SUKSES TONDA SAK SAK | 3.181.907 | 128.106 | 229.861 | 150.800 | 196.036 | 179.883 | 139.403 | 801.624 | 93.893 | 94.589 | 3.369.101 |

NAMA DAN TANDA TANGAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

NAMA DAN TANDA TANGAN SUKSES

| | | |
|---|--|--|
| 1. R. ANDI BAYU BACHYUDAN, Ph.D. - Dr. (K.T.) R. A. MUSAIBIN DEANDU | 2. R. PRABOWO SUBANTO - ERISAN KARASAMING BAGA | 3. R. LANGKA PRABOWO S.S., M.P. - Ph.D. Dr. R. M. MANSYUD MO |
|---|--|--|

Gambar 44
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Sulawesi Selatan

32. Provinsi Maluku Utara

MODEL
D. HASIL PROVINSI-PPWP
Halaman 2-2 Lembar 1

| No. | URAHAN | BUNJAN | | | | | | | | | | |
|---|--|------------------|-------------------|------------------|--------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|-------------|--------------|
| | | PALMANGERA BAKAT | PALMANGERA TERANG | PALMANGERA UTARA | PALMANGERA SELATAN | KEPULAUAN MALANGERA SELATAN | KEPULAUAN MALANGERA TIMUR | KEPULAUAN MALANGERA UTARA | KEPULAUAN MALANGERA BARAT | KOTA TERNATE | KOTA TIDORE | BUNGAL ARUNG |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| NO. 1 DATA BUNJAN PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| NO. 2 NOMOR DAN NAMA PANGKALAN CALON | | | | | | | | | | | | |
| 1 | R. ANDI BAYU BACHYUDAN, Ph.D. - Dr. (K.T.) R. A. MUSAIBIN DEANDU | 11.256 | 12.272 | 18.647 | 43.400 | 16.446 | 12.062 | 12.629 | 6.920 | 41.379 | 22.321 | 300.429 |
| 2 | R. PRABOWO SUBANTO - ERISAN KARASAMING BAGA | 21.200 | 26.812 | 44.473 | 33.407 | 25.288 | 22.747 | 23.292 | 41.414 | 23.732 | 404.983 | |
| 3 | R. LANGKA PRABOWO S.S., M.P. - Ph.D. Dr. R. M. MANSYUD MO | 12.766 | 4.283 | 39.474 | 31.764 | 9.470 | 8.900 | 6.900 | 4.488 | 11.401 | 92.293 | |
| NO. 3 DATA SUKSES PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | | | | | | | | | | | | |
| 1 | A. BUNJAN SELURUH SUKSES SAK | 45.222 | 43.366 | 102.601 | 108.571 | 41.170 | 33.776 | 32.821 | 89.115 | 67.514 | 360.004 | |
| 2 | B. BUNJAN SUKSES TONDA SAK | 72.997 | 47.424 | 122.826 | 121.973 | 53.200 | 48.239 | 44.211 | 22.121 | 32.641 | 144.640 | |
| 3 | C. BUNJAN SELURUH SUKSES SAK DAN SUKSES TONDA SAK SAK | 118.219 | 90.790 | 225.427 | 230.544 | 94.370 | 81.915 | 77.032 | 111.236 | 100.155 | 504.644 | |

NAMA DAN TANDA TANGAN SUKSES PEMILIHAN SUKSES PANGKALAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

NAMA DAN TANDA TANGAN SUKSES

| | | |
|---|--|--|
| 1. R. ANDI BAYU BACHYUDAN, Ph.D. - Dr. (K.T.) R. A. MUSAIBIN DEANDU | 2. R. PRABOWO SUBANTO - ERISAN KARASAMING BAGA | 3. R. LANGKA PRABOWO S.S., M.P. - Ph.D. Dr. R. M. MANSYUD MO |
|---|--|--|

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Maluku Utara

33. Provinsi Maluku

| Provinsi | | MALUKU | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--|-----------------|------------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------|-------------------|--------------|------------|-----------|----------------|--|
| MODEL | | D. HASIL PROVISI PMPW Halaman 2-2 Lembar 1 | | | | | | | | | | | | | |
| NO | URAIAN | SINGKAR | | | | | | | | | | | | JUMLAH ANGGRAH | |
| | | MALUKU TENGAH | MALUKU TENGGARA | KEPULAUAN YAMBUK | BURU | SEBANG BAKAR TIMUR | SEBANG BAKAR BARAT | SEBANG BAKAR BARAT | KEPULAUAN ARO | MALUKU BARAT DATA | SEMU SELATAN | KOTA AMBON | KOTA TUAL | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | N. ANES BASTO BAWENDAN, Ph.D. - Dr. (P.C.) R. A. MANSAMIN ISMANTHAN | 82.666 | 11.831 | 2.712 | 17.533 | 39.534 | 28.667 | 6.421 | 1.638 | 9.961 | 35.441 | 13.121 | 228.587 | | |
| 2 | H. PRADONO SIBELATTO - GIBRAN SIKADJINEMU BAKA | 139.261 | 41.064 | 44.356 | 53.609 | 47.734 | 82.799 | 37.549 | 22.152 | 26.736 | 133.000 | 26.515 | 665.371 | | |
| 3 | H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. M. SAMPUD MO | 37.997 | 19.813 | 19.436 | 11.389 | 9.619 | 16.016 | 13.109 | 17.421 | 6.965 | 29.875 | 9.703 | 186.285 | | |
| <p>NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI</p> <p>1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i> 4. <i>[Signature]</i> 5. <i>[Signature]</i></p> <p>1. H. ANES BASTO BAWENDAN, Ph.D. - Dr. (P.C.) R. A. MANSAMIN ISMANTHAN 2. H. PRADONO SIBELATTO - GIBRAN SIKADJINEMU BAKA 3. H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. M. SAMPUD MO</p> | | | | | | | | | | | | | | | |

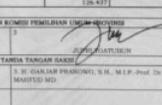
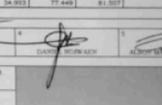
Gambar 46
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Maluku

34. Provinsi Papua Barat

| Provinsi | | PAPUA BARAT | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---------|---------------|-----------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------|----------------|
| MODEL | | D. HASIL PROVISI PMPW Halaman 2-2 Lembar 1 | | | | | | | | | | |
| NO | URAIAN | SINGKAR | | | | | SINGKAR | | | | | JUMLAH ANGGRAH |
| | | MANOKWARI | PAK PAK | TELEK BUNTINE | TELEK WONDAMANA | SABANAMA | MANOKWARI SELATAN | PEGUNUNGAN ARAFAK | PEGUNUNGAN ARAFAK | PEGUNUNGAN ARAFAK | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | H. ANES BASTO BAWENDAN, Ph.D. - Dr. (P.C.) R. A. MANSAMIN ISMANTHAN | 29.272 | 8.743 | 6.221 | 1.278 | 4.490 | 3.844 | | | | 1.814 | 37.419 |
| 2 | H. PRADONO SIBELATTO - GIBRAN SIKADJINEMU BAKA | 72.842 | 29.130 | 27.267 | 9.411 | 14.479 | 30.510 | 5.024 | | | 172.364 | |
| 3 | H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. M. SAMPUD MO | 34.151 | 18.392 | 13.953 | 9.093 | 12.069 | 33.280 | | | | 127.343 | |
| <p>NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI</p> <p>1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i> 4. <i>[Signature]</i> 5. <i>[Signature]</i></p> <p>1. H. ANES BASTO BAWENDAN, Ph.D. - Dr. (P.C.) R. A. MANSAMIN ISMANTHAN 2. H. PRADONO SIBELATTO - GIBRAN SIKADJINEMU BAKA 3. H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P. - Prof. Dr. H. M. SAMPUD MO</p> | | | | | | | | | | | | |

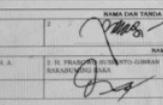
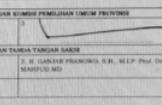
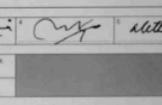
Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Papua Pegunungan

37. Provinsi Papua Selatan

| Provinsi : PAPUA SELATAN | | MODEL D. HASIL PROVINSI-PPWP Halaman 2-2 Lembar 1 | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|---|
| NO | URAIAN | SISWA | | | | | |
| | | MERATA | SEKOLAH | MAPI | ADAM | JUMLAH | |
| 1 | DATA SISWA PERKULIAHAN SISWA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON | | | | | | |
| 1 | 1. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 13.236 | 6.751 | 10.269 | 11.050 | 41.306 | |
| 2 | 2. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 79.294 | 15.230 | 38.181 | 30.033 | 162.738 | |
| 3 | 3. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 30.960 | 11.956 | 27.904 | 39.181 | 110.001 | |
| 2 | JUMLAH SELURUS SISWA SARI | 123.490 | 33.943 | 76.361 | 80.264 | 314.058 | |
| 3 | JUMLAH SISWA TERANG BAK | 2.743 | 1.050 | 1.080 | 740 | 5.613 | |
| 4 | JUMLAH SISWA TERANG BAK DAN SISWA TERANG SARI (A + V.B) | 126.233 | 34.993 | 77.441 | 81.004 | 319.671 | |
| NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI PEMILIHAN UNGGULAN PROVINSI | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | |
| 1 | 1. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 2. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 3. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 4. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 5. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 6. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 7. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR |
|  H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Selatan | |  H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA Wakil Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Selatan | |  D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Selatan | |  H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Selatan | |

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Papua Selatan

38. Provinsi Papua Barat Daya

| Provinsi : PAPUA BARAT DAYA | | MODEL D. HASIL PROVINSI-PPWP Halaman 2-2 Lembar 1 | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|--|---|---|---|--|
| NO | URAIAN | SISWA | | | | | | | |
| | | SERINGO | SERINGO SELATAN | RAJA AMPAT | TAMBORA | MATHEW | KOTA SERINGO | JUMLAH | |
| 1 | DATA SISWA PERKULIAHAN SISWA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | NOMOR DAN NAMA PASANGAN CALON | | | | | | | | |
| 1 | 1. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 9.720 | 6.802 | 6.802 | 570 | 6.096 | 21.030 | 48.402 | |
| 2 | 2. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 44.117 | 12.412 | 19.106 | 19.681 | 16.209 | 96.719 | 209.462 | |
| 3 | 3. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 20.678 | 10.400 | 15.000 | 1.001 | 36.006 | 71.085 | 99.869 | |
| 2 | JUMLAH SELURUS SISWA SARI | 74.515 | 30.114 | 38.310 | 31.652 | 58.311 | 194.434 | 357.767 | |
| 3 | JUMLAH SISWA TERANG BAK | 1.011 | 2.563 | 620 | 71 | 241 | 3.776 | 5.802 | |
| 4 | JUMLAH SISWA TERANG BAK DAN SISWA TERANG SARI (A + V.B) | 75.526 | 32.677 | 38.930 | 31.723 | 58.552 | 198.210 | 363.569 | |
| NAMA DAN TANDA TANGAN KOMISI PEMILIHAN UNGGULAN PROVINSI | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | | NAMA DAN TANDA TANGAN KADES | |
| 1 | 1. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 2. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 3. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 4. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 5. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 6. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD | 7. H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR | 8. H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA | 9. D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD |
|  H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Daya | |  H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA Wakil Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Daya | |  D. GANJAR PRANOWO, S.H., M.P., Prof. Dr. H. M. MARPUDI MD Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Daya | |  H. ANDRI RASDO BAWEDAN, Ph.D., Dr. (I.C.) H. A. MURAHIM ISKANDAR Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Daya | |  H. PRANOWO SURANTO - GIBAN BAKASORINGO RAGA Wakil Ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Papua Barat Daya | |

Gambar
Hasil Rekapitulasi Suara Provinsi Papua Barat Daya

Muchsin Al-Fikri : POLITIK IDENTITAS KEAGAMAAN DALAM KONTESTASI PILPRES 2024

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | nasional.kompas.com Internet Source | <1% |
| 2 | wartasulawesi.com Internet Source | <1% |
| 3 | mmc.tirto.id Internet Source | <1% |
| 4 | id.wikipedia.org Internet Source | <1% |
| 5 | 123dok.com Internet Source | <1% |
| 6 | www.liputan6.com Internet Source | <1% |
| 7 | jdih.kpu.go.id Internet Source | <1% |
| 8 | www.kompas.tv Internet Source | <1% |
| 9 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | www.detik.com Internet Source | <1 % |
| 11 | www.riau24.com Internet Source | <1 % |
| 12 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | makassar.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
| 15 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 16 | thejournalish.com Internet Source | <1 % |
| 17 | ummaspul.e-journal.id Internet Source | <1 % |
| 18 | idr.uin-antasari.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | Submitted to Universitas Airlangga Student Paper | <1 % |
| 20 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 21 | teori-politik.blogspot.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 22 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 23 | www.cekfakta.com Internet Source | <1 % |
| 24 | e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | m.scirp.org Internet Source | <1 % |
| 26 | www.antarafoto.com Internet Source | <1 % |
| 27 | www.idxchannel.com Internet Source | <1 % |
| 28 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper | <1 % |
| 30 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 32 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 33 | id.m.wikipedia.org Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 34 | www.kontenislam.com Internet Source | <1 % |
| 35 | www.metrotvnews.com Internet Source | <1 % |
| 36 | www.wowindonesia.id Internet Source | <1 % |
| 37 | journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 38 | repository.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 39 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 40 | posberitakota.com Internet Source | <1 % |
| 41 | www.kompasiana.com Internet Source | <1 % |
| 42 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | online-journal.unja.ac.id Internet Source | <1 % |
| 44 | www.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 45 | www.cnnindonesia.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 46 | www.rmol.co Internet Source | <1 % |
| 47 | lipsus.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 48 | www.tempo.co Internet Source | <1 % |
| 49 | jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | www.batamnews.co.id Internet Source | <1 % |
| 51 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 52 | Ferdinand Eskol Tiar Sirait. "Ujaran Kebencian, Hoax dan Perilaku Memilih (Studi Kasus pada Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia)", Jurnal Penelitian Politik, 2020 Publication | <1 % |
| 53 | www.suara.com Internet Source | <1 % |
| 54 | lintasperkoro.com Internet Source | <1 % |
| 55 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 56 | ejournal.umm.ac.id | |

Internet Source

<1 %

57

kalimasada.turnbackhoax.id

Internet Source

<1 %

58

www.ejurnal.ubk.ac.id

Internet Source

<1 %

59

www.jambione.com

Internet Source

<1 %

60

www.yoedha.com

Internet Source

<1 %

61

repository.ummat.ac.id

Internet Source

<1 %

62

timesindonesia.co.id

Internet Source

<1 %

63

www.rmoljabar.id

Internet Source

<1 %

64

Submitted to Sekolah Pelita Harapan

Student Paper

<1 %

65

keuangannews.id

Internet Source

<1 %

66

www.inews.id

Internet Source

<1 %

67

"Politik Identitas, Ancaman Demokrasi dan Ketahanan Nasional Jelang Pilpres 2024",

<1 %

Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional, 2023

Publication

| | | |
|----|--|------|
| 68 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper | <1 % |
| 69 | cekfakta.com Internet Source | <1 % |
| 70 | www.redaksinasional.id Internet Source | <1 % |
| 71 | batam.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
| 72 | eprints.ummetro.ac.id Internet Source | <1 % |
| 73 | putripadmosuwarno.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 74 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | <1 % |
| 75 | www.cnbcindonesia.com Internet Source | <1 % |
| 76 | www.jentera.ac.id Internet Source | <1 % |
| 77 | Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 78 | anchubahri.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 79 | dunia-net.com Internet Source | <1 % |
| 80 | megapolitan.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 81 | merahputih.com Internet Source | <1 % |
| 82 | pdfs.semanticscholar.org Internet Source | <1 % |
| 83 | repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 84 | roboguru.ruangguru.com Internet Source | <1 % |
| 85 | Fransiskus Wuniyu, Hamka Naping, Sukri, Achmad Zulfikar, Sosiawaty. "Politik Identitas Masyarakat Adat di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Merauke", INA-Rxiv, 2019 Publication | <1 % |
| 86 | scholar.unand.ac.id Internet Source | <1 % |
| 87 | Faridhatun Nikmah. "Legal Challenges and Enforcement Strategies: Bawaslu's Role in Addressing Election Violations in Indonesia's | <1 % |

2024 Simultaneous Elections", El-Aqwal : Journal of Sharia and Comparative Law, 2024

Publication

88 Submitted to University of Glasgow <1 %
Student Paper

89 ayki-ayki.blogspot.com <1 %
Internet Source

90 digilib.uinsa.ac.id <1 %
Internet Source

91 ejournal.iaimbima.ac.id <1 %
Internet Source

92 ejurnal.binawakya.or.id <1 %
Internet Source

93 es.scribd.com <1 %
Internet Source

94 fh.unpad.ac.id <1 %
Internet Source

95 regional.kompas.com <1 %
Internet Source

96 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

97 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

98 www.flokq.com
Internet Source

<1 %

99

www.merdekapost.com

Internet Source

<1 %

100

Arleen Ariestyani, Ulani Yunus, Mariko Rizkiansyah. "ICT (Information and Communication Technology) Access to the Agricultural Farmers in Manado", 2021 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), 2021

Publication

<1 %

101

Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Student Paper

<1 %

102

Siti Usniah, Anas Alhifni. "KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR SYARIAH PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BOGOR", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2017

Publication

<1 %

103

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

104

dokumen.tips

Internet Source

<1 %

105

e-journal.upr.ac.id

Internet Source

<1 %

106 e-theses.iaincurup.ac.id
Internet Source

<1 %

107 journal.uinjkt.ac.id
Internet Source

<1 %

108 makalahdanartikelislamdiinternet.blogspot.com
Internet Source

<1 %

109 medan.tribunnews.com
Internet Source

<1 %

110 proceeding.dharmawangsa.ac.id
Internet Source

<1 %

111 repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source

<1 %

112 caritahu.kontan.co.id
Internet Source

<1 %

113 caritau.com
Internet Source

<1 %

114 hdl.handle.net
Internet Source

<1 %

115 journal.bawaslu.go.id
Internet Source

<1 %

116 jurnalfisip.uinsby.ac.id
Internet Source

<1 %

| | | |
|-----|---|------|
| 117 | radaraktual.com Internet Source | <1 % |
| 118 | www.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
| 119 | www.viva.co.id Internet Source | <1 % |
| 120 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper | <1 % |
| 121 | Submitted to University College London Student Paper | <1 % |
| 122 | journals.openedition.org Internet Source | <1 % |
| 123 | kc.umn.ac.id Internet Source | <1 % |
| 124 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | <1 % |
| 125 | repository.unja.ac.id Internet Source | <1 % |
| 126 | studentsrepo.um.edu.my Internet Source | <1 % |
| 127 | www.biografipedia.com Internet Source | <1 % |
| 128 | www.riauone.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|---|------|
| 129 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | <1 % |
| 130 | damarwholand.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 131 | ejournal.uinbukittinggi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 132 | infoaceh.net Internet Source | <1 % |
| 133 | journal.unpad.ac.id Internet Source | <1 % |
| 134 | ojs.journalsdg.org Internet Source | <1 % |
| 135 | repositori.unsil.ac.id Internet Source | <1 % |
| 136 | saniakaraman.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 137 | www.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 138 | Rahmat Banu Widodo, Ahmad Toha Almansur. "B STRATEGI KAMPANYE POLITIK CAPRES – CAWAPRES ANIES BASWEDAN – MUHAIMIN ISKANDAR", Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan, 2023 Publication | <1 % |

| | | |
|-----|--|------|
| 139 | Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper | <1 % |
| 140 | Submitted to Universitas Tidar Student Paper | <1 % |
| 141 | bisnisupdate.com Internet Source | <1 % |
| 142 | bukamatanews.id Internet Source | <1 % |
| 143 | digilib.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 144 | jptam.org Internet Source | <1 % |
| 145 | kompaspedia.kompas.id Internet Source | <1 % |
| 146 | rss.populis.id Internet Source | <1 % |
| 147 | siap.viva.co.id Internet Source | <1 % |
| 148 | targetbuser.co.id Internet Source | <1 % |
| 149 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 150 | www.jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|---|------|
| 151 | batamclick.com Internet Source | <1 % |
| 152 | datacenterukp.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 153 | dokumen.iain-manado.ac.id Internet Source | <1 % |
| 154 | health.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 155 | idoc.pub Internet Source | <1 % |
| 156 | journal.uinsgd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 157 | lppm.ipb.ac.id Internet Source | <1 % |
| 158 | m.jpnn.com Internet Source | <1 % |
| 159 | paulson-zodiac-poker-chips.blogspot.co.id Internet Source | <1 % |
| 160 | suaranasional.com Internet Source | <1 % |
| 161 | wartaekonomi.co.id Internet Source | <1 % |
| 162 | wartakota.tribunnews.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|--|------|
| 163 | www.ijhess.com Internet Source | <1 % |
| 164 | Muhammad Fida Ul Haq, Novi Anoegrajekti. "ANALISIS SEMIOTIK PIDATO GANJAR PRANOWO PADA PENETAPAN NOMOR URUT CALON PRESIDEN DI KPU", Jurnal Skripta, 2024 Publication | <1 % |
| 165 | apa-arti-bonge.aymekunc.com Internet Source | <1 % |
| 166 | clakklik.com Internet Source | <1 % |
| 167 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 168 | gaekon.com Internet Source | <1 % |
| 169 | gendernews88.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 170 | koran.tempo.co Internet Source | <1 % |
| 171 | m.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
| 172 | mediaindonesia.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|--|------|
| 173 | nalarpolitik.com Internet Source | <1 % |
| 174 | noviyantinoermala.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 175 | nusadaily.com Internet Source | <1 % |
| 176 | solo.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
| 177 | sumbar.utusanindo.com Internet Source | <1 % |
| 178 | tirto.id Internet Source | <1 % |
| 179 | www.akr.co.id Internet Source | <1 % |
| 180 | www.daun.id Internet Source | <1 % |
| 181 | www.faktakini.info Internet Source | <1 % |
| 182 | www.limapagi.id Internet Source | <1 % |
| 183 | Budiyono Budiyono, Wawan Kokotiasa. "ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA IKIP PGRI MADIUN TERHADAP PANCASILA SEBAGAI | <1 % |

IDENTITAS NASIONAL", Citizenship Jurnal
Pancasila dan Kewarganegaraan, 2013

Publication

- 184 Ibnu Khaldun. "Isu-Isu Politik dalam Kampanye Calon Presiden RI terhadap Preferensi Pemilih di Nusa Tenggara Barat", Inovasi, 2024 <1 %
- Publication
-

- 185 Muhammad Irpan, Sanusi Sanusi, Didi Susanto. "Komunikasi Politik Bilhikmah Datuk Kalampayan Dan Relevansinya Dewasa Ini", Jurnal Komunikasi, 2022 <1 %
- Publication
-

- 186 Nihlatul Solehah, Cindy Aprianjani. "PERAN KOMISI INFORMASI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM MENDORONG TERCAPAINYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BANGKA BELITUNG", Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2019 <1 %
- Publication
-

- 187 Rufaidah, Fuad, Anindita. "KONTROVERSI KETERLIBATAN PRABOWO SUBIANTO DALAM KASUS PELANGGARAN HAM PADA DEBAT CAPRES 2024 PERSPEKTIF MEDIA SOSIAL", Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum Hak Asasi Manusia, 2024 <1 %
- Publication
-

| | | |
|-----|---|------|
| 188 | Siti Annisafa Oceania, Firman Robiansyah, Muhammad Alfalah, Vazar Yoga Danuarta. "Analisis Penggunaan Politik Identitas Berdasarkan Al-Quran dan Hadist", Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2024 Publication | <1 % |
| 189 | anchor.fm Internet Source | <1 % |
| 190 | bppkibandung.id Internet Source | <1 % |
| 191 | e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source | <1 % |
| 192 | ejournal.politik.lipi.go.id Internet Source | <1 % |
| 193 | herusetiawan155.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 194 | hk-publishing.id Internet Source | <1 % |
| 195 | journal-old.unhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 196 | journal.unpak.ac.id Internet Source | <1 % |
| 197 | jurnal.mediaakademik.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|--|------|
| 198 | jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 199 | katadata.co.id Internet Source | <1 % |
| 200 | koreascience.or.kr Internet Source | <1 % |
| 201 | pemilu.kompas.com Internet Source | <1 % |
| 202 | posmetropadang.co.id Internet Source | <1 % |
| 203 | putrinovany.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 204 | www.bapepam.go.id Internet Source | <1 % |
| 205 | www.marymartin.com Internet Source | <1 % |
| 206 | www.sttpb.ac.id Internet Source | <1 % |
| 207 | www.tvonenews.com Internet Source | <1 % |
| 208 | Ahmad Muchlis. "PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA KORUPSI DENGAN KERUGIAN NEGARA YANG KECIL | <1 % |

DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN", FIAT JUSTISIA, 2017

Publication

-
- | | | |
|-----|---|------|
| 209 | M. Abdim Munib, Irma Mangar. "PROBLEMATIKA HUKUM NETRALITAS APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH", Mizan: Jurnal Ilmu Hukum, 2024 Publication | <1 % |
| 210 | Nurul Mukharomah, Wulan Furrie Lenggana. "Strategi Komunikasi Politik Tim Sukses Pemenangan Pemilu Anies-Amin dalam Membangun Dukungan Publik melalui Twitter", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024 Publication | <1 % |
| 211 | agushdyt.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 212 | akurat.co Internet Source | <1 % |
| 213 | desabinaus.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 214 | digilib.uinkhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 215 | ejournal.kopertais4.or.id Internet Source | <1 % |
-

| | | |
|-----|---|------|
| 216 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1 % |
| 217 | eprints.unm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 218 | eprints.upj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 219 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 220 | gfd.turnbackhoax.id Internet Source | <1 % |
| 221 | gladyslie.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 222 | iskandarh3.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 223 | jendela-kata.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 224 | johannessimatupang.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 225 | journal.iainkudus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 226 | lib.ui.ac.id Internet Source | <1 % |
| 227 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|---|------|
| 228 | munadiusman.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 229 | nusantara-news.co Internet Source | <1 % |
| 230 | owntalk.co.id Internet Source | <1 % |
| 231 | profesorm.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 232 | pubhtml5.com Internet Source | <1 % |
| 233 | qdoc.tips Internet Source | <1 % |
| 234 | quieora.ink Internet Source | <1 % |
| 235 | radarsumbar.com Internet Source | <1 % |
| 236 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 237 | repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source | <1 % |
| 238 | repository.unhas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 239 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|---|------|
| 240 | republika.co.id Internet Source | <1 % |
| 241 | rustikaherlambang.com Internet Source | <1 % |
| 242 | sanghyangseri.co.id Internet Source | <1 % |
| 243 | sidiaperka.kemenpppa.go.id Internet Source | <1 % |
| 244 | suaraislam.id Internet Source | <1 % |
| 245 | www.duniabola99.com Internet Source | <1 % |
| 246 | www.eyuder.org Internet Source | <1 % |
| 247 | www.gameholic.id Internet Source | <1 % |
| 248 | www.govserv.org Internet Source | <1 % |
| 249 | www.indonesiana.id Internet Source | <1 % |
| 250 | www.pantau.com Internet Source | <1 % |
| 251 | www.pkb-jatim.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|-----|--|------|
| 252 | www.pkb.or.id Internet Source | <1 % |
| 253 | www.ptdh.co.id Internet Source | <1 % |
| 254 | www.rctiplus.com Internet Source | <1 % |
| 255 | www.riapos.co Internet Source | <1 % |
| 256 | www.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 257 | www.yangcanggih.com Internet Source | <1 % |
| 258 | Angelsen A., Brockhaus M., Kanninen M., Sills E., Sunderlin W.D., Wertz-Kanounnikoff S., (eds.). "Mewujudkan REDD+: strategi nasional dan berbagai pilihan kebijakan", Center for International Forestry Research (CIFOR) and World Agroforestry Centre (ICRAF), 2010 Publication | <1 % |
| 259 | Muhammad Arif. "STRATEGI POLITICAL MARKETING PASANGAN HM. WARDAN-H. SYAMSUDIN UTI PADA PILKADA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2018", JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN), 2019 Publication | <1 % |

260 Ririn Istighfarin, Aura Fitriani, Nadya Lizza Riyani. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MCDONALD'S SIDOARJO DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2021
Publication <1 %

261 Deden Deden. "Interaksi Sosial Antar Siswa Muslim Dengan Non Muslim Di Kelas XI IPS (Studi Di SMA Negeri 1 Nanga Taman Kabupaten Sekadau)", Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 2020
Publication <1 %

262 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source <1 %

263 journal.unhas.ac.id
Internet Source <1 %

264 repository.its.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off